

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018

ONWARD THROUGH HIGH QUALITY PERFORMANCE



Daftar Isi	Halaman / <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement Letter
Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018		Consolidated Interim Financial Statements For the 6 (Six) Month Periods Ended June 30, 2019 and 2018 and For the Year Ended December 31, 2018
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian	1	Consolidated Interim Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian	3	Consolidated Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian	4	Consolidated Interim Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian	5	Consolidated Interim Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian	6	Notes to the Consolidated Interim Financial Statements

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk dan ENTITAS ANAK/
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 6 (SIX) MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018 (AUDITED)
PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk and SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | I Gusti Ngurah Putra |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340 |
| Alamat domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Wirahyuda I/B-18, RT 001/007, Cipinang Melayu,
Makasar, Jakarta Timur |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021- 8508501 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/ Name | : | Haris Gunawan |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340 |
| Alamat domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Cibogo Atas, RT 001/003, Sukawarna, Sukajadi,
Bandung |
| Nomor Telepon/ Phone Number | : | 021- 8508510 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan / Director of Finance |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian;
2. Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan interim konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan Entitas Anak.

state that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements;*
2. *The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the interim consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The interim consolidated financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for internal control system within the Company and its subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Juli 2019/ July 25, 2019

Direktur Utama /
President Director

Direktur Keuangan /
Director of Finance

I Gusti Ngurah Putra

Haris Gunawan



**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 51, 54	4.243.427.986.862	10.845.678.217.201	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka-Pendek	4	8.448.200.000	8.448.200.000	Short-Term Investments
Piutang Usaha - Bersih				Accounts Receivable - Net
Pihak Berelasi	5, 54	4.935.494.093.797	2.242.057.577.361	Related Parties
Pihak Ketiga	5	1.495.675.528.532	1.526.131.112.293	Third Parties
Piutang Retensi - Bersih				Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	7, 54	1.163.764.951.653	954.996.413.765	Related Parties
Pihak Ketiga	7	331.431.516.993	378.870.671.385	Third Parties
Piutang Lain-lain lancar - Bersih				Other Current Receivable - Net
Pihak Berelasi	8, 54	4.509.005.720.166	3.631.385.077.579	Related Parties
Pihak Ketiga	8	5.982.450.295.894	5.136.564.031.224	Third Parties
Piutang Ventura Bersama	6	1.195.034.531.900	659.662.426.115	Joint Ventures Receivables
Persediaan	9	5.474.097.111.784	5.089.231.071.244	Inventories
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa				Gross Amount Due From Customers
Bagian Lancar				Current Portion
Pihak Berelasi	10, 54	25.487.540.935.707	24.937.285.230.226	Related Parties
Pihak Ketiga	10	6.020.609.350.237	7.413.447.932.876	Third Parties
Aset Keuangan Atas Proyek Konsesi				Financial Asset From Concession Project -
Bagian Lancar	20	3.242.524.307	13.129.339.111	Current Portion
Pajak Dibayar Dimuka	11	4.127.556.620.157	2.744.222.361.192	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	12	1.624.868.649.112	1.408.020.160.619	Advances and Prepayments
TOTAL ASET LANCAR		66.602.648.017.101	66.989.129.822.191	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	13	7.385.886.480.461	6.651.472.170.541	Investment in Associates and Joint Ventures
Piutang Lain-lain Tidak Lancar				Other Non-Current Receivable
Pihak Berelasi	8, 54	37.925.449.150	36.492.465.249	Related Parties
Pihak Ketiga	8	40.363.436.530	40.363.436.530	Third Parties
Properti Investasi	14	126.279.404.689	126.279.404.689	Investment Properties
Investasi Jangka Panjang Lainnya	15	360.506.923.000	347.822.000.000	Other Long-Term Investments
Aset Tetap - Bersih	16	7.382.409.150.405	7.091.121.159.643	Fixed Assets - Net
Goodwill	17	1.995.908.825.753	1.995.908.825.753	Goodwill
Aset Tak Berwujud				Intangible Assets
Hak Pengusahaan Jalan Tol	19	47.353.217.157.901	40.233.245.160.591	Toll Road Concession Rights
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi	20	350.467.640.458	381.622.115.538	Financial Assets from Concession Project
Aset Pajak Tangguhan	11	1.728.692.773	1.557.248.071	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	18	936.674.650.635	496.567.814.840	Other Assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		65.971.367.811.755	57.402.451.801.445	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		132.574.015.828.856	124.391.581.623.636	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

See accompanying notes to consolidated interim financial statements which are an integral part of the consolidated interim financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2019 and December 31, 2018
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	21	13.167.285.071.287	14.905.832.998.966	Accounts Payable
Utang Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans
Pihak Berelasi	22, 54	18.978.975.752.425	15.838.981.106.761	Related Parties
Pihak Ketiga	22	15.455.616.047.448	12.120.266.171.454	Third Parties
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank				Loan to Financial Institution Non-Bank
Bagian Jangka Pendek				Short-Term Portion
Pihak Berelasi	23, 54	477.236.667.372	392.616.610.781	Related Parties
Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek	24	2.896.865.705.001	6.476.521.497.975	Short-Term Gross Amount Due to Subcontractors
Biaya yang Masih Harus Dibayar	26	761.524.639.550	695.785.978.311	Accrued Expenses
Utang Pajak Jangka Pendek	11	1.595.681.032.022	2.028.608.632.641	Short-Term Taxes Payables
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek				Advances on Short-Term Contract
Pihak Berelasi	25, 54	22.783.129.232	10.080.783.551	Related Parties
Pihak Ketiga	25	144.389.977.101	277.599.246.755	Third Parties
Utang Bank Jangka Panjang				Current Maturities of
yang Jatuh Tempo dalam Setahun	30	416.500.000.000	416.500.000.000	Long-Term Bank Loan
Utang Pembelian Aset Tetap Bagian Lancar	32	151.480.513	198.479.272	Debt Purchases of Fixed Assets - Current Portion
Surat Utang Jangka Menengah Jangka Pendek	27	829.606.625.783	812.204.218.768	Short-Term Medium Term Notes
Utang Obligasi Jangka Pendek - Bersih	28	747.000.000.000	1.999.290.340.350	Short-Term Bonds Payable - Net
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	29	1.119.576.511.585	825.239.033.758	Other Short-Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		56.613.192.639.319	56.799.725.099.343	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang				Long-Term Bank Loans
Pihak Berelasi	30, 54	14.762.269.490.356	15.157.592.571.768	Related Parties
Pihak Ketiga	30	11.940.234.132.385	5.594.661.305.370	Third Parties
Utang Ventura Bersama Jangka Panjang	31	818.949.275.690	671.607.440.338	Long-Term Joint Venture Payable
Utang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Panjang	23	337.644.677.496	161.786.818.242	Long Term Loan to Financial Institution Non Bank
Utang Bruto Jangka Panjang				Long-Term Gross Amount
Pihak Ketiga	24	1.835.155.598.857	2.225.140.670.799	Third Parties
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang				Advances on Long-Term Contract
Pihak Berelasi	34, 54	6.197.993.755	76.760.975.950	Related Parties
Pihak Ketiga	34	189.220.060.322	186.139.786.284	Third Parties
Liabilitas Pajak Tangguhan	11	54.362.636.473	54.362.636.473	Deferred Tax Liabilities
Utang Pajak Jangka Panjang	11	1.589.011.188.872	805.408.693.733	Long-Term Taxes Payable
Utang Lain-lain Jangka Panjang				Other Long-Term Payables
Pihak Berelasi	33, 54	640.639.999.492	--	Related Parties
Pihak Ketiga	33	1.604.724.126.011	1.549.134.705.578	Third Parties
Surat Utang Jangka Menengah Jangka Panjang	27	300.000.000.000	300.000.000.000	Long-Term Medium Term Notes
Utang Obligasi Jangka Panjang - Bersih	28	12.947.981.509.424	11.849.363.801.404	Long-Term Bonds Payable - Net
Utang Pembelian Aset Tetap Bagian				Debt Purchases of Fixed Assets -
Jangka Panjang	32	1.237.998	6.226.563	Long-Term Portion
Liabilitas Imbalan Kerja	35	79.562.608.966	72.772.140.924	Employee Benefit Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		47.105.954.436.097	38.704.737.773.426	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		103.719.147.075.416	95.504.462.872.769	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham pada				Share Capital - Rp 100 par Value per Share for
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018				June 30, 2019 and December 31, 2018 respectively
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan				Authorized Capital - 1 share of Dwi Warna Serie A and
25.999.999.999 Saham Seri B pada				25,999,999,999 Shares of Serie B in
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018				June 30, 2019 and December 31, 2018 respectively
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Subscribed and Fully Paid Capital
1 Saham Seri A Dwi Warna dan 13.573.902.599				1 share of Dwi Warna Serie A and 13,573,902,599
Saham Seri B pada				Serie B Shares in
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018	36	1.357.390.259.999	1.357.390.259.999	June 30, 2019 and December 31, 2018 respectively
Tambahan Modal Disetor	37	5.552.026.262.437	5.552.026.262.437	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba	38			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		1.672.393.928.212	1.583.494.837.349	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		8.703.433.880.004	8.763.909.422.956	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya		739.077.521.720	744.295.282.636	Other Component of Equity
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan		18.024.321.852.372	18.001.116.065.377	Total Equity Attributable to
Kepada Pemilik Entitas Induk		18.024.321.852.372	18.001.116.065.377	Owners of Parent
Kepentingan Non-Pengendali	46	10.830.546.901.068	10.886.002.685.490	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		28.854.868.753.440	28.887.118.750.867	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		132.574.015.828.856	124.391.581.623.636	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

See accompanying notes to consolidated interim financial statements which are an integral part of the consolidated interim financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Six Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30,		
		2019 Rp	2018 Rp	
Pendapatan Usaha	39, 54	14.795.052.943.152	22.899.801.069.769	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	40	(11.881.093.795.282)	(18.171.063.690.057)	Cost of Revenues
LABA BRUTO		2.913.959.147.870	4.728.737.379.712	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	41	(24.028.284.569)	(17.586.713.201)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	41	(434.822.215.546)	(574.446.641.376)	General and Administrative Expenses
Beban Pajak Final	11	(331.548.692.629)	(757.062.971.029)	Final Tax Expenses
Pendapatan Bunga		350.849.245.795	767.257.124.239	Interest Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih		(7.430.445.005)	12.995.412.072	Gain (Loss) on Foreign Exchange Rates - Net
Pendapatan Lain - lain	42	277.481.306.966	1.778.861.582.781	Other Income
Beban Lain-lain	43	(56.524.683.698)	(93.148.278.199)	Other Expenses
LABA SEBELUM BEBAN KEUANGAN, BAGIAN LABA BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA		2.687.935.379.184	5.845.606.895.000	PROFIT BEFORE FINANCIAL CHARGES, EQUITY IN NET INCOME OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
Beban Keuangan	44	(1.626.888.376.040)	(1.363.044.370.003)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	45	(1.145.113.789)	35.992.101.954	Equity in Net Income of Associates and Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK		1.059.901.889.355	4.518.554.626.951	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	11	(46.413.694.219)	(580.224.628.400)	Income Tax Expenses
LABA PERIODE BERJALAN		1.013.488.195.136	3.938.329.998.551	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit and Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih		21.312.171.318	--	Remeasurement of Defined Benefit Obligations - Net
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Items that Will Be Reclassified Subsequently to Profit and Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Luar Negeri		(5.217.760.916)	17.289.444.865	Exchange Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Operational
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Periode Berjalan		16.094.410.402	17.289.444.865	Total Other Comprehensive Income (Expenses) For The Period
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		1.029.582.605.538	3.955.619.443.416	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		997.820.884.559	2.990.180.195.391	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	47	15.667.310.577	948.149.803.160	Non-Controlling Interest
LABA PERIODE BERJALAN		1.013.488.195.136	3.938.329.998.551	PROFIT FOR THE PERIOD
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1.013.915.294.961	3.007.469.640.256	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	47	15.667.310.577	948.149.803.160	Non-Controlling Interest
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		1.029.582.605.538	3.955.619.443.416	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba per saham	48			Earnings per share
Dasar		73,51	220,29	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

See accompanying notes to consolidated interim financial statements which are an integral part of the consolidated interim financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Six Month Periods Ended June 30, 2019 and 2018
(In Full of Rupiah)

Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to the Owners of the Parent											
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Shares Capital	Tambahannya Additional Paid-In Capital	Saldo labal/ Retained earnings			Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Component of Equity			Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Selisih Penjabaran		Jumlah/ Total			
						Laporan Dalam Mata Uang Asing/ Translation Adjustment	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus				
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2017											BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017
	1.357.390.259.999	5.467.018.482.083	920.938.115.937	5.760.142.991.677	6.681.081.107.614	(7.360.512.042)	508.308.951.702	14.006.438.289.356	8.748.386.520.139	22.754.824.809.495	
Cadangan Umum	38	--	662.556.721.412	(662.556.721.412)	--	--	--	--	--	--	General Reserves
Dividen Tunai		--	--	(776.342.383.468)	(776.342.383.468)	--	--	(776.342.383.468)	--	(776.342.383.468)	Cash Dividend
Kepentingan Non-Pengendali	46	--	--	--	--	--	--	--	(165.723.088.710)	(165.723.088.710)	Non-Controlling Interest
Laba Periode Berjalan		--	--	2.990.180.195.391	2.990.180.195.391	--	--	2.990.180.195.391	948.149.803.160	3.938.329.998.551	Profit for the Current Period
Penyesuaian atas Perubahan Kepemilikan atas Entitas Anak		--	35.575.398.692	--	452.036.538.835	--	(18.350.479.069)	469.261.458.458	--	469.261.458.458	Adjustment for Changes Ownership in Subsidiaries
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti		--	--	--	--	--	--	--	--	--	Remeasured of Defined Benefits Plans - Net
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Usaha Luar Negeri		--	--	--	--	17.289.444.865	--	17.289.444.865	--	17.289.444.865	Exchange Rates Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Operations
SALDO PER 30 JUNI 2018											BALANCE AS OF JUNE 30, 2018
	1.357.390.259.999	5.502.593.880.775	1.583.494.837.349	7.763.460.621.023	9.346.955.458.372	9.928.932.823	489.958.472.633	16.706.827.004.602	9.530.813.234.589	26.237.640.239.191	
SALDO PER 31 DESEMBER 2018											BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018
	1.357.390.259.999	5.552.026.262.437	1.583.494.837.349	8.763.909.422.956	10.347.404.260.305	11.388.092.112	732.907.190.524	18.001.116.065.377	10.886.002.685.490	28.887.118.750.867	
Cadangan Umum	38	--	88.899.090.863	(88.899.090.863)	--	--	--	--	--	--	General Reserves
Dividen Tunai		--	--	(990.709.507.966)	(990.709.507.966)	--	--	(990.709.507.966)	--	(990.709.507.966)	Cash Dividend
Kepentingan Non-Pengendali	46	--	--	--	--	--	--	--	(71.123.094.999)	(71.123.094.999)	Non-Controlling Interest
Laba Periode Berjalan		--	--	997.820.884.559	997.820.884.559	--	--	997.820.884.559	15.667.310.577	1.013.488.195.136	Profit for the Current Period
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti Bersih		--	--	21.312.171.318	21.312.171.318	--	--	21.312.171.318	--	21.312.171.318	Remeasurement of Defined Benefits Plans - Net
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Usaha Luar Negeri		--	--	--	--	(5.217.760.916)	--	(5.217.760.916)	--	(5.217.760.916)	Exchange Rates Difference on translation of Financial Statements in Foreign Operations
SALDO PER 30 JUNI 2019											BALANCE AS OF JUNE 30, 2019
	1.357.390.259.999	5.552.026.262.437	1.672.393.828.212	8.703.433.880.004	10.375.827.808.216	6.170.331.196	732.907.190.524	18.024.321.852.372	10.830.546.901.068	28.854.868.753.440	

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

See accompanying notes to consolidated interim financial statements which are an integral part of the consolidated interim financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
INTERIM KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Six Month Periods Ended
June 30, 2019 and 2018
(In Full of Rupiah)

	30 Juni/ June 30,		
	2019	2018	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	20.334.810.581.751	14.138.108.530.054	Cash Receipts from Customers
Pengeluaran Kas kepada Pemasok	(20.813.639.525.052)	(14.519.975.619.730)	Cash Paid to Suppliers
Pengeluaran Kas kepada Karyawan dan Direksi	(251.780.329.410)	(632.011.939.760)	Cash Paid to Employees and Directors
Kas Dihilangkan dari Operasi	(730.609.272.711)	(1.013.879.029.435)	Cash Generated from Operations
Penerimaan Rekening Giro dan Deposito Berjangka	358.988.924.946	778.408.900.514	Interest Income from Current Account and Time Deposit
Pembayaran Beban Keuangan	(1.626.888.376.040)	(1.363.044.370.003)	Payment for Financial Charges
Penerimaan Restitusi Pajak	314.435.395.994	–	Receipt from Tax Restitutions
Pembayaran Pajak	(1.725.228.591.989)	(1.438.697.165.002)	Payment for Taxes
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(3.409.301.919.800)	(3.037.211.663.928)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Ventura Bersama	390.027.584.724	2.324.323.300.993	Receipt from Joint Ventures
Penempatan pada Ventura Bersama	(700.002.194.131)	(2.753.447.104.109)	Placement of Joint Ventures
Penempatan Deposito	(1.600.000.000.000)	(4.322.987.462.156)	Placement of Time Deposits
Penerimaan Pencairan Deposito	3.770.139.835.267	2.254.000.000.000	Receipt from Time Deposits
Perolehan Aset Tetap	(1.423.026.668.259)	(1.767.895.631.432)	Acquisition of Fixed Assets
Perolehan Aset Tak Berwujud	(11.131.940.647.348)	(5.478.648.171.695)	Acquisition of Intangible Assets
Penempatan Investasi pada Entitas Asosiasi dan Jangka Panjang Lainnya	(963.800.490.530)	(252.575.000.000)	Placement of Investment In Associates and and Long-Term Investments
Penerimaan atas Pelepasan Penyertaan Pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	–	2.857.143.347.539	Receipt from Disposal of Investment In Subsidiaries and Associates
Pinjaman Diberikan kepada Entitas Asosiasi	(1.432.983.899)	–	Loans to Associates
Pengurangan Penyertaan pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	–	(56.674.171.986)	Reduction of Investment in Subsidiaries and Associates
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(11.660.035.564.176)	(7.196.760.892.845)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pelunasan Utang Obligasi	(2.000.000.000.000)	–	Payment of Bonds Payable
Pembayaran Emisi Obligasi	(28.632.156.119)	(2.314.424.068)	Bonds Issuance Costs
Penerimaan Penerbitan Obligasi	1.845.750.000.000	3.451.500.000.000	Receipt from Bonds Issuance
Penerimaan Pinjaman Bank	57.457.874.175.894	38.085.459.308.202	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	(48.992.081.404.354)	(28.497.214.355.792)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Dividen Tunai	(199.085.743.985)	(776.342.383.467)	Payment of Cash Dividend
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	260.477.915.845	457.622.157.150	Receipt from Financial Institution Non Bank
Pembayaran Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	–	(1.102.495.571.295)	Payment to Financial Institution Non Bank
Penerimaan surat utang jangka menengah	507.168.580.280	–	Receipt from Medium Term Notes
Pembayaran surat utang jangka menengah	(500.852.934.774)	–	Payment to Medium Term Notes
Penerimaan Setoran dari Entitas Non-Pengendali	124.608.500.000	165.723.088.712	Receipt from Non-controlling Interest
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	8.475.226.932.787	11.781.937.819.442	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(6.594.110.551.189)	1.547.965.262.669	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KEUNTUNGAN SELISIH KURS YANG BELUM DIREALISASI	(8.139.679.151)	(11.151.776.274)	UNREALIZED GAIN ON FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	10.845.678.217.202	6.088.962.586.747	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4.243.427.986.862	7.625.776.073.142	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan
(Catatan 50)

Reconciliation of liabilities arising from financing activities
(Note 50)

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan Keuangan interim konsolidasian

See accompanying notes to consolidated interim financial
statements which are an integral part of
the consolidated interim financial statements

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan Negara Waskita Karya ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 1 Januari 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 62 tahun 1961, dari Perusahaan asing bernama "Volker Aanemings Maatschappij NV" yang dinasionalisasi Pemerintah Republik Indonesia. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 1 Januari 1961.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 1970 status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perseroan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Waskita Karya (Persero) berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 80 tanggal 15 Maret 1973, yang dibuat di hadapan Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Perseroan Terbatas tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman pada tanggal 20 Agustus 1973 dengan Surat Keputusan No. 4.a.5/310/3 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 13 Nopember 1973, Tambahan Berita Negara No. 91.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 137 tanggal 27 Mei 2019 dari notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0033169.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 26 Juni 2019. Perubahan yang dimaksud antara lain terkait perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta 13340.

1.b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung lebih dari 50% saham pada entitas anak dan/ atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

a. Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination 30 Juni/ June 30, 2019	
					Jumlah Aset/ Total Assets Rp	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/ Total Profit (Loss) for the Year Rp
PT Waskita Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2014	79,88	64.787.726.417.020	(358.618.559.434)
PT Waskita Beton Precast Tbk	Jakarta	Industri Pabrikasi/ Fabrication	2014	59,99	14.702.052.913.750	376.739.702.334
PT Waskita Karya Realty	Jakarta	Properti/ Property	2015	99,99	4.615.191.179.756	26.393.668.930
PT Waskita Karya Infrastruktur (dh/ formerly PT Waskita Karya Energi)	Jakarta	Investasi/ Investment	2016	99,99	517.627.345.059	(3.667.540.267)

1. GENERAL

1.a. Establishment and General Information

The State Owned Company Waskita Karya ("the Company") was established on January 1, 1961 based on Government Regulation No. 62 year 1961, from a foreign company named "Volker Aanemings Maatschappij NV" which was nationalized by the Government of the Republic of Indonesia. The Company started its commercial operations on January 1, 1961.

According to Government Regulation No. 40 year 1970, the Company's status was changed from State Enterprise into Perseroan (Persero). Furthermore, the Company was named as PT Waskita Karya (Persero) in accordance with the Deed of Limited Liability Corporation No. 80 dated March 15, 1973 of Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law on August 20, 1973 in his Decree No. 4.a.5/3/310/3 and stated on State Gazette of Republic of Indonesia No. 82 on November 13, 1973, Supplement No. 91.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 137 on May 27, 2019 of notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-0033169.AH.01.02.Tahun 2019 dated June 26, 2019. The changes referred to include, among others, changes in the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association.

The Company is domiciled in Jakarta, with the head office located at Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta 13340.

1.b. Subsidiaries

The Company has 50% direct and indirect ownership interest in subsidiaries and/ or has control over consolidated subsidiaries management as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Continued)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination 31 Desember/ December 31, 2018	
					Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/ Total Profit (Loss) for the Year
					Rp	Rp
PT Waskita Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2014	79,88	57.262.108.475.134	957.458.418.294
PT Waskita Beton Precast Tbk	Jakarta	Industri Pabrikasi/ Fabrication	2014	59,99	15.222.388.589.814	1.103.472.788.182
PT Waskita Karya Realty	Jakarta	Properti/ Property	2015	99,99	4.290.092.896.122	168.462.426.431
PT Waskita Karya Energi	Jakarta	Investasi/ Investment	2016	99,99	397.152.131.423	(23.188.344.439)

b. Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination 30 Juni/ June 30, 2019	
					Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/ Total Profit (Loss) for the Year
					Rp	Rp
PT Waskita Sangir Energi	Jakarta	Energi/ Energy	2016	94,70	380.483.642.387	6.749.829.954
PT Waskita Wado Energi	Jakarta	Energi/ Energy	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	99,99	12.939.727.062	(2.220.149.021)
PT Cimanggis Cibitung Tollways	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	90,00	7.103.129.858.384	835.922.036
PT Trans Jabar Tol	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	99,99	5.524.880.248.462	(108.150.040.672)
PT Pemalang Batang Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	November/ November 2018	60,00	7.526.405.098.545	(136.503.091.847)
PT Waskita Sriwijaya Tol (dah/ formerly PT Sriwijaya Markmore Persada)	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	98,18	9.826.831.477.055	125.191.707
PT Waskita Bumi Wira	Gresik	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	99,90	9.996.439.162.807	1.766.538.780
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	55,00	6.389.688.519.851	2.008.478.974
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Desember/ December 2017	99,70	7.996.620.370.880	(195.137.545.823)
PT Tol Teluk Balikpapan	Balikpapan	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	80,00	17.179.390.061	206.777.612
PT Waskita Fim Perkasa Realti (WFFPR)	Jakarta	Properti/ Property	2018	60,00	476.662.736.008	(4.343.840.190)
PT Waskita Modern Realty (WMR)	Jakarta	Properti/ Property	2018	60,00	400.853.610.506	1.577.528.987

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination 31 Desember/ December 31, 2018	
					Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/ Total Profit (Loss) for the Year
					Rp	Rp
PT Waskita Sangir Energi	Jakarta	Energi/ Energy	2016	94,70	374.632.256.444	(6.895.888.971)
PT Waskita Wado Energi	Jakarta	Energi/ Energy	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	99,99	13.636.736.210	(5.565.819.048)
PT Cimanggis Cibitung Tollways	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	90,00	5.928.060.765.087	1.876.580.397
PT Trans Jabar Tol	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	99,99	5.436.936.696.537	7.560.408.553
PT Pemalang Batang Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	November/ November 2018	60,00	7.689.541.259.403	(8.913.171.618)
PT Sriwijaya Markmore Persada	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	98,18	8.271.557.566.264	2.469.228.764
PT Waskita Bumi Wira	Gresik	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	99,90	8.557.702.147.304	888.522.992
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	55,00	4.217.355.404.456	6.370.767.223
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Desember/ December 2017	99,70	6.973.010.047.504	(352.826.567.704)
PT Tol Teluk Balikpapan	Balikpapan	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	80,00	26.155.671.621	467.059.194
PT Waskita Fim Perkasa Realti (WFFPR)	Jakarta	Properti/ Property	2018	60,00	136.406.866.995	(596.753.442)
PT Waskita Modern Realty (WMR)	Jakarta	Properti/ Property	2018	60,00	401.667.169.202	184.676.343

PT Waskita Toll Road (WTR)

Pendirian WTR (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 62 tanggal 19 Juni 2014 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-14734.40.10.2014 tanggal 25 Juni 2014. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 46 tanggal 21 Desember 2017 dari notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0207450 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 15 April 2019 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0207378 tanggal 16 April 2019. Perubahan yang dimaksud antara lain terkait perubahan ketentuan Pasal 12 Ayat 2 dan Pasal 15 Ayat 2.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP)

Pendirian WBP (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 10 tanggal 7 Oktober 2014 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta notaris No. 47 tanggal 24 April 2019 dari notaris Fathiah Helmi S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0279668 tanggal 24 Mei 2019.

PT Waskita Karya Realty (WKR)

Pendirian WKR (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 27 tanggal 16 Oktober 2014 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-54929.AH.01.02, tanggal 23 Oktober 2014. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 15 tanggal 28 Januari 2019 dari Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., yang

PT Waskita Toll Road (WTR)

The establishment of WTR (subsidiary) was based on notarial deed No. 62 dated June 19, 2014 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through its decision letter No. AHU-14734.40.10.2014 dated June 25, 2014. The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 46 on December 21, 2017 of notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0207450 Year 2017 dated December 29, 2017.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 26 dated April 15, 2019 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0207378 dated April 16, 2019. The changes referred to include, among others, changes in the provisions of Article 12 paragraph 2 and Article 15 paragraph 2.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP)

The establishment of WBP (subsidiary) was based on notarial deed No. 10 dated October 7, 2014 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-29347.40.10.2014 dated October 14, 2014. The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the Notarial deed No. 47 on April 24, 2019 of notary Fathiah Helmi, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in the decision letter No. AHU-AH.01.03-0279668 dated May 24, 2019.

PT Waskita Karya Realty (WKR)

The establishment of WKR (subsidiary) was based on notarial deed No. 27 dated October 16, 2014 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-54929.AH.01.02 dated October 23, 2014. The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 15 on January 28, 2019 of notary Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., which has

telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0067693 tanggal 4 Pebruari 2019.

PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI)
(dh PT Waskita Karya Energi (WKE))

Pendirian WKE (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 05 tanggal 4 Maret 2016 dari notaris Fathiah Helmi S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-0019486.AH.01.01.Tahun 2016. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 108 tanggal 26 Pebruari 2019 dari Jose Dima Satria, SH., M.Kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0117125 tanggal 26 Pebruari 2019. Nama Perseroan berubah menjadi PT Wakita Karya Infrastruktur (WKI) berdasarkan akta notaris No. 109 tanggal 26 Pebruari 2019 dari Jose Dima Satria, SH., M.Kn., dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-0010491.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 26 Pebruari 2019.

PT Waskita Sangir Energi (WSE)

Pendirian WSE (kepemilikan tidak langsung melalui WKE) adalah sesuai dengan akta notaris No. 22 tanggal 11 Juli 2013 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-40852.AH.01.01.Tahun 2013.

Selanjutnya pengalihan kepemilikan (*inbreng*) WSE ke dalam WKE dilakukan berdasarkan dengan akta notaris No. 21 tanggal 23 Desember 2016 dari notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 15 tanggal 21 Desember 2017 dari notaris Kokoh Henry, S.H., M.KN yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0204677 tanggal 22 Desember 2017.

Perubahan Direksi dan Komisaris terakhir berdasarkan akta notaris No. 114 tanggal 31 Januari 2019 dari notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia

been approved by the Minister of Law and Human Rights in the decision letter No. AHU-AH.01.03-0067693 dated February 4, 2019.

PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI)
(formerly PT Waskita Karya Energi (WKE))

The establishment of WKE (subsidiary) was based on notarial deed No. 05 dated March 4, 2016 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-0019486.AH.01.01.Tahun 2016. The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 108 on February 26, 2019 of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in the decision letter No. AHU-AH.01.03-0117125 dated February 26, 2019. The Company's Name change to PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI) based on notarial deed No. 109 on February 26, 2019 of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in the decision letter No. AHU-0010491.AH.01.02.Tahun 2019 dated February 26, 2019.

PT Waskita Sangir Energi (WSE)

The establishment of WSE (indirect ownership through WKE) was based on the notarial deed No. 22 dated July 11, 2013 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through its decision letter No. AHU-40852.AH.01.01.Tahun 2013.

Then transfer of ownership of WSE to WKE was based on the notarial deed No. 21 dated December 23, 2016 of Kokoh Henry, S.H., M.Kn. The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 15 on December 21, 2017 of notary Kokoh Henry, S.H., M.KN which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0204677 dated December 22, 2017.

Changes in the last Directors and Commissioners by the notarial deed No. 114 on January 31, 2019 of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn which has been approved by the Minister of Law and

dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0065929 tanggal 1 Pebruari 2019.

Human Rights in the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0065929 dated February 1, 2019.

PT Waskita Wado Energi (WWE)

PT Waskita Wado Energi (WWE)

Pendirian WWE (kepemilikan tidak langsung melalui WKE) adalah sesuai dengan akta notaris No.15 tanggal 19 Desember 2016 dari notaris Kokoh Henry, S.H., M.KN. Pada bulan Desember 2016, WKE mendirikan entitas anak baru, WWE, dengan kepemilikan saham sebesar 99,96% saham dan sisanya dimiliki oleh Koperasi Waskita.

The establishment of WWE (indirect ownership through WKE) was based on the notarial deed No. 15 dated December 19, 2016 of notary Kokoh Henry, S.H., M.KN. In December 2016, WKE established a new subsidiary, WWE, with 99.96% ownership and the remaining shares owned by Koperasi Waskita.

Berdasarkan akta No. 2 tanggal 6 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Yusdin Fahim, S.H., kepemilikan Perusahaan di WWE berubah menjadi Rp 9.516.000.000 sehingga penyertaan Perusahaan meningkat menjadi 99,99%.

Based on the deed No. 2 dated December 6, 2018 by notary Yusdin Fahim, S.H., the ownership of the Company in WWE increased to Rp 9,516,000,000 which raised the Company ownership to 99.99%.

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

Pendirian CCT (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 52 tanggal 22 Pebruari 2008 dari notaris Agus Madjid, S.H. M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-09738.AH.01.01.TH. 2008 tanggal 27 Pebruari 2008.

The establishment of CCT (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 52 dated February 22, 2008 of notary Agus Madjid, S.H. M.Kn. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-09738.AH. 01.01.TH.2008 dated February 27, 2008.

Selanjutnya, peralihan pemegang saham CCT kepada WTR dilakukan berdasarkan dengan akta notaris No. 30 tanggal 13 Juli 2015 dari notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn.

Furthermore, the change in ownership of CCT to WTR was based on notarial deed No. 30 dated July 13, 2015 of notary Jose Dima Satria, S.H. M.Kn.

Perubahan Direksi dan Komisaris terakhir berdasarkan akta notaris No. 29 tanggal 20 Maret 2019 dari notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0161725 tanggal 21 Maret 2019.

Changes in the last Directors and Commissioners by the notarial deed No. 29 on March 20, 2019 of notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0161725 dated March 21, 2019.

PT Trans Jabar Tol (TJT)

PT Trans Jabar Tol (TJT)

Pendirian TJT (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 79 tanggal 19 Juli 2007 dari notaris Humbert Lie, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. W29-01398-HT.01.01-TH.2007.

The establishment of TJT (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 79 dated July 19, 2007 of notary Humbert Lie, S.H., M.Kn. This notarial deed has been approved by The Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. W29-01398-HT.01.01-TH.2007.

Akuisisi TJT oleh WTR sesuai dengan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 44 tanggal 22 Desember 2015. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum

Acquisition of TJT by WTR was in accordance with the deed of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 44 dated December 22, 2015. This deed was

dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0990894.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta notaris No. 4 tanggal 3 Januari 2019 dari notaris Febby Ruben Hidayat S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0002381 tanggal 3 Januari 2019 tentang Penambahan Modal.

PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR)

Pendirian PBTR, (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 10 tanggal 15 Juni 2006 dari notaris Bonardo Nasution S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. C-20478 HT.01.01. TH 2006 tanggal 13 Juli 2006.

Selanjutnya peralihan pemegang saham PBTR ke dalam WTR berdasarkan akta notaris No. 57 tanggal 15 Pebruari 2016 dari notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0982070.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 46 tanggal 21 Desember 2018 dari notaris Catur Virgo S.H., M.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0177882.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 27 Desember 2018.

PT Waskita Sriwijaya Tol (WST) (dahulu PT Sriwijaya Markmore Persada (SRIMP))

Pendirian SRIMP (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 51 tanggal 18 Nopember 2011 dari notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo S.H., M.H. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-56876.A.H.01.01.Tahun 2011 tanggal 21 Nopember 2011.

Akuisisi SRIMP oleh WTR sesuai dengan akta notaris No. 26 dan No. 27 tanggal 12 Mei 2016 dari notaris Fathiah Helmi, S.H.

approved by Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-AH.01.03-0990894.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 4 on January 3, 2019 of notary Febby Ruben Hidayat, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0002381 dated January 3, 2019 related to Capital Addition.

PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR)

The establishment of PBTR, (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 10 dated June 15, 2006 of notary Bonardo Nasution, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. C-20478 HT.01.01. TH 2006 dated July 13, 2006.

Then change in ownership of PBTR to WTR was based on notarial deed No. 57 dated February 15, 2016 of notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn. The deed was approved by Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-AH.01.03-0982070.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 46 on December 21, 2018 of notary Catur Virgo, S.H., M.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in the Decision Letter No. AHU-0177882.AH.01.11.Tahun 2018 dated December 27, 2018.

PT Waskita Sriwijaya Tol (WST) (dahulu PT Sriwijaya Markmore Persada (SRIMP))

The establishment of SRIMP (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 51 dated November 18, 2011 by notary Ilmiawan Dekrit Supatmo S.H., M.H. This notarial deed was approved by The Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-56876.A.H.01.01.Tahun 2011, dated November 21, 2011.

The acquisition of SRIMP by WTR is in accordance with the notarial deed No. 26 and No. 27 dated May 12, 2016 by notary Fathiah Helmi, S.H.

Berdasarkan akta notaris No. 51 tanggal 27 April 2017 dari notaris Fathiah Helmi S.H., WTR membeli saham milik PT Persada Tanjung Api-Api sebesar Rp 146.250.000.000 atau sebesar 29,25%, saham milik PT Kayson Company sebesar Rp 23.750.000.000 atau sebesar 4,75% dan saham milik PT Sriwijaya Marga Persada sebesar Rp 20.000.000.000 atau sebesar 4%, sehingga penyertaan Perusahaan meningkat menjadi 75,57%.

Based on the notarial deed No. 51 dated April 27, 2017 by notary Fathiah Helmi S.H., WTR bought the shares owned by PT Persada Tanjung Api – Api amounted to Rp 146,250,000,000 or equivalent to 29.25%, shares owned by PT Kayson Company amounted to Rp 23,750,000,000 or equivalent to 4.75% and shares owned by PT Sriwijaya Marga Persada amounted to Rp 20,000,000,000 or equivalent to 4%, which increased the Company's ownership to 75.57%.

Berdasarkan akta notaris No. 11 tanggal 8 Juni 2018 dari notaris Catur Virgo, S.H., M.H., kepemilikan WTR di SRIMP berubah menjadi Rp 112.700.000.000 sehingga penyertaan Perusahaan meningkat menjadi 98,99%.

Based on the notarial deed No. 11 dated June 8, 2018 by notary Catur Virgo S.H., M.H., the ownership of WTR in SRIMP increased to Rp 112,700,000,000 which raised the Company's ownership to 98.99%.

Berdasarkan akta notaris No. 49 tanggal 21 Desember 2018 dibuat oleh notaris Catur Virgo, S.H., M.H. berdasarkan di Jakarta Barat dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0000072.AH.01.02 tanggal 2 Januari 2019 mengenai perubahan nama PT Sriwijaya Markmore Persada menjadi PT Waskita Sriwijaya Tol disingkat WST.

Based on notarial deed No. 49 dated December 21, 2018 made by notary Catur Virgo, S.H., M.H. based in West Jakarta and obtaining approval from the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0000072.AH.01.02 dated January 2, 2019 regarding the change of name of PT Sriwijaya Markmore Persada into PT Waskita Sriwijaya Tol abbreviated as WST.

PT Waskita Bumi Wira (WBW)

PT Waskita Bumi Wira (WBW)

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 48% atas modal disetor WBW atau sebesar Rp 7.500.000.000, berdasarkan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M. Kn No. 43 tanggal 28 Oktober 2014.

The Company had an initial ownership of 48% on the paid in capital of WBW amounted to Rp 7,500,000,000, based on the notarial deed of Jose Dima Satria, S.H., M. Kn. No. 43 dated October 28, 2014.

Pada tanggal 9 Mei 2016, berdasarkan Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 3 Mei 2016, WTR membeli saham milik PT Energi Bumi Mining sebesar Rp 1.094.000.000, sehingga penyertaan Perusahaan meningkat menjadi 55%.

On May 9, 2016, based on the Decree of the Circular Resolution of General Meeting of Shareholders dated May 3, 2016, WTR bought the shares owned by PT Energi Bumi Mining amounted to Rp 1,094,000,000, which increased the Company's ownership to 55%.

Berdasarkan akta notaris No. 5 tanggal 4 April 2016, PT Energi Bumi Mining memiliki opsi saham untuk membeli kembali transfer kepemilikan 7% dari WBW sampai dengan 31 Desember 2016. Opsi saham tersebut hangus dan WBW dikonsolidasi.

Based on notarial deed No. 5 dated April 4, 2016, PT Energi Bumi Mining has shares option to buy back the 7% ownership transfer from WBW until December 31, 2016. The shares option is expired and WBW was consolidated.

Berdasarkan akta notaris No. 13 tanggal 8 Desember 2017 dari notaris Zulkifli Harahap S.H., Modal Dasar WBW yang sebelumnya berjumlah 50.000 lembar saham menjadi 1.000.000 lembar saham dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 7.500.000.000 menjadi Rp 554.957.000.000 sehingga penyertaan WTR meningkat menjadi 76,06%. Akta ini telah mendapat

Based on the notarial deed No. 13 dated December 8, 2017, by notary Zulkifli Harahap S.H., the authorized capital of the WBW changed from 50,000 shares to 1,000,000 shares and increase in issued capital and fully paid from Rp 7,500,000,000 to Rp 554,957,000,000 which increased WTR's ownership to 76.06%. This deed was approved by Ministry of Law and Human Rights through

pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, dengan Surat Keputusan No. AHU-0156761.AH.01.11 tanggal 11 Desember 2017.

decision letter No. AHU-0156761.AH.01.11 dated December 11, 2017.

Berdasarkan surat keterangan notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 364/NZH/PT/II/2018 tanggal 1 Februari 2018 sehubungan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), WTR menambah penyertaan pada WBW sebesar Rp 826.718.000.000. Perubahan ini telah disahkan sesuai dengan akta notaris Zulkifli Harahap, S.H No. 10 tanggal 9 Februari 2018.

Based on the letter of notary Zulkifli Harahap S.H., No. 364/NZH/PT/II/2018 dated February 1, 2018 in connection with the Extraordinary General Shareholders Meeting (RUPSLB), WTR added the investment in WBW amounted to Rp 826,718,000,000. This amendment has been ratified in accordance with the notarial deed of Zulkifli Harahap, S.H No. 10 dated February 9, 2018.

Berdasarkan akta notaris No. 18 tanggal 27 Nopember 2018 dari notaris Zulkifli Harahap, S.H., M.H., kepemilikan WTR di WBW berubah menjadi Rp 1.268.697.000.000. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0268229 tanggal 27 Nopember 2018.

Based on the notarial deed No. 18 dated November 27, 2018 by notary Zulkifli Harahap S.H., M.H., the ownership of WTR in WBW increased to Rp 1,268,697,000,000. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Right through decision letter No. AHU-AH.01.03-0268229 dated November 27, 2018.

Perubahan Direksi dan Komisaris terakhir berdasarkan akta notaris No. 15 tanggal 16 Januari 2019 dari notaris Insinyur Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0031138 tanggal 17 Januari 2019.

Changes in the last Directors and Commissioners by the notarial deed No. 15 on January 16, 2019 of notary Insinyur Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0031138 dated January 17, 2019.

PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways (CTP)

PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways (CTP)

Pendirian PT MTD CTP Expressway (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 4 tanggal 13 September 2006 dari notaris Martina S.H. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan tanggal 23 Nopember 2006 No. W7-02046 HT.01.01-TH.2006.

The establishment of PT MTD CTP Expressway (indirect ownership through WTR) was based on the notarial deed No. 4 dated september 13, 2006 of notary Martina, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Right through decision letter No. W7-02046 HT.01.01-TH.2006 dated November 23, 2006.

Peralihan pemegang saham PT MTD CTP Expressway kepada WTR sesuai dengan akta notaris No. 15 tanggal 26 April 2017 dari notaris Zulkifli Harahap, S.H.

Transfer of ownership of PT MTD CTP Expressway to WTR was based on notarial deed No. 15 dated April 26, 2017 of notary Zulkifli Harahap, S.H.

Berdasarkan akta notaris Drs. Soebiantoro, S.H., No. 17 tanggal 24 Mei 2017 telah disetujui perubahan nama Perseroan yang sebelumnya bernama "PT MTD CTP Expressway" menjadi "PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways".

Based on notarial deed Drs. Soebiantoro, S.H, No. 17 dated May 24, 2017 has approved to change the name of "PT MTD CTP Expressway" into "PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways".

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 8 tanggal 4 April

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 8 on April

2019 dari notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0019193.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 8 April 2019. Perubahan yang dimaksud antara lain terkait perubahan ketentuan Pasal 4 yakni terkait peningkatan Modal Dasar dari Rp 1.052.870.000.000 menjadi Rp 3.079.747.580.000.

4, 2019 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-0019193.AH.01.02.Tahun 2019 dated April 8, 2019. Changes referred to between others related to changes in the provisions of Article 4 that is related to the increase in authorized capital from Rp 1,052,870,000,000 to become Rp 3,079,747,580,000.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

Pendirian KKDM (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai Akta Pendirian dari Notaris Mudofir Hadi S.H, No. 94 tanggal 20 Desember 1996. WTR memiliki penyertaan 60% dari modal disetor KKDM.

The establishment of KKDM (indirect ownership through WTR) was based on the notarial deed No. 94 dated December 20, 1996 of notary Mudofir Hadi, S.H. WTR owns 60% of paid up capital of KKDM.

Berdasarkan akta notaris tanggal 8 Juni 2017 dari notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 25, WTR membeli kepemilikan minoritas pada saham KKDM sebesar 38,97% atau senilai Rp 525.000.000.000, sehingga kepemilikan WTR menjadi 98,97%.

Based on notarial deed No. 25 dated June 8, 2017 of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., WTR purchased a minority interest in KKDM amounted to 38.97% or equivalent to Rp 525,000,000,000, bringing the ownership of WTR to 98.97%.

Berdasarkan akta notaris No. 17 tanggal 20 Desember 2017 dari notaris Ariani L. Rachim, S.H., WTR membeli penerbitan saham KKDM sebesar 0,57% sehingga kepemilikan WTR atas KKDM menjadi 99,54%.

Based on notarial deed No. 17 dated December 20, 2017 by notary Ariani L. Rachim, S.H., WTR bought 0.57% issuance of KKDM shares and bringing the WTR's ownership on KKDM to 99.54%.

Berdasarkan akta notaris No. 3 tanggal 9 Februari 2018 dari notaris Ariani L. Rachim, S.H., perihal Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 24 Januari 2018, WTR menambah penyertaan pada KKDM sebesar Rp 73.476.879.000.

Based on notarial deed No. 3 dated February 9, 2018 of notary Ariani L. Rachim, S.H., regarding the Circular Resolution of General Meeting of Shareholders (AGM) dated January 24, 2018, WTR increased its ownership in KKDM amounted to Rp 73,476,879,000.

Berdasarkan akta notaris No. 4 tanggal 5 Juni 2018 dari notaris Ariani L. Rachim, S.H., WTR menambah penyertaan pada KKDM sebesar Rp 49.124.000.000, sehingga kepemilikan WTR menjadi 99,64%, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0216005 tanggal 26 Juni 2018.

Based on notarial deed No. 4 dated June 5, 2018 of notary Ariani L. Rachim, S.H., WTR increased its ownership in KKDM amounted to Rp 49,124,000,000, bringing the ownership of WTR to 99.64%, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0216005 dated June 26, 2018.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan akta notaris No. 15 tanggal 9 Januari 2019 dari notaris Ariani L. Rachim, S.H., mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan penerbitan dan penambahan modal. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0016493 tanggal 11 Januari 2019.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 15 on January 9, 2019 of notary Ariani L. Rachim, S.H., regarding changes in the Company's issued and increased paid capital stocks. The amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0016493 dated January 11, 2019.

PT Tol Teluk Balikpapan (TTB)

Pendirian TTB (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 42 tanggal 16 September 2016 dari notaris Yeti Liana, S.Psi., S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan tanggal 21 September 2016 No. AHU-0041732.AH.01.01.TAHUN 2016. WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 60% pada TTB atau setara Rp 12.000.000.000.

PT Waskita Fim Perkasa Realty (WFPR)

Pendirian WFPR (kepemilikan tidak langsung melalui WKR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 122 tanggal 31 Mei 2018 dari notaris Rosida Rajaguguk Siregar. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan tanggal 31 Mei 2018 No. AHU-0075663.AH.01.11.TAHUN 2018.

Anggaran dasar WFPR telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 222 dari Notaris Rosida Rajaguguk-Siregar, S.H., M.Kn., tanggal 29 April 2019 tentang penambahan penyertaan WKR pada WFPR sebesar Rp 147.312.000.000 sehingga kepemilikan menjadi 60% atau setara dengan Rp 221.301.000.000. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0233382 tanggal 8 Mei 2019.

Pada tanggal 28 Juni 2019 berdasarkan akta Notaris No. 76 oleh Rosida Rajaguguk-Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, WFPR melakukan restrukturisasi utang kepada para pemegang saham WKR dan PT Graha Jasa Ekatama ("GJE") menjadi setoran modal dengan masing-masing setoran modal sebesar Rp 17.400.000.000 dan Rp 11.600.000.000.

PT Waskita Modern Realty (WMR)

Pendirian WMR (kepemilikan tidak langsung melalui WKR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 7 tanggal 17 Mei 2018 dari notaris Dewi Tenti Septi Artiany S.H., M.H., M.Kn.,. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan tanggal 17 Mei 2018 No. AHU-0069024.AH.01.11.TAHUN 2018.

PT Tol Teluk Balikpapan (TTB)

The establishment of TTB (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 42 dated September 16, 2016 of notary Yeti Liana, S. Psi., S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through its decision letter dated September 21, 2016 No. AHU-0041732.AH.01.01. TAHUN 2016. WTR, a subsidiary, holds a 60% interest in TTB or equivalent to Rp 12,000,000,000.

PT Waskita Fim Perkasa Realty (WFPR)

The establishment of WFPR (indirect ownership through WKR) was based on notarial deed No. 122 dated May 31, 2018 of notary Rosida Rajaguguk Siregar. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter dated May 31, 2018 No. AHU-0075663.AH.01.11.TAHUN 2018.

WFPR's Article of Association has been amended, most recently based on notarial deed No. 222 of Rosida Rajaguguk-Siregar, S.H., M.Kn., dated April 29, 2019 WKR increased its investment in WFPR amounted to Rp 147,312,000,000, increasing ownership to 60% or equivalent to Rp 221,301,000,000. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0233382 dated May 8, 2019.

On June 28, 2019 based Notarial Deed No. 76 of Rosida Rajaguguk-Siregar, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, WFPR restructuring payable to shareholder, WKR and PT Graha Jasa Ekatama ("GJE") into paid-in capital respective as amount Rp 17,400,000,000 and Rp 11,600,000,000.

PT Waskita Modern Realty (WMR)

The establishment of WMR (indirect ownership through WKR) was based on notarial deed No. 7 dated May 17, 2018 of notary Dewi Tenti Septi Artiany S.H., M.H., M.Kn.,. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter dated May 17, 2018 No. AHU-0069024.AH.01.11. TAHUN 2018.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan akta notaris No. 4 tanggal 13 Juli 2018 dari notaris Dewi Tenti Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn.,. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0014522.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 18 Juli 2018.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 4 on July 13, 2018 of notary Dewi Tenti Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn.,. The amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-0014522.AH.01.02.Tahun 2018 dated July 18, 2018.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

The Company and subsidiaries herein after will be referred as "the Group".

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

1.c. The Public Offering of the Company's Securities

Saham

Shares

Pada tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan surat keputusan No. S-14012/BL/2012.

On December 10, 2012, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) through decree No. S-14012/BL/2012.

Pada tanggal 17 Desember 2012 berdasarkan surat No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012 Bursa Efek Indonesia (BEI) menyetujui penawaran efek Perusahaan di BEI kepada masyarakat atas 3.082.315.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 380 per saham.

On December 17, 2012, according to letter No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012, Indonesian Stock Exchange (IDX) agreed to the public offering of the Company on IDX for 3,082,315,000 of common stock with the par value Rp 100 per share and the offering price Rp 380 per share.

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat sebesar 6,25% atau sebanyak 192.644.000 saham biasa atas nama baru dijatahkan kepada karyawan Perusahaan melalui program penjatahan saham untuk pegawai Perusahaan (*Employee Stock Allocation/ ESA*).

From the number of shares offered in the public offering of 6.25% or 192,644,000 of new ordinary shares is allocated to the employees through the allocation shares program of the Company (Employee Stock Allocation/ ESA).

Pada tanggal 19 Desember 2012, seluruh saham Perusahaan sebanyak 9.632.236.000 saham telah tercatat pada BEI. Pada tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) berdasarkan surat keputusan No. S-238/D.04/2015.

On December 19, 2012, a total of 9,632,236,000 shares of the Company were listed on the IDX. On the date June 10, 2015, the Company obtained an effective statement from The Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) of the Registration Statement in the Limited Public Offering I (LPO I) through its decree No. S-238/D.04/2015.

Pada tanggal 7 Juli 2015, seluruh saham Perusahaan melalui PUT I sebanyak 3.653.498.200 saham telah tercatat pada BEI, sehingga jumlah keseluruhan saham Perusahaan setelah PUT I menjadi sebesar 13.567.473.560 saham.

On July 7, 2015, all the Company's shares through the LPO I amounted to 3,653,498,200 shares that have been listed in the IDX, bringing the number of shares of the Company after the LPO I amounted to 13,567,473,560 shares.

Obligasi

Perusahaan telah menerbitkan obligasi dengan rincian sebagai berikut:

No	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Status
1	Seri B/ Tranche B	675.000.000.000	5	5 Juni/ June 5, 2012	5 Juni/ June 5, 2017	Lunas/ Paid
2	Berkelanjutan I/ Shelf I	500.000.000.000	3	10 Nopember/ November 10, 2014	10 Nopember/ November 10, 2017	Lunas/ Paid
3	Berkelanjutan I Tahap II Seri A/ Shelf I Phase II Tranche A	350.000.000.000	3	16 Oktober/ October 16, 2015	16 Oktober/ October 16, 2018	Lunas/ Paid
4	Berkelanjutan I Tahap II Seri B Shelf I Phase II Tranche B	1.150.000.000.000	5	16 Oktober/ October 16, 2015	16 Oktober/ October 16, 2020	Belum Lunas/ Outstanding
5	Berkelanjutan II Tahap I Shelf II Phase I	2.000.000.000.000	3	10 Juni/ June 10, 2016	10 Juni/ June 10, 2019	Lunas/ Paid
6	Berkelanjutan II Tahap II Shelf II Phase II	900.000.000.000	5	28 September/ September 28, 2016	28 September/ September 28, 2021	Belum Lunas/ Outstanding
7	Berkelanjutan II Tahap III Seri A Shelf II Phase III Tranche A	747.000.000.000	3	21 Februari/ February 21, 2017	21 Februari/ February 21, 2020	Belum Lunas/ Outstanding
8	Berkelanjutan II Tahap III Seri B Shelf II Phase III Tranche B	910.000.000.000	4	21 Februari/ February 21, 2017	21 Februari/ February 21, 2022	Belum Lunas/ Outstanding
9	Berkelanjutan III Tahap I Seri A Shelf III Phase I Tranche A	1.369.000.000.000	3	6 Oktober/ October 6, 2017	06 Oktober/ October 6, 2020	Belum Lunas/ Outstanding
10	Berkelanjutan III Tahap I Seri B Shelf III Phase I Tranche B	1.631.000.000.000	5	6 Oktober/ October 6, 2017	06 Oktober/ October 6, 2022	Belum Lunas/ Outstanding
11	Berkelanjutan III Tahap II Seri A Shelf III Phase II Tranche A	1.175.000.000.000	3	23 Februari/ February 23, 2018	23 Februari/ February 23, 2021	Belum Lunas/ Outstanding
12	Berkelanjutan III Tahap II Seri B Shelf III Phase II Tranche B	2.276.500.000.000	5	23 Februari/ February 23, 2018	23 Februari/ February 23, 2023	Belum Lunas/ Outstanding
13	Berkelanjutan III Tahap III Seri A Shelf III Phase III Tranche A	761.000.000.000	3	28 September/ September 28, 2018	28 September/ September 28, 2021	Belum Lunas/ Outstanding
14	Berkelanjutan III Tahap III Seri B Shelf III Phase III Tranche B	941.750.000.000	5	28 September/ September 28, 2018	28 September/ September 28, 2023	Belum Lunas/ Outstanding
15	Berkelanjutan III Tahap IV Seri A Shelf III Phase IV Tranche A	484.000.000.000	3	16 Mei / May 16, 2019	16 Mei / May 16, 2022	Belum Lunas/ Outstanding
16	Berkelanjutan III Tahap IV Seri B Shelf III Phase IV Tranche B	1.361.750.000.000	5	16 Mei / May 16, 2019	16 Mei / May 16, 2024	Belum Lunas/ Outstanding

1.d. Bidang Usaha

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, pekerjaan terintegrasi (*Engineering, Procurement and Construction: EPC*), perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha yaitu Pekerjaan pelaksanaan konstruksi, jasa pertambangan, pekerjaan terintegrasi EPC, perancangan dan pembangunan, layanan jasa konsultasi manajemen, gedung manajemen, pabrikasi bahan dan komponen bangunan, pabrikasi komponen dan peralatan konstruksi, pabrikasi barang logam, kayu, karet dan plastik, penyewaan peralatan konstruksi, layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi, investasi dan/atau

Bonds

The Company has issued bonds with the following details are as follows:

1.d. The Scope of Business

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives of the Company are to doing business in construction industry, manufacturing industry, leasing service, agency services, investment, agro industry, integrated work (*Engineering, Procurement and Construction: EPC*), trade, area management, construction improvement services, information technology and tourism as well as optimizing the utilization of resources owned by the Company to produce high quality and strong competitive goods and/or services to gain/pursue profit to increase the Company's value by applying the principles of Limited Liability Company.

In order to achieve the objectives, the Company engaged in the following activities Construction execution work, mining services, integrated EPC, design and build, management consultant service, building management, building components and raw material fabrication, component and construction tools fabrication, metals, woods, rubber, and plastic fabrication, agency services for raw materials, building components and construction equipment, investment and/or business management in area of basic facility and infrastructure and industry,

pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar serta industri, melakukan usaha di bidang agro industri, ekspor-impor, perdagangan umum, pengelolaan kawasan, pengembangan sistem, layanan jasa bidang teknologi informasi dan kepariwisataan dan pengembangan *realty*.

performing activities in agro industry field, export-import, general trading, area management, system development, service in information technology and tourism and realty development.

Kegiatan usaha Perusahaan yang saat ini telah dijalankan Perusahaan adalah kegiatan pelaksanaan konstruksi dan pekerjaan terintegrasi EPC.

The Company's current business activities are construction activities and integrated EPC.

1.e. Organisasi

1.e. Organization

Struktur Organisasi

Organization Structure

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan tanggal 9 Mei 2019, menetapkan 7 (tujuh) anggota direksi Perusahaan yaitu seorang direktur utama dan 6 (enam) direktur.

According to the Decree of State Ministry of State Owned Enterprise (SOE) in General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company dated May 9, 2019, appointed 7 (seven) directors of the Company consisting of a president director and 6 (six) directors.

Wilayah kerja sesuai Surat Keputusan Direksi No. 03/SK/WK/2019 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan. Unit bisnis memiliki 5 (lima) divisi, sebagai berikut:

Work areas according to the Decision Letter of Director No. 03/SK/WK/2019 concerning Changes in the Organizational Structure of the Company. The business unit have 5 (five) divisions, as follows:

Unit Bisnis/ Business Unit	Wilayah Operasi/ Work Areas	Kedudukan/ Location
Divisi Gedung/ <i>Building Division</i>	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia dan luar negeri (kecuali Timor Leste) berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek gedung, bandara, jalan kereta api dan LRT, serta proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan Direksi dengan nilai kontrak > Rp 200 Miliar. <i>Operational area covers the whole area of Indonesia and abroad (except Timor Leste), domiciled in Jakarta to perform its activities in the marketing's area to production for the entire building project for the works of buildings, airports, railways and LRT projects, as well as investment projects and selected development established by the Board of Directors with contract value > Rp 200 Billion.</i>	Jakarta
Divisi Infrastruktur I/ <i>Infrastructure I Division</i>	Daerah operasional meliputi Pulau Sumatera berkedudukan di Medan dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek infrastruktur sipil seperti bendungan besar, jembatan bentang panjang, jalan termasuk jalan tol serta proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi dengan nilai kontrak > Rp 200 Miliar. <i>Operational area covers the Sumatera Island, domiciled in Medan to perform its activities in the marketing up to production for civil infrastructure projects such as large dams, long spans bridges, roads including toll roads, as well as selected investment and development projects set by the Board of Directors with contract value> Rp 200 Billion.</i>	Medan
Divisi Infrastruktur II/ <i>Infrastructure II Division</i>	Daerah operasional meliputi Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, DI Yogyakarta, Jawa Tengah, Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek infrastruktur sipil seperti bendungan besar, jembatan bentang panjang, jalan termasuk jalan tol serta proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi dengan nilai kontrak > Rp 200 Miliar. <i>Operational area covers the Banten, DKI Jakarta, West Java, DI Yogyakarta, Central Java, West Kalimantan, and Central Kalimantan, domiciled in Jakarta to perform its activities in the marketing up to production for civil infrastructure projects such as large dams, long spans bridges, roads including toll roads, as well as selected investment and development projects set by the Board of Directors with contract value> Rp 200 Billion.</i>	Jakarta

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Continued)**

Unit Bisnis/ Business Unit	Wilayah Operasi/ Work Areas	Kedudukan/ Location
Divisi Infrastruktur III/ <i>Infrastructure III Division</i>	<p>Daerah operasional meliputi Jawa Timur, Bali, NTB, NTT, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kalimantan Selatan, Sulawesi, Maluku dan Papua serta Timor Leste, berkedudukan di Surabaya dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek infrastruktur sipil seperti bendungan besar, jembatan bentang panjang, jalan termasuk jalan tol serta proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi dengan nilai kontrak > Rp 200 Miliar.</p> <p><i>Operational area covers the East Java, Bali, NTB, NTT, East Kalimantan, North Kalimantan, South Kalimantan, Sulawesi, Maluku, and Papua as well as Timor Leste, domiciled in Surabaya to perform its activities in the marketing up to production for civil infrastructure projects such as large dams, long spans bridges, roads including toll roads, as well as selected investment and development projects set by the Board of Directors with contract value > Rp 200 Billion.</i></p>	Surabaya
Divisi EPC/ <i>EPC Division</i>	<p>Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek EPC dan proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi, dengan tidak ada batasan nilai kontrak .</p> <p><i>Operational area covers the whole area of Indonesia, domiciled in Jakarta to perform its activities in the marketing up to production for EPC projects and devolepment projects chosen by Directors, with no contract restriction.</i></p>	Jakarta

1.f. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan akta notaris No. 44 tanggal 15 Mei 2019 yang dibuat dihadapan notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0269715 tanggal 21 Mei 2019.

Susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

1.f. The Composition of Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of Commissioners and Directors were based on notarial deed No. 44 dated May 15, 2019 by notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0269715 dated May 21, 2019.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2019 and December 31, 2018, are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Komisaris Utama	Badrodin Haiti	Badrodin Haiti	President Commissioner
Komisaris Independen	M. Aqil Irham Viktor S. Sirait Muradi	M. Aqil Irham Viktor S. Sirait Muradi	Independent Commissioners
Komisaris	Danis H. Sumadilaga Robert Leonard Marbun R Agus Sartono	Danis H. Sumadilaga Arif Baharudin R Agus Sartono	Commissioners
	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Direktur Utama	I Gusti Ngurah Putra	I Gusti Ngurah Putra	President Director
Direktur Independen	Hadjar Seti Adji	Hadjar Seti Adji Wahyu Utama Putra	Independent Director
Direktur	Didit Oemar Prihadi Bambang Rianto Fery Hendriyanto Haris Gunawan Gunadi	Didit Oemar Prihadi Bambang Rianto Fery Hendriyanto Haris Gunawan	Directors

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Continued)**

Komite Audit diangkat melalui surat keputusan komisaris No. 02/SK/WK/DK/2018 tanggal 2 Oktober 2018.

The audit Committee was appointed by the decision letter of commissioner No. 02/SK/WK/DK/2018 dated October 2, 2018.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

**30 Juni/ June 30, 2019/
31 Desember/ December 31, 2018**

Ketua	Viktor S. Sirait	Head
Anggota	R. Agus Sartono Suyanto Ihda Muktiyanto	Members

Komite Risiko dan Asuransi diangkat melalui surat keputusan komisaris No. 12/SK/WK/DK/2015 tanggal 30 September 2015 mengenai penggantian anggota Komite Risiko dan Asuransi.

The risk and Insurance Committee was appointed by the decision letter of commissioner No. 12/SK/WK/DK/2015 of September 30, 2015 regarding the replacement of Risk and Insurance's Committee members.

Susunan Komite Risiko dan Asuransi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Risk and Insurance Committee as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

**30 Juni/ June 30, 2019/
31 Desember/ December 31, 2018**

Ketua	M. Aqil Irham	Head
Anggota	Danis H. Sumadilaga Ahmad Syarif Munawi Zulfan Zahar	Members

Internal Audit Perusahaan diangkat melalui surat keputusan direksi No. 42/SK/WK/PEN/2018 tanggal 26 Juni 2018 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Struktural Unit Kerja dan Unit Bisnis.

The Company's Internal Audit was appointed by the decision letter of director No. 42/SK/WK/PEN/2018 of June 26, 2018 regarding the Dismissal and Appointment of Structural Officials of Work Unit and Business Unit.

Senior Vice President Internal Audit dan Corporate Secretary pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's Senior Vice President Internal Audit and Corporate Secretary as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

**30 Juni/ June 30, 2019/
31 Desember/ December 31, 2018**

Senior Vice President Internal Audit Corporate Secretary	Pius Sutrisno Riyanto Shastia Hadiarti	Senior Vice President Internal Audit Corporate Secretary
---	---	---

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 20.442.314.392 dan Rp 38.370.859.258.

The total remuneration received by the Board of Commissioners for the six month periods ended June 30, 2019 and December 31, 2018, were amounted to Rp 20,442,314,392 and Rp 38,370,859,258, respectively.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing - masing sebesar Rp 42.327.581.973 dan Rp 83.684.660.742.

The total remuneration received by the Directors for the six month periods ended June 30, 2019 and December 31, 2018 were amounted to Rp 42,327,581,973 and Rp 83,684,660,742, respectively.

Grup memiliki karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing sebesar 2.372 dan 2.420 orang pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

The Group has an average number of 2,372 and 2,420 employees (unaudited) as of June 30, 2019 and December 31, 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun aset tetap yang telah dinilai kembali (revaluasi) di tahun 2000, investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya atau dicatat menggunakan metode ekuitas, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan konsolidasian dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance to Indonesian Financial Accounting Standards.

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The basic measurement in the preparation of these consolidated financial statements is the historical cost method, except for the revaluation of fixed assets in year 2000, investments in shares of stock which are carried at its fair value or accounted for under the equity method, and inventories which are carried at the lower of cost and net realizable value. The consolidated financial statements are prepared based on going concern using the accrual method, except for the consolidated statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the consolidated financial statements of each entity are measured using that functional currency.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1.b.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights where the Group has the practical ability to execute (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal kehilangan pengendalian.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its subsidiaries are directly and indirectly controlled. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that loses control .

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transaction between entities of the group are fully eliminated.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusts the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*

- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

d. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

i. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka.
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- PSAK 22 (Penyesuaian 2018), Kombinasi Bisnis
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), Pengaturan Bersama
- Amandemen PSAK 24, Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

ii. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71, Instrumen Keuangan;

- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other FAS's, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

d. Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of PSAK (ISAK)

i. Amendments/ improvements and Interpretations to standards effective in the current year

New standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration.
- ISAK 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments
- PSAK 22 (Improvement 2018), Business Combination
- PSAK 26 (Improvement 2018), "Borrowing Cost"
- PSAK 46 (Improvement 2018), "Income Taxes"
- PSAK 66 (Improvement 2018), Joint Arrangement
- PSAK 24, Plan Amendment, Curtailment or Settlement

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

ii. Standards and interpretations issued not yet adopted

Standards and standard amendments are effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: insurance Contracts;
- PSAK 71, Financial Instruments;

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Continued)**

- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan
- PSAK 73, Sewa.

Pada saat penerbitan laporan keuangan interim konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interpretasi atas standar serta pengaruhnya pada saat laporan keuangan interim konsolidasian.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan konsolidasian, Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah (Rp).

Mata uang fungsional Kantor cabang di Dubai, Malaysia dan Timor Leste, adalah Arab Emirat Dirham (AED), Saudi Arab Real (SAR), Ringgit (MYR) dan Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Kantor cabang di Dubai dan Timor Leste, pada tanggal laporan dijabarkan ke Rupiah (Rp) menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Untuk tujuan penggabungan, laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rp dengan kurs Reuters, sedangkan kantor cabang Malaysia dan Timor Leste menggunakan mata uang Ringgit dan Dolar Amerika Serikat (USD) dengan kurs Bank Indonesia (BI). Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rp menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah BI pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.385	14.481	U.S Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	10.489	10.489	Singapore Dollar (SGD)
Euro Eropa (EUR)	16.017	16.560	European Euro (EUR)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.427	3.493	Malaysian Ringgit (MYR)
Riyal Arab Saudi (SAR)	3.836	3.859	Saudi Arabian Riyal (SAR)
Yen Jepang (JPY)	132	131	Japananese Yen (JPY)

- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: on Prepayment Features with Negative Compensation;
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers; and
- PSAK 73, Leases.

As of the authorization date of these consolidated interim financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new standards, amendments and interpretations of standards to the consolidated interim financial statements.

e. Foreign Currency Transactions and Translation of Financial Statements

In preparing consolidated financial statements, the Group record by using the currency of the primary economic environment where the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Group is Rupiah (Rp).

The functional currency of branch office in Dubai, Malaysia and Timor Leste are Arab Emirat Dirham (AED), Saudi Arab Real (SAR), Ringgit (MYR) and United States Dollar (USD). For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of branches in Dubai and Timor Leste at reporting date are translated to Rupiah (Rp) at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. For combining purposes, the financial statements of the branch office are translated into Rp based on Reuters Rate, while Malaysia and Timor Leste Branch maintained in Ringgit and United Stated Dollar (USD) using Bank Indonesia (BI) rate. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of BI at June 30, 2019 and December 31, 2018 as follows:

Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

- *Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.*
- *Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.*
- *Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.*

f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);

f. Related Party Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
- iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organized the plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
- viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by the government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Government related entity can be an entity that is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that represent the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 5).

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements (Note 5).

g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam

g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes financial assets or financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability is not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as to be measured at fair value through profit or loss.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred mainly for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of an actual recent pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) Those that intend to sell immediately or in the near term and upon initial

<p>waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;</p> <p>(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman; atau</p> <p>(c) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual.</p> <p>Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.</p> <p>Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup mempunyai kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, tagihan bruto dan aset keuangan atas proyek konsesi kepada pengguna jasa yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.</p>	<p><i>recognition designated as fair value through profit or loss;</i></p> <p><i>(b) Those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of decrease in loan quality; or</i></p> <p><i>(c) Those that upon initial recognition designated as available for sale.</i></p> <p><i>After initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.</i></p> <p><i>As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Group has cash and cash equivalents, accounts receivable, retention receivables, other receivables, gross amount due from customers and financial assets from concession project which were classified as loans and receivables.</i></p>
<p>(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)</p> <p>Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.</p> <p>Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 15).</p>	<p><i>(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments</i></p> <p><i>HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.</i></p> <p><i>After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method (Note 15).</i></p>
<p>(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)</p> <p>Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.</p> <p>Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.</p>	<p><i>(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets</i></p> <p><i>AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.</i></p> <p><i>After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is unrecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.</i></p>

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi saham diukur dengan metode biaya.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Group has no financial assets classified as stock investments are measured using the cost method.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred mainly for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of an actual recent pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

- (ii) *Financial liabilities at amortized cost*

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, utang bruto subkontraktor, utang bank, utang lembaga keuangan non-bank, biaya jangka panjang yang masih harus dibayar dan utang lain-lain pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities, which include accounts payables, gross amount due to third parties, bank loan, loan to financial institution non-bank, accrued expenses and other payables – long term are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as an asset or for right liabilities and obligations created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and still retains control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) *It is probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*

(d) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

(d) *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

For investment in equity instrument, a significant or prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, minus any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, buy option or other similar options, but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties under the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Netting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to net off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are

dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

i. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan setelah tanggal penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito berjangka disajikan berdasarkan nilai nominal.

j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data as much as possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses evaluation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

h. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

i. Short-Term Investment

Time deposits with maturity less than three months on the date of placement and pledged as collateral, or restricted and time deposits with maturity of more than three months on the date of placement is presented as short-term investment. The time deposits are presented using par value.

j. Retention Receivables

Retention receivable represents the Group's receivable to the owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain conditions in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deductions are applied in every account receivable's claim which is retained by the owner of the project up to certain condition after completion of the contract has been met.

k. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan tanah kavling untuk usaha sarana perumahan dinilai dengan menggunakan harga beli ditambah dengan biaya lain-lain yang dikeluarkan sampai dengan tanah tersebut siap dijual (bersertifikat).

Persediaan material dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih dan persediaan *precast* pun menggunakan metode yang sama.

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan fisik persediaan pada akhir periode.

n. Aset Tetap

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi

k. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, minus the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are costs that have been paid but will be incurred future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods benefit using the straight-line method.

m. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using first-in first-out method (FIFO). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business minus the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Inventory of plots of land for housing facilities business are assessed using the acquisition cost plus other expenditures incurred to make the land ready for sale (with certificate).

Material inventories are stated at the lower of the cost or net realizable value and even precast inventories are using the same method.

Allowance for the decrease in inventory value is formed based on the physical check of inventory at the end of the period.

n. Fixed Assets

Fixed assets are accounted for using cost model and is stated based on acquisition cost minus the accumulated depreciation and

akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan metode saldo menurun ganda dan garis lurus (untuk gedung dan bangunan).

accumulated impairment losses, if any. Fixed assets, except for land, are depreciated using the double-declining and straight-line method (for plants and buildings).

Aset tetap tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan.

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in this case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if there is any.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus land and buildings that has been presented in equity is transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized.

Jika aset revaluasi tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan, aset tersebut direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

If there is no significant changes in fair value of assets revaluation, those assets will be revaluated every 3 (three) years.

Aset tetap tanah tidak disusutkan. Sedangkan aset tetap gedung disusutkan dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset tersebut, sebagai berikut:

Fixed asset lands are not depreciated. While building assets are depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives, as follows:

Masa Manfaat/
Useful Life

Gedung dan Pabrik

20 Tahun/ Years

Buildings and Plants

Aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, dan akumulasi penurunan nilai jika ada, dan disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets except for land and buildings are accounted for using cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if there is any, and depreciated using the double - declining method based on the estimated usefull life of the fixed assets as follows:

Masa Manfaat/
Useful Life

Kendaraan
Perlengkapan Kantor
Peralatan Proyek

8 Tahun/ Years
2 - 8 Tahun/ Years
4 - 16 Tahun/ Years

*Vehicles
Office Supplies
Project Equipment*

Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi aset tetap untuk kelompok tanah dan bangunan pada tahun 2015, semula dicatat berdasarkan metode harga perolehan, menjadi metode revaluasi, yang dihitung oleh penilai independen (KJPP). Perubahan kebijakan akuntansi ini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan konsolidasian dapat menggambarkan investasi Grup dalam aset tetap kelompok tanah dan bangunan dan perubahan dalam investasi tersebut sesuai dengan nilai pasar pada periode laporan keuangan konsolidasian (Catatan 16).

The Group changed its accounting policy on fixed assets classified as land and buildings in 2015, which previously accounted for using the cost method, to revaluation model, which is then appraised by an independent appraiser (KJPP). The changes in the accounting policies was made for the purpose to represent the Group's investment on land and buildings in the consolidated financial statements in accordance with their market value at the consolidated financial reporting date (Note 16).

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya biaya - biaya tersebut, sedangkan pengeluaran dalam jumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Semua pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap akan ditambah (kapitalisasi) pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred, while the significant expenditures for renewals and improvements are capitalized. All expenditures subsequent to the purchasing of fixed assets would be added (capitalized) on the carrying amount of the assets.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode/ tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any profit or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss for the period/ year when the assets are derecognized.

Apabila suatu aset tetap tidak dipergunakan lagi atau dilepas, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan dalam laba rugi tahun berjalan.

When assets are not used or otherwise disposed of, the carrying costs and related accumulated depreciation are removed from the fixed assets account and any resulting gain or loss is recorded or charged to profit or loss for the year.

Pada akhir periode/ tahun buku pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan spesifikasi teknis.

At the end of reporting period/ year end, the Group periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan akan dipindahkan ke aset tetap pada saat sudah selesai pembangunannya dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and will be reclassified to the respective fixed assets when completed and ready to use.

o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

o. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in daily business activities.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that

masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

After initial recognition, the Group chooses to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent appraiser who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

The transfer to investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

The transfer from investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sell.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

p. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

p. Other Assets

Accounts that cannot be classified into current assets, investment, or intangible assets are presented as other assets.

Beban tangguhan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tangguhan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, yang mana yang lebih pendek.

Deferred expense such as land right is recorded at cost of acquisition or cost of renewal right. All deferred expense of right is amortized over useful life or economic life of land, whichever is shorter.

q. Perjanjian Konsesi Jasa

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa Pengungkapan" (ISAK 22).

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset tak berwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa syarat.

Aset konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/ BPJT. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/ BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain

q. Service Concession Arrangement

The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 22).

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of rights and liabilities related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are toll road concession rights which will be amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) with no considerations.

Concession assets granted to the Group are transferrable with approval from the Government/ BPJT. These concession right assets will be transferred to the Government/ BPJT at the end of the concession period and, at that time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road

atau Pemerintah/ BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

is transferred to another party or the Government/BPJT changes the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from the discontinuance or disposal of concession assets is recognized in the statement of profit or loss and other consolidated comprehensive income.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi" (PSAK 34) dan PSAK 23, "Pendapatan", untuk jasa yang dilakukannya. Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenues in accordance with PSAK 34 (Revised 2010), "Construction Contracts" (PSAK 34) and PSAK 23, "Revenue", for the services it performs. When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

Construction contract comprises all the amounts of toll road construction costs or toll road capacity improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of assets. These costs are capitalized until the construction is completed and the concession assets are ready to be operated.

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset tak berwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset tak berwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya. Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets in which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of the public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction in accordance to the contract. Construction cost is the value of acquisition of a construction contract.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Interests and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian sesuai maksud penggunaannya selesai secara substansial.

Aset jalan tol terdiri dari jalan dan jembatan, gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol dan sarana pelengkap jalan tol dicatat sebagai aset hak perusahaan jalan tol yang dinyatakan sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Amortisasi aset jalan dan jembatan dilakukan dengan menggunakan metode unit produksi (jumlah lalu lintas kendaraan kendaraan) selama masa hak perusahaan jalan tol (masa konsesi). Sedangkan aset hak perusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan diamortisasi selama periode yang lebih pendek antara masa hak perusahaan jalan tol (masa konsesi) dan umur manfaat aset.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaannya atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai

Provision for Toll Road Overlay

In operating toll roads, the Group is obligated to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, i.e., by performing toll road overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided based on estimated utilization of toll road by customers. The estimated net provision for toll road overlay is discounted to its present value that reflects management estimates against cost incurred to settle current provision.

Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the asset. All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consists of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

Toll road assets consisting of roads and bridges, gates and complementary building toll roads and toll supplementary facilities are recorded as toll road concession rights which are stated at fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation.

Amortization of asset roads and bridges were calculated using the unit of production (the amount of vehicle traffic vehicles) during the period of the concession (concession period). While the toll road concession rights assets other than roads and bridges are amortized over the shorter period between the period of concession (concession period) and the useful life of the asset.

Intangible assets are derecognized when removed or when there are no further future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is determined as the difference between the net

selisih antara hasil neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Keuntungan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

disposal proceeds (if any) and the carrying amount of assets. Gains or losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized. Gains are recognized as other income.

Pada tanggal 25 Januari 2010 dan tanggal 20 Juni 2016, Ruas Kanci - Pejagan, Jawa Barat dan Jawa Tengah dan Ruas Pejagan-Pemalang, telah beroperasi secara komersial. Amortisasi Hak Pengusahaan Jalan Tol dihitung sampai berakhirnya hak konsesi jalan tol hingga 28 Mei 2041.

On January 25, 2010 and June 20, 2016, segment Kanci - Pejagan, West Java and Central Java and Segment Pejagan-Pemalang, has been in commercial operation. Amortization of Toll Road Concession Rights are calculated until the end of the toll road concession rights up to May 28, 2041.

r. Penurunan Aset Non-Keuangan Kecuali Goodwill

r. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup akan melakukan penilaian apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus ditentukan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

At the end of the reporting period, the Group will assess whether there is an indication of assets impairment. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher amount between the fair value less costs to sell and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of an asset should be determined by the recoverable amount. Impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Pemulihan rugi penurunan nilai aset yang telah diakui periode sebelumnya dicatat jika terdapat indikasi penurunan nilai aset tersebut sudah tidak ada lagi atau menurun. Pemulihan rugi penurunan nilai aset diakui dalam laba rugi. Namun demikian, kenaikan nilai tercatat aset karena pemulihan rugi penurunan nilai hanya diakui sepanjang tidak melebihi nilai tercatat yang ditentukan (setelah dikurangi penyusutan dan amortisasi) jika rugi penurunan nilai aset tidak diakui pada tahun sebelumnya.

Recovery of impairment losses of assets which has been recognized in prior periods are recorded when there is indication of impairment of the asset no longer exists or decreases. Recovery of impairment losses of assets are recognized in the profit or loss. However, the increase in the carrying value of assets due to the recovery of an impairment loss is recognized only if it does not exceed the carrying amount that would have been determined (after deducting depreciation and amortization) if no impairment losses of assets recognized in prior years.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2g; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 2q.

The accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2g; while impairment for goodwill is discussed in Note 2q.

s. Aset Keuangan dari Perjanjian Jasa Konsesi

s. Financial Asset from Service Concession Arrangements

WSE menerapkan ISAK 16 "Perjanjian Konsesi Jasa" atas Perjanjian Jual Beli Listrik (PPA) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

WSE applies ISAK 16 "Service Concession Arrangements" on its Power Purchase Agreement (PPA) with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lainnya (pemberi konsesi) memberikan kontrak untuk penyediaan layanan publik ke entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut sebagai perjanjian 'publik-ke-swasta'.

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or another body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). This is often referred to as a 'public-to-private' arrangement.

Dalam perjanjian ini, operator membangun infrastruktur yang akan digunakan untuk menyediakan jasa publik dan mengoperasikan serta mengelola infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar untuk jasa yang dibayarkan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa kasus, operator dapat meningkatkan infrastruktur yang ada.

Beberapa ciri umum dari perjanjian konsesi jasa meliputi:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas layanan tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya atas sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen atas kepentingan pemberi konsesi.
- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya mendanai infrastruktur.

Perjanjian Jual Beli Listrik (PPA) yang diungkapkan pada Catatan 23 antara PLN dan WSE memenuhi definisi sebagai perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan WSE bertindak sebagai operator. WSE setuju untuk merancang, membiayai, membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pembangkit listrik tenaga mini hidro ("infrastruktur") dan menjual kepada PLN energi yang dihasilkan darinya dengan syarat dan kondisi sebagaimana disepakati dalam PPA. Infrastruktur digunakan untuk seluruh masa manfaatnya untuk tujuan pengaturan layanan konsesi.

Dalam ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan hak dan kewajiban terkait dengan konsesi jasa, WSE tidak mengakui infrastruktur sebagai aset tetap namun mengakui sebagai aset keuangan, karena WSE memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN melalui pembayaran kapasitas berdasarkan PPA. Aset keuangan dicatat sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" sesuai dengan PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

In this type of arrangement, an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Some common features of service concession arrangements include:

- *The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.*
- *The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.*
- *The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.*
- *The operator is obligated to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement, for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.*

The Power Purchase Agreement (PPA) disclosed in Note 23 between PLN and WSE meets the definition of a service concession arrangement, where PLN acts as a grantor and WSE acts as the operator. WSE agrees to design, finance, construct, own and operate a mini hydro power generating facility (the "infrastructure") and sell to PLN the power generated therefrom on terms and conditions as agreed in the PPA. The infrastructure is used for its entire useful life for the purpose of the service concession arrangement.

Under ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession, WSE does not recognize the infrastructure as property and equipment but recognizes it as a financial asset, as WSE has an unconditional right to receive cash from PLN through the capacity payments under the PPA. The financial asset is accounted as a "loans and receivables" in accordance to PSAK

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

WSE tidak mengakui penjualan kapasitas listrik, namun mengakui pendapatan keuangan (melalui aset keuangan). WSE menghitung pendapatan yang terkait dengan jasa operasi sesuai dengan PSAK 23, "Pendapatan". WSE mencatat kewajiban kontraktual untuk memelihara atau mengembalikan infrastruktur di lokasi operasi sesuai dengan PSAK 57, Provisi, Kewajiban Kontinjensi dan Aktiva Kontinjensi.

t. Utang Bruto kepada Subkontraktor

Utang bruto kepada subkontraktor diakui atas dasar akrual yang merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberitaacitakan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak. Utang bruto kepada subkontraktor disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian), yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan eksternal.

Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession agreement.

WSE does not recognize the sale of electrical capacity, but recognizes financial revenue (through the financial asset). WSE accounts for revenue relating to operation services in accordance with PSAK 23, "Revenue". WSE accounts for the contractual obligations to maintain or restore the infrastructure in the plant operations in accordance to PSAK 57, Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets.

t. Gross Amount Due to Subcontractors

Gross amount due to subcontractors is recognised on accrual basis which represents the uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract. Gross amount due to subcontractor is presented as the differences between costs occurred added by income or deducted by realized loss.

u. Revenue and Expense Recognition

Contract revenue and contract cost associated with the construction contract are recognized as revenue and expense respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method), which is measured based on the physical progress at the end of reporting period, which is stated on the minutes of external progress of completed works.

If it is most likely to occur the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.

Contract revenue comprises of the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable to produce revenue and can be reliably measured.

Contract cost comprises costs that is related directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract and such other costs specifically can be billed to the customer under the terms of the contract.

Pendapatan dari usaha sarana papan (properti) diakui dengan metode *full accrual*, yang dinyatakan dalam PSAK 44 (Revisi 2010) "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat", jika seluruh syarat dipenuhi:

- (i) Pengikatan jual beli telah berlaku;
- (ii) Harga jual akan tertagih, dimana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;
- (iii) Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi terhadap utang lain dari pembeli; dan
- (iv) Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli sebagai berikut:
 - Untuk penjualan bangunan rumah beserta tanah jika telah terjadi pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan yang umum terdapat pada suatu transaksi penjualan, dan penjual selanjutnya tidak mempunyai liabilitas atau terlibat lagi secara signifikan dengan aset (properti) tersebut. Dalam hal ini bangunan tersebut telah siap ditempati/digunakan.
 - Untuk penjualan tanah yang pendirian bangunannya akan dilaksanakan oleh pembeli jika selesainya pengembangan lingkungan dimana tanah tersebut berada, yaitu penjual tidak mempunyai liabilitas yang signifikan lagi untuk menyelesaikan lingkungan seperti pematangan tanah yang dijual, pembangunan fasilitas yang dijanjikan ataupun yang menjadi liabilitas dan beban penjual, sesuai dengan perjanjian antara penjual dan pembeli yang bersangkutan atau ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak dipenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan dipenuhi. Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

Pendapatan Tol

Pendapatan Grup dari hasil pengoperasian jalan tol diakui pada saat penjualan karcis tol. Pendapatan tol dari hasil kerjasama pengoperasian jalan tol dengan investor dengan kuasa penyelenggaraan diakui pada saat penjualan karcis tol setelah dikurangi bagian investor tersebut. Pembayaran

Revenue from sales of housing is recognized by the full accrual method, as stated in PSAK 44 (Revised 2010) "Accounting for Real Estate Development Activities", if all the following criterias are met:

- (i) Binding sale and purchase has been accepted;*
- (ii) The sales price will be collected, where the amount of payments already collected at least 20% of the agreed sale price;*
- (iii) The seller's receivable from buyers will not be subordinated in the future against another loan of the buyer; and*
- (iv) The seller has transferred the risks and ownership benefits to the buyer as follow:*
 - For the sale of houses with land, if the seller has transferred to the buyer the risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance and the seller does not have a substantial continuing involvement with the property. In this case the building is ready for use at least.*
 - For land sales where the building will be developed by the buyer when the development of the land is completed whereas the seller is not obligated to complete improvements of the land sold or to construct other facilities applicable to the land sold, the agreed development of facilities or liability and expenses of the seller in accordance with the agreement between seller and buyer or related regulation.*
 - If all the above conditions are not met, all payment received from buyers are recognized as unearned revenue using the deposit method, until all conditions are met. Expenses are recognized when incurred, with accrual method basis.*

Toll Revenues

The Group's revenues from toll road operations are recognized upon the sale of toll tickets. Revenue from profit sharing arrangement between the Group and investor with operating rights are recognized when toll tickets are sold, net of investor's share. Payments to investors

kepada investor tanpa kuasa penyelenggaraan dicatat sebagai angsuran liabilitas kerjasama operasi. Selisih antara jumlah pembayaran ini dengan angsuran liabilitas kerjasama operasi dicatat sebagai beban atau penghasilan kerjasama operasi.

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Konstruksi yang termasuk dalam perolehan aset tertentu adalah proyek-proyek *pre-financing* yang pembangunannya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

w. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar seluruh aset yang dialihkan oleh Grup pada tanggal akuisisi, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan SAK yang relevan.

without operating rights are recorded as a mandatory installment under joint operation. The differences of total payments over mandatory installment under joint operation are recorded as joint operation expense or revenue.

v. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

Construction included in acquisition of certain assets is the pre-financing projects whose constructions time is required more than one year.

w. Business Combinations

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is computed as the sum of the fair value of the assets transferred by the Group at acquisition date, liabilities recognized by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the period in which the costs are incurred and the services are rendered.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at the fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant SAK.

Komponen kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Components of non-controlling interests of the acquiree are measured either at fair value or according to proportional share of the equity instruments in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured at its fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if there is any, is recognized in profit or loss. If in prior periods, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized with the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest directly.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi, yang jika diketahui, akan menyebabkan pengakuan aset dan liabilitas yang dimaksud pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust those provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

Pada tanggal akuisisi, Grup mengakui *goodwill* yang diukur sebagai selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali, dan, jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Grup atas pihak yang diakuisisi; dan (b) selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto pihak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

At acquisition date, the Group recognizes goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest, and, in a business combination achieved in stages, the acquisition-date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree; and (b) the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi

Subsequent to initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of business combinations, regardless of whether other assets or liabilities

ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

If goodwill was allocated to a Cash Generating Unit and certain operations on the Cash Generating Unit are disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. The disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the disposed operation and the portion of the Cash Generating Units retained.

Goodwill awalnya diukur pada harga perolehan, yang merupakan selisih lebih dari nilai agregat imbalan yang dialihkan dan nilai yang diakui oleh kepentingan non-pengendali dan nilai kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai wajar dari jumlah neto aset yang diakuisisi melebihi nilai agregat imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah semua aset yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih sudah diidentifikasi dengan benar dan memeriksa prosedur yang digunakan untuk mengukur nilai yang harus diakui pada tanggal akuisisi. Jika hasil penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih lebih atas nilai wajar dari aset neto diakuisisi atas nilai agregat imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui pada laba rugi.

Goodwill is initially measured at historical cost, the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed, and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

Saat penentuan imbalan dari kombinasi bisnis termasuk imbalan kontinjensi, imbalan kontinjensi ini diukur pada nilai wajar saat tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas atau liabilitas keuangan. Jumlah yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar dimana perubahan pada nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi atau ketika penyesuaian dicatat diluar periode pengukuran. Perubahan pada nilai wajar imbalan kontinjensi yang memenuhi persyaratan sebagai penyesuaian periode pengukuran, disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang didapat selama periode pengukuran, yang tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi, tentang fakta dan kondisi yang ada pada saat tanggal akuisisi.

When the determination of consideration from a business combination includes contingent consideration, it is measured at its fair value on acquisition date. Contingent consideration is classified either as equity or a financial liability. Amounts classified as a financial liability are subsequently remeasured to fair value with changes in fair value recognized in profit or loss when adjustments are recorded outside the measurement period. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement-period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments made against goodwill. Measurement-period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period, which cannot exceed one year from the acquisition date, about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi.

In a business combination that is achieved in stages, the acquirer remeasures its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition-date fair value and recognizes gain or loss resulted, if there is any, in profit or loss.

Pada saat penerapan awal PSAK No. 38 (Revisi 2012), seluruh saldo Selisih Nilai

At the initial application of PSAK No. 38 (Revised 2012), all balances of the Difference

Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali direklasifikasikan ke akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

In Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control was reclassified to "Additional Paid in Capital" in the consolidated statement of financial position.

x. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

x. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of the current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

The amount of unpaid current tax for current and prior periods is recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover the current tax of previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to all taxable temporary differences arises from:

- a) Pengakuan awal goodwill; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

- a) *The initial recognition of goodwill; or*
- b) *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, does not affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible

untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan

temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction does not affect neither the accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax assets and liabilities shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset if there is a high probability that sufficient taxable profit will no longer be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has a legally enforceable right to offset deferred tax assets against deferred tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and liabilities are related to the income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities that are intended to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets the current tax assets and current tax liabilities if, and only if:

- a) *Has legally enforceable rights to offset the recognized amounts; and*

- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

- b) *Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

y. Liabilitas Imbalan Kerja

y. Employee Benefits Liabilities

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-Term Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Imbalan Pascakerja

Post-Employment Benefits

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU No. 13/2003").

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law No. 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less fair value of plan assets which is calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value of the benefit obligation determined is by discounting the benefit.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

The Group not only records for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbalan hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liabilities (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets and any change in effect of the asset are recognized in other comprehensive income.

Pesangon

Termination Benefits

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

The Group recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier than the following dates:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
(b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

- (a) *When the Group no longer can withdraw the offer of those benefits; and*
(b) *When the Group recognizes costs for a restructuring within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.*

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Grup mengikuti program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Sesuai dengan UU No. 13/2003, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup menutupi kewajiban.

The Group has a pension insurance program which is organized by PT Asuransi Jiwasraya (Persero). In accordance with the Law No. 13/2003, the Group is obligated to cover the shortage of pension payments when the pension plans is currently not sufficient to cover liabilities.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-Term Employee Benefits

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Other long-term benefits such as long service leave and is calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

z. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

z. Investments in Associates and Joint Arrangement

Entitas Asosiasi

Associates

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) Jika investasi menjadi entitas anak, dan
- (b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup

- (a) *If the investment becomes a subsidiary, and*
- (b) *If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group*

mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

measures the retained interest at fair value.

Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

Pengaturan Bersama

Joint Arrangement

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

The Group classifies joint arrangement as:

1) Operasi Bersama

1) Joint Operation

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

A joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagian atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

- (a) *Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- (b) *Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) *Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (d) *Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) *Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

2) Ventura Bersama

2) Joint Venture

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diizinkan.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain-lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi tidak diakui, kecuali bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equal or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associates.

Loss exceeding the carrying value of the investment is not recognized, unless the Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of the unrelated investor's interests in the associates.

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of profits or losses and other comprehensive income post acquisition. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealized gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in the joint ventures. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

aa. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% atau tidak memiliki pengaruh signifikan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga kuotasi dipasar aktif.

Selanjutnya investasi saham yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, diukur dengan biaya perolehan.

Pada setiap tanggal laporan keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai, penurunan tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif di tahun berjalan.

bb. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen keuangan berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan harus disesuaikan secara retrospektif.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 13.573.902.600 lembar pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 (Catatan 48).

cc. Biaya Emisi Obligasi dan Saham

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

aa. Other Long-Term Investment

Represent a shares investment with an ownership less than 20% or does not have significant influence that are recognized initially at fair value plus transaction costs. The best evidence of fair value is the current market price quotations.

Furthermore, share investments that do not have an active market price quotations and their fair values can not be reliably measured, are measured at cost.

At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that an investment is impaired.

If there is an objective evidence that an investment is impaired, the decline is charged to the statement of comprehensive income in the current year.

bb. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the common shareholders parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of ordinary shares or potential financial instruments to be ordinary shares outstanding increases as a result of capitalisation, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively.

The number of weighted average shares outstanding for the calculation of basic earnings per share amounted to 13,573,902,600 as of June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively (Note 48).

cc. Bond and Shares Issuance Costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

Share issuance costs are presented as an additional paid in capital and are not amortized. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital and not amortized.

dd. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmen didasarkan pada aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- yang informasi keuangan yang terpisah miliknya tersedia.

ee. Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Perusahaan menyediakan program opsi saham untuk karyawan yang berhak dan anggota manajemen (MESOP). Program ini terdiri dari program opsi saham bahwa setelah diselesaikan melalui penerbitan saham (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas. Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada anggota manajemen dan layanan sejenis lainnya diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi instrumen ekuitas Perusahaan yang akhirnya akan diberikan, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi dari jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan. Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai biaya kumulatif yang mencerminkan perubahan estimasi, dengan penyesuaian berdasarkan cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

dd. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

ee. Management and Employee Stock Option Program (MESOP)

The Company provides stock option program to their eligible employees and members of management (MESOP). This program consists of stock option plan that upon exercise is settled through issuance of shares (equity – settled share based payment arrangement) which is accounted as equity transaction. Equity - settled share based payments to member of management and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

The fair value determined at the grant date of the equity - settled share based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.

At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision of the original estimates, if there is any, is recognised in statements of comprehensive income such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

**ff. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi Penting**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup diatas, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan diatas, terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset tak berwujud. Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Grup termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol. Pada akhir masa konsesi jasa, Grup harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol. Grup berpendapat bahwa Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset tak berwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Takberwujud".

WTR (entitas anak) yang memiliki hak pengusahaan jalan tol diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang

**ff. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgements**

In the application of the Group's accounting policies above, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**Critical Judgments in Applying Accounting
Policies**

In the process of applying the accounting policies as described above, management has made any critical judgments that have significant impact on the amounts recognised in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Service Concession Arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as property and equipment, but should be recognize a financial asset and/or an intangible asset. Indonesia Toll Road Authority (BPJT) granted the Group the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads. Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities. The Group has made judgment that the Toll Road Concession Agreement (PPJT) qualifies under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 19, "Intangible Assets".

WTR (subsidiary) who has the toll road concession is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from

merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama periode berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. WTR mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi sesuai dengan PSAK 34. Entitas anak, WTR mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi dengan menggunakan metode biaya dengan margin nol berdasarkan estimasi terbaik manajemen yang dihitung dengan model tertentu pada saat penentuan tarif awal jalan tol sebelum jalan tol dioperasikan.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Nilai wajar piutang ditentukan dengan memperhitungkan penurunan nilai yang bersifat permanen dan nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penyisihan penurunan nilai piutang didasarkan penilaian secara individual atas piutang masing-masing debitur (pemberi kerja).

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan.

construction or improvements to concession assets made during the period in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. WTR recognizes construction revenues of concession asset and construction costs in accordance with PSAK 34. Subsidiary, WTR measures construction revenues at cost with zero margin based on management estimation calculated by a certain model, in determining the initial toll road tariff before the toll road is operated.

Key Sources of Estimation Uncertainty

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. The fair value of accounts receivable is determined by calculating the permanent impairment and the carrying value is reduced to recognize the decline. The assumptions used to determine the allowance for impairment of receivables based on an individual assessment of each receivable debtor (employer).

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of property and equipment.

Provision for Overlay

The provision for overlay is determined periodically based on the estimated utilization of toll road by customers. This provision is measured using the present value of the management's estimate of the expenditures required to settle present obligation at the reporting date.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Penurunan Nilai atas Goodwill

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Post-Employment Benefits Obligation

The present value of post employment benefit liabilities depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pensions cost (benefits) covered discount rate. The changes of assumptions might affect carrying value of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the final reporting, by considering the discount rate of government's bond which denominated in benefit's currency that will be paid and have a similar term with the terms of the related liabilities.

Final Income Tax

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business that is effective starting 1 August 2008, where the final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

Final income tax is presented outside of the income tax expenses in profit or loss.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of intangible assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 56, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Arus Kas Masa Depan dari Perjanjian Jasa Konsesi

WSE menilai aset keuangannya dari proyek konsesi pada setiap tanggal pelaporan. Manajemen membuat penilaian mengenai metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan dari pembayaran kapasitas. Nilai tercatat aset keuangan dari proyek konsesi diungkapkan pada Catatan 20.

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 56, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Future Cash Flows from Service Concession Arrangement

WSE assesses its financial asset from concession project at each reporting date. Management makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows of capacity payments. The carrying amount of financial asset from concession project is disclosed in Note 20.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Continued)**

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
Kas/ Cash on Hand	3.033.523.050	2.690.836.858
Bank/ Cash in Banks		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.233.113.195.498	3.577.277.028.470
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	457.773.944.079	550.950.460.346
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	139.121.442.889	822.314.481.793
PT Bank BRISyariah Tbk	10.420.161.401	13.935.029.576
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.462.330.712	358.026.853.237
PT Bank Syariah Mandiri	8.202.488.156	20.121.642.345
PT Bank BNI Syariah	1.687.163.093	1.378.278.107
Indonesia Eximbank	1.098.595.459	12.498.435.480
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.482.056.853	228.988.212.069
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.760.851.663	98.717.661.322
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.033.391.010	902.389.453
Yen Jepang/ Japanese Yen		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.033.654.405	7.741.972.406
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.250.305	9.235.372
Sub Jumlah/ Sub Total	1.909.198.525.523	5.692.861.679.976
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	59.750.121.088	14.474.682.739
PT Bank Danamon Tbk	31.871.095.347	5.000.905.945
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	31.395.858.341	3.114.737.194
Bank of China Ltd	21.672.109.992	1.512.880.496
PT Bank Central Asia Tbk	19.137.783.219	30.021.254.768
PT Bank Bukopin Tbk	18.639.814.254	98.604.496.404
PT Bank HSBC Indonesia	12.640.961.409	15.163.714.399
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.790.406.970	462.452.546.281
PT Bank DBS Indonesia	10.783.489.322	15.230.102.540
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.631.865.745	5.149.528.068
PT Bank BNP Paribas Indonesia	6.680.827.193	125.552.896
PT Bank DKI	5.830.664.014	63.566.300.741
PT Bank BTPN Tbk (d/h/ formerly PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk)	5.770.859.283	16.186.984.681
PT Bank Mestika Dharma Tbk	5.087.542.636	3.404.351.826
PT Bank UOB Indonesia	4.963.855.707	109.254.884.725
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	3.875.672.319	30.949.986.488
Bank Mizuho	3.600.786.055	54.224.434
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha/ Business Unit Syariah	2.432.536.307	19.455.917.821
PT Bank Mega Tbk	1.685.532.882	919.454.796
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.621.306.678	14.322.102.544
PT Bank Pembangunan Daerah Banten	1.607.697.585	1.730.054.037
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.607.201.855	3.276.431.256
PT Bank BCA Syariah	876.156.360	1.268.600.607
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	514.002.759	514.002.758
Industrial and Commercial Bank of China	260.505.399	7.112.265.845
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	10.790.984	5.131.241
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	3.814.250	3.632.774
PT Bank CTBC Indonesia	-	3.301.107.451
Riyal Arab Saudi/ Saudi Arabian Riyal		
The National Commercial Bank - Jeddah	34.386.814	1.391.735.823
Ringgit Malaysia/ Malaysian Ringgit		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	232.173.987	232.173.987
Sub Jumlah/ Sub Total	274.009.818.754	927.799.745.565
Deposito Berjangka/ Time Deposit		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.318.931.119.535	2.082.320.954.802
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	453.750.000.000	977.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	91.505.000.000	108.505.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.000.000.000	110.000.000.000
Sub Jumlah/ Sub Total	1.895.186.119.535	3.277.825.954.802

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Continued)**

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	112.000.000.000	317.500.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	45.000.000.000	70.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.000.000.000	--
PT Bank BTPN Tbk (d/h/ formerly PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk)	--	300.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	200.000.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	--	57.000.000.000
Sub Jumlah/ Sub Total	162.000.000.000	944.500.000.000
Jumlah/ Total	4.243.427.986.862	10.845.678.217.201
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun (%)/ Interest Rate of Time Deposits per Annum (%)	5,60% - 6,00%	3,30% - 9,50%
Jangka Waktu/ Time Period	1 - 3 Bulan/ Months	1 - 3 Bulan/ Months

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

4. SHORT-TERM INVESTMENTS

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Deposito yang Dibatasi Penggunaannya			<i>Restricted of Time Deposits</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.448.200.000	8.448.200.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah	8.448.200.000	8.448.200.000	Total

Deposito berjangka yang jatuh tempo tiga bulan sampai dengan setahun dan sertifikat deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas pinjaman bank yaitu sebagai deposito yang dibatasi penggunaannya (Catatan 22).

Time deposits due three months until one year and certificates of time deposits is used as collateral for bank loans deposits that is restricted in use (Note 22).

5. PIUTANG USAHA – BERSIH

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – NET

Lancar

Current

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	4.716.095.856.039	1.853.135.078.019	<i>Construction Service Receivables</i>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha Jasa Konstruksi	(131.067.768.563)	(134.008.269.018)	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Construction Service Receivables</i>
Piutang Dagang	350.466.006.321	522.930.768.360	<i>Trade Receivables</i>
Sub Jumlah	4.935.494.093.797	2.242.057.577.361	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	834.122.681.978	826.854.126.965	<i>Construction Service Receivables</i>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha Jasa Konstruksi	(495.427.651.731)	(502.932.659.704)	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Construction Service Receivables</i>
Piutang Dagang	1.156.284.574.986	1.201.387.169.461	<i>Trade Receivables</i>
Piutang Sewa	695.923.299	822.475.571	<i>Rent Receivables</i>
Sub Jumlah	1.495.675.528.532	1.526.131.112.293	Sub Total
Jumlah	6.431.169.622.329	3.768.188.689.654	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Continued)**

Rincian saldo piutang usaha jasa konstruksi tanpa cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The details of construction service receivables without allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Jasamarga Semarang Batang	2.498.905.895.960	108.375.622.730
PT Transjawa Paspro Jalan Tol	999.020.261.952	122.388.873.896
PT Jasamarga Solo Ngawi	687.767.046.958	1.282.370.352.146
PT Utama Karya (Persero)	111.134.502.879	--
PT Angkasa Pura II (Persero)	107.144.030.744	--
PT Kertas Lece (Persero)	86.707.725.121	86.707.725.121
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNKK)	58.182.044.638	--
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	26.260.305.600	--
KSO/JO Waskita - Trinititi	24.646.946.344	--
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	23.183.459.114	27.307.686.385
PT Istaka Karya (Persero)	22.527.353.440	22.527.353.440
KSO/JO WKR - RNI	7.948.155.353	41.166.848.158
PT Angkasa Pura I (Persero)	5.242.691.802	78.318.343.800
PT Prima Multi Terminal (Pelindo)	--	24.991.151.231
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Miliar/ Billion)	57.425.436.134	58.981.121.112
Sub Jumlah/ Sub Total	4.716.095.856.039	1.853.135.078.019
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Broadbiz Asia	106.596.781.459	106.596.781.459
PT Trikarya Graha Utama	100.650.939.502	100.650.939.502
PT Bangun Investa Graha	93.137.768.963	93.137.768.963
PT Royal Abadi Dentalindo	88.320.000.434	84.106.000.434
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat <i>The Ministry of Public Works and Housing</i>	57.817.031.106	31.871.330.197
PT Ade Pede Realty	53.953.367.794	53.953.367.794
Pemerintah Daerah/ District Governments	53.710.681.966	136.945.828.517
Bin Ladin Contractor Group LLC	53.000.910.399	53.000.910.399
PT Kukuh Mandiri Lestari	26.104.195.924	--
Kementerian Perhubungan/ The Ministry of Transportation	--	22.807.670.736
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Miliar/ Billion)	200.831.004.431	143.783.528.964
Sub Jumlah/ Sub Total	834.122.681.978	826.854.126.965
Jumlah/ Total	5.550.218.538.017	2.679.989.204.984

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha jasa konstruksi adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of construction service receivables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	(636.940.928.722)	(485.576.340.874)	Beginning Balance
Penambahan	(2.798.687.070)	(178.009.521.434)	Addition
Pemulihan	13.244.195.498	64.941.669.482	Recovery
Reklasifikasi	--	(38.296.735.896)	Reclassification
Saldo Akhir	(626.495.420.294)	(636.940.928.722)	Ending Balance

Nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha jasa konstruksi pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 13.244.195.498, terdiri dari Pemerintah Daerah Pekanbaru sebesar Rp 6.664.574.997, PT Harmas Jalesveva sebesar Rp 3.639.120.046, dan PT Hotel Indonesia Natour (Persero) sebesar Rp 2.940.500.455.

The value of recovery on allowance for impairment of account receivables from construction services as of June 30, 2019 amounted to Rp 13,244,195,498, consists of the District Governments of Pekanbaru amounted to Rp 6,664,574,997, PT Harmas Jalesveva amounted to Rp 3,639,120,046, and PT Hotel Indonesia Natour (Persero) amounted to Rp 2,940,500,455.

Nilai penambahan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha jasa konstruksi pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 2.798.687.070 yang berasal dari PT Istaka Karya (Persero).

The additional value of allowance for impairment losses on construction services receivable as of June 30, 2019 amounted to Rp 2,798,687,070 was came from PT Istaka Karya (Persero).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Continued)**

Nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha jasa konstruksi pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 64.941.669.482, terdiri dari PT Jasa Marga Bali Tol sebesar Rp 34.369.107.612, PT Halla Mohana sebesar Rp 10.741.054.966, Hotel Indonesia Natour (Persero) sebesar Rp 9.922.318.637, Bin Ladin Contractor Group sebesar Rp 5.554.598.400, Kementerian PUPR sebesar Rp 1.457.214.382, PT Merdeka Sandi Surya sebesar Rp 1.000.000.000, Lembaga Administrasi Negara sebesar Rp 831.402.185, PT Kertas Leces (Persero) sebesar Rp 508.261.538, PT Sijiro Internasional sebesar Rp 307.711.762, dan PT Pancamulti Niaga Pratama sebesar Rp 250.000.000.

The value of recovery on allowance for impairment of account receivables from construction services as of December 31, 2018 amounted to Rp 64,941,669,482, consists of PT Jasa Marga Bali Tol amounted to Rp 34,369,107,612, PT Halla Mohana amounted to Rp 10,741,054,966, Hotel Indonesia Natour (Persero) amounted to Rp 9,922,318,637, Bin Ladin Contractor Group amounted to Rp 5,554,598,400, the Ministry of Public Works and Public Housing amounted to Rp 1,457,214,382, PT Merdeka Sandi Surya amounted to Rp 1,000,000,000, the State Administration Agency amounted to Rp 831,402,185, PT Kertas Leces (Persero) amounted to Rp 508,261,538, PT Sijiro Internasional amounted to Rp 307,711,762, and PT Pancamulti Niaga Pratama amounted to Rp 250,000,000.

Nilai penambahan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha jasa konstruksi pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 178.009.521.434 terdiri dari PT Bangun Investa Graha sebesar Rp 65.196.438.274, PT Ade Pede Realty sebesar Rp 53.953.367.794, Pemerintah Daerah sebesar Rp 33.879.581.094, Bin Ladin Contractor Group sebesar Rp 16.709.068.180, PT Pardika Wisthi Sarana sebesar Rp 3.601.769.500, PT Batam Island Marina sebesar Rp 1.840.547.431, PT Trikarya Graha Utama sebesar Rp 1.515.901.660, Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau sebesar Rp 977.545.114, dan PT Metro Wisata Raya sebesar Rp 335.302.387.

The additional value of allowance for impairment losses on construction services receivable as of December 31, 2018 amounted to Rp 178,009,521,434 consists of PT Bangun Investa Graha amounted to Rp 65,196,438,274, PT Ade Pede Realty amounted to Rp 53,953,367,794, District Government amounted to Rp 33,879,581,094, Bin Ladin Contractor Group amounted to Rp 16,709,068,180, PT Pardika Wisthi Sarana amounted to Rp 3,601,769,500, PT Batam Island Marina amounted to Rp 1,840,547,431, PT Trikarya Graha Utama amounted to Rp 1,515,901,660, Public Works Office of Riau Province amounted to Rp 977,545,114, and PT Metro Wisata Raya amounted to Rp 335,302,387.

Manajemen telah membentuk cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian individual atas masing-masing pelanggan.

The management provided allowance for impairment losses on receivable, based on individual assessment of each customers.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

The management believes that allowance for impairment losses of trade accounts receivable to third parties are sufficient to cover the possible losses on uncollectible receivables. The management also believes that there is no significant risk concentrated in accounts receivable.

Rincian saldo piutang dagang sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
KSO/JO Waskita - Acset	36.387.554.940	18.911.177.500
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	47.563.619.314	16.218.742.359
PT Pertamina (Persero)	36.387.554.940	49.588.241.256
PT Hutama Karya (Persero)	29.010.337.547	--
KSO/JO Waskita - Gorip Nanda Guna	16.257.816.126	67.973.786.370
Lain-lain/ Others (dibawah/ below Rp 20 Miliar/ Billion)	195.149.745.764	380.529.443.185
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables	(10.290.622.310)	(10.290.622.310)
Sub Jumlah/ Sub Total	350.466.006.321	522.930.768.360

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Continued)**

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Hakaaston	140.211.731.698	86.038.340.000
Pelanggan dari/ <i>customer from</i> Apartment The Reiz Condo	122.071.592.954	176.356.040.529
KSO/ JO Pembangunan Perumahan	110.702.976.745	22.465.575.000
PT Kapuk Naga Indah	104.464.403.449	10.608.667.777
KSO/ JO Shimizu Pembangunan Perumahan Bangun Cipta Kontraktor	69.419.429.212	--
PT Hyundai Engineering & Construction CO LTD	52.836.966.745	11.118.136.001
Lain-lain/ <i>Others</i> (dibawah/ <i>below</i> Rp 20 Milyar/ <i>Billion</i>)	575.588.354.651	914.030.080.647
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>	(19.010.880.468)	(19.229.670.493)
Sub Jumlah/ Sub Total	1.156.284.574.986	1.201.387.169.461
Jumlah/ Total	1.506.750.581.307	1.724.317.937.821

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The amount of accounts receivable based on age are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Sampai dengan 12 Bulan			Up to 12 Months
Belum Jatuh Tempo	3.934.171.258.765	2.657.503.706.686	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo	2.391.540.684.670	1.078.184.737.177	Past Due
> 13 - 24 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	211.565.241.842	222.375.747.281	>13 - 24 Months - Past Due
> 25 - 36 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	113.932.259.482	126.551.919.049	>25 - 36 Months - Past Due
> 36 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	435.757.100.643	350.033.800.986	>36 Months - Past Due
Jumlah	7.086.966.545.401	4.434.649.911.179	Total

Piutang usaha dijamin pada bank-bank pemberi pinjaman (Catatan 22 dan 30), dengan rincian sebagai berikut:

Accounts receivables are guaranteed on bank lenders (Notes 22 and 30), with details as follows:

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, piutang usaha yang dijamin terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Pembangunan CIBIS Tower 9 Building Jakarta sebesar Rp 51.290.487.375, Proyek Pembangunan Apartemen Brooklyn Alam Sutera sebesar Rp 160.840.741.015, Proyek Pembangunan Waduk Gondang sebesar Rp 300.975.577.401, Proyek Pengembangan Bandara Suai sebesar Rp 433.632.000.000, Proyek Peningkatan Jalan Gunung Seriang – Long Beluah sebesar Rp 39.031.000.000, Proyek Pembangunan Jalan Tanjung Selor – Tanjung Palas - Sekatak (Seksi 1) sebesar Rp 23.924.710.601, Proyek Pekerjaan Arsitektur dan *Mechanical Electrical* Hotel Meritus Seminyak sebesar Rp 17.842.726.116, Proyek Pembangunan Jalan Tol Ngawi - Kertosono Paket 1 sebesar Rp 760.101.522.143, Proyek Pelabuhan Belawan sebesar Rp 527.418.345.319, dan Proyek Pembangunan Bendungan Raknamo sebesar Rp 481.600.795.780, Proyek Tol Medan Kualanamu Tebing Tinggi Seksi 4A sebesar Rp 9.386.145.540, Pembangunan Jalan Tol Pejagan Pemalang Seksi 3 sebesar Rp 5.216.529.664, Pembangunan Jalan Tol Pejagan Pemalang Seksi 4 sebesar Rp 1.327.469.517.843, Proyek Jalan Tol Bekasi – Cawang – Kampung Melayu Seksi 2A sebesar Rp 891.548.691.000 dan Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung – Palembang – Betung Paket I sebesar Rp 2.058.463.205.040 (Catatan 22.1).
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from CIBIS Tower 9 Building Jakarta Development Project amounted to Rp 51,290,487,375, the Brooklyn Alam Sutera Apartment Development Project amounted to Rp 160,840,741,015, Gondang Reservoir Development Project amounted to Rp 300,975,577,401, Suai Airport Development Project amounted to Rp 433,632,000,000, Seriang Mountain – Long Beluah Road Enhancement Project amounted to Rp 39,031,000,000, Tanjung Selor – Tanjung Palas – Sekatak Road Construction Project (Section 1) amounted to Rp 23,924,710,601, Architectural and Mechanical Electrical Project of Hotel Meritus Seminyak amounted to Rp 17,842,726,116, Ngawi – Kertosono Toll Road Construction Project Package 1 amounted to Rp 760,101,522,143, Belawan Port Project amounted to Rp 527,418,345,319, and Raknamo Dam Construction Project amounted to Rp 481,600,795,780, Medan - Kualanamu Tebing Tinggi Toll Project Section 4A amounted to Rp 9,386,145,540, Pejagan Pemalang Toll Road Section 3 project amounted to Rp 5,216,529,664, Pejagan Pemalang Toll Road Section 4 amounted to Rp 1,327,469,517,843, Bekasi - Cawang - Kampung Melayu Section 2A Toll Road Project amounted to Rp 891,548,691,000 and Kayu Agung – Palembang – Betung Toll Road*

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Tol Medan Kualanamu Tebing Tinggi Seksi 6 sebesar Rp 159.367.339.965, Proyek Pembangunan Tol Solo – Ngawi Paket 2 sebesar Rp 399.753.317.390, Pembangunan Teraskita Hotel Makassar sebesar Rp 88.979.924.526, Perluasan Bandara Depati Amir Rp 284.614.861.818, Pembangunan Apartemen Solterra sebesar Rp 487.926.000.000 dan Pembangunan Tol Ciawi Sukabumi Seksi 4 sebesar Rp 1.724.233.413.036 (Catatan 22.3).
 - PT Bank BNP Paribas Indonesia, piutang usaha yang dijaminan yaitu tagihan termin atas proyek Pembangunan Bendungan Rukoh Kabupaten Pidie 2 (MYC) sebesar Rp 1.129.147.661.000 (Catatan 22.17).
 - PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, piutang yang dijaminan terhadap Proyek yaitu tagihan termin atas pembangunan Tol Ruas Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Kayu Agung Seksi 2 sebesar Rp 1.866.223.553.000 (Catatan 22.13).
 - Indonesia Eximbank, piutang usaha yang dijaminan yaitu tagihan termin atas proyek Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Pembangunan Jalan Tol Pasuruan Probolinggo sebesar Rp 3.217.979.000.000 (Catatan 22.5).
 - PT Bank Pan Indonesia Tbk, piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Jalan Tol Kayu Agung – Palembang – Betung Paket IV Seksi 3 sebesar Rp 1.153.324.437.038 dan Pembangunan Jalan Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 3 sebesar Rp 1.818.281.700.000 (Catatan 22.8).
 - PT Bank UOB Indonesia, piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Pembangunan Bendungan Bener Kabupaten Purworejo Paket 2 sebesar Rp 627.658.824.000, proyek Peningkatan Daya Dukung Taxiway Sisi Utara sebesar Rp 53.450.454.629, Proyek Pembangunan Terminal Bandara Minangkabau sebesar Rp 238.255.828.268, Proyek Pekerjaan Gedung Parkir Bertingkat Bandara Ngurah Rai Bali sebesar Rp 21.342.396.400, Proyek Pembangunan Bendungan Komerling II/Tiga Dihaji Paket II sebesar Rp 767.175.314.280, dan Pengembangan Bandara Hasanuddin Makassar sebesar Rp. 464.200.000.000 (Catatan 22.16).
- Construction Package 1 project amounted to Rp 2,058,463,205,040 (Note 22.1).*
- *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Medan Kualanamu Tebing Tinggi Section 6 Toll Road Project amounted to Rp 159,367,339,965, Solo – Ngawi Toll Road Project Package 2 project amounted to Rp 399,753,317,390, Teraskita Hotel Makassar Construction amounted to Rp 88,979,924,526, Depati Amir Airport Expansion amounted to Rp 284,614,861,818, Construction of Solterra Apartments amounted to Rp 487,926,000,000 and Construction of Ciawi Sukabumi Section 4 Toll Road amounted to Rp 1,724,233,413,036 (Note 22.3).*
 - *PT Bank BNP Paribas Indonesia, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from the Rukoh Dam Development Pidie 2 District (MYC) amounted to Rp 1,129,147,661,000 (Note 22.17).*
 - *PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, accounts receivable used as collateral consisting of terms of bill from Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayu Agung section 2 Toll Road project amounted to Rp 1,866,223,553,000 (Note 22.13).*
 - *Indonesia Eximbank, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Pasuruan Probolinggo Toll Road Project amounted to Rp 3,217,979,000,000 (Note 22.5).*
 - *PT Bank Pan Indonesia Tbk, accounts receivable which are used as collateral are terms of bill from Kayu Agung – Palembang – Betung Toll Road Project Package IV Section 3 amounted to Rp 1,153,324,437,038 and The Development of Ciawi – Sukabumi Toll Road Section 3 amounted to Rp 1,818,281,700,000 (Note 22.8).*
 - *PT Bank UOB Indonesia, accounts receivable which are used as collateral are terms of bill from Bener Dam Kabupaten Purworejo package 2 project development amounted to Rp 627,658,824,000, Enhancements of Taxiway North Side Carrying Capacity project amounted to Rp 53,450,454,629, Minangkabau Airport Terminal project development amounted to Rp 238,255,828,268, Ngurah Rai Airport's of Bali Multi-storey Parking Building project amounted to Rp 21,342,396,400, Komerling II/Tiga Dihaji package II Dam project amounted to Rp 767,175,314,280, and Development of Hasanuddin Airport Makasar amounted to Rp 464,200,000,000 (Note 22.16).*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Continued)**

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, piutang usaha yang dijaminakan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Pembangunan Jalan Tol Cibitung – Cilincing sebesar Rp 3.743.984.090.797, Proyek Pembangunan Bendungan Way Sekampung (Paket 2) sebesar Rp 368.827.235.863, Proyek Pembangunan Bendungan Leuwikeris (Paket 2) sebesar Rp 291.578.218.364, Proyek Pembangunan Koneksi Jalan Tol Bekasi – Cawang – Kampung Melayu dengan Tol Wiyoto Wiyono sebesar Rp 379.385.940.130, SPAM Aceh sebesar Rp 895.507.975.000, Bendungan Jlantah sebesar Rp 627.285.883.900, dan Kereta Api Ringan di Sumatera Selatan sebesar Rp. 6.506.461.997.085 (Catatan 22.2 dan 30).
- Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd piutang usaha yang dijaminakan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Pembangunan PLTA Wado sebesar Rp 788.405.200.000 (Catatan 22.18).
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk, piutang usaha yang dijaminakan terhadap Proyek Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket II Seksi II sebesar Rp 1.384.243.938.679 (Catatan 22.11).
- PT Bank BTPN Tbk piutang usaha yang dijaminakan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Tol Ruas Pematang Panggang - Kayu Agung Seksi 4 sebesar Rp 1.508.871.128.489 (Catatan 22.10).
- PT Bank Syariah Mandiri, piutang usaha yang dijaminakan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Pembangunan Jalan Tol JORR II Ruas Kunciran-Serpong sebesar Rp 1.647.434.473.517 dan Proyek Pembangunan Jalan Tol Ruas Krian - Legundi - Bunder - Manyar sebesar Rp 2.497.748.956.351 (Catatan 22.4).
- PT Bank DKI, piutang usaha yang dijaminakan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Pembangunan (*Design and Build*) Akses Pelabuhan Kuala Tanjung Ruas Inderapura – Kuala Tanjung sebesar Rp 1.541.509.360.000 (Catatan 22.9).
- PT Bank CIMB Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah, piutang usaha yang dijaminakan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung –Palembang–Kapal Betung Paket IV seksi 3B sebesar Rp 558.653.008.937 (Catatan 22.20 dan 30).
- *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, accounts receivable which are used as collateral are terms of bill from the constructions of Cibitung – Cilincing Toll Road Project amounted to Rp 3,743,984,090,797, Bendungan Way Sekampung (Package 2) Toll Road Project amounted to Rp 368,827,235,863, Leuwikeris (Package 2) Development Project amounted to Rp 291,578,218,364, Connection of Bekasi – Cawang – Kampung Melayu Toll Road with Wiyoto Wiyono Toll Road Project amounted to Rp 379,385,940,130, SPAM Aceh amounted to Rp 895,507,975,000, Jlantah Dam amounted to Rp 627,285,883,900, and Kereta Api Ringan at South Sumatera amounted to Rp 6,506,461,997,085 (Note 22.2 and 30).*
- *Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. accounts receivable which are used as collateral are terms of bill from PLTA Wado Development project amounted to Rp 788,405,200,000 (Note 22.18).*
- *PT Bank Maybank Indonesia Tbk, accounts receivable which are used as collateral are terms of bill from Kayu Agung – Palembang – Betung Toll Road Project Package II Section 2 amounted to Rp 1,384,243,938,679 (Note 22.11).*
- *PT Bank BTPN Tbk, accounts receivable which are used as collateral are terms of bill from Pematang Panggang - Kayu Agung Toll Road Project Section 4 amounted to Rp 1,508,871,128,489 (Note 22.10).*
- *PT Bank Syariah Mandiri, accounts receivable which are used as collateral are terms of bill from development of JORR II Toll Road segment Kunciran - Serpong project amounted to Rp 1,647,434,473,517 and Krian-Legundi Bunder-Manyar Segment Toll Road Development project amounted to Rp 2,497,748,956,351 (Note 22.4).*
- *PT Bank DKI, accounts receivable which are used as collateral are terms of bill from Development and Design Project Access Kuala Tanjung Port section Inderapura - Kuala Tanjung amounted to Rp 1,541,509,360,000 (Note 22.9).*
- *PT Bank CIMB Niaga Tbk – Syariah Business Unit, accounts receivable which are used as collateral are terms of bill from Kayu Agung – Palembang – Kapal Betung Toll Road Construction Project Package IV Section 3B amounted to Rp 558,653,008,937 (Note 22.20 and 30).*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Continued)**

- Bank of China Ltd, piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Pembangunan Bendungan Multipurpose Karian sebesar Rp 124.258.805.332, proyek pembangunan Bendungan Tapin sebesar Rp 220.072.178.791, proyek Revitalisasi TPA Regional Sarbagita Suwung (MYC) sebesar Rp 207.828.197.304, dan proyek Pekerjaan Jalan Tol Cisumdawu Phase II sebesar Rp 173.041.000.000 (Catatan 22.15).
- PT Bank DBS Indonesia, piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Pembangunan Sub Gardu Induk BSH dan Penarikan Kabel Menuju Power Gardu Hubung BSH sebesar Rp 132.164.249.028 dan Proyek Saluran Sungai Karang Anyar sebesar Rp 215.450.367.091 (Catatan 22.14).
- Sindikasi PT Bank BTPN Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Permata Tbk., PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk., PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank SBI Indonesia piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu nilai kontrak konstruksi proyek Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung II Seksi 2 & 3, proyek Bandara Achmad Yani Semarang, proyek Bendungan Temef NTT, proyek Universitas Negeri Yogyakarta, Pembangunan Gedung Rektorat, Gedung Fakultas & Kawasan 3 Pilar Kampus Universitas Islam Internasional Indonesia (UIII) Paket I, dan proyek Bendungan Marga Tiga sebesar total Rp 5.250.077.000.000 (Catatan 30.1 Pihak Ketiga).
- Sindikasi Transmisi 500 KV Sumatera PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk., PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank, piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Pembangunan Proyek Transmisi 500 KV Sumatera Paket 1 & 2 (New Aurduri – Pranap – Prawang) sebesar Rp 12.052.144.911.454 (Catatan 22.6).
- Sindikasi Pendanaan Proyek Tol Cinere Serpong PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Tol Cinere Serpong sebesar Rp 1.875.000.000.000 (Catatan 22.21).
- Sindikasi Pendanaan Proyek Tol Jakarta-Cikampek PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTD., Cabang Jakarta, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Central Asia
- Bank of China Ltd, accounts receivable which are used as collateral are terms of bill from Civil Works for Construction of Karian Multipurpose Dam Project amounted to Rp 124,258,805,332, Construction of Tapin Dam project amounted to Rp 220,072,178,791, TPA Sarbagita Suwung Regional Revitalization (MYC) project amounted to Rp 207,828,197,304, and Cisumdawu Phase II Toll Road Project amounted to Rp 173,041,000,000 (Note 22.15).
- PT Bank DBS Indonesia, accounts receivable which are used as collateral are terms of bill from Construction of BSH Sub Substation and Cable Withdrawal Towards BSH Power Substation amounted to Rp 132,164,249,028 and Karang Anyar River Channel project amounted to Rp 215,450,367,091 (Note 22.14).
- Syndication of PT Bank BTPN Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Permata Tbk., PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk., PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank SBI Indonesia the project's guaranteed receivables are the constuction contract of Kayu Agung - Palembang - Betung II Toll Road project Section 2 & 3, Achmad Yani Semarang Airports project, Temef NTT Dam project, Construction of the Rectorate Building, Faculty & Area Building 3 Campus Pillars of the Islam Internasional Indonesia University (UIII) Package I, and Marga Tiga Dam project amounted to Rp 5,250,077,000,000 (Note 30.1 Third Parties).
- Transmission 500 KV Sumatera Project Finance Syndication from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk., PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from the development of Sumatera Transmition 500 KV Sumatera Development projects, Package 1&2 (New Aurduri–Pranap–Prawang) project amounted to Rp 12,052,144,911,454 (Note 22.6).
- Syndication of Cinere Serpong Toll Road Project of PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia receivables which are used as collateral for the project, namely term bills of the Cinere Serpong Toll Project amounted to Rp 1,875,000,000,000 (Note 22.21).
- Syndication Funding of Jakarta-Cikampek Toll Road Project of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTD., Jakarta Branch, PT Sarana Multi Infrastruktur

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Continued)**

Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank KEB Hana Indonesia obyek jaminan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 6.022.454.998.873 (Catatan 22.7).

(Persero), PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, and PT Bank KEB Hana Indonesia the object of a fiduciary guarantee with a guarantee value amounted to Rp 6,022,454,998,873 (Note 22.7).

- Sindikasi PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Shinhan Indonesia, dan PT Bank Resona Perdania piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu nilai kontrak konstruksi pembangunan proyek Jalan Tol Tebing Tinggi- Parapat (Tahap 1) Ruas Tebing Tinggi – Serbelawan termasuk Simpang Susun Serbelawan dan Pembangunan Proyek Nines Plaza dan Residence sebesar Rp 3.092.908.000.000 (Catatan 30.2 Pihak Ketiga).

- Syndication of PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Permata Tbk., PT Bank Shinhan Indonesia, and PT Bank Resona Perdania which are guaranteed for the project, namely the construction contract value of the Tebing Tinggi – Parapat (Stage 1) Tebing Tinggi – Serbelawan include Simpang Susun Serbelawan, and Construction of Nines Plaza and Residence Project amounted to Rp 3,092,908,000,000 (Note 30.2 Third Parties).

6. PIUTANG VENTURA BERSAMA

6. JOINT VENTURES RECEIVABLES

Kemitraan/ Venturer	Nama Proyek/ Project Name	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
Waskita - Acset	Jalan Layang Cikampek	1.039.175.413.216	500.058.753.646
Waskita - Acset Indonesia	Jalan Tol Terbanggi Besar - Kayu Agung (VGF JAPEK)	44.686.855.263	31.485.897.725
Waskita - Utama - Wika	Runway BDR Samarinda Baru	33.550.685.744	33.876.180.051
Waskita - Wika	Jalan Tol Bocimi	30.481.374.029	--
Waskita - PAL	PLTU Malinau	--	34.436.228.607
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)		47.140.203.648	59.805.366.086
Jumlah/Total		1.195.034.531.900	659.662.426.115

Piutang ventura bersama merupakan pinjaman dan biaya ventura bersama yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup.

Joint venture receivables represent loan and advance payment of joint venture's expenses paid by the Group.

Piutang ventura bersama tidak dikenakan bunga. Piutang ini tidak memiliki jaminan dan akan dilunasi pada saat diminta.

Joint venture receivables were not subjected to interest. These accounts have no collateral and are repayable on demand.

Manajemen berpendapat bahwa piutang ventura bersama dapat ditagihkan.

Management believes that balances of joint venture receivables are collectible.

7. PIUTANG RETENSI – BERSIH

7. RETENTION RECEIVABLES – NET

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Pihak Berelasi	1.185.548.770.694	976.780.232.806	Related Parties
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(21.783.819.041)	(21.783.819.041)	Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables
Sub Jumlah	1.163.764.951.653	954.996.413.765	Sub Total
Pihak Ketiga	511.179.991.183	564.717.590.481	Third Parties
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(179.748.474.190)	(185.846.919.096)	Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables
Sub Jumlah	331.431.516.993	378.870.671.385	Sub Total
Jumlah	1.495.196.468.646	1.333.867.085.150	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Continued)**

Rincian saldo piutang retensi adalah sebagai berikut:

The details of retention receivables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Jasamarga Solo Ngawi	320.037.209.429	296.040.870.372
PT Pejagan Pemalang Tol Road	185.886.927.455	167.017.230.721
PT Transjawa Paspro Jalan Tol	157.170.764.021	111.731.435.646
PT Utama Karya (Persero)	127.835.489.949	61.210.836.152
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	78.557.749.673	75.000.513.058
PT Angkasa Pura I (Persero)	55.505.978.225	271.609.200
PT Prima Multi Terminal	48.152.664.562	48.152.664.562
PT Kereta Api Indonesia	42.139.953.385	37.558.238.570
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	29.197.498.007	29.466.418.607
KSO/JV Waskita Karya - Trinit	26.189.516.546	26.189.516.546
PT PAL Indonesia (Persero)	23.835.098.479	23.835.098.479
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	2.421.248.890	33.208.263.892
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Miliar/ Billion)	88.618.672.073	67.097.537.001
Sub Jumlah/ Sub Total	1.185.548.770.694	976.780.232.806
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Kementerian Transportasi dan Komunikasi Republik Demokrasi Timor Leste/ Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor Leste	89.083.988.126	91.225.884.453
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ Ministry of Public Works and Housing	61.662.055.643	48.062.779.052
Kementerian Pekerjaan Umum Republik Demokrasi Timor Leste/ Ministry of Public Works of the Democratic Republic of Timor Leste	54.652.390.631	54.801.571.157
Pemerintah Daerah/ District Governments	36.698.706.925	63.024.829.636
Bin Ladin Contractor Group LLC	29.577.446.348	29.577.446.348
PT Toba Pengembang Sejahtera	28.076.717.899	28.076.717.899
PT Pardika Wisthi Sarana	23.431.420.350	23.431.420.350
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Miliar/ Billion)	187.997.265.260	226.516.941.586
Sub Jumlah/ Sub Total	511.179.991.183	564.717.590.481
Jumlah/ Total	1.696.728.761.877	1.541.497.823.287

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of retention receivables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Saldo Awal	(207.630.738.137)	(130.013.128.440)	Beginning Balance
Penambahan	(1.063.457.057)	(57.990.994.384)	Addition
Pemulihan	7.161.901.963	10.756.559.394	Recovery
Reklasifikasi	--	(30.383.174.707)	Reclassification
Saldo Akhir	(201.532.293.231)	(207.630.738.137)	Ending Balance

Manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang, berdasarkan penilaian secara individual atas masing-masing pemberi kerja.

The management has provided an allowance for impairment losses of receivables, based on individual assessment of each owner of the project.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang retensi di kemudian hari. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang retensi.

The management believes that allowance for impairment losses of receivables is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible retention receivables in the future. The management also believes that there is no significant risk concentrated in retention receivables.

Nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 7.161.901.963 yang terdiri dari PT Harmas Jalesveva sebesar Rp 6.843.350.000 dan Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau sebesar Rp 318.551.963 yang berasal dari Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau.

The value of recovery on allowance for impairment of retention receivables as June 30, 2019 amounted to Rp 7,161,901,963 consist of PT Harmas Jalesveva amounted to Rp 6,843,350,000 and Public Works Office of Riau Province amounted to Rp 318,551,964.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Continued)**

Nilai penambahan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 1.063.457.057 yang berasal dari PT Citra Ratna Nirmala.

The additional value of allowance for impairment losses on retention receivable as of June 30, 2019 amounted to Rp 1,063,457,057 was came from PT Citra Ratna Nirmala.

Nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 10.756.559.394, terdiri dari PT Rekayasa Industri (Persero) sebesar Rp 6.598.822.510, Pemerintah Daerah sebesar Rp 2.150.079.999, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebesar Rp 1.839.320.018, dan Kementerian PUPR sebesar Rp 168.336.867.

The value of recovery on allowance for impairment of retention receivables as of December 31, 2018 amounted to Rp 10,756,559,394 consists of PT Rekayasa Industri (Persero) amounted to Rp 6,598,822,510, District Governments amounted to Rp 2,150,079,999, the Minister of Law and Human Rights amounted to Rp 1,839,320,018 and the Ministry of Public Works and Public Housing amounted to Rp 168,336,867.

Nilai penambahan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 57.990.994.384 terdiri dari Pemerintah Daerah sebesar Rp 9.944.426.180, PT Graha Sarana Duta sebesar Rp 8.341.433.021, PT Mega Pasanggrahan Indah sebesar Rp 7.112.585.516, Bin Ladin Contractor Group sebesar Rp 6.336.292.257, PT Pembangunan Jaya Ancol sebesar Rp 6.186.460.112, PT Sentul City Tbk sebesar Rp 5.000.000.000, PT Pardika Wisthi Sarana sebesar Rp 4.285.104.000, PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebesar Rp 3.617.875.301, PT Trikarya Graha Utama sebesar Rp 3.529.310.280, PT Gapura Kencana Abadi sebesar Rp 1.000.000.000, PT Angkasa Pura II sebesar Rp 709.863.819, PT Pandan Harum Medika sebesar Rp 681.818.182, Rumah Sakit Advent Bandung sebesar Rp 422.694.545, PT Pertamedika Sentul sebesar Rp 313.636.362, PT Angkasa Pura I sebesar Rp 271.609.200, PT Menara Pelangi sebesar Rp 137.885.609 dan PT Jambi Permai Abadi sebesar Rp 100.000.000.

The additional value of allowance for impairment losses on retention receivable as of December 31, 2018 amounted to Rp 57,990,994,384 consists of District Governments amounted to Rp 9,944,426,180, PT Graha Sarana Duta amounted to Rp 8,341,433,021, PT Mega Pasanggrahan Indah amounted to Rp 7,112,585,516, Bin Ladin Contractor Group amounted to Rp 6,336,292,257, PT Pembangunan Jaya Ancol amounted to Rp 6,186,460,112, PT Sentul City Tbk amounted to Rp 5,000,000,000, PT Pardika Wisthi Sarana amounted to Rp 4,285,104,000, PT Adhi Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 3,617,875,301, PT Trikarya Graha Utama amounted to Rp 3,529,310,280, PT Gapura Kencana Abadi amounted to Rp 1,000,000,000, PT Angkasa Pura II amounted to Rp 709,863,819, PT Pandan Harum Medika amounted to Rp 681,818,182, Advent Bandung Hospital amounted to Rp 422,694,545, PT Pertamedika Sentul amounted to Rp 313,636,362, PT Angkasa Pura I amounted to Rp 271,609,200, PT Menara Pelangi amounted to Rp 137,885,609 and PT Jambi Permai Abadi amounted to Rp 100,000,000.

8. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH

8. OTHER RECEIVABLES – NET

a. Piutang Lain-lain Lancar – Bersih

a. Other Current Receivable – Net

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Waskita Transjawa Toll Road	2.907.197.282.936	2.390.959.282.226
PT Utama Karya (Persero)	690.202.073.791	659.975.854.163
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	280.140.171.953	270.330.068.992
KSO/JO WKR - Darmo Permai	160.058.586.870	136.766.227.637
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	122.270.646.386	54.832.072.389
PT Cinere Serpong Jaya	67.197.871.133	67.197.871.133
Lain-lain/ Others (dibawah/ below Rp 20 Miliar/ Billion)	291.015.743.883	60.400.357.825
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables	(9.076.656.786)	(9.076.656.786)
Sub Jumlah/ Sub Total	4.509.005.720.166	3.631.385.077.579
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Lembaga Manajemen Aset Negara	5.984.149.254.560	5.136.839.607.632
Lain-lain/ Others (dibawah/ below Rp 20 Miliar/ Billion)	451.935.414	1.875.317.672
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables	(2.150.894.080)	(2.150.894.080)
Sub Jumlah/ Sub Total	5.982.450.295.894	5.136.564.031.224
Jumlah/ Total	10.491.456.016.060	8.767.949.108.803

Piutang lain-lain terutama merupakan biaya yang dibayar terlebih dahulu oleh Grup untuk keperluan penerbitan bank garansi atas Kredit Modal Kerja (KMK) untuk subkontraktor. Piutang ini akan dilunasi pada saat diminta.

Other receivables mainly consist of bank guarantee fee which has been paid in advance by the Group for the Working Capital Loan (WCL) to the subcontractors. These receivables are repayable on demand.

Piutang kepada PT Waskita Transjawa Toll Road merupakan modal kerja pinjaman kepada entitas asosiasi sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Pinjaman Fasilitas Pemegang Saham No. 05/FPPS/WTR/2018 tanggal 7 November 2018 antara WTR dan PT Waskita Transjawa Toll Road, yang akan jatuh tempo pada 30 Oktober 2019. Pinjaman tersebut digunakan untuk kebutuhan investasi dan operasional dan memiliki bunga pinjaman sebesar 13,5% per tahun.

Other receivables from PT Waskita Transjawa Toll Road is working capital loans to associates, as set forth in the Loan Facility Agreement No. 05/FPPS/WTR/2018 dated November 7, 2018 between WTR and PT Waskita Transjawa Toll Road, which will mature on October 30, 2019. The loans were used for the purpose of investment and operation and had an interest rate of 13.5% per annum.

Piutang kepada PT Utama Karya (Persero) digunakan untuk memberikan dana talangan tanah ruas Jalan Tol Ruas Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayuagung sesuai dengan Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. DU/TAW.1614/S.Perj.29/2017 tanggal 19 Juni 2017.

Other receivables from PT Utama Karya (Persero) were used to provide land bailouts for the Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Kayuagung Toll Road section in accordance with the Loan Facility Agreement No. DU/TAW.1614/S.Perj.29/2017 dated June 19, 2017.

Piutang kepada PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri digunakan untuk keperluan operasional, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Pinjaman Fasilitas Pemegang Saham Amandemen II No. 26/ADD/FPPS/WTR/2018 tanggal 10 Desember 2018 antara WTR dan PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri, yang akan jatuh tempo pada 10 Desember 2019. Pinjaman tersebut memiliki bunga pinjaman sebesar 12% per tahun.

Other receivables from PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri were used for operational purpose, as set forth in the Amendment II of Loan Facility Agreement No. 26/ADD/FPPS/WTR/2018 dated December 10, 2018 between WTR and PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri, which will mature on December 10, 2019. The loan had an interest rate of 12% per annum.

Piutang kepada KSO WKR-Darmo dengan WKR terbagi menjadi dua jenis obyek, pertama perjanjian pinjaman Kerja Sama Operasi (KSO) No. 003/P.WKR/2017 dan kegiatan modal kerja. Piutang No. 003/P.WKR/2017 ini dijamin dengan piutang usaha milik KSO Waskita Darmo. Perjanjian ini akan berakhir bersamaan dengan Perjanjian WKR dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Other receivables of KSO WKR-Darmo with WKR divided into two objectives, first loan facility agreement joint operation ("KSO") No. 003/P.WKR/2017 and working capital. This receivable No. 003/P.WKR/2017 is secured by KSO Waskita Darmo trade receivable. This agreement will end at the same time of the Loan Agreement between WKR and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Piutang kepada PT Cinere Serpong Jaya digunakan untuk keperluan dana talangan tanah, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Pinjaman Fasilitas Pemegang Saham No. 08/PKS/WTR/2016 tanggal 28 November 2016 antara Grup dan PT Cinere Serpong Jaya, yang akan jatuh tempo pada 28 November 2017. Pinjaman tersebut memiliki bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun. Pada tanggal 21 Juni 2017, dibuatkan Amandemen I atas perjanjian tersebut dengan mengubah bunga pinjaman menjadi 13,5% dan jangka waktu menjadi 31 Desember 2017. Pada tanggal 30 Nopember 2017 dibuatkan Amandemen II atas perjanjian tersebut dengan merubah jangka waktu peminjaman menjadi 29 Juni 2018. Sampai dengan tanggal pelaporan tidak dilakukan perpanjangan perjanjian sesuai Berita Acara Pengakhiran Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham No. 106/BA/WTR/DIR/2018 tanggal 14 Desember 2018. Saldo tersebut di atas merupakan bunga pinjaman atas dana Talangan

Other receivables from PT Cinere Serpong Jaya were used for the purpose of the land bailout funds, as set forth in the Loan Facility Agreement No. 08/PKS/WTR/2016 dated November 28, 2016 between the Group and PT Cinere Serpong Jaya, which will mature on November 28, 2017. The loan had an interest rate of 9.5% per annum. On June 21, 2017, Amendment I was made on the agreement by changing the loan interest rate to 13.5% and the maturity date to December 31, 2017. On November 30, 2017, Amendment II was made by changing the maturity date to June 29, 2018. As of the date of reporting, there is no extension of the agreement in accordance with the Minutes of Termination of the Loan Facility Shareholders Agreement No. 106/BA/WTR/DIR/ 2018 dated December 14, 2018. The balance above is the interest of the loan from the land bailout fund that must be paid by PT Cinere Serpong Jaya up

Tanah yang harus dibayarkan oleh PT Cinere Serpong Jaya maksimal tanggal 30 Juni 2019.

to June 30, 2019.

Piutang lain-lain kepada Lembaga Manajemen Aset Negara merupakan:

Other receivables to Lembaga Manajemen Aset Negara represent:

1. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan Amandemen V Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Cimanggis – Cibitung sesuai akta notaris No. 11 tanggal 21 Desember 2018 dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., dengan jumlah dana pengadaan tanah yang harus disediakan adalah maksimum sebesar Rp 5.281.759.035.495.
2. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan Amandemen VI Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Cibitung – Cilincing sesuai akta notaris No. 17 tanggal 31 Mei 2018 dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., dengan jumlah dana pengadaan tanah yang harus disediakan adalah maksimum sebesar Rp 4.028.212.083.253.
3. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Krian-Legundi-Bunder-Manyar sesuai akta notaris No.03 tanggal 15 Desember 2017 dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., dengan jumlah dana pengadaan tanah yang harus disediakan adalah maksimum sebesar Rp 1.700.000.000.000.
4. Piutang atas dana dukungan Pemerintah berdasarkan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Bekasi -Cawang – Kampung Melayu sesuai akta notaris No. 09 tanggal 16 Desember 2011 dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H..
5. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Pemalang – Batang sesuai akta notaris No. 6 tanggal 31 Agustus 2018 dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., dengan jumlah dana pengadaan tanah yang harus disediakan adalah maksimum sebesar Rp 1.400.000.000.000.
6. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan Amandemen V Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Ciawi – Sukabumi sesuai akta notaris No. 18 tanggal 31 Mei 2018 dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H..

1. *Receivables for Government Support Fund based on Amendment V Concession Agreement Cimanggis Cibitung Toll Road according to notarial deed No. 11 dated December 21, 2018 by Rina Utami Djauhari, S.H., with the total amount of land funds to be provided maximum is Rp 5,281,759,035,495.*
2. *Receivables of Government Support Fund based on Amendment VI Concession Agreement Cibitung-Cilincing Toll Road according to the notarial deed No. 17 dated May 31, 2018 of notary Rina Utami Djauhari, S.H., with the total amount of land funds to be provided maximum is Rp 4,028,212,083,253.*
3. *Receivables of Government Support Fund based on Amendment I Concession Agreement Krian-Legundi-Bunder-Manyar Toll Road according to the notarial deed No. 3 dated December 15, 2017 of notary Rina Utami Djauhari, S.H., with the total amount of land funds to be provided maximum is Rp 1,700,000,000,000.*
4. *Receivables of Government support fund based on Concession Agreement Bekasi – Cawang – Kampung Melayu Toll Road according to the notarial deed No. 09 dated December 16, 2011 of notary Rina Utami Djauhari, S.H..*
5. *Receivables of Government Support Fund based on Concession Agreement Krian-Legundi-Bunder-Manyar Toll Road according to the notarial deed No. 6 dated August 31, 2018 of notary Rina Utami Djauhari, S.H., with the total amount of land funds to be provided maximum is Rp 1,400,000,000,000.*
6. *Receivables of Government Support Fund based on Amendment V Concession Agreement Ciawi - Sukabumi Toll Road according to the notarial deed No. 18 dated May 31, 2018 of notary Rina Utami Djauhari, S.H..*

b. Piutang Lain-lain Tidak Lancar

Pihak Berelasi/ Related Parties
PT Istaka Karya (Persero)
PT Pejagan Pemalang Toll Road
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>
Sub Jumlah/ Sub Total
Pihak Ketiga/ Third Parties
PT Bakrie Toll Indonesia
PT Bakrie Toll Road
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>
Sub Jumlah/ Sub Total
Jumlah/ Total

Piutang lain-lain PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 64.169.976.914 merupakan piutang Perusahaan yang diberikan berdasarkan keputusan para Pemegang Saham Perusahaan di luar RUPS No. KEP-83/MBU/2011 dan No. KEP-PS04/PPA/0411 tanggal 1 April 2011. Pada tanggal 21 Mei 2011, Perusahaan menerima Surat Pengakuan Utang No. L.05B/P/WK/2011 dan No. DU-SP/2011.01B dari PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 64.169.976.914.

Pada tanggal 12 April 2011, PT Istaka Karya (Persero) memohon kepada Perusahaan sesuai surat No. DK/2011-323 untuk menerbitkan garansi bank proyek Bandar Lampung y Pass sebesar Rp 10.661.885.000 dan biaya provisi untuk penerbitan garansi bank sebesar Rp 312.445.834. Pada tanggal 30 Maret 2012, bank garansi No. 2011/JPU/GB/068/6148/Monday telah dicairkan oleh pemilik proyek, sehingga piutang Perusahaan kepada PT Istaka Karya (Persero) menjadi sebesar Rp 75.144.307.748. Ketidakmampuan PT Istaka Karya (Persero) dalam memenuhi pembayaran utangnya menyebabkan penyelesaian utang dilakukan dengan cara *Debt to Equity Swap*, yaitu para kreditur mendapatkan posisi sebagai pemegang ekuitas PT Istaka Karya (Persero) sebagai pengganti pembayaran atas utang PT Istaka Karya (Persero) kepada para kreditur.

Pembayaran piutang akan dilakukan secara bertahap ditahun ke 9 sampai maksimal 5 tahun.

Berdasarkan surat dari Perusahaan No. 483/WK/Dir/2013 tanggal 7 Mei 2013 tentang Pelaksanaan Putusan Pengesahan Perdamiaan Homologasi) No. 23/PKPU/ 2012/PN.Niaga.JKT.PST. Perusahaan meminta PT Istaka Karya (Persero) untuk menyelesaikan utangnya dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

1. Pembayaran awal senilai 3% atau sebesar Rp 2.549.586.465.

b. Other Non-Current Receivable

30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Rp	Rp
74.914.307.748	74.914.307.748
37.925.449.150	36.492.465.249
<u>(74.914.307.748)</u>	<u>(74.914.307.748)</u>
<u>37.925.449.150</u>	<u>36.492.465.249</u>
69.697.329.695	69.697.329.695
1.050.000.000	1.050.000.000
<u>(30.383.893.165)</u>	<u>(30.383.893.165)</u>
<u>40.363.436.530</u>	<u>40.363.436.530</u>
<u>78.288.885.680</u>	<u>76.855.901.779</u>

Other receivables from PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 64,169,976,914 were receivables given in accordance with the Shareholders of the Company decision outside of the Annual General Meeting of shareholders No. KEP-83/MBU/2011 and No. KEP-PS04/PPA/0411 dated April 1, 2011. On May 21, 2011, the Company received a Letter of Debt Acknowledgement No. L.05B/P/WK/2011 and No. DU-SP/2011.01B from PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 64,169,976,914.

On April 12, 2011, PT Istaka Karya (Persero) requested to the Company through letter No. DK/2011-323 to issue a bank guarantee for Bandar Lampung By Pass project amounted to Rp 10,661,885,000 and the cost of provision for bank guarantee issuance amounted to Rp 312,445,834. On March 30, 2012 the bank guarantee No. 2011/JPU/GB/068/6148/Monday has been executed by the owner of the project, so that the receivables of the Company to PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 75,144,307,748. Inability of PT Istaka Karya (Persero) in fulfilling its debt payments, caused the settlement of debt using Debt to Equity Swap to solve its debt, means the creditors get a position as an equity holder of PT Istaka Karya (Persero) in line of payment for a debt PT Istaka Karya (Persero) to the creditors.

The payment of receivables will be settled partially at the 9th year for a maximum of 5 years.

According to the Company's letters No. 483/WK/Dir/2013 dated May 7, 2013 that concerns The Execution of Decision to Ratification of Peace (Homologation) No. 23/PKPU/2012/PN.Niaga.JKT.PST. The Company asked PT Istaka Karya (Persero) to resolve the debt with this settlement scheme:

1. The initial payment valued at 3% or in amounted to Rp 2,549,586,465.

2. Pemenuhan sisa pembayaran senilai 97% dari jumlah utang dalam bentuk penyertaan saham sementara (*Debt to Equity Swap*) sebesar Rp 82.436.629.045.

Berdasarkan surat di atas, Perusahaan menerima jawaban PT Istaka Karya (Persero) dengan surat No. DU/2013-131 tanggal 15 Mei 2013 yang berisi:

1. Pembayaran awal 3% bersumber dari pencairan piutang atas eskalasi proyek SKSD.
2. Sisa pembayaran sebesar 97% dalam bentuk penyertaan saham, sedang dilakukan kajian oleh Kementerian Keuangan dan instansi terkait.

Pada tahun 2017, terdapat pemulihan piutang kepada PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 230.000.000 sejumlah pembayaran yang dilakukan oleh PT Istaka Karya (Persero). Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Istaka Karya (Persero) belum memenuhi sisa pembayaran senilai 97% dari jumlah utang dalam bentuk penyertaan saham sementara (*Debt to Equity Swap*) sehingga Perusahaan membukukan cadangan kerugian penurunan piutang kepada PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 74.914.307.748 atau sebesar 100% dari nilai piutang. Tidak ada perubahan piutang pada 30 Juni 2019.

Piutang lain-lain PT Pejagan Pematang Toll Road digunakan untuk operasional sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Pinjaman Fasilitas Pemegang Saham No. 05/FPPS/WTR/2018 tanggal 7 Nopember 2018, antara WTR dan PT Pejagan Pematang Toll Road yang akan jatuh tempo pada 29 Oktober 2019. Pinjaman tersebut memiliki bunga pinjaman sebesar 13,5% per tahun.

Piutang lain-lain kepada PT Bakrie Toll Indonesia dan PT Bakrie Toll Road diberikan sebagai pinjaman kepada pemegang saham PT Cimanggis Cibitung Toll Road terdahulu (Sebelum WTR mengakuisisi PT Cimanggis Cibitung Toll Road).

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	(116.525.751.779)	(107.449.094.993)	Beginning Balance
Penambahan	--	(9.076.656.786)	Addition
Saldo Akhir	(116.525.751.779)	(116.525.751.779)	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

2. The fulfillment of the remaining payment valued at 97% from the total debt in the form of temporary investments in share of stocks (*Debt to Equity Swap*) for Rp 82,436,629,045.

Based on the letters above, the Company has received the answer from PT Istaka Karya (Persero) with the letters No. DU/2013-131 dated May 15, 2013 that contains:

1. The initial payment of 3% from the disbursement of receivables of the escalation SKSD project.
2. The remaining payment of 97% in the form of investments in share of stocks, is being reviewed by the Ministry of Finance and related institutions.

In 2017, there is recovery of the allowance for impairment losses of receivable to PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 230,000,000. Until reporting date, PT Istaka Karya (Persero) has not fulfilled the remaining payment valued at 97% from the total debt in the form of temporary investments in share of stock (*Debt to Equity Swap*) thus the Company provided allowance for impairment loss on receivable to PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 74,914,307,748 or 100% from receivable. There is no change in receivable as of June 30, 2019.

Other receivables of PT Pejagan Pematang Toll Road were used for the purpose of operation, as set forth in the Loan Facility Agreement of Shareholders No. 05/FPPS/ WTR/2018 dated November 7, 2018 with due date October 30, 2019. The loan had an interest rate of 13.5% per annum.

Other accounts receivable from PT Bakrie Toll Indonesia and PT Bakrie Toll Road represent loan to the to the former shareholders of PT Cimanggis Cibitung Toll Road (before WTR acquired PT Cimanggis Cibitung Toll Road).

The movements of allowance for impairment losses of other receivables are as follows:

The management believes that allowance for impairment losses on accounts receivable is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible other receivables in the future.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Continued)**

Tidak ada penambahan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2019.

There is no additional on allowance for impairment of other receivables as of June 30, 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai penambahan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain sebesar Rp 9.076.656.786 disebabkan oleh penurunan piutang lain-lain atas PT Kertas Leces (Persero).

As of December 31, 2018, the additional value of allowance for impairment losses on other receivables amounted to Rp 9,076,656,786 was due to the decrease in other receivables from PT Kertas Leces (Persero).

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	30 Juni/ <i>June 30, 2019</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2018</i>	
	Rp	Rp	
Bahan Baku			Raw Material
Konstruksi	929.613.871.368	820.899.169.547	Construction
Beton Precast	1.921.787.552.652	1.228.429.929.512	Precast Concrete
Sub Jumlah	2.851.401.424.020	2.049.329.099.059	Sub Total
Persediaan dalam Pengembangan			Work in Progress
Aset Real Estat	2.203.696.098.578	2.038.845.632.511	Real Estate Assets
Tanah yang Belum Dikembangkan	795.739.844	795.739.844	Undeveloped Land
Sub Jumlah	2.204.491.838.422	2.039.641.372.355	Sub Total
Persediaan untuk Dijual			Inventory Available for Sale
Beton Precast	417.605.504.114	999.662.254.602	Precast Concrete
Tanah Kavling Siap Dijual	598.345.228	598.345.228	Lots of Land Ready for Sale
Sub Jumlah	418.203.849.342	1.000.260.599.830	Sub Total
Jumlah	5.474.097.111.784	5.089.231.071.244	Total

Bahan baku konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang masih tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Grup. Persediaan material terdiri dari persediaan besi, semen, solar, tiang pancang, keramik/ marmer, *traveler form*, *geotextile*, aspal, dan batu.

Raw construction material represents construction materials and equipment supply projects that are still available at the warehouse of existing project owned by the Group. The raw material consists of iron, cement, diesel, pile, ceramic/ marble, traveler form, geotextile, asphalt, and stone.

Beton precast merupakan persediaan produk beton unit usaha *precast* yang terdiri dari persediaan barang jadi produk beton, persediaan bahan baku, dan bahan penolong serta persediaan bahan dalam proses.

The precast concrete represents the inventory of concrete products of precast business units consisting of concrete finished good, raw materials and supporting materials, including materials in the process.

Persediaan aset real estat merupakan bangunan apartemen yang siap dijual, tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi.

The inventory of real estate assets represents apartment units ready for sale, land under development and buildings under constructions.

Persediaan tanah kavling merupakan persediaan tanah Perusahaan di Perumahan Bukit Diponegoro (Semarang) yang memiliki luas tanah sebesar 2.469 m² dengan status kepemilikan tanah sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB), dengan masa berlaku sampai dengan tahun 2030. Seluruh kepemilikan atas tanah tersebut atas nama Perusahaan.

The Inventory of lots of land represent land owned by the Company in Bukit Diponegoro Housing (Semarang), which has a land area of 2,469 sqm with a certificate of land ownership status Right to Use (HGB), valid until year 2030. The entire ownership of the land is under the name of the Company.

Manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai persediaan, sebab Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan dapat digunakan dan dijual.

The management did not provide allowance for impairment losses of inventory for the management believes that all inventories are fully usable and are able to sell.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Continued)**

10. TAGIHAN BRUTO KEPADA PENGGUNA JASA

10. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa – Lancar

Gross Amount Due From Customers - Current

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Pihak Berelasi	25.579.721.111.432	25.029.465.405.951	Related Parties
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(92.180.175.725)	(92.180.175.725)	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>
Sub Jumlah	25.487.540.935.707	24.937.285.230.226	Sub Total
Pihak Ketiga	6.318.887.192.005	7.694.745.218.248	Third Parties
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(298.277.841.768)	(281.297.285.372)	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>
Sub Jumlah	6.020.609.350.237	7.413.447.932.876	Sub Total
Jumlah	31.508.150.285.944	32.350.733.163.102	Total

Rincian saldo tagihan bruto kepada pengguna jasa – bagian lancar adalah sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers – current portion are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
Pihak Berelasi - Lancar/ Related Parties - Current Portion		
PT Utama Karya (Persero)	13.407.244.385.448	13.307.336.684.806
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	5.527.970.456.023	4.335.022.338.588
PT Jasa Marga Jalan Layang Cikampek	4.320.926.620.385	2.908.863.506.310
PT Cinere Serpong Jaya	1.836.884.220.787	-
PT Angkasa Pura II (Persero)	153.935.264.574	245.834.186.585
PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol	107.237.903.443	817.399.354.874
PT Jasamarga Solo Ngawi	70.287.855.496	516.335.351.659
KSO/JO RNI Waskita	37.017.941.370	51.745.450.620
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	28.588.303.372	75.291.840.944
PT Jasamarga Semarang Batang	27.648.960.413	1.917.028.248.076
PT Angkasa Pura I (Persero)	10.842.336.100	132.807.897.720
PT Prima Multi Terminal	-	46.271.433.648
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	-	71.144.732.296
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	-	127.298.348.995
PT Pejagan Pemalang Toll Road	-	353.629.304.351
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 50 Milyar/ Billion)	51.136.864.021	123.456.726.479
Sub Jumlah/ Sub Total	25.579.721.111.432	25.029.465.405.951
Pihak Ketiga - Lancar/ Third Parties - Current Portion		
Kementerian Perhubungan/ Ministry of Transportation	4.215.718.335.126	4.417.482.026.289
PT Marga Trans Nusantara	1.450.386.191.583	1.281.554.253.626
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	185.126.920.344	119.503.966.879
Pemerintah Daerah/ District Governments	79.938.372.349	84.972.965.233
Kementerian Pekerjaan Umum Republik Demokrasi Timor Leste/ The Ministry of Public Work of the Republic Democratic of Timor Leste	54.475.777.460	64.936.235.997
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	1.884.169.840	48.624.186.380
PT Cinere Serpong Jaya	-	1.425.042.674.256
Kementerian Transportasi dan Komunikasi Republik Demokrasi Timor Leste/ The Ministry of Transport and Communication of the Republic Democratic of Timor Leste	-	49.822.602.088
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 50 Milyar/ Billion)	331.357.425.303	202.806.307.500
Sub Jumlah/ Sub Total	6.318.887.192.005	7.694.745.218.248
Jumlah/ Total	31.898.608.303.437	32.724.210.624.199

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan tagihan bruto kepada pengguna jasa sampai dengan 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

Other important informations regarding to gross amount due from customers as of June 30, 2019 are as follows:

1. PT Utama Karya (Persero) – Proyek Pematang Panggang – Kayu Agung

1. PT Utama Karya (Persero) – Pematang Panggang – Kayu Agung Project

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Pematang Panggang – Kayu Agung sebesar Rp 871.834.216.271 untuk Seksi 1, sebesar Rp 3.414.684.013.728 untuk

The Company entered into a construction contract for the development of Pematang Panggang – Kayu Agung Toll Road amounted to Rp 871,834,216,271 for

- Seksi 2, sebesar Rp 726.528.513.559 untuk Seksi 3, dan Rp 581.222.810.847 untuk Seksi 4 No. GMJT/YDA.1793/DIV.225/2016 pada tanggal 25 Juli 2016.
- 2. PT Utama Karya (Persero) – Proyek Pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar – Kayu Agung**
- Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar – Kayu Agung No. DU/PPH.3291/S.Perj.58/2018 pada tanggal 31 Desember 2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp 3.637.733.007.746.
- 3. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) – Proyek Transmisi Sumatera 500 KVA**
- Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Transmisi Sumatera 500 kVA seksi 1 Proyek No. 0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015 dan seksi 2 Proyek No. 0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015 tanggal 23 Oktober 2015 dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 3.532.414.000.000 dan Rp 2.573.501.000.000.
- 4. PT Jasamarga Jalan Layang Cikampek – Proyek Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated**
- Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Jakarta – Cikampek II Elevated dengan nomor kontrak 001/KONTRAK-DIR/JJC/II/2017, pada tanggal 22 Pebruari 2017 dengan nilai kontrak sebesar Rp 13.530.786.800.000.
- 5. PT Cinere Serpong Jaya – Proyek Jalan Tol Serpong – Cinere**
- Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan tol Serpong - Cinere No. 10/KONTRAK-BOR/CSJ/2017 pada tanggal 1 Agustus 2017 dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.176.302.377.681 (tanpa PPN).
- 6. PT Angkasa Pura II (Persero) – Proyek Pembangunan Sub Gardu Induk BSH AP II**
- Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Sub Gardu Induk BSH AP II No.PJJ.14.06/00.02/12/2016/0079 addendum PJJ.14.06/00/07/2018/0959 pada tanggal 30 Juli 2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp 222.874.000.000 (tanpa PPN).
- Section 1, amounted to Rp 3,414,684,013,728 for Section 2, amounted to Rp 726,528,513,559 for Section 3, and amounted to Rp 581,222,810,847 for Section 4, No. GMJT/YDA.1793/DIV.225/2016 dated July 25, 2016.
- 2. PT Utama Karya (Persero) – The Development of Terbanggi Besar – Kayu Agung Toll Road Project**
- The Company entered into a construction contract for the development of Terbanggi Besar – Kayu Agung Toll Road Project No. DU/PPH.3291/S.perj.58/2018 dated December 31, 2018 with a contract amounted to Rp 3,637,733,007,746.
- 3. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) - Sumatera Transmission 500 KVA Project**
- The Company entered into a construction contract on Sumatera Transmission 500 kVA section 1 Project No. 0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015 and section 2 Project No. 0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015 dated October 23, 2015 with a contract amounted to Rp 3,532,414,000,000 and Rp 2,573,501,000,000, respectively.
- 4. PT Jasamarga Jalan Layang Cikampek – Jakarta Cikampek II Elevated Toll Road Project**
- The Company entered into a construction contract on Jakarta – Cikampek II Elevated Toll Road Project with contract number 001/KONTRA–DIR/JJC/II/2017, dated February 22, 2017 with a contract amounted to Rp 13,530,786,800,000.
- 5. PT Cinere Serpong Jaya – Serpong – Cinere Toll Road Project**
- The Company entered into a construction contract on Serpong - Cinere Toll Road Project No. 10/KONTRAK-BOR/CSJ/2017 dated August 1, 2017 with contract value of Rp 2,176,302,377,681 (Exclude VAT).
- 6. PT Angkasa Pura II (Persero) – The Development of Sub Gardu Induk BSH AP II Project**
- The Company entered into a construction contract for the development of Sub Gardu Induk BSH AP II No. PJJ.14.06 / 00.02 / 12 / 2016 / 0079 addendum PJJ.14.06 / 00 / 07 / 2018 / 0959 dated July 30, 2018 amounted to Rp 222,874,000,000 (Exclude VAT).

7. PT Jasamarga Solo Ngawi – Proyek Jalan Tol Solo –Ngawi

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk Proyek Jalan Tol Solo–Ngawi No. ADD.111/SNJ/V/2017 sebesar Rp 1.016.867.668.825 untuk Paket SN.1A, Rp 1.044.167.453.125 untuk Paket SN.1B No. 04/SPP/ADD-V/SNJ/XI/2017, Rp 1.087.654.319.111 untuk Paket SN.2A dan Rp 772.992.248.162 untuk Paket SN.2B No. 271/AASNJ/ADD.VI.KONTRAKTOR/XI/2017 pada tanggal 20 Nopember 2017.

8. PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol – Proyek Jalan Tol Pasuruan – Probolinggo

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Pasuruan – Probolinggo No. 03/SPPJK/PASPRO/2016 yang di addendum menjadi No. 05.ADD-03/SPPJK/PASPRO/2019 tanggal 1 Maret 2019 sebesar Rp 4.708.791.269.000.

9. PT Jasamarga Semarang Batang – Proyek Jalan Tol Batang – Semarang

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Jalan Tol Batang – Semarang sebesar Rp 2.524.832.594.369 untuk seksi 1 dan 2, sebesar Rp 1.115.434.423.741 untuk paket 2 dan 3 dan sebesar Rp 2.198.598.285.661 untuk paket 3, 4 dan 5 No. 021/Kontrak/JSB/7-2016 pada tanggal 25 Juli 2016.

10. Kementerian Perhubungan – Proyek LRT Sumatera Selatan

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan proyek LRT Sumatera Selatan No. 01/KNT/LRTSS/VI/2016 dan 01/WK-KEMENHUB.LRT/D.II/2016 pada tanggal 30 Juni 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp 9.948.900.909.091.

11. PT Marga Trans Nusantara – Pembangunan Jalan Tol JORR II Ruas Kunciran-Serpong Paket 1 : Kunciran – Parigi

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan tol Serpong - Cinere No. 10/KONTRAK-BOR/CSJ/2017 pada tanggal 1 Agustus 2017 dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.176.302.377.681.

7. PT Jasamarga Solo Ngawi – Solo - Ngawi Toll Road Project

The Company entered into a construction contract on Solo – Ngawi Toll Road Project No. ADD.111/SNJ/V/2017 amounted to Rp 1,016,867,668,825 for Package SN.1A, Rp 1,044,167,453,125 for Package SN.1B No. 04/SPP/ADD-V/SNJ/XI/2017, Rp 1,087,654,319,111 for Paket SN.2A and Rp 772,992,248,162 for Paket SN.2B No. 271/AASNJ/ADD.VI.KONTRAKTOR/XI/2017 dated November 20, 2017.

8. PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol – Pasuruan - Probolinggo Toll Road Project

The Company entered into a construction contract on Pasuruan – Probolinggo Toll Road Project No. 03/SPPJK/PASPRO/2016 with addendum contract No. 05.ADD-03/SPPJK/PASPRO/2019 dated March 1, 2019 amounted to Rp 4,708,791,269,000.

9. PT Jasamarga Semarang Batang – Jalan Tol Batang – Semarang Project

The Company obtained a work contract for the Construction of Batang – Semarang Toll Road amounted to Rp 2,524,832,594,369 for sections 1 and 2, amounted to Rp 1,115,434,423,741 for packages 2 and 3 and Rp 2,198,598,285,661 for packages 3,4 and 5 No. 021/Contract/JSB/7-2016 on July 25, 2016.

10. Ministry of Transportation – The Development of South Sumatera LRT Project

The Company entered into a construction contract on the development of South Sumatera LRT No. 01/KNT/LRTSS/VI/2016 and 01/WK-KEMENHUB.LRT/D.II/2016 dated June 30, 2016 with contract amounted to Rp 9,948,900,909,091.

11. PT Marga Trans Nusantara – The Development of JORR II Toll Road Section Kunciran - Serpong Package 1: Kunciran - Parigi

The company entered into a work contract for construction of the Serpong - Cinere Toll Road No. 10/KONTRAK-BOR/CSJ/2017 on August 1, 2017 with a contract amounted to Rp 2,176,302,377,681.

12. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat – Proyek Pembangunan Wisma Atlet Kemayoran Blok C2-2 dan D10-2

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Wisma Atlet Kemayoran Blok C2-2 dan D10-2 No. KU.08.08/PK-RSBTII/SATKER-PRSS-DNB16-02/276 dan KU.08.08/PK-RSBTII/SATKER-PRSS/DNB16-05/278 pada tanggal 17 Maret 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp 1.014.387.143.636.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto – bagian tidak lancar adalah sebagai berikut:

Saldo Awal/ Beginning Balance
Penambahan/ Addition
Pemulihan/ Recovery
Reklasifikasi/ Reclassification
Saldo Akhir/ Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa tagihan bruto dapat ditagihkan. Manajemen juga berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari.

Pada tanggal 30 Juni 2019, nilai penambahan atas cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pengguna jasa sebesar Rp 23.463.718.514 yang berasal dari Dinas Pekerjaan Umum Tarakan. Nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pengguna jasa sebesar Rp 6.483.162.118 yang terdiri dari Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau sebesar Rp 5.692.110.835, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebesar Rp 667.036.362 dan PT Harmas Jalesveva sebesar Rp 124.014.921.

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai penambahan atas cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pengguna jasa sebesar Rp 75.839.925.990 yang terdiri dari PT PAL Indonesia (Persero) sebesar Rp 37.796.106.830, Perpustakaan Nasional sebesar Rp 10.000.000.000, Dinas Pekerjaan Umum Karimun sebesar Rp 9.458.903.025, PT Broadbiz Asia sebesar Rp 6.437.849.729, Dinas Pekerjaan Umum Tarakan sebesar Rp 5.000.000.000, Pemerintah Daerah sebesar Rp 4.958.812.019, PT Graha Sarana Duta sebesar Rp 1.024.283.558, PT Mega Pasanggrahan Indah sebesar Rp 1.002.983.752, dan Waskita – Darmo Permai sebesar Rp 160.987.077. Nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pengguna jasa sebesar Rp 50.189.417.672 yang terdiri dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebesar Rp 26.460.495.973, PT Rekayasa Industri (Persero)

12. Ministry of Public Works and Housing – The Development of Wisma Atlet Kemayoran Block C2-2 and D10-2 Project

The Company entered into a construction contract for the development of Wisma Atlet Kemayoran Blok C2-2 and D10-2 No. KU.08.08/PK-RSBTII/SATKER-PRSS-DNB16-02/276 dan KU.08.08/PK-RSBTII/SATKER-PRSS/DNB16-05/278 dated March 17, 2016 with a contract amounted to Rp 1,014,387,143,636.

The movements of allowance for impairment losses of gross amount due from customers – non-current position are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
	(373.477.461.097)	(416.506.863.382)
	(23.463.718.514)	(75.839.925.990)
	6.483.162.118	50.189.417.672
	–	68.679.910.603
	<u>(390.458.017.493)</u>	<u>(373.477.461.097)</u>

The management believes all gross amounts due from customers are collectible. The management also believes that allowance for impairment losses of gross amount due from customers is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible gross amount due from customers in the future.

As of June 30, 2019, the additional value of allowance for impairment losses on gross amount due from customers amounted to Rp 23,463,718,514 was came from Tarakan Public Works Service. The recovery value on allowance for impairment of gross amount due from customers amounted to Rp 6,483,162,118 consists of Public Works Office of Riau Province amounted to Rp 5,692,110,835, the Ministry of Public Works and Housing amounted to Rp 667,036,362 and PT Harmas jalesveva amounted to Rp 124,014,921.

As of December 31, 2018, the additional value of allowance for impairment losses on gross amount due from customers amounted to Rp 75,839,925,990 consists of PT PAL Indonesia (Persero) amounted to Rp 37,796,106,830, National Library amounted to Rp 10,000,000,000, Karimun Public Works Service amounted to Rp 9,458,903,025, PT Broadbiz Asia amounted to Rp 6,437,849,729, Tarakan Public Works Service amounted to Rp 5,000,000,000, Government District amounted to Rp 4,958,812,019, PT Graha Sarana Duta amounted to Rp 1,024,283,558, PT Mega Pasanggrahan Indah amounted to Rp 1,002,983,752, and Waskita – Darmo Permai amounted to Rp 160,987,077. The recovery value of allowance for impairment losses on gross amount due from customers amounted to Rp 50,189,417,672 consists of the Ministry of

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Continued)**

sebesar Rp 12.290.040.836, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk sebesar Rp 6.914.654.188, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebesar Rp 4.087.377.818, dan PT Bali Seminyak Resort sebesar Rp 436.848.857.

Public Works and Housing amounted to Rp 26,460,495,973, PT Rekayasa Industri (Persero) amounted to Rp 12,290,040,836, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk amounted to Rp 6,914,654,188, the Ministry of Law and Human Rights amounted to Rp 4,087,377,818 and PT Bali Seminyak Resort amounted to Rp 436,848,857.

11. PERPAJAKAN

11. TAXES

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
	Rp	Rp	
Pasal 4 (2)	1.688.004.854	1.433.803.534	Article 4(2)
Pasal 22			Article 22
2019	112.851.825.567	--	2019
2018	13.311.506.242	13.311.506.242	2018
2017	40.300.500.159	40.284.349.330	2017
2016	--	16.150.829	2016
Pasal 23			Article 23
2019	18.053.996.315	--	2019
2018	1.634.905.464	1.634.905.464	2018
2017	2.491.228.447	2.491.228.447	2017
2016	--	2.829.513.314	2016
Pasal 25			Article 25
2019	94.140.077.367	--	2019
2017	384.000.000	384.000.000	2017
Pasal 28			Article 28
2018	228.543.955.814	228.543.955.814	2018
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
2019	1.639.833.453.371	--	2019
2018	325.180.121.107	325.180.121.107	2018
2017	1.649.143.045.450	1.649.143.045.450	2017
2016	--	478.969.781.661	2016
Jumlah	<u>4.127.556.620.157</u>	<u>2.744.222.361.192</u>	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payables

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
	Rp	Rp	
Utang Pajak Jangka Pendek			Current Tax Liabilities
Pasal 21	31.773.649.372	27.391.834.451	Article 21
Pasal 22	8.543.919.788	16.979.053.083	Article 22
Pasal 23	4.273.303.267	118.900.801.498	Article 23
Pajak Final Konstruksi	65.013.217.411	906.459.557.704	Construction Final Tax
Pajak Pertambahan Nilai	1.406.096.091.957	386.202.197.626	Value Added Tax
Pasal 4 (2) - Final	59.423.633.360	303.420.999.417	Article 4 (2) - Final
Pasal 29	20.557.216.866	269.254.188.862	Article 29
Total Utang Pajak Lancar	<u>1.595.681.032.022</u>	<u>2.028.608.632.641</u>	Total Current Tax Liabilities
Utang Pajak Jangka Panjang			Non Current Tax Liabilities
Pajak Final Konstruksi	1.589.011.188.872	805.408.693.733	Construction Final Tax
Total Utang Pajak Jangka Panjang	<u>1.589.011.188.872</u>	<u>805.408.693.733</u>	Total Non Current Tax Liabilities
Jumlah	<u>3.184.692.220.894</u>	<u>2.834.017.326.374</u>	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

	<u>30 Juni/ June 30,</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	Rp	Rp	
Pajak atas Pendapatan Non Final Entitas Anak	46.598.769.267	580.224.628.400	Non Final Income Tax Subsidiaries
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	(185.075.048)	--	Deferred Tax Expenses (Benefit)
Jumlah	<u>46.413.694.219</u>	<u>580.224.628.400</u>	Total

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	1 Januari/ January 1, 2019	Penyesuaian/ Adjustment	(Dibebankan) (Charged) Credited to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	30 Juni/ June 30, 2019
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan/					
<i>Deferred Tax Assets</i>					
PT TJT	581.979.033	--	--	--	581.979.033
PT CCT	143.819.850	--	--	--	143.819.850
PT CTP	133.048.726	--	--	--	133.048.726
PT WTR	66.990.246	--	185.075.048	(13.630.346)	238.434.948
PT WBP	631.410.216	--	--	--	631.410.216
Jumlah Aset Pajak Tangguhan/					
<i>Total Deferred Tax Assets</i>	1.557.248.071	--	185.075.048	(13.630.346)	1.728.692.773
Liabilitas Pajak Tangguhan/					
<i>Deferred Tax Liabilities</i>					
PT KKDM	50.323.695.776	--	--	--	50.323.695.776
PT PBTR	1.315.064.304	--	--	--	1.315.064.304
PT WKR	2.723.876.393	--	--	--	2.723.876.393
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan/					
<i>Total Deferred Tax Liabilities</i>	54.362.636.473	--	--	--	54.362.636.473

	1 Januari/ January 1, 2018	Penyesuaian/ Adjustment	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/(Charged) Credited to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan/					
<i>Deferred Tax Assets</i>					
PT TJT	1.834.047.166	--	(1.155.344.657)	(96.723.476)	581.979.033
PT CCT	126.112.719	--	44.996.593	(27.289.462)	143.819.850
PT CTP	--	--	145.605.691	(12.556.965)	133.048.726
PT WTR	--	--	82.504.735	(15.514.489)	66.990.246
PT WBP	41.963.875.696	--	(41.533.040.343)	200.574.863	631.410.216
Jumlah Aset Pajak Tangguhan/					
<i>Total Deferred Tax Assets</i>	43.924.035.581	--	(42.415.277.981)	48.490.471	1.557.248.071
Liabilitas Pajak Tangguhan/					
<i>Deferred Tax Liabilities</i>					
PT PPTR	37.831.852.057	(37.831.852.057)	--	--	--
PT KKDM	3.495.794.867	--	(46.778.916.954)	48.983.955	50.323.695.776
PT PBTR	--	--	(1.315.064.304)	--	1.315.064.304
PT WKR	1.725.928.190	7.565	(997.940.638)	--	2.723.876.393
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan/					
<i>Total Deferred Tax Liabilities</i>	43.053.575.114	(37.831.844.492)	(49.091.921.896)	48.983.955	54.362.636.473

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessment Letters

No	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax Period	Nomor SKP/ SKP Number	Tanggal/ Date	SKPLB/(SKPKB) (Overpayment/Under Payment Assessment)	Terima (Bayar)/ Cash Receipt (Payment)
1	PPN	Des-16	00011/407/16/093/19	05-Mar-19	320.441.716.778	Terimal Receipt
2	PPN	Des-16	00003/107/16/093/19	05-Mar-19	(26.905.531)	Bayar/ Paid
3	PPN	Des-16	00013/287/16/093/19	05-Mar-19	(5.871.490.796)	Bayar/ Paid
4	PPN	Des-16	00009/187/16/093/19	05-Mar-19	(21.337.306)	Bayar/ Paid
5	PPh Pasal 21	Des-13	00330/101/13/701/18	01-Apr-19	(720.317)	Bayar/ Paid
6	PPh Pasal 21	Feb-16	00285/101/16/831/18	01-Apr-19	(100.000)	Bayar/ Paid
7	PPh Pasal 21	Jun-16	00286/101/16/831/18	01-Apr-19	(100.000)	Bayar/ Paid
8	PPh Pasal 21	Mei-17	00128/101/17/114/18	01-Apr-19	(100.000)	Bayar/ Paid
9	PPh Pasal 23	Des-14	00008/103/14/805/18	01-Apr-19	(21.368.112)	Bayar/ Paid
10	PPh Pasal 21	Apr-17	00298/101/17/942/18	01-Apr-19	(101.668)	Bayar/ Paid
11	PPh Pasal 21	Mar-17	00295/101/17/942/18	01-Apr-19	(101.668)	Bayar/ Paid
12	PPh Pasal 21	Jan-17	00288/101/17/942/18	01-Apr-19	(100.000)	Bayar/ Paid
13	PPh Pasal 21	Feb-17	00270/101/17/942/18	01-Apr-19	(100.000)	Bayar/ Paid
14	PPh Pasal 21	Mei-17	00277/101/17/942/18	01-Apr-19	(100.000)	Bayar/ Paid
15	PPh Pasal 21	Jun-17	00274/101/17/942/18	01-Apr-19	(14.076)	Bayar/ Paid
16	PPh Pasal 21	Des-16	00008/101/16/904/19	01-Apr-19	(21.377)	Bayar/ Paid
17	PPh Pasal 23	Nov-16	00007/103/16/646/19	01-Apr-19	(1.151.886)	Bayar/ Paid
18	PPh Pasal 23	Jan-17	00001/103/17/646/19	01-Apr-19	(1.055.385)	Bayar/ Paid
19	PPh Pasal 23	Jun-16	00002/103/16/646/19	01-Apr-19	(1.035.559)	Bayar/ Paid
20	PPh Pasal 23	Sep-16	00005/103/16/646/19	01-Apr-19	(929.708)	Bayar/ Paid
21	PPh Pasal 23	Agu-16	00004/103/16/646/19	01-Apr-19	(896.476)	Bayar/ Paid
22	PPh Pasal 21	Jun-16	00010/101/16/646/19	01-Apr-19	(816.883)	Bayar/ Paid
23	PPh Pasal 23	Okt-16	00006/103/16/646/19	01-Apr-19	(770.384)	Bayar/ Paid
24	PPh Pasal 21	Sep-16	00013/101/16/646/19	01-Apr-19	(500.317)	Bayar/ Paid
25	PPh Pasal 23	Mei-16	00001/103/16/646/19	01-Apr-19	(405.614)	Bayar/ Paid
26	PPh Final Pasal 4(2)	Jun-16	00006/140/16/646/19	01-Apr-19	(301.422)	Bayar/ Paid
27	PPh Final Pasal 4(2)	Nov-16	00010/140/16/646/19	01-Apr-19	(291.766)	Bayar/ Paid
28	PPh Pasal 21	Mei-16	00009/101/16/646/19	01-Apr-19	(263.428)	Bayar/ Paid
29	PPh Pasal 23	Jul-16	00003/103/16/646/19	01-Apr-19	(230.884)	Bayar/ Paid
30	PPh Final Pasal 4(2)	Mei-16	00005/140/16/646/19	01-Apr-19	(170.000)	Bayar/ Paid
31	PPh Pasal 21	Jan-17	00012/101/17/646/19	01-Apr-19	(147.108)	Bayar/ Paid
32	PPh Pasal 21	Agu-16	00012/101/16/646/19	01-Apr-19	(102.135)	Bayar/ Paid
33	PPh Final Pasal 4(2)	Jan-17	00038/140/17/646/19	01-Apr-19	(95.188)	Bayar/ Paid
34	PPh Pasal 21	Jul-16	00011/101/16/646/19	01-Apr-19	(40.662)	Bayar/ Paid
35	PPh Final Pasal 4(2)	Sep-16	00009/140/16/646/19	01-Apr-19	(39.860)	Bayar/ Paid
36	PPh Final Pasal 4(2)	Jul-16	00007/140/16/646/19	01-Apr-19	(38.888)	Bayar/ Paid
37	PPh Final Pasal 4(2)	Agu-16	00008/140/16/646/19	01-Apr-19	(38.800)	Bayar/ Paid
38	PPh Pasal 22	Des-17	00001/102/17/513/19	01-Apr-19	(21.644.685)	Bayar/ Paid
39	PPh Pasal 22	Jan-18	00001/102/18/513/19	01-Apr-19	(31.761.481)	Bayar/ Paid
40	PPh Pasal 21	Des-15	00116/101/15/805/19	01-Apr-19	(931.414)	Bayar/ Paid
Jumlah / Total					314.435.395.994	

Pada tanggal 2 April 2019, Perusahaan menerima SKPLB dari KPP atas PPN yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran Rp 320.599.233.221 dan menerima Surat Tagihan Pajak sebesar Rp 6.163.837.227 terkait denda pajak, sehingga perusahaan menerima Rp 314.435.395.994.

On April 2, 2019, the Company has received TSO of VAT to confirm overpayment of total Rp 320,599,233,221 and has received Tax Collection Letter amounted to Rp 6,163,837,227 related to administrative sanction of tax, so the Company has received amounted to Rp 314,435,395,994.

No	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP/ STP Number	Tanggal/ Date	STP/ Tax Collection Letter	Terima (Bayar)/ Cash Receipt (Payment)
1	PPN	Jan-17	00003/187/17/093/19	19-Mar-19	(527.579.325)	Bayar/ Paid
2	PPN	Feb-17	00004/187/17/093/19	19-Mar-19	(195.664.995)	Bayar/ Paid
3	PPN	Mar-17	00005/187/17/093/19	19-Mar-19	(80.871.771)	Bayar/ Paid
4	PPN	Apr-17	00006/187/17/093/19	19-Mar-19	(60.619.428)	Bayar/ Paid
5	PPN	Mei-17	00007/187/17/093/19	19-Mar-19	(24.316.480)	Bayar/ Paid
6	PPN	Jun-17	00008/187/17/093/19	19-Mar-19	(24.055.858)	Bayar/ Paid
7	PPN	Jul-17	00009/187/17/093/19	19-Mar-19	(4.855.558)	Bayar/ Paid
8	PPN	Agu-17	00010/187/17/093/19	19-Mar-19	(14.217.504)	Bayar/ Paid
9	PPN	Sep-17	00011/187/17/093/19	19-Mar-19	(20.763.868)	Bayar/ Paid
10	PPN	Okt-17	00012/187/17/093/19	19-Mar-19	(23.216.403)	Bayar/ Paid
11	PPN	Nov-17	00013/187/17/093/19	19-Mar-19	(26.143.846)	Bayar/ Paid
12	PPN	Des-17	00014/187/17/093/19	19-Mar-19	(4.721.037)	Bayar/ Paid
13	PPN	Jan-18	00024/187/18/093/19	27-Mar-19	(131.382.413)	Bayar/ Paid
Jumlah / Total					(1.138.408.486)	

Pada tanggal 5 April 2019, Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak sebesar Rp 1.138.408.486 terkait denda pajak.

On April 5, 2019, the Company has received Tax Collection Letter amounted to Rp 1,138,408,486 related to administrative sanction of tax.

12. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

12. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
PPN Keluaran Yang Belum Diterima	934.793.082.316	570.369.470.561	VAT Out Not Yet Received
Uang Muka Kontrak	593.256.487.491	772.783.381.095	Advanced Contracts
Biaya Dibayar dimuka	47.661.819.359	52.127.276.897	Prepaid Expenses
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	27.648.555.923	387.779.111	Accrued Revenue
Uang Muka Beban Umum dan Administrasi	8.692.471.472	1.453.262.340	Advances for General and Administration
Sewa Dibayar dimuka	3.914.405.106	5.417.418.363	Prepaid Rent
Lain-lain	8.901.827.445	5.481.572.252	Others
Jumlah	1.624.868.649.112	1.408.020.160.619	Total

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran yang belum diterima merupakan pengakuan PPN keluaran atas termin yang telah ditagihkan, namun belum dibayar oleh pemberi kerja.

Value Added Tax (VAT) output has not yet received recognition of VAT output on receivable, nevertheless the owner has not paid yet.

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan untuk proyek-proyek belum berjalan, biaya provisi *Letter of Credit (L/C)* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). Penyelesaian biaya dibayar dimuka diperhitungkan pada saat proyek sudah berjalan, untuk biaya provisi diakui setiap bulan.

Prepayments represent the cost incurred for projects not yet started, the provision cost of Letter of Credit (L/C) and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). The Completion prepayments is calculated when the projects start, for a fee provision is recognized each month.

Uang muka kontrak dan uang muka pihak ketiga diberikan kepada subkontraktor, pemasok dan mandor borong yang bekerja pada proyek yang dilaksanakan oleh Grup. Penyelesaian uang muka akan diperhitungkan dengan termin yang akan dibayarkan kepada pihak ketiga yang bersangkutan.

Advances contracts and advances to third parties are presented to subcontractors, suppliers and the entire stock who worked on the Group's projects. The settlement of advance will be calculated by the invoice that will be paid related to third parties concerned.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

The details of investments in associates and joint ventures are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
Investasi pada Entitas Asosiasi/ <i>Investments in Associates</i>	5.003.120.127.000	4.190.650.156.054
Investasi Ventura Bersama/ <i>Investments in Joint Ventures</i>	2.382.766.353.461	2.460.822.014.487
Jumlah/ Total	7.385.886.480.461	6.651.472.170.541

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investment in Associates Entities

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investments in associate entities are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	Aktivitas utama/ Principal activity	Tempat Kedudukan/ Domicile
	Rp	Rp		
PT Jasamarga Semarang Batang	1.290.849.953.170	1.338.240.345.233	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
PT Waskita Transjawa Toll Road	1.216.738.553.373	820.612.697.793	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
PT Jasamarga Solo Ngawi	1.246.562.808.182	829.436.785.542	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	379.249.533.672	400.585.763.982	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
PT Jasamarga Kualananmu Tol	376.842.145.602	383.883.884.651	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
PT Citra Waspputowa	339.953.400.133	279.845.099.634	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
PT Cinere Serpong Jaya	107.654.207.180	107.750.508.796	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
PT Hutama Marga Waskita	25.994.525.688	26.545.070.423	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
PT Hotel Karya Indonesia	15.525.000.000	--	Hotel/ Hotel	Indonesia
PT Waskita Bali Mandara	3.750.000.000	3.750.000.000	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
Jumlah/ Total	5.003.120.127.000	4.190.650.156.054		

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN
 YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
 DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
 (Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE SIX-MONTH PERIODS
 ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
 AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
 (Continued)**

Rincian dan mutasi investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The details of ownership interest and movements of investment in associate entities as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

30 Juni/ June 30, 2019						
%	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ Equity in net income (loss) associates	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Jasamarga Semarang Batang	40	1.338.240.345.233	--	(47.390.392.063)	--	1.290.849.953.170
PT Waskita Transjawa Toll Road	30	820.612.697.793	420.070.567.530	(23.944.711.950)	--	1.216.738.553.373
PT Jasamarga Solo Ngawi	40	829.436.785.542	454.520.000.000	(37.393.977.360)	--	1.246.562.808.182
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	40	400.585.763.982	--	(21.336.230.310)	--	379.249.533.672
PT Jasamarga Kulanamu Tol	30	383.883.884.651	--	(7.041.739.049)	--	376.842.145.602
PT Citra Wasphutowa	25	279.845.099.634	61.000.000.000	(891.699.501)	--	339.953.400.133
PT Cinere Serpong Jaya	35	107.750.508.796	--	(96.301.616)	--	107.654.207.180
PT Hutama Marga Waskita	30	26.545.070.423	--	(550.544.735)	--	25.994.525.688
PT Hotel Karya Indonesia	25	--	15.525.000.000	--	--	15.525.000.000
PT Waskita Bali Mandara	60	3.750.000.000	--	--	--	3.750.000.000
Jumlah/ Total		4.190.650.156.054	951.115.567.530	(138.645.596.584)	--	5.003.120.127.000

31 Desember/ December 31, 2018						
%	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ Equity in net income (loss) associates	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Jasamarga Semarang Batang	40	61.553.113.737	1.272.007.560.000	4.679.671.496	--	1.338.240.345.233
PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN) (dih/ formerly PT Solo Ngawi Jaya)	40	549.938.491.414	303.112.084.000	(23.613.789.872)	--	829.436.785.542
PT Waskita Transjawa Toll Road	30	--	904.536.000.000	(83.923.302.207)	--	820.612.697.793
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNKK) (dih/ formerly PT Ngawi Kertosono Jaya)	40	380.675.125.233	79.200.000.000	(59.289.361.251)	--	400.585.763.982
PT Jasamarga Kulanamu Tol	30	296.426.884.210	115.710.000.000	(28.252.999.559)	--	383.883.884.651
PT Citra Wasphutowa	25	256.178.814.687	25.000.000.000	(1.333.715.053)	--	279.845.099.634
PT Cinere Serpong Jaya	35	88.573.776.863	18.536.700.000	640.031.933	--	107.750.508.796
PT Hutama Marga Waskita	30	4.048.372.535	22.800.000.000	(303.302.112)	--	26.545.070.423
PT Waskita Bali Mandara	60	3.750.000.000	--	--	--	3.750.000.000
PT Jasamarga Transjawa Tol	35	437.500.000	--	--	(437.500.000)	--
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	40	--	200.000.000	--	(200.000.000)	--
Jumlah/ Total		1.641.582.078.679	2.741.102.344.000	(191.396.766.625)	(637.500.000)	4.190.650.156.054

PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)

Pendirian PT Waskita MNC Transjawa Toll Road (entitas anak WTR) adalah sesuai dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 tanggal 28 September 2015. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-2458481. AH.01.01.TH.2015 tanggal 29 September 2015.

Berdasarkan akta notaris Catur Virgo, S.H., M.H., No. 32 tanggal 27 Mei 2016 telah disetujui perubahan nama dari "PT Waskita MNC Transjawa Toll Road" menjadi "PT Waskita Transjawa Toll Road". Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-005.3.001 tanggal 31 Mei 2016.

Berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 10 April 2018 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., grup menjual 57,14% kepemilikan saham di WTTR dengan harga sebesar Rp 2.857.143.347.539. Kepemilikan saham Grup di WTTR menjadi sebesar

PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)

The establishment of PT Waskita MNC Transjawa Toll Road (subsidiary of WTR) was based on notarial deed No. 25 dated September 28, 2015 of notary Fathiah Helmi, S.H. This notarial deed has been approved by The Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-2458481.AH.01.01.TH.2015 dated September 29, 2015.

Based on notarial deed Catur Virgo, S.H., M.H., No. 32 dated May 27, 2016 which approved to changing the name of "PT Waskita MNC Transjawa Toll Road" into "PT Waskita Transjawa Toll Road". The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-AH.01.03-005.3.001 dated May 31, 2016.

Based on notarial deed No. 23 dated April 10, 2018 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the group sold its shares of WTTR with 57,14% ownership at a price of Rp 2,857,143,347,539. The Group's share

42,85% setelah penjualan tersebut. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050658.AH.01.11 tanggal 11 April 2018.

ownership in WTTR became 42,85% after the sales of share transaction. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia through decision letter No. AHU-0050658.AH.01.11 dated April 11, 2018.

Berdasarkan akta notaris No. 26 tanggal 11 April 2018 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Kepemilikan saham Grup di WTTR menjadi sebesar 29,99%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0144385 tanggal 12 April 2018.

Based on notarial deed No. 26 dated April 11, 2018 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., The Company's share ownership in WTTR became 29.99%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-AH.01.03-0144385 dated April 12, 2018.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta notaris No. 62 tanggal 23 Mei 2018 dari notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0215105 tanggal 12 Juni 2018.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the Notarial deed No. 62 dated May 23, 2018 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0215105 dated June 12, 2018.

WTR melakukan *Put Option* atas Kepemilikan saham di WTTR sebesar 4,75%, sesuai dengan Perjanjian Antar Pemegang Saham No 25 tanggal 10 April 2018 Pasal 6.3 perihal Pengalihan Saham – *Put Option* dan *Call Option* sebesar Rp 420.070.567.530.

WTR performed a Put Option on Ownership Shares in WTTR as big as 4.75%, based on shareholders agreement No. 25 dated April 10, 2018 article 6.3 regarding the transfer of shares – Put Option and Call Option amounting to Rp 420,070,567,530.

PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)

PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 40% pada JSN atau setara Rp 166.820.000.000, berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 34, Notaris Fathiah Helmi, S.H, pada tanggal 10 Juni 2015.

WTR, a subsidiary, has an investment of 40% in JSN or equivalent to Rp 166,820,000,000, based on the Deed of Acquisition Share No. 34 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated June 10, 2015.

WTR menambah penyertaan pada JSN sebesar Rp 96.404.000.000, berdasarkan Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 9 Juli 2015.

WTR increased its investment in JSN amounted to Rp 96,404,000,000, based on the decree of the Circular of General Meeting of Shareholders (GMS) dated July 9, 2015.

WTR menambah penyertaan melalui konversi utang pada JSN sebesar Rp 1.075.839.217, berdasarkan Berita Acara Utang-Piutang antara PT Jasa Marga (Persero) Tbk, WTR dan JSN tanggal 30 Juni 2016.

WTR increased its investment through conversion of debt in JSN amounted to Rp 1,075,839,217, based on The Minutes of Debt between PT Jasa Marga (Persero) Tbk, WTR and JSN dated June 30, 2016.

WTR menambah penyertaan pada JSN sebesar Rp 48.717.196.000, berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 11 Pebruari 2016.

WTR increased more investment in JSN amounted to Rp 48,717,196,000, based on the decree of the Circular of GMS dated February 11, 2016.

WTR menambah penyertaan pada JSN sebesar Rp 47.293.496.800, berdasarkan Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 18 Agustus 2016.

WTR increased its investment in JSN amounted to Rp 47,293,496,800, based on Shareholders' General Meeting Circular (GMS) decision dated August 18, 2016.

WTR menambah penyertaan pada JSN sebesar Rp 74.448.000.000, berdasarkan Akta No. 4 dari Notaris Ati Mulyati, S.H., M.Kn., tanggal 19 Juli 2017.

WTR increased its investment in JSN amounted to Rp 74,448,000,000, based on the notarial deed No. 4 by notary Ati Mulyati, S.H., M.Kn., dated July 19, 2017.

WTR menambah penyertaan pada JSN sebesar Rp 101.332.792.000, berdasarkan Akta No. 5 dari Notaris Ati Mulyati, S.H., M.Kn., tanggal 18 Oktober 2017.

Berdasarkan akta notaris Windalina, S.H., No. 3 tanggal 27 Februari 2018 telah disetujui perubahan nama dari "PT Solo Ngawi Jaya" menjadi "PT Jasamarga Solo Ngawi". Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0087454 tanggal 28 Februari 2018.

WTR menambah penyertaan pada JSN sehingga kepemilikan menjadi Rp 534.911.388.000, berdasarkan Akta No. 5 dari Notaris Lintang Trie Utami, S.H. tanggal 18 Mei 2018, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0208162 tanggal 22 Mei 2018.

WTR menambah penyertaan pada JSN sebesar Rp 303.112.040.000, berdasarkan Akta No. 3 dari Notaris Windalina, S.H., tanggal 13 Desember 2018.

PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNKK)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 40% pada JNKK atau setara Rp 8.780.000.000, berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 35, Notaris Fathiah Helmi, S.H.

WTR menambah penyertaan melalui utang pada JNKK sebesar Rp 2.898.818.457, berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 17 Juni 2015.

WTR menambah penyertaan pada JNKK sebesar Rp 55.435.600.000, berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 7 Juli 2015.

WTR menambah penyertaan pada JNKK sebesar Rp 19.325.680.000, berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 11 Februari 2016.

WTR menambah penyertaan pada JNKK sebesar Rp 33.248.952.000, berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 15 Juni 2016.

WTR menambah penyertaan pada JNKK sebesar Rp 48.171.200.000, berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 18 Agustus 2016.

WTR menambah penyertaan pada JNKK sebesar Rp 111.138.588.000, berdasarkan Akta No. 21 dari Notaris Julius Purnawan, S.H., M.Si., tanggal 26 April 2017.

WTR menambah penyertaan pada JNKK sebesar Rp 90.825.240.000, berdasarkan Akta No. 10 dari Notaris Julius Purnawan, S.H., M.Si., tanggal 28 Juli 2017.

WTR increased its investment in JSN amounted to Rp 101,332,792,000, based on the notarial deed No. 5 by notary Ati Mulyati, S.H., M.Kn., dated October 18, 2017.

Based on notarial deed Windalina, S.H., No. 3 dated February 27, 2018 which approved to changing the name of "PT Solo Ngawi Jaya" into "PT Jasamarga Solo Ngawi". The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights in decision letter No. AHU-AH.01.03-0087454 dated February 28, 2018.

WTR increased its investment in JSN increasing their ownership to Rp 534,911,388,000, based on the notarial deed No. 5 by notary Lintang Trie Utami, S.H., dated May 18, 2018 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in decision letter No. AHU-AH.01.03-0208162 dated May 22, 2018.

WTR increased its investment in JSN amounted to Rp 303,112,040,000, based on the notarial deed No. 3 by Windalina, S.H., dated December 13, 2018.

PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNKK)

WTR, a subsidiary, has an investment of 40% in JNKK or equal to Rp 8,780,000,000, based on the Deed of Acquisition Share No. 35 of Notary Fathiah Helmi, S.H.

WTR increased its investment through a debt in JNKK amounted to Rp 2,898,818,457, based on the decree of the Circular of GMS of Shareholders dated June 17, 2015.

WTR increased its investment in JNKK amounted to Rp 55,435,600,000, based on the decree of the Circular of GMS dated July 7, 2015.

WTR increased its investment in JNKK amounted to Rp 19,325,680,000, based on the decree of the Circular GMS dated February 11, 2016.

WTR increased its investment in JNKK amounted to Rp 33,248,952,000, based on the decree of the Circular of GMS dated June 15, 2016.

WTR increased its investment in JNKK amounted to Rp 48,171,200,000, based on the decree of the Circular GMS dated August 18, 2016.

WTR increased its investment in JNKK amounted to Rp 111,138,588,000, based on the notarial deed No. 21 by notary Julius Purnawan, S.H., M.Si., dated April 26, 2017.

WTR increased its investment in JNKK amounted to Rp 90,825,240,000, based on the notarial deed No. 10 of notary Julius Purnawan, S.H., M.Si., dated July 28, 2017.

Berdasarkan akta notaris Julius Purnawan, S.H., M.Si., No. 2 tanggal 9 April 2018 telah disetujui perubahan nama dari "PT Ngawi Kertosono Jaya" menjadi "PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri". Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0007980.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 10 April 2018.

Based on notarial deed Julius Purnawan, S.H., M.Si., No. 2 dated April 9, 2018 which approved to changing the name of "PT Ngawi Kertosono Jaya" into "PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri". The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights in decision letter No. AHU-0007980.AH.01.02. TAHUN 2018 dated April 10, 2018.

PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT)

PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 15% di JMKT atau sebesar Rp 31.250.000.000. JMKT didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., No. 56 tanggal 25 Nopember 2014, bergerak di bidang pengusahaan jalan.

WTR, a subsidiary, has investments of 15% in JMKT amounted to Rp 31,250,000,000. JMKT was established based on the Notarial deed of notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., No. 56 dated November 25, 2014 engaged in toll road.

WTR menambah penyertaan pada JMKT sebesar Rp 10.050.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 23 Januari 2016.

WTR increased its investment in JMKT amounted to Rp 10,050,000,000, based on the decree of the Circular of GMS dated January 23, 2016.

WTR menambah penyertaan pada JMKT sebesar Rp 18.450.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 16 Mei 2016.

WTR increased its investment in JMKT amounted to Rp 18,450,000,000, based on the decree of the Circular of GMS dated May 16, 2016.

WTR menambah penyertaan pada JMKT sebesar Rp 18.000.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 22 Juli 2016.

WTR increased its investment in JMKT amounted to Rp 18,000,000,000, based on the decree of the Circular of GMS dated July 22, 2016.

WTR menambah penyertaan pada JMKT sebesar Rp 19.500.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS pada Januari 2017.

WTR increased its investment in JMKT amounted to Rp 19,500,000,000, based on decree of the Circular of GMS in January 2017.

Pada tanggal 24 Maret 2017 sesuai dengan Akta No. 22 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., WTR membeli saham JMKT yang dimiliki oleh Perusahaan Persero Tbk sebesar Rp 85.000.000.000 dengan disagio saham sebesar Rp 20.500.000.000, sehingga kepemilikan menjadi 30%.

On March 24, 2017 based on the Notarial deed No. 22 by Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., WTR bought the shares of JMKT owned by the Company Tbk amounted to Rp 85,000,000,000 with a share disagio of Rp 20,500,000,000. Resulting in the increase of the Company's participation becoming 30%.

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 14 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 15 Mei 2017 pada JMKT sebesar Rp 19.500.000.000

WTR increased its investment based on the notarial deed No. 14 by Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated May 15, 2017 in JMKT amounted to Rp 19,500,000,000.

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 1 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 5 Juni 2017 pada JMKT sebesar Rp 60.000.000.000.

WTR increased its investment based on the notarial deed No. 1 by Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated June 5, 2017 in JMKT amounted to Rp 60,000,000,000.

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 25 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 31 Oktober 2017 pada JMKT sebesar Rp 61.500.000.000.

WTR increased its investment based on the notarial deed No. 25 by Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated October 31, 2017 in JMKT amounted to Rp 61,500,000,000.

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 02 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 04 Juli 2018 pada JMKT sebesar Rp 115.710.000.000.

WTR increased its investment based on the notarial deed No. 2 by Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated July 04, 2018 in JMKT amounted to Rp 115,710,000,000.

PT Citra Waspphotowa (CW)

Perusahaan dan WTR masing-masing memiliki penyertaan sebesar 12,50% pada CW atau setara Rp 125.000.000.000 yang didirikan sesuai Akta Pendirian No. 10 tanggal 13 Januari 2006 dari Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., bergerak di bidang perusahaan jalan tol.

Pada tanggal 5 April 2017, sesuai dengan Akta No. 13 dari Notaris Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., WTR membeli saham CW yang dimiliki oleh Perusahaan sebesar Rp 132.000.000.000 dengan disagio saham sebesar Rp 63.467.953.607 sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 25%.

WTR menambah penyertaan pada CW sebesar Rp 20.000.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 25 Juli 2017.

WTR menambah penyertaan pada CW sebesar Rp 45.000.000.000, berdasarkan Keputusan Sirkular di Luar RUPS pada Desember 2017.

WTR menambah penyertaan pada CW sehingga total penyertaan menjadi Rp 165.000.000.000, berdasarkan Keputusan Sirkular di Luar RUPS pada 20 Februari 2018 sesuai Akta No. 42 tanggal 28 Februari 2018 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.PA.

PT Cinere Serpong Jaya (CSJ)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 35% pada CSJ atau setara Rp 70.000.000.000, berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 35 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

WTR menambah penyertaan pada CSJ sebesar Rp 7.031.843.000, berdasarkan Surat Permintaan Setoran Modal Perseroan tanggal 6 Juli 2015.

WTR menambah penyertaan melalui konversi utang pada CSJ sebesar Rp 11.513.843.037, berdasarkan Berita Acara Utang-Piutang Antara PT Jasa Marga (Persero) Tbk, WTR, PT Jakarta Propertindo dan CSJ tanggal 31 Juli 2015.

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 18 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., tanggal 22 Nopember 2018 pada CSJ sebesar Rp 18.536.700.000.

PT Jasamarga Semarang Batang (JMSB)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 40% pada JMSB atau setara Rp 53.458.400.000 JMSB ini didirikan sesuai Akta Pendirian No. 128 tanggal 21 April 2016 dari Notaris Haji Rizul Sudarmadi, S.H., bergerak di bidang jalan tol.

PT Citra Waspphotowa (CW)

The Company and WTR each owns investments of 12.50% in CW or equivalent to Rp 125,000,000,000. This entity was established based on the Notarial deed No. 10 dated January 13, 2006 of Notary Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., engaged in toll concession right.

On April 5, 2017, based on the notarial deed No. 13 by Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., WTR bought the shares of CW owned by the Company amounted to Rp 132,000,000,000 with a share disagio of Rp 63,467,953,607. Resulting in the increase of the Company's ownership becoming 25%.

WTR increased investment in CW amounted to Rp 20,000,000,000 based on Circular Resolution of the GMS dated July 25, 2017.

WTR increased investment in CW amounted to Rp 45,000,000,000, based on circular GMS decision in December 2017.

WTR increased its investment in CW so that the total ownership will be Rp 165,000,000,000, based on Circular Decision outside the GMS on February 20, 2018 based on Deed No. 42 dated February 28, 2018 of Notary Dewantari Handayani, S.H., M.PA.

PT Cinere Serpong Jaya (CSJ)

WTR a subsidiary, has investments of 35% in CSJ or equal to Rp 70,000,000,000, based on the Deed of Acquisition Share No. 35 of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

WTR increased its investment in CSJ amounted to Rp 7,031,843,000, based on the Letter for request of Capital Subscription dated July 6, 2015.

WTR increased its investment through a conversion of debt in CSJ amounted to Rp 11,513,843,037, based on the Minutes of Meeting between PT Jasa Marga (Persero) Tbk, WTR, PT Jakarta Propertindo and CSJ dated July 31, 2015.

WTR increased its investment based on the notarial deed No. 18 by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. dated November 22, 2018 in CSJ amounted to Rp 18,536,700,000.

PT Jasamarga Semarang Batang (JMSB)

WTR, a subsidiary, has investment of 40% in JMSB or equivalent to Rp 53,458,400,000. JMSB was established under the Notarial deed of Establishment No. 128, dated April 21, 2016 of Notary Haji Rizul Sudarmadi, S.H., engaged in toll road sector.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Continued)**

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 13 dari Notaris Endang Sri Handayani Soekarmo, S.H., Sp. N., MH, tanggal 24 Oktober 2018 pada JMSB sebesar Rp 14.671.800.000.

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 103 dari Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH., MH., MM, tanggal 26 Desember 2018 pada JMSB sebesar Rp 1.257.335.760.000.

PT Utama Marga Waskita (HMW)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 30% dari modal HMW atau sebesar Rp 4.500.000.000. HMW didirikan sesuai Akta Pendirian No. 24 tanggal 20 Pebruari 2017 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn, bergerak di bidang perusahaan jalan tol.

WTR menambah penyertaan pada HMW sebesar Rp 22.800.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 24 Mei 2018 berdasarkan Akta No. 13 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 8 Juni 2018.

PT Hotel Karya Indonesia (HKI)

Pendirian PT Hotel Karya Indonesia (Entitas Asosiasi WKR) adalah sesuai dengan akta notaris Cintya Ayu Rashanty, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 29 Oktober 2018. Akta ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0053574.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 9 Nopember 2018.

Berdasarkan akta notaris Cintya Ayu Rishanty, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 28 Januari 2019, Grup memiliki penyertaan di HKI sebesar Rp 15.525.000.000, Akta ini telah mendapat pengesahan Menti Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0017985.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 4 Pebruari 2019.

PT Waskita Bali Mandara (WBM)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 60% pada WBM. WBM didirikan sesuai Akta Pendirian No. 6 tanggal 13 Nopember 2015 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. WBM belum memiliki hak perusahaan jalan tol.

PT Jasamarga Transjawa Tol (JTT)

WTR memiliki penyertaan sebesar 35% atas modal disetor JTT atau sebesar Rp 437.500.000, berdasarkan akta notaris No.22 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., tanggal 2 Juni 2017.

WTR melepas 35% penyertaan atas modal disetor di JTT atau sebesar Rp 437.500.000 kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk sesuai dengan Akta No. 4 tanggal 9 Maret 2018 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

WTR increased its investment based on the notarial deed No. 13 by Endang Sri Handayani Soekarmo, S.H., Sp.N., MH, dated October 24, 2018 in JMSB amounted to Rp 14,671,800,000.

WTR increased its investment based on the notarial deed No. 103 by Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH., MH., MM, dated December 26, 2018 in JMSB amounted to Rp 1,257,335,760,000.

PT Utama Marga Waskita (HMW)

WTR, a subsidiary, owns investments of 30% in HMW or amounted to Rp 4,500,000,000. HMW was established based on the Notarial deed No. 24 dated February 20, 2017 of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn and engaged in toll road concession.

WTR increased its investment in HMW amounted to Rp 22,800,000,000, based on the decree of the Circular of GMS dated May 24, 2018, based on the notarial deed No. 13 by Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated June 8, 2018

PT Hotel Karya Indonesia (HKI)

The establishment of PT Hotel Karya Indonesia (WKR Association Entity) was in accordance with the notary deed of Cintya Ayu Rashanty, S.H., M.Kn., No. 10 dated October 29, 2018. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in the decree No. AHU-0053574.AH.01.01 2018 date November 9, 2018.

Based on notary deed of Cintya Ayu Rishanty, S.H., No. 15 dated January 28, 2019, Group has investment in HKI amounted to Rp 15,525,000,000, this deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in the decree No. AHU-0017985.AH.01.11.Tahun 2019 dated February 4, 2019.

PT Waskita Bali Mandara (WBM)

WTR, a subsidiary, has investments of 60% in WBM. WBM was established under the Deed of Establishment No. 6 dated November 13, 2015 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. WBM has no toll road concession right.

PT Jasamarga Transjawa Tol (JTT)

WTR has an ownership of 35% on the paid in capital of JTT amounted to Rp 437,500,000, based on the notarial deed No.22 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., dated June 2, 2017.

WTR disposes of 35% ownership on the paid in capital of JTT amounted to Rp 437,500,000 to PT Jasa Marga (Persero) Tbk under the Deed No. 4 dated March 9, 2018 of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN
 YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
 DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
 (Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE SIX-MONTH PERIODS
 ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
 AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
 (Continued)**

Investasi pada Ventura Bersama

Rincian saldo investasi ventura bersama adalah sebagai berikut:

Investment in Joint Ventures

Details of investment in joint ventures are as follows:

30 Juni/ June 30, 2019						
Proyek/ Project	Persentase/ Percentage %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction Rp	Pengakuan Laba (Rugi) Gain (Loss) Recognition Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Pihak Berelasi/ Related Parties						
WKR - RNI	RNI Office Park	96%	271.858.055.348	824.813.861	2.959.065.423	275.641.934.632
Waskita - Adhi	Bendungan Way Sekampung (Paket 2)	63%	46.223.592.286	3.125.000.000	12.811.804.181	62.160.396.466
Brantas - Waskita	Bendungan Tapin	49%	46.567.110.869	--	(1.087.551.285)	45.479.559.584
Waskita - Adhi	Bendungan Leuwi Keris Paket 2	70%	24.323.305.835	(7.000.000.000)	25.366.642.961	42.689.948.797
Waskita - NK	Jalan Batu Aji Kuaro	60%	38.473.287.580	--	--	38.473.287.580
Waskita - HK - Wika	Bandara Samarinda	43%	18.633.386.670	--	191.762.176	18.825.148.846
Waskita - Wika	Jalan Tol Ciawi Sukabumi seksi 1	51%	17.958.302.777	--	5.021.649	17.963.324.426
Waskita - Yodya Karya	Bandara Husein	99%	7.849.919.710	--	--	7.849.919.710
Waskita - Wika - PP - HK	Jatigede Sumedang	25%	7.448.173.986	--	--	7.448.173.986
Waskita - HK	Sal Induk Sidorejo	51%	7.348.709.249	--	--	7.348.709.249
Waskita - PP	Kamijoro	51%	6.163.904.085	--	(485.360.744)	5.678.543.341
Wika - Waskita - Nindya	Soker MYC	31%	5.219.907.025	(18.312.774)	507.428	5.202.101.679
Waskita - Adhi	Pengaman Pantai Jakarta Tahap 2 Paket 1	60%	5.311.603.777	(1.372.920.124)	353.102.156	4.291.785.808
Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	34%	4.490.658.282	(308.780.372)	(87.893)	4.181.790.017
Waskita - HK	Normalisasi Kali Ciluwung - Cisadane	51%	2.025.915.319	--	--	2.025.915.319
HK - Waskita	Manado - Bitung (Air Madidi)	45%	6.895.497.144	(5.995.497.144)	159.494.623	1.059.494.623
Wika - Waskita	RSUD Pasar Minggu	40%	271.701.933	--	--	271.701.933
Waskita - PP - HK	Jalan Tol Depok - Antasari Paket 1	34%	--	241.478.820	--	241.478.820
Waskita - Wika - PP - HK - Adhi	Optimalisasi Properti PT Asuransi Jiwasraya	20%	280.000.000.000	(280.000.000.000)	--	--
Waskita - Brantas - Wika	Bendung Gerak Sembayat	33%	21.157.453.141	(21.157.453.141)	--	--
PP - Waskita	Jalan Tol Solo - Kertosono Paket 03 Seksi 4	43%	195.911.276	(195.911.276)	--	--
Waskita - Wika	Irigasi Batang Sinamar	60%	--	(193.738.462)	193.738.462	--
Waskita - Adhi	Bendungan Margatiga	65%	1.187.840.629	2.308.675.373	(3.496.516.002)	--
Sub Jumlah/ Sub Total			819.604.236.921	(309.742.645.240)	36.971.623.135	546.833.214.816
Pihak Ketiga/ Third Parties						
WKR - Asiana	Two Senopati	51%	348.768.620.995	--	--	348.768.620.995
WKR - Darmo Permai	Segi 88 Avenue	51%	327.680.205.750	6.318.262.500	3.220.682.746	337.219.150.996
Waskita - Acset	Jalanlayang Cikampek	51%	50.121.782.501	112.082.083.961	78.354.432.067	240.558.298.529
Waskita - Trinita	Alam Sutra	51%	165.947.378.561	--	286.351.919	166.233.730.480
WKR - Sirius	Yukata Suites	51%	125.184.298.658	--	2.809.424.339	127.993.722.997
Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div.Sipil	68%	65.018.045.240	--	36.506.943.261	101.524.988.501
Waskita - Gorip Nanda Guna	Jl. Gempor Paket 2 Porong-Kejapan	60%	93.911.750.710	--	353.580.187	94.265.330.897
Waskita - Wika - PP - Jaya	Gd. Terminal 3	45%	83.416.838.379	467.358.465	--	83.884.196.844
Dalawa - WKR	Zallaka - Batu Turmpeng	41%	64.557.379.965	--	--	64.557.379.965
Waskita - Yasa	Jl. Galing Aruk	100%	39.303.948.460	--	--	39.303.948.460
Waskita - Arkonin	Revitalisasi TPA Regional Sarbagita Suwing (MYC)	92%	26.313.919.410	--	8.947.040.441	35.260.959.851
Metallurgical - Wika - NK - Waskita	Jl Tol Cisumdawu Phase 2	8%	17.101.128.564	--	11.450.574.684	28.551.703.248
Waskita - Abdi Mulia Berkah	Sal Primer Jabung II	70%	29.644.945.006	--	(1.185.049.332)	28.459.895.674
Waskita - Bawakaraeng	Irigasi D.I. Batang Alai	70%	27.376.594.088	--	(106.215.342)	27.270.378.746
Waskita - Citra Mandiri	Jaringan Irigasi D.I Air Lakitan	70%	21.751.637.715	--	3.282.365.321	25.034.003.036
Waskita - Bahagia Bangun Nusa	Bendungan Temef (Paket 1)	78%	7.486.166.199	--	9.324.750.654	16.810.916.853
Waskita - Penta	Lansekap Bandara Soetta	98%	15.893.747.018	--	--	15.893.747.018
Waskita - Taruna Putra Pertiwi	Jaringan Irigasi D.I Colo (MYC)	70%	15.310.394.263	--	(65.310.711)	15.245.083.552
Daelim - Wika - Waskita	Karian Multipurpose Dam Project	22%	12.253.623.774	--	1.558.447.445	13.812.071.219
Waskita - Surya Bakti	Jalan Pendekat Mahakam IV Sisi Samarinda Kota (MYC)	60%	14.131.774.066	(4.800.000.000)	77.703.250	9.409.477.316
Waskita - Wika - Shanghai	Jl Tol Cisumdawu Phase 1	10%	6.476.285.827	--	--	6.476.285.827
Waskita - Baswara - Mahir Jaya	Tulur Aji Jangkat	100%	5.805.911.452	--	--	5.805.911.452
Waskita - Cempaka	Bendung Ballase	55%	9.340.722.770	(6.049.999.999)	10.212.410	3.300.935.181
WKR - Ekutama	Apartemen Pejaten	60%	17.227.981.203	(17.300.000.000)	364.419.805	292.401.008
WBP - Jakon	Normalisasi Turap Pasar Lama	60%	14.464.881.275	(14.464.881.275)	--	--
Waskita - Basuki Rahmana Putra	Dredging & Embankmen of Grogol	60%	21.328.737.599	(21.328.737.599)	--	--
Waskita - Jakon - Sagna	Bendungan Tiga Dihaji	57%	--	86.058.959	(86.058.959)	--
Waskita - PAL	PLTU 2X3 MW Malinau	100%	15.399.078.118	39.176.356.407	(54.575.434.525)	--
Sub Jumlah/ Sub Total			1.641.217.777.566	94.186.501.419	100.528.859.660	1.835.933.138.645
Jumlah/ Total			2.460.822.014.487	(215.556.143.821)	137.500.482.795	2.382.766.353.461

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN
 YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
 DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
 (Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE SIX-MONTH PERIODS
 ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
 AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
 (Continued)**

31 Desember/ December 31, 2018					
Projek/ Project	Persentase/ Percentage	Saldo Awal/ Beginning Balance	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction	Pengkuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition	Saldo Akhir/ Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties					
Waskita - Wika - PP - HK - Adhi					
WKR - RNI	20%	--	280.000.000.000	--	280.000.000.000
Brantas - Waskita	96%	110.030.046.349	59.069.559.628	102.758.449.371	271.858.055.348
Waskita - Adhi	49%	19.791.335.183	884.774.508	25.891.001.178	46.567.110.869
Waskita - NK	63%	7.790.337.543	10.433.487.250	27.999.767.493	46.223.592.286
Waskita - Adhi	60%	38.473.221.509	--	66.071	38.473.287.580
Waskita - Brantas - Wika	70%	7.071.255.489	(4.200.000.000)	21.452.050.346	24.323.305.835
Waskita - HK - Wika	33%	21.157.753.141	--	(300.000)	21.157.453.141
Waskita - Wika	43%	27.981.051.600	(6.375.000.000)	(2.972.664.930)	18.633.386.670
Waskita - Yodya Karya	51%	15.063.632.277	--	2.894.670.500	17.958.302.777
Waskita - Wika - PP - HK	99%	10.487.155.978	--	(2.637.236.268)	7.849.919.710
Waskita - HK	25%	7.448.173.986	--	--	7.448.173.986
HK - Waskita	51%	7.333.792.903	--	14.916.346	7.348.709.249
Waskita - PP	45%	3.080.745.497	(8.480.745.497)	12.295.497.144	6.895.497.144
Waskita - Adhi	51%	4.583.424.384	--	1.580.479.701	6.163.904.085
Wika - Waskita - Nindya	60%	12.493.401.691	(11.147.939.067)	3.966.141.153	5.311.603.777
Waskita - PP - Wika	31%	9.045.838.634	(5.069.244.383)	1.243.312.774	5.219.907.025
Waskita - HK	34%	14.326.978.866	(9.327.170.880)	(509.149.704)	4.490.658.282
Waskita - Adhi	51%	2.442.563.467	(1.275.000.000)	858.351.852	2.025.915.319
Wika - Waskita	65%	--	--	1.187.840.629	1.187.840.629
PP - Waskita	40%	271.701.933	--	--	271.701.933
Waskita - PP - HK	43%	195.911.276	--	--	195.911.276
WKR - KAI	34%	--	(2.107.189.324)	2.107.189.324	--
Waskita - Wika	100%	595.740.798	(595.740.798)	--	--
	60%	--	4.275.954.926	(4.275.954.926)	--
Sub Jumlah/ Sub Total		319.664.062.504	306.085.746.363	193.854.428.054	819.604.236.921
Pihak Ketiga/ Third Parties					
WKR - Asiana	51%	347.044.038.112	1.722.951.340	1.631.543	348.768.620.995
WKR - Darmo Permai	51%	305.480.096.911	75.486.587	22.124.622.252	327.680.205.750
Waskita - Trinita	51%	166.445.845.638	--	(498.467.077)	165.947.378.561
WKR - Sirius	51%	74.963.296.361	29.880.580.519	20.340.421.778	125.184.298.658
Waskita - Gorip Nanda Guna	60%	22.712.846.382	--	71.198.904.328	93.911.750.710
Waskita - Wika - PP - Jaya	45%	87.132.922.037	(3.770.143.171)	54.059.513	83.416.838.379
Waskita - JPC	68%	65.018.045.240	--	--	65.018.045.240
Dalawa - WKR	41%	203.446.276.931	(138.886.349.119)	(2.547.847)	64.557.379.965
Waskita - Acset	51%	--	246.776.291.298	(196.654.508.797)	50.121.782.501
Waskita - Yasa	100%	35.323.129.793	--	3.980.818.667	39.303.948.460
Waskita - Abdi Mulia Berkah	70%	10.789.801.243	--	18.855.143.763	29.644.945.006
Waskita - Bawakaraeng	70%	18.373.631.754	--	9.002.962.334	27.376.594.088
Waskita - Arkonin	92%	--	--	26.313.919.410	26.313.919.410
Waskita - Citra Mandiri	70%	6.355.161.579	--	15.396.476.136	21.751.637.715
Waskita - Basuki Rahmana Putra	60%	21.328.737.599	--	--	21.328.737.599
WKR - Ekutama	60%	29.390.315.730	(12.162.334.527)	--	17.227.981.203
Metallurgical - Wika - NK - Waskita	8%	5.264.440.264	--	11.836.688.300	17.101.128.564
Waskita - Penta	98%	15.893.747.018	--	--	15.893.747.018
Waskita - PAL	100%	--	--	15.399.078.118	15.399.078.118
Waskita - Taruna Putra Pertiwi	70%	7.847.495.378	--	7.462.898.885	15.310.394.263
WBP - Jakon	60%	14.464.881.275	--	--	14.464.881.275
Waskita - Surya Bakti	60%	11.783.943.613	(900.000.000)	3.247.830.453	14.131.774.066
Daelim - Wika - Waskita	22%	11.877.903.223	--	375.720.551	12.253.623.774
Waskita - Cempaka	55%	12.938.472.867	(4.856.834.059)	1.259.083.963	9.340.722.770
Waskita - Bahagia Bangun Nusa	78%	--	--	7.486.166.199	7.486.166.199
Waskita - Wika - Shanghai	10%	7.726.808.199	--	(1.250.522.372)	6.476.285.827
Waskita - Baswara - Mahir Jaya	100%	5.805.911.452	--	--	5.805.911.452
Waskita - Andesmont	60%	--	18.400.488.777	(18.400.488.777)	--
Waskita - Modern	60%	684.494.719	(684.494.719)	--	--
Waskita - Kajima	40%	--	(8.794.848.453)	8.794.848.453	--
Sub Jumlah/ Sub Total		1.488.092.243.320	126.800.794.473	26.324.739.775	1.641.217.777.566
Jumlah/ Total		1.807.756.305.824	432.886.540.836	220.179.167.829	2.460.822.014.487

Tidak terdapat perubahan kepemilikan atau hak suara Grup untuk tahun-tahun yang dilaporkan.

There has been no change in the Group's ownership or voting interests in these joint ventures for the reported years.

Operasi bersama

Perusahaan mempunyai 15% bagian dalam Perjanjian Pembentukan Konsorsium dalam Rangka Pelaksanaan Pekerjaan Pembangunan Terminal *Multipurpose* dan Fasilitas Pendukung di Pelabuhan Kuala Tanjung di Propinsi Sumatera Utara. Perusahaan berhak atas proporsi bagian dari penghasilan dan dikenakan proporsi bagian dari biaya operasi bersama.

Perusahaan mempunyai bagian dalam perjanjian pelaksanaan pekerjaan pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated ruas Cikunir s.d Karawang Barat sta 9+500 - sta 28+480 (Catatan 58).

Joint Operation

The Company has a 15% share in the Consortium Agreement for the Construction of Multipurpose Port and Support Facilities at the Port of Kuala Tanjung in North Sumatera Province. The Company is entitled to a proportionate share of the income and bears a proportionate share of the joint operating expenses.

The Company have shares in the joint operation for the construction work of Jakarta Cikampek II Toll Road Elevated Cikunir to West Karawang sta 9 + 500 - sta 28 + 480 (Note 58).

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTIES

	30 Juni/ <u>June 30, 2019</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2018</u>	
	Rp	Rp	
Harga Perolehan			Acquisition Cost
Tanah	28.196.842.480	28.196.842.480	Land
Bangunan	64.475.000.327	79.558.646.607	Building
Jumlah Harga Perolehan	<u>92.671.842.807</u>	<u>107.755.489.087</u>	Total Acquisition Cost
Nilai Wajar			Fair Value
Tanah	42.571.862.492	42.571.862.492	Land
Bangunan	83.707.542.197	83.707.542.197	Building
Total Nilai Wajar	<u>126.279.404.689</u>	<u>126.279.404.689</u>	Total Fair Value
Jumlah Properti Investasi	<u><u>126.279.404.689</u></u>	<u><u>126.279.404.689</u></u>	Total Investment Properties

Properti investasi merupakan proyek gedung perkantoran dan hotel Cawang dalam pengembangan, yang berlokasi di Jalan MT Haryono Cawang, dengan luas lahan sebesar 3.650m².

Investment properties consist of office building and Cawang hotel project under development, located in Jalan MT Haryono Cawang, lying on a land area of 3,650sqm.

Properti investasi milik Perusahaan merupakan Hotel Dafam Teraskita yang berlokasi di Jakarta. Yang menjadi bagian dari properti investasi adalah bagian yang disewakan untuk dijadikan perkantoran. Pada 30 Juni 2019, terdapat penambahan properti investasi yang merupakan penambahan dari konstruksi dalam penyelesaian Hotel Dafam Teraskita di Bandung dan Makassar dan reklasifikasi atas properti investasi sebesar Rp 28.413.452.717 ke aset lain-lain (Catatan 18).

Company's Investment Properties includes Hotel Dafam Teraskita, located in Jakarta. The part of Dafam Teraskita that is categorized as investment property is the office segment of the building. As of June 30, 2019, there is an addition in investment property coming from the construction completion of Hotel Dafam Teraskita in Bandung and Makassar and reclasification from investment property amounted to Rp 28,413,452,717 to other assets (Note 18).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 nilai wajar properti investasi adalah masing-masing sebesar Rp 126.279.404.689. Nilai Wajar pada 31 Desember 2018 didasarkan pada laporan penilaian dari KJPP Toha, Okky, Heru & Rekan, penilai independen.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the fair value of the investment properties amounted to Rp 126,279,404,689. The fair value as of December 31, 2018 derived from the valuation report of KJPP Toha, Okky, Heru, independent valuers.

15. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

15. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS

	30 Juni/ <u>June 30, 2019</u>	31 Desember/ <u>December 31, 2018</u>
	Rp	Rp
PT Prima Multi Terminal	302.622.000.000	302.622.000.000
PT Citra Karya Jabar Tol	45.000.000.000	45.000.000.000
PT PP Sinergi Banjaratma	12.684.923.000	--
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	200.000.000	200.000.000
Jumlah/ Total	<u><u>360.506.923.000</u></u>	<u><u>347.822.000.000</u></u>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Continued)**

Rincian mutasi investasi jangka panjang lainnya sebagai berikut:

The detail of mutation of other long-term investment are as follows:

30 Juni/ June 30, 2019				
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
%	Rp	Rp	Rp	
PT Prima Multi Terminal	20,00%	302.622.000.000	--	302.622.000.000
PT Citra Karya Jabar Tol	15,00%	45.000.000.000	--	45.000.000.000
PT PP Sinergi Banjarnegara	20,00%	--	12.684.923.000	12.684.923.000
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	40,00%	200.000.000	--	200.000.000
Jumlah/ Total		347.822.000.000	12.684.923.000	360.506.923.000

31 Desember/ December 31, 2018				
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
%	Rp	Rp	Rp	
PT Prima Multi Terminal	20,00%	272.622.000.000	30.000.000.000	302.622.000.000
PT Citra Karya Jabar Tol	15,00%	15.000.000.000	30.000.000.000	45.000.000.000
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	0,34%	--	200.000.000	200.000.000
Jumlah/ Total		287.622.000.000	60.200.000.000	347.822.000.000

PT Prima Multi Terminal (PMT)

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 20% pada PMT atau setara Rp 26.100.000.000. Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian No. 4 tanggal 26 September 2014 dari Notaris Tuti Sumarni, S.H., MH, bergerak di bidang perdagangan dan jasa.

PT Prima Multi Terminal (PMT)

The Company has investments of 20% in PMT or equivalent to Rp 26,100,000,000. The Company was established under the Notarial deed of Establishment No. 4 dated September 26, 2014 of Notary Tuti Sumarni, S.H., MH, engaged in trading and services.

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 16 Desember 2015 dari notaris Tuti Sumarni, S.H., M.H., PT Perumahan Pembangunan Tbk melakukan penjualan sebagian saham sebanyak 5% yang dimiliki di dalam PMT atau sebesar Rp 9.150.000.000.

Based on Notarial deed No. 6 dated December 16, 2015 of notary Tuti Sumarni, S.H., M.H., PT Perumahan Pembangunan Tbk sold some of its own shares on PMT amounted to 5% or equivalent to Rp 9,150,000,000.

Pada tanggal 14 Desember 2017, Perusahaan menambah penyertaan di PMT sebesar Rp 60.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 20%, berdasarkan akta notaris No. 9 tanggal 23 Februari 2018 dari notaris Risna Rahmi Arifa, S.H.

On December 14, 2017, the Company added investment in PMT amounted to Rp 60,000,000,000. Resulting in the increase of the Company's ownership becoming 20% according to notarial deed No. 9 dated February 23, 2018 of notary Risna Rahmi Arifa, S.H.

Pada Desember 2018, Perusahaan menambah penyertaan di PMT sebesar Rp 30.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 20%, berdasarkan akta notaris No. 13 tanggal 18 Maret 2019 dari notaris Risna Rahmi Arifa, S.H. Manajemen berpendapat penyertaan di PMT belum memiliki pengaruh signifikan sampai dengan tanggal pelaporan.

On December, 2018, the Company added investments in PMT amounted to Rp 30,000,000,000. Resulting in the increase of the Company's ownership becoming 20% according to notarial deed No. 13 dated March 18, 2019 of notary Risna Rahmi Arifa, S.H. The management has assessed that ownership in PMT does not have significant influence up to reporting date.

PT Citra Karya Jabar Tol (CKT)

WTR memiliki penyertaan sebesar 15% dari modal CKT atau sebesar Rp 15.000.000.000. CKT didirikan sesuai Akta Pendirian No. 18 tanggal 30 Januari 2017 dari notaris Dessi, S.H., M.Kn., bergerak di bidang perusahaan jalan tol.

PT Citra Karya Jabar Tol (CKT)

WTR owns investment equivalent to 15% of CKT paid in capital or amounted to Rp 15,000,000,000. CKT was established based on the notarial deed No. 18 dated January 30, 2017 by notary Dessi, S.H., M.Kn. and engaged in toll road concession.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Continued)**

WTR menambah penyertaan pada CKT sebesar Rp 30.000.000.000 pada tanggal 1 Nopember 2018.

WTR increased its investment in CKT amounted to Rp 30,000,000,000 on November 1, 2018.

PT PP Sinergi Banjaratma

PT PP Sinergi Banjaratma

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 20% pada PT PP Sinergi Banjaratma atau setara Rp 12.684.923.000. Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian No. 2 tanggal 7 Pebruari 2019 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

The Company has investments of 20% in PT PP Sinergi Banjaratma or equivalent to Rp 12,684,923,000. The Company was established under the Notarial deed of Establishment No. 2 dated February 7, 2019 of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB)

PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 40% pada JPB setara Rp 200.000.000, berdasarkan Akta notaris No. 21 tanggal 29 Desember 2017 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, SH., M.Kn.

WTR, a subsidiary, has investment of 40% in JPB or equivalent to Rp 200,000,000, based on the Notarial deed No. 21 dated December 29, 2017 of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, SH., M.Kn.

Berdasarkan akta berita acara RUPS Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn. No. 23 tanggal 24 Januari 2018, kepemilikan WTR pada JPB menjadi 0,34%.

Based on GMS Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn. No. 23 dated January 24, 2018 WTR has ownership of JPB to 0,34%.

16. ASET TETAP – BERSIH

16. FIXED ASSETS – NET

30 Juni/ June 30, 2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	1.591.127.544.038	56.636.120.316	--	1.647.763.664.354	Land
Gedung	475.119.538.755	--	--	475.119.538.755	Building
Pabrik	547.538.529.005	--	--	547.538.529.005	Plant
Perlengkapan Kantor	67.878.540.223	9.057.083.779	--	76.935.624.002	Office Supplies
Peralatan Proyek	4.142.242.065.703	133.367.585.527	--	4.275.609.651.230	Project Equipments
Kendaraan	16.629.165.207	2.455.093.575	--	19.084.258.782	Vehicles
Jumlah	6.840.535.382.931	201.515.883.197	--	7.042.051.266.128	Total
Aset dalam Pelaksanaan					Assets in Progress
Gedung, Pabrik, dan Peralatan Proyek	1.993.392.548.831	381.322.085.077	--	2.374.714.633.908	Building, Plant Project Equipments
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Gedung	103.577.847.944	5.044.586.754	--	108.622.434.698	Building
Pabrik	32.354.376.259	16.017.752.996	--	48.372.129.255	Plant
Perlengkapan Kantor	41.704.951.802	6.094.342.089	--	47.799.293.891	Office Supplies
Peralatan Proyek	1.552.098.071.484	263.167.238.342	--	1.815.265.309.826	Project Equipments
Kendaraan	13.071.524.630	1.226.057.331	--	14.297.581.961	Vehicles
Jumlah	1.742.806.772.119	291.549.977.512	--	2.034.356.749.631	Total
Nilai Buku	7.091.121.159.643			7.382.409.150.405	Book Value

31 Desember/ December 31, 2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	1.199.834.463.721	391.293.080.317	--	--	1.591.127.544.038	Land
Gedung	456.719.108.049	19.001.519.598	601.088.892	--	475.119.538.755	Building
Pabrik	410.688.510.558	136.850.018.447	--	--	547.538.529.005	Plant
Perlengkapan Kantor	56.712.381.644	16.188.533.126	5.022.374.547	--	67.878.540.223	Office Supplies
Peralatan Proyek	2.993.349.008.106	1.148.893.057.597	--	--	4.142.242.065.703	Project Equipments
Kendaraan	30.119.586.914	114.860.000	13.605.281.707	--	16.629.165.207	Vehicles
Jumlah	5.147.423.058.992	1.712.341.069.085	19.228.745.146	--	6.840.535.382.931	Total
Aset dalam Pelaksanaan						Assets in Progress
Gedung, Pabrik, dan Peralatan Proyek	706.677.131.928	1.286.715.416.903	--	--	1.993.392.548.831	Building, Plant Project Equipments
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Gedung	93.963.227.763	9.641.132.500	26.512.319	--	103.577.847.944	Building
Pabrik	5.392.563.971	26.961.812.288	--	--	32.354.376.259	Plant
Perlengkapan Kantor	30.470.457.283	14.331.605.590	3.097.111.071	--	41.704.951.802	Office Supplies
Peralatan Proyek	965.967.174.368	586.130.897.116	--	--	1.552.098.071.484	Project Equipments
Kendaraan	16.018.637.174	549.509.552	3.496.622.096	--	13.071.524.630	Vehicles
Jumlah	1.111.812.060.559	637.614.957.046	6.620.245.486	--	1.742.806.772.119	Total
Nilai Buku	4.742.288.130.361				7.091.121.159.643	Book Value

Aset tetap, berupa tanah, pabrik, kendaraan dan gedung dijadikan jaminan atas perolehan kredit dari bank. Sebagian tanah berikut gedungnya dijadikan jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22.1), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 22.2), Indonesia Eximbank (Catatan 22.5), dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 22.4) masing-masing sebesar Rp 14.075.000.000, Rp 109.135.230.000, Rp 5.153.000.000, dan Rp 16.186.000.000, dengan nilai keseluruhan Rp 253.698.792.958, dan nilai wajar tanah dan gedung yang dijaminan sebesar Rp 201.353.690.000.000.

Berdasarkan penilaian independen KJPP Toha, Okky, Heru dan Rekan nilai wajar aset tanah dan bangunan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 2.601.931.311.459, sehingga terdapat selisih penilaian aset tetap sebesar Rp 266.706.285.292 dan perusahaan mencatat selisih revaluasi aset tetap sebesar Rp 242.948.717.891 pada ekuitas setelah dikurangi dengan pajak.

Pada tanggal 10 April 2018, Grup melepaskan sebagian kepemilikan di WTTR, sehingga kepemilikan Grup menjadi 42,85% dan tidak dikonsolidasi oleh Grup. Sehingga terdapat penurunan pada aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 atas transaksi tersebut dengan nilai perolehan Rp 8.213.339.690 dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp 6.620.245.486 sehingga nilai buku pengurangan tersebut sebesar Rp 1.593.094.204.

Gedung, pabrik dan peralatan dalam penyelesaian pada 30 Juni 2019 sebesar Rp 2.374.714.633.908 terutama terdiri dari bangunan dalam penyelesaian dari WKI, entitas anak, sebesar Rp 31.947.839.114, pabrik beton dalam penyelesaian sebesar Rp 1.584.154.651.704 dan peralatan dan renovasi gedung Perusahaan sebesar Rp 758.612.143.090.

Gedung, pabrik dan peralatan dalam penyelesaian pada 31 Desember 2018 sebesar Rp 1.993.392.548.831 terutama terdiri dari bangunan dalam penyelesaian dari WKE, entitas anak, sebesar Rp 2.541.333.521, pabrik beton dalam penyelesaian sebesar Rp 1.232.239.072.204 dan peralatan Perusahaan sebesar Rp 758.612.143.106.

Revaluasi aset tetap dilakukan secara berkala setiap tiga (3) tahun.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30,	
	2019	2018
	Rp	Rp
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 40)	173.169.519.968	350.916.858.681
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 41)	22.032.647.760	21.775.906.081
Jumlah	195.202.167.728	372.692.764.762

Fixed assets in the form of land, plants, vehicles and buildings are used as collateral for bank loans. Some land and buildings above are used as collaterals to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22.1), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 22.2), Indonesia Eximbank (Note 22.5) and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 22.4) amounted to Rp 14,075,000,000, Rp 109,135,230,000, Rp 5,153,000,000 and Rp 16,186,000,000, respectively, with a total amount of Rp 253,698,792,958, and the fair value of the lands and buildings as collateral amounted to Rp 201,353,690,000,000.

Based on revaluation of independent appraisal KJPP Toha, Okky, Heru dan Rekan, the fair value of fixed asset on land and buildings as of December 31, 2018 amounted to Rp 2,601,931,311,459, so there is a differences on revaluation of fixed assets amounted to Rp 266,706,285,292 and the Company has recorded the differences on revaluation of fixed assets amounted to Rp 242,948,717,891 on equity after deducting tax.

On April 10, 2018, the Group partially disposed of its ownership in WTTR, so the Group's ownership became 42.85% and was not consolidated by the Group. Therefore there is a reduction in fixed assets as of December 31, 2018 for the transaction with an acquisition value of Rp 8,213,339,690 with accumulated depreciation of Rp 6,620,245,486 so that the book value of the deduction is Rp 1,593,094,204.

The buildings, plants and equipments under construction as of June 30, 2019 amounted to Rp 2,374,714,633,908 mainly consisted of buildings in progress belonging to WKI, a subsidiary, amounted to Rp 31,947,839,114, precast plant in progress amounted to Rp 1,584,154,651,704 and the Company's equipment and building renovation amounted to Rp 758,612,143,090.

The buildings, plants and equipments under construction as of December 31, 2018 amounted to Rp 1,993,392,548,831 mainly consisted of buildings in progress belonging to WKE, a subsidiary, amounted to Rp 2,541,333,521, precast plant in progress amounted to Rp 1,232,239,072,204 and the Company's equipment amounted to Rp 758,612,143,106.

Revaluation of fixed assets will be done periodically every three (3) years.

Depreciation expenses are allocated as follows:

Cost of Revenues (Note 40)
General and Administrative
Expenses (Note 41)
Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Continued)**

Gedung, pabrik, peralatan proyek dan kendaraan untuk seluruh unit bisnis serta kantor pusat telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan dan risiko sebagai berikut:

Buildings, plants, project equipments and vehicles for all business units and head office were insured in the amount and risk as follows:

Nama Asuradur/ Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance Period	Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured	Perusahaan/ Company
				Rp
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Proteksi atas proyek CCTW/ Protection of CCTW/Project	29 Juni/ June 29, 2016 s.d/ to 29 Juni/ June 29, 2019	2.453.265.241.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	15 Januari/ January 2019 s.d/ to 15 Januari/ January 2020	135.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari/ January 18, 2019 s.d/ to 18 Januari/ January 18, 2020	48.813.750.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	Kerusakan Mesin/ Machinery Breakdown	15 Januari/ January 2019 s.d/ to 15 Januari/ January 2020	20.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari/ January 18, 2019 s.d/ to 18 Januari/ January 18, 2020	9.062.150.200	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	Kerusakan Mesin/ Machinery Breakdown	15 Januari/ January 2019 s.d/ to 15 Januari/ January 2020	25.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	Polis Liabilitas Publik/ Public Liability Policy	15 Januari/ January 2019 s.d/ to 15 Januari/ January 2020	5.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Tni Pakarta	Bangunan dan Saranal/ Buildings and Housing	1 Agustus/ August 2018 s.d/ to 1 Agustus/ August 2019	67.429.710.000	PT Waskita Karya
PT Asuransi Ramayana Tbk	Contractor's Plant & Equipment Insurance	25 Desember/ December 25, 2018 s.d/ to 25 Desember/ December 25, 2019	209.825.570.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Ramayana Tbk	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	25 Desember/ December 25, 2018 s.d/ to 25 Desember/ December 25, 2019	597.628.352.630	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Wahana Tata	Risiko Industri/ Industrial All Risk	25 Desember/ December 25, 2018 s.d/ to 25 Desember/ December 25, 2019	50.362.500.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari/ January 18, 2019 s.d/ to 18 Januari/ January 18, 2020	245.514.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Intra Asia	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	23 Nopember/ November 2018 s.d/ to 23 Nopember/ November 2019	327.565.000.000	PT Waskita Karya Energi
PT Asuransi Intra Asia	Polis Liabilitas Publik/ Public Liability Policy	23 Nopember/ November 2018 s.d/ to 23 Nopember/ November 2019	1.000.000.000	PT Waskita Karya Energi
PT Asuransi Intra Asia	Risiko Industri/ Industrial All Risk	23 Nopember/ November 2018 s.d/ to 23 Nopember/ November 2019	327.565.000.000	PT Waskita Karya Energi
PT Asuransi Intra Asia	Asuransi Kerusakan Mesin/ Machinery Breakdown Insurance	23 Nopember/ November 2018 s.d/ to 23 Nopember/ November 2019	117.315.000.000	PT Waskita Karya Energi
Jumlah/ Total			4.640.346.273.830	

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

The management believes that insurance coverage for fixed assets which have been insured are adequate to cover the possible losses.

17. GOODWILL

17. GOODWILL

	30 Juni/ June 30,				
	2018 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	2019 Rp	
Biaya Perolehan	1.995.908.825.753	--	--	1.995.908.825.753	Acquisition Cost
Nilai Buku	<u>1.995.908.825.753</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>1.995.908.825.753</u>	Net Book Value

	31 Desember/ December 31,				
	2017 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Penyesuaian/ Adjustments Rp	2018 Rp	
Biaya Perolehan	2.235.779.910.646	--	(239.871.084.893)	1.995.908.825.753	Acquisition Cost
Nilai Buku	<u>2.235.779.910.646</u>	<u>--</u>	<u>(239.871.084.893)</u>	<u>1.995.908.825.753</u>	Net Book Value

Rincian nilai tercatat goodwill adalah sebagai berikut:

The details of goodwill are as follows:

Entitas Pengakuisisi/ Acquirer Entity	Perolehan Saham pada/ Share Acquisition in	Tahun Perolehan/ Year of Acquisition	Nilai Neto/ Net Value	
			30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
PT Waskita Toll Road	PT MTD CTP Expressway (CTP)	2017	602.593.363.949	602.593.363.949
PT Waskita Toll Road	PT Pemalang Batang Toll Road (PBTR)	2016	183.723.536.629	183.723.536.629
PT Waskita Toll Road	PT Waskita Sriwijaya Tol (dh/ formerly PT Sriwijaya Markmore Persada)	2016	58.782.241.692	58.782.241.692
PT Waskita Toll Road	PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)	2015	466.615.258.744	466.615.258.744
PT Waskita Toll Road	PT Trans Jabar Tol (TJT)	2015	684.194.424.739	684.194.424.739
Jumlah/ Total			1.995.908.825.753	1.995.908.825.753

Akuisisi CTP

CTP Acquisition

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
CTP (55 %)			CTP (55 %)
Imbalan yang Dialihkan Aset dan Liabilitas Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	715.000.000.000 (112.406.636.051)	715.000.000.000 (112.406.636.051)	Consideration of Transferred Value Identified Net Assets and Liabilities Acquired
Goodwill	602.593.363.949	602.593.363.949	Goodwill

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Continued)**

Pada tanggal 26 April 2017, WTR dan PT MTD Capital BHD dan PT Nusacipta Etika Pratama menandatangani perjanjian pembelian 55% kepemilikan PT CTP dengan harga perolehan sebesar Rp 715.000.000.000.

On April 26, 2017, WTR and PT MTD Capital BHD and PT Nusacipta Etika Pratama entered into an agreement to purchase 55% ownership in PT CTP amounted to Rp 715,000,000,000.

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair values of the assets acquired and the transferred liabilities at the acquisition date were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	17.343.287.994	17.343.287.994	Cash and Cash Equivalents
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	297.576.173.928	297.576.173.928	Advances and Prepayments
Aset Tak Berwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol	440.621.654.574	440.621.654.574	Intangible Assets - Toll Road Concession Right
Utang Bank	(330.186.844.740)	(330.186.844.740)	Bank Loan
Utang Pihak Berelasi	(137.177.789.760)	(137.177.789.760)	Related Parties Payable
Liabilitas Lain-lain	(83.800.780.085)	(83.800.780.085)	Other Liabilities
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	204.375.701.911	204.375.701.911	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non-Pengendali	(91.969.065.860)	(91.969.065.860)	Fair Value of Non-Controlling Interest
Goodwill	602.593.363.949	602.593.363.949	Goodwill
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	715.000.000.000	715.000.000.000	Fair Value of Consideration

Akuisisi WST (dh SRIMP)

WST (formerly SRIMP) Acquisition

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
WST (98.18 %)			WST (98.18 %)
Imbalan yang Dialihkan	315.000.000.000	315.000.000.000	Consideration of Transferred Value
Aset dan Liabilitas Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	(256.217.758.308)	(256.217.758.308)	Identified Net Assets and Liabilities Acquired
Goodwill	58.782.241.692	58.782.241.692	Goodwill

Pada tanggal 19 Mei 2016, WTR dan PT Persada Tanjung Api-api, menandatangani perjanjian pembelian 60% kepemilikan WST dengan harga perolehan sebesar Rp 315.000.000.000. Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

On May 19, 2016, WTR and PT Persada Tanjung Api-api entered into an agreement to purchase 60% ownership in WST amounted to Rp 315,000,000,000. The fair value of assets acquired and the transferred liabilities at the acquisition date were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	303.517.604.893	303.517.604.893	Cash and Cash Equivalents
Aset Pajak Tangguhan	1.232.557.000	1.232.557.000	Deferred Tax Assets
Proyek dalam Pelaksanaan	135.758.968.659	135.758.968.659	Project on Progress
Aset Tetap	36.876.125	36.876.125	Fixed Assets
Utang Pajak	(6.050.791.698)	(6.050.791.698)	Tax Payables
Liabilitas Lain-lain	(7.465.617.800)	(7.465.617.800)	Other Liabilities
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	427.029.597.179	427.029.597.179	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non-Pengendali	(170.811.838.872)	(170.811.838.872)	Fair Value of Non-Controlling Interest
Goodwill	58.782.241.693	58.782.241.693	Goodwill
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	315.000.000.000	315.000.000.000	Fair Value of Consideration

Akuisisi PBTR

PBTR Acquisition

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
PBTR (60 %)			PBTR (60 %)
Imbalan yang Dialihkan	220.000.000.000	220.000.000.000	Consideration of Transferred Value
Aset dan Liabilitas Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	(36.276.463.371)	(36.276.463.371)	Identified Net Assets and Liabilities Acquired
Goodwill	183.723.536.629	183.723.536.629	Goodwill

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Continued)**

Pada tanggal 15 Pebruari 2016, WTR dan PT Langkah Utama Perkasa, *Countryside Investment Corporation* dan PT Sumber Mitra Jaya, menandatangani perjanjian pembelian 60% kepemilikan PBTR dengan harga perolehan sebesar Rp 220.000.000.000. Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

On February 15, 2016, WTR and PT Langkah Utama Perkasa, *Countryside Investment Corporation* and PT Sumber Mitra Jaya entered into an agreement to purchase 60% ownership in PBTR amounted to Rp 220,000,000,000. The fair value of assets acquired and the transferred liabilities at the acquisition date were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	44.721.174	44.721.174	Cash and Cash Equivalents
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	576.893.132	576.893.132	Advances and Prepayments
Aset Tak Berwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol	59.839.157.979	59.839.157.979	Intangible Assets - Concession Right Toll Road
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	60.460.772.285	60.460.772.285	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non-Pengendali	(24.184.308.914)	(24.184.308.914)	Fair Value of Non-Controlling Interest
Goodwill	183.723.536.629	183.723.536.629	Goodwill
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	220.000.000.000	220.000.000.000	Fair Value of Consideration

Akuisisi TJT

TJT Acquisition

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
TJT (81.65%)			TJT (81.65%)
Imbalan yang Dialihkan	944.336.642.803	944.336.642.803	Consideration of Transferred Value
Aset dan Liabilitas Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	(260.142.218.064)	(260.142.218.064)	Identified Net Assets and Liabilities Acquired
Goodwill	684.194.424.739	684.194.424.739	Goodwill

Pada tanggal 11 Nopember 2015, WTR bersama PT Bukaka Teknik Utama, PT Graha Multitama Sejahtera dan PT Karya Perkasa Insani menandatangani perjanjian pembelian 81,65% kepemilikan TJT dengan harga perolehan sebesar Rp 944.336.642.803. Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

On November 11, 2015, WTR and PT Bukaka Teknik Utama, PT Graha Multitama Sejahtera and PT Karya Perkasa Insani entered into an agreement to purchase 81.65% ownership in TJT amounted to Rp 944,336,642,803. The fair value of assets acquired and the transferred liabilities at the acquisition date were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	4.525.513.134	4.525.513.134	Cash and Cash Equivalents
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	55.380.122.729	55.380.122.729	Advances and Prepaid Expenses
Aset Tak Berwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol	210.596.774.983	210.596.774.983	Intangible Assets - Concession Right Toll Road
Aset Tetap dalam Konstruksi	761.525.928.371	761.525.928.371	Asset under Construction
Aset Lain-lain	(544.722.104.382)	(544.722.104.382)	Other Assets
Utang Usaha	(168.360.859.675)	(168.360.859.675)	Accounts Payable
Utang Pajak	(40.926.508)	(40.926.508)	Tax Payables
Liabilitas Lainnya	(80.750.000)	(80.750.000)	Other liabilities
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	318.823.698.652	318.823.698.652	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non-Pengendali	(58.681.480.588)	(58.681.480.588)	Fair Value of Non-Controlling Interest
Goodwill	684.194.424.739	684.194.424.739	Goodwill
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	944.336.642.803	944.336.642.803	Fair Value of Consideration

Akuisisi CCT

CCT Acquisition

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
CCT (90%)			CCT (90%)
Imbalan yang Dialihkan	551.250.000.000	551.250.000.000	Consideration of Transferred Value
Aset dan Liabilitas Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	(84.634.741.256)	(84.634.741.256)	Identified Net Assets and Liabilities Acquired
Goodwill	466.615.258.744	466.615.258.744	Goodwill

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Continued)**

Pada tanggal 13 Juli 2015, WTR dan PT Bakrie & Brothers Tbk menandatangani perjanjian pembelian 90% kepemilikan CCT dengan harga perolehan sebesar Rp 551.250.000.000. Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

On July 13, 2015, WTR and PT Bakrie & Brothers Tbk, entered into an agreement to purchase 90% ownership in CCT amounted to Rp 551,250,000,000. The fair value of assets acquired and the transferred liabilities at the acquisition date were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	202.869.015	202.869.015	Cash and Cash Equivalents
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	7.000.000	7.000.000	Advances and Prepayments
Piutang Lain-lain Pihak Berelasi	70.519.462.085	70.519.462.085	Other Receivables - Related Parties
Aset Tetap dalam Konstruksi	53.886.970.322	53.886.970.322	Asset under Construction
Beban Akrua	(758.833.655)	(758.833.655)	Accrued Expenses
Liabilitas Lainnya	(875.820.000)	(875.820.000)	Other Liabilities
Utang Lain-lain Berelasi	(28.943.046.371)	(28.943.046.371)	Other Payables - Related Parties
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	94.038.601.396	94.038.601.396	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non Pengendali	(9.403.860.140)	(9.403.860.140)	Fair Value of Non Controlling Interest
Goodwill	466.615.258.744	466.615.258.744	Goodwill
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	551.250.000.000	551.250.000.000	Fair Value of Consideration

Pada bulan Juni 2016, CCT, entitas anak dari WTR, melakukan perubahan atas saldo cadangan modal disetor sebesar Rp 1.000.000.000 sehingga mengkoreksi saldo goodwill WTR sebesar Rp 900.000.000 menjadi sebesar Rp 466.615.258.744.

In June 2016, CCT, a subsidiary of WTR, made changes on the balance of paid-up capital reserves amounted to Rp 1,000,000,000 so the Company changed the balance of WTR's goodwill amounted to Rp 900,000,000 becoming Rp 466,615,258,744.

18. ASET LAIN-LAIN

18. OTHER ASSETS

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Beban Kontrak Ditangguhkan	798.761.927.208	391.791.699.443	Contract Deferred Charges
Aset Bagi Hasil dalam Pengembangan	28.447.090.989	-	Other Assets Profit Sharing in Progress
Perangkat Lunak	63.733.352.219	46.144.267.715	Software
Kontrak Sewa Jangka Panjang Tanah dan Bangunan	36.695.453.792	49.009.574.538	Long-Term Rent Contract
Uang Jaminan	7.335.104.427	7.852.869.160	Lands and Buildings
Aset Tetap Tidak Digunakan Untuk Dijual	1.701.722.000	1.652.822.000	Warranty
	-	116.581.984	Fixed Assets are not Used for Sale
Jumlah	936.674.650.635	496.567.814.840	Total

Beban kontrak yang ditangguhkan merupakan beban yang ditangguhkan atas proyek-proyek yang dalam persiapan, yang akan dibebankan sebagai beban kontrak pada saat proyek tersebut dilaksanakan.

Contract deferred charges represent deferred expense of the projects' preparation, which will be charged as expense when the project contract is executed.

Kontrak sewa jangka panjang merupakan biaya sewa tanah jangka panjang dengan jangka waktu 1 sampai dengan 5 tahun.

Long-term rent contracts represent long-term land rent with a period of 1 to 5 years.

Perangkat Lunak terdiri dari:

Software consists of:

	30 Juni/ June 30, 2019		
	Harga Perolehan/ Historical Cost	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortication	Nilai Buku/ Book Value
SAP Hana (dalam Pengembangan/ in Developing)	44.058.374.213	-	44.058.374.213
ERP MS Dynamics AX2012	27.075.822.640	17.138.436.590	9.937.386.050
Auto Desk CAD Design	15.389.751.663	8.233.044.889	7.156.706.774
Waskita Employee Self Service Technology (WEST)	2.601.475.001	185.045.938	2.416.429.063
IFCA Software	164.456.119	-	164.456.119
Jumlah/ Total	89.289.879.636	25.556.527.417	63.733.352.219

	31 Desember/ December 31, 2018		
	Harga Perolehan/ Historical Cost	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortication	Nilai Buku/ Book Value
ERP MS Dynamics AX2012	48.207.087.141	10.295.801.653	37.911.285.488
Auto Desk CAD Design	14.726.539.593	7.457.739.735	7.268.799.858
Waskita Employee Self Service Technology (WEST)	822.180.000	22.453.750	799.726.250
IFCA Software	164.456.119	-	164.456.119
Jumlah/ Total	63.920.262.853	17.775.995.138	46.144.267.715

Aset lain-lain tanah dan bangunan adalah sebagai berikut:

1. Tanah di Cengkareng yang dibeli oleh Perusahaan pada tanggal 21 Mei 1991. Selanjutnya, ditahun 1996, Perusahaan menyampaikan Surat kepada Kepala Dinas Tata Kota Jakarta Barat mengenai peruntukkan tanah tersebut. Kemudian Perusahaan memperoleh jawaban berdasarkan Surat Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat Suku Dinas Tata Kota No. 288/17125 tanggal 18 Juli 1996, yang menyebutkan sesuai dengan Rencana Bagian Wilayah Kota Kecamatan Kalideres tahun 2005 lokasi tanah tersebut diperuntukan untuk Penyempurnaan Hijau Umum (PHU). Sehingga Perusahaan tidak dapat memproses sertifikat kepemilikan lebih lanjut.
2. Apartemen Sahid berlokasi di Jalan K.H. Mansur Jakarta yang merupakan kompensasi pembayaran piutang retensi dari PT Sahid Inti Dinamika pada tanggal 22 Oktober 1997.

Apartemen tersebut telah dinilai oleh Penilai Properti Independen Toto Suharto dan Rekan melalui laporan tanggal 24 Januari 2017 dengan nilai sebesar Rp 4.281.000.000. Penilaian tersebut menggunakan cara-cara penilaian yang lazim, serta memperhatikan semua keterangan, faktor-faktor yang terdapat dalam laporan ini dan berdasarkan pada asumsi dan syarat-syarat pembatasan yang berlaku.

Perusahaan tidak menggunakan tanah dan apartemen tersebut dalam proses produksi ataupun menyewakannya kepada pihak ketiga, sehubungan aset tersebut tidak terkait dengan kegiatan utama Perusahaan. Perusahaan berpendapat bahwa apartemen tanah tersebut tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset tetap, sehingga mencatat aset tersebut diatas sebagai aset lain-lain.

Others asset land and building as follows:

1. Land located in Cengkareng which was purchased by the Company on May 21, 1991. Furthermore, in 1996, the Company submitted a letter to the Head of City Planning, West Jakarta regarding the designation of the land. Then the Company received the answer by letter from the Sub Department of City Planning, West Jakarta District No. 288/17125 dated July 18, 1996, which stated that in accordance with the planning of the Kalideres District year 2005, the land is allocated for the Public Green Improvement. Hence the Company can not process the certificated ownership further.
2. Sahid Apartment located in K.H.Mansur Jakarta that represents the payment compensation of retention receivables of PT Sahid Inti Dinamika on the date of October 22, 1997.

The apartment has been appraised by an Independent Property Appraiser Toto Suharto and Partners through a report dated January 24, 2017 with a fair value of Rp 4,281,000,000. The assessment used common methods of and assessments, and considering all informations, the factors contained in this report based on assumptions and limiting conditions.

The Company does not use the land and the apartment in the process of producing or rent to the third parties in line with those assets is not related to the main activities of the Company. The management believes that the land and the apartment do not meet the criteria to be classified as fixed asset, so that those assets are recorded as other assets.

Nama Proyek Bagi Hasil/ Name of Profit Sharing Project	Harga Perolehan/ Historical Cost	Lokasi/ Location
1 Teraskita Bandung	9.244.818.328	Bandung
2 Teraskita Makasar	19.202.272.661	Makasar
Jumlah/ Total	28.447.090.989	

Berdasarkan Surat Pernyataan Direksi tanggal 18 April 2017, Perusahaan memberikan hak pengembangan tanah seluas 1.535 M² yang terletak di Jl. Asia Afrika No. 55 RT 003 RW 03 Kelurahan Kebon Pisang Kecamatan Sumur Bandung dengan bukti kepemilikan SHGB No. 655 atas nama Perusahaan kepada PT Waskita Karya Realty. Berdasarkan Surat Pernyataan No. 81/SPN/WK/2017 tanggal 29 September 2017, Perusahaan memberikan hak pengembangan tanah seluas 1.661 M² berdasarkan SHGB No. 20407 dan seluas 168 M² berdasarkan SHGB No. 20403 atas nama Perusahaan, yang terletak di Jalan Jl. A.P. Pettarani 88 RT 002 RW 02 Kelurahan Buakana Kecamatan Rappocini Kota Makasar.

Based on the Board of Directors' Statement dated April 18, 2017, the Company granted the development rights of 1,535 sqm of land located on Jl. Asia Africa No. 55 RT 003 RW 03 Kebon Pisang Village, Sumur Bandung District with proof of ownership of SHGB No. 655 on behalf of the Company to PT Waskita Karya Realty. Based on Statement No. 81/SPN/WK/2017 dated September 29, 2017, the Company provides development rights to land covering an area of 1,661 sqm based on SHGB No. 20407 and an area of 168 sqm based on SHGB No. 20403 on behalf of the Company, located on Jalan Jl. A.P. Pettarani 88 RT 002 RW 02 Exit Buakana Rappocini District, Makassar City.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN
 YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
 DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
 (Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE SIX-MONTH PERIODS
 ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
 AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
 (Continued)**

19. ASET TAK BERWUJUD – HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL **19. INTANGIBLE ASSETS – TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS**

30 Juni/ June 30, 2019				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Ruas Jalan Tol :				Toll Road Section :
Pemalang - Batang	690.497.633.291	6.483.802.554.240	--	7.174.300.187.531
Bekasi - Cawang - Kp Melayu	3.927.214.535.935	--	--	3.927.214.535.935
Ciawi - Sukabumi	--	4.598.287.819.795	--	4.598.287.819.795
	<u>4.617.712.169.226</u>	<u>11.082.090.374.035</u>	<u>--</u>	<u>15.699.802.543.261</u>
Aset Dalam Penyelesaian				Construction in Progress
Ruas Jalan Tol :				Toll Road Section :
Bekasi - Cawang - Kampung Melayu	1.972.334.661.823	723.274.038.166	--	2.695.608.699.989
Cimanggis - Cibitung	3.507.714.033.665	1.202.817.532.685	--	4.710.531.566.350
Ciawi - Sukabumi Kayu Agung -	4.723.630.727.424	198.477.126.735	(4.598.287.819.795)	323.820.034.364
Palembang - Betung	8.104.695.754.538	1.522.949.442.832	--	9.627.645.197.370
Cibitung - Cilincing	3.253.684.150.965	1.927.724.284.329	--	5.181.408.435.294
Pemalang - Batang	6.428.909.489.583	54.893.064.657	(6.483.802.554.240)	--
Krian-Legundi-Bunder	7.634.857.631.813	1.535.678.326.397	--	9.170.535.958.210
	<u>35.625.826.449.811</u>	<u>7.165.813.815.801</u>	<u>(11.082.090.374.035)</u>	<u>31.709.549.891.577</u>
Akumulasi				Accumulated
Amortisasi				Amortization
Ruas Jalan Tol :				Toll Road Section :
Pemalang - Batang	446.029.841	27.122.019.547	--	27.568.049.388
Bekasi - Cawang - Kp Melayu	9.847.428.605	6.805.929.081	--	16.653.357.686
Ciawi - Sukabumi	--	11.913.869.863	--	11.913.869.863
	<u>10.293.458.446</u>	<u>45.841.818.491</u>	<u>--</u>	<u>56.135.276.937</u>
Nilai Tercatat	40.233.245.160.591			47.353.217.157.901
				Carrying Value
31 Desember/ December 31, 2018				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Ruas Jalan Tol :				Toll Road Section :
Kanci - Pejagan	3.781.863.956.418	--	(3.781.863.956.418)	--
Pejagan - Pemalang	2.216.218.041.782	--	(2.216.218.041.782)	--
Pemalang - Batang	--	690.497.633.291	--	690.497.633.291
Bekasi - Cawang - Kp Melayu	3.927.214.535.935	--	--	3.927.214.535.935
	<u>9.925.296.534.135</u>	<u>690.497.633.291</u>	<u>(5.998.081.998.200)</u>	<u>4.617.712.169.226</u>
Aset Dalam Penyelesaian				Construction in Progress
Ruas Jalan Tol :				Toll Road Section :
Kanci - Pejagan	75.619.200.142	5.748.333.591	(81.367.533.733)	--
Bekasi - Cawang - Kampung Melayu	1.210.379.700.393	761.954.961.430	--	1.972.334.661.823
Cimanggis - Cibitung	1.714.437.999.533	1.793.276.034.132	--	3.507.714.033.665
Pejagan - Pemalang	3.298.220.365.906	16.235.482.332	(3.314.455.848.238)	--
Pasuruan - Probolinggo	1.787.639.683.039	12.826.801.126	(1.800.466.484.165)	--
Ciawi - Sukabumi Kayu Agung -	2.905.677.128.568	1.817.953.598.856	--	4.723.630.727.424
Palembang - Betung	4.548.220.139.490	3.556.475.615.048	--	8.104.695.754.538
Cibitung - Cilincing	763.235.664.744	2.490.448.486.221	--	3.253.684.150.965
Pemalang - Batang	3.603.993.037.666	3.515.414.085.208	(690.497.633.291)	6.428.909.489.583
Krian-Legundi-Bunder	4.554.298.825.637	3.080.558.806.176	--	7.634.857.631.813
	<u>24.461.721.745.118</u>	<u>17.050.892.204.120</u>	<u>(5.886.787.499.427)</u>	<u>35.625.826.449.811</u>
Akumulasi				Accumulated
Amortisasi				Amortization
Ruas Jalan Tol :				Toll Road Section :
Kanci - Pejagan	429.207.926.932	--	(429.207.926.932)	--
Pejagan - Pemalang	24.302.910.755	--	(24.302.910.755)	--
Pemalang - Batang	--	446.029.841	--	446.029.841
Bekasi - Cawang - Kp Melayu	823.199.912	9.024.228.693	--	9.847.428.605
	<u>454.334.037.599</u>	<u>9.470.258.534</u>	<u>(453.510.837.687)</u>	<u>10.293.458.446</u>
Nilai Tercatat	33.932.684.241.654			40.233.245.160.591
				Carrying Value

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 aset takberwujud dari hak pengusahaan jalan tol WTR mengalami penurunan sebesar Rp 11.431.358.659.940 yang disebabkan oleh pelepasan ruas tol Kanci – Penjagan, Pejagan – Pemalang, dan Pasuruan – Probolinggo (Catatan 56.C).

As of December 31, 2018, WTR's intangible assets from toll road concession rights have decreased by Rp 11,431,358,659,940 caused by the release of Kanci - Penjagan toll road, Pejagan - Pemalang, and Pasuruan - Probolinggo (Note 56.C).

20. ASET KEUANGAN ATAS PROYEK KONSESI

20. FINANCIAL ASSETS FROM CONCESSION PROJECT

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Pembayaran Kapasitas Minimum di Masa Depan:			Future Minimum Capacity Payment Not Later Than One Year
Tidak Lebih dari Satu Tahun	55.936.980.000	79.146.492.651	Not Later than One Year
Lebih dari Satu Tahun Tetapi Tidak Lebih Dari Lima Tahun	252.273.017.480	272.201.775.120	Later than One Year Later than Five Year
Lebih dari Lima Tahun	<u>649.953.660.400</u>	<u>633.567.669.469</u>	Later than Five Year
Jumlah Pembayaran Kapasitas Minimum di Masa Depan	<u>958.163.657.880</u>	<u>984.915.937.240</u>	Total Future Minimum Capacity Payments
Pendapatan Keuangan yang Belum Diterima	<u>604.453.493.115</u>	<u>590.164.482.591</u>	Less Unearned Financial Revenue
Nilai Sekarang dari Pembayaran Kapasitas Masa Depan	<u>353.710.164.765</u>	<u>394.751.454.649</u>	Present Value of Future Capacity Payments
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	<u>3.242.524.307</u>	<u>13.129.339.111</u>	Short Term Portion
Bagian Jangka Panjang	<u>350.467.640.458</u>	<u>381.622.115.538</u>	Long Term Portion

Akun ini merupakan piutang tidak lancar dari PLN sehubungan dengan pembayaran kapasitas minimum masa depan yang tercantum dalam PPA yang telah diklasifikasikan sebagai aset keuangan sebagai hasil penerapan ISAK 16. Jumlah pendapatan konstruksi yang terkait dengan aset keuangan ini pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing - masing adalah sebesar Nihil dan Rp 14.281.324.371.

This account represents non current receivable from PLN in relation to the future minimum capacity payments set forth in PPA that have been classified as financial asset as a result of adoption of ISAK 16. The amount of total construction revenue related to this financial asset as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are Nil and Rp 14,281,324,371, respectively.

Pada tanggal 9 Desember 2016, WSE memulai operasi komersial (COD) untuk proyek konsesi ini. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, WSE mengakui pendapatan konsesi masing - masing sebesar Rp 24.458.360.663 dan Rp 25.690.553.460.

On December 9, 2016, WSE had its commercial operation date (COD) on this concession project. As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the WSE recognized the concession revenues amounted to Rp 24,458,360,663 and Rp 25,690,553,460, respectively.

Fasilitas pembangkit tenaga mini hidro (infrastruktur) telah dijadikan jaminan untuk pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 23.b).

Mini hydro power generating facility (infrastructure) has been pledged as collateral for long-term loan from the third party and the related party (Note 23.b).

21. UTANG USAHA

21. ACCOUNTS PAYABLE

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Pemasok	6.671.465.918.545	7.590.922.823.740	Suppliers
Subkontraktor	5.161.664.898.965	5.534.308.199.618	Subcontractors
Sewa Alat	663.523.555.150	818.008.865.990	Rental Equipment
Upah Kerja	117.547.176.923	94.898.107.701	Wages
Lain-lain	<u>553.083.521.704</u>	<u>867.695.001.917</u>	Others
Jumlah	<u>13.167.285.071.287</u>	<u>14.905.832.998.966</u>	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Continued)**

22. UTANG BANK JANGKA PENDEK

22. SHORT-TERM BANK LOANS

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.060.332.605.094	4.789.214.194.112
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.949.565.469.531	2.148.464.882.826
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.352.164.790.331	1.272.706.650.083
PT Bank Syariah Mandiri	1.497.434.800.176	999.999.999.744
Indonesia Eximbank	999.056.944.445	1.949.700.000.000
Sindikasi/ <i>Syndication</i> Transmisi Sumatera 500 KV		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	663.869.305.410	592.291.027.654
Indonesia Eximbank	278.489.600.878	270.725.279.811
Sindikasi/ <i>Syndication</i> Jakarta - Cikampek Elevated II		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300.141.507.624	424.266.909.090
Entitas Anak/ Subsidiary Entity - WBP		
PT Bank BRIsyariah Tbk	512.000.000.002	512.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	400.000.000.000	600.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	350.000.000.000	350.000.000.019
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	248.133.789.255	670.359.467.938
PT Bank Syariah Mandiri	168.651.001.843	--
Entitas Anak/ Subsidiary Entity - WTR		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.199.135.937.836	1.259.252.695.484
Sub Jumlah/ Sub Total	18.978.975.752.425	15.838.981.106.761
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.493.750.000.000	2.000.000.000.000
PT Bank DKI	1.000.039.383.769	1.000.000.000.000
PT Bank BTPN Tbk (d/h /formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	950.000.000.000	700.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	949.399.652.777	--
PT Bank OCBC NISP Tbk	902.039.418.268	362.562.066.828
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Barat dan Banten Tbk	849.977.500.000	845.000.000.000
PT Bank DBS Indonesia	666.000.000.000	--
Bank of China Ltd	600.000.000.000	500.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	502.545.979.879	335.666.043.122
PT Bank BNP Paribas Indonesia	500.000.000.000	--
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	486.406.563.378	168.112.661.042
PT Bank Mizuho Indonesia	151.041.850.909	280.138.925
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha/ <i>Business Unit</i> Syariah	--	500.000.000.000
Sindikasi/ <i>Syndication</i> Transmisi Sumatera 500 KV		
PT Bank Central Asia Tbk	371.319.489.138	360.967.055.125
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	129.961.813.741	126.338.463.910
Sindikasi/ <i>Syndication</i> Jakarta - Cikampek Elevated II		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	725.154.866.544	424.266.909.090
PT Bank Central Asia Tbk	300.141.507.624	424.266.909.090
PT Bank BNP Paribas Indonesia	291.576.933.456	212.133.090.910
PT Bank KEB Hana Indonesia	202.804.600.000	90.800.000.000
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	91.624.934.891	212.133.090.910
Sindikasi/ <i>Syndication</i> Cinere Serpong		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	279.300.723.000	267.189.000.000
PT Bank DBS Indonesia	186.200.482.000	178.126.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	85.387.795.000	81.685.000.000
Entitas Anak/ Subsidiary Entity - WBP		
PT Bank DKI	600.000.000.000	644.200.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	594.168.671.791	299.824.895.228
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	500.000.000.000	450.000.000.000
PT Bank BTPN Tbk (d/h /formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	346.773.881.282	486.714.847.274
PT Bank Permata Tbk	300.000.000.000	300.000.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	300.000.000.000	300.000.000.000
PT Bank BCA Syariah	100.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank ICBC Indonesia	--	700.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	--	50.000.000.000
Sub Jumlah/ Sub Total	15.455.616.047.448	12.120.266.171.454
Jumlah/ Total	34.434.591.799.873	27.959.247.278.215

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Continued)**

Suku bunga kontraktual per tahun :

Contractual interest rate per annum :

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Perusahaan/ The Company		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,00%	8,50%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8,10%	8,10%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,00% - 8,10%	8,00% - 8,10%
Indonesia Eximbank	7,80% - 8,40%	7,80% - 8,40%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8,50%	8,50%
PT Bank BTPN Tbk (d/h /formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	8,20%	8,00%
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	8,30%-8,40%	8,68%
PT Bank UOB Indonesia	8,45%-8,50%	8,00% - 8,40%
PT Bank DKI	8,50%-8,60%	7,80%
PT Bank DBS Indonesia	9,30%-9,35%	9,30%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8,25%	8,25%
PT Bank Syariah Mandiri	8,55%	7,50%
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Cost of Fund + 1,20%	--
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	8,10%-8,20%	7,50%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia - Kredit Sindikasi/ <i>Syndicated Credit</i>	9,08%	8,83%
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9,25%	--
PT Bank BTPN Tbk (d/h /formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)		
Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Permata Tbk., PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk., PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia, dan PT Bank SBI Indonesia	9,80%	10,08%
Bank of China Ltd	7,75%	7,75%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT. Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank ICBC Indonesia, dan PT Bank BPD Riau	--	10,50%
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk., Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	9,43%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTd., Cabang Jakarta, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank KEB Hana Indonesia	9,61%	9,91%
PT Bank DBS Indonesia PT Bank CIMB Niaga Tbk., dan PT Bank KEB Hana Indonesia	9,61%	9,68%
PT Bank BTPN Tbk (d/h/ formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)		
PT Bank Permata Tbk., PT Bank Shinhan Indonesia, dan PT Bank Resona Perdania	9,55%	10,08%
Entitas anak/ Subsidiary Entity - WBP		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9,75%	9,75%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,25%	9,25%
PT Bank BRIsyariah	9,00%	9,00%
PT Bank ICBC Indonesia	9,00% - 9,25%	9,25%
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	9,50%	9,50%
PT Bank DKI	9,25%	9,50%
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	9,50%	9,50%
PT Bank CTBC Indonesia	9,51%	10,00%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	9,00%	9,00%
PT Bank Permata Tbk	9,50%	9,50%
PT Bank BCA Syariah	9,50%	9,50%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9,60%	--
PT Bank BTPN Tbk (d/h /formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	9,10% - 9,30%	8,80% - 9,55%

Perusahaan

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

Jenis-jenis Fasilitas/ The Facilities	Batas/ Limit	Jatuh Tempo/ Due date
	Rp	
Fasilitas Kredit (Non Cash Loan Facility)	4.500.000.000.000	14/11/2019
Fasilitas/ Facility Supply Chain Financing (SCF)	2.006.000.000.000	14/11/2019
Kredit Modal Kerja Transaksional (Transactional Working Capital Credit)	1.765.000.000.000	14/11/2019
L/C / SKBDN (Sub limit dari NCL/ from NCL)	500.000.000.000	14/11/2019
Trust Receipt (Sub limit dari NCL/ from NCL)	115.000.000.000	14/11/2019
Kredit Modal Kerja Rekening Koran (Current Account Working Capital Credit)	35.000.000.000	14/11/2019
Kredit Jangka Pendek (Short Term Credit)	3.000.000.000.000	14/11/2019

The Company

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Company obtained the credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

Atas pinjaman tersebut Perusahaan dikenakan bunga 8,15% per tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

- a. Deposito sebesar Rp 8.448.200.000 (Catatan 4).
- b. 3 (tiga) bidang tanah berikut bangunan kantor cabang Pekanbaru, yang telah diserahkan dan telah diikat hak tanggungan (HT) dengan nilai Rp 14.075.000.000 (Catatan 16).
- c. Pada tanggal 30 Juni 2019, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas Proyek CIBIS Tower 9, Proyek Apartemen Brooklyn Alam Sutura, Proyek Waduk Gondang, Proyek Pengembangan Perbaikan Suai Airport, Proyek Peningkatan Jalan Gunung Seriang – Long Beluah, Proyek jalan Tanjung Selor – Tanjung Palas - Sekatak Seksi 1, Proyek Pekerjaan Arsitektur dan *Mechanical Electrical* Hotel Meritus Seminyak, Proyek Jalan Tol Ngawi Kertosono Paket 1, Proyek Pelabuhan Belawan, proyek Bendungan Raknamo, Proyek Pembangunan Tol Medan – Kualanamu – Tebing Tinggi seksi 4A, Proyek Tol Pejagan Pemalang Seksi 3 dan 4, Proyek Jalan Tol Bekasi – Cawang – Kampung Melayu Seksi 2A dan Proyek Jalan Tol Kayu Agung – Palembang - Betung Paket I dijamin atas utang bank (Catatan 5).

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain: memindah tanggungan barang jaminan; mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang telah dijamin kepada pihak lain; menjaga rasio keuangan aset tetap yang akan diperoleh/dibeli oleh Perusahaan di kemudian hari, maka akan dijadikan agunan kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan akan memprioritaskan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan afiliasinya untuk menjadi *arranger*, *underwriter* dan lain-lain dalam hal Perusahaan melakukan *corporate action* dalam rangka *fund raising* di dalam negeri.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt to equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali dan *debt service coverage* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

The loan bears interest by 8.15% per annum. The loan facilities are collateralized and tied with:

- a. *Time deposit amounted to Rp 8,448,200,000 (Note 4).*
- b. *3 (three) plots of land and buildings at Pekanbaru Branch office, which have been submitted and tied with guarantee rights amounted to Rp 14,075,000,000 (Note 16).*
- c. *As of June 30, 2019, all amount due from customers of Project Development of CIBIS Tower 9, Brooklyn Alam Sutura Apartment Project, Waduk Gondang Project, Upgrading of Existing Suai Airport Project, Gunung Seriang – Long Beluah Road Project, Tanjung Selor –Tanjung Palas – Sekatak Road Project section 1, Architecture and Mechanical Electrical Hotel Meritus Seminyak Project, Ngawi – Kertosono Toll Road Package 1 Project, Belawan Port project, Raknamo Dam Project, Medan – Kualanamu – Tebing Tinggi Toll Road Section 4A Project, Pejagan Pemalang Toll Road Project Section 3 and 4, Bekasi – Cawang – Kampung Melayu Section 2A Toll Road Project, and Kayu Agung – Palembang – Betung Package I Toll Road Project were used as collateral bank (Note 5).*

This agreement includes restrictions which the Company is not allowed to do certain actions without the prior written consent by the Bank, such as: transfer the collateral; bind itself as guarantor of the debt or pledge the Company's assets that have been pledged to another party; maintain the financial ratios of fixed assets to be acquired/ purchased by the Company in the future, it will be used as collateral for loans in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company will prioritize PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and its affiliates to be an arranger, underwriter and others in terms of the Company's corporate action in order to do fund raising internally.

The Company should maintain the following financial ratios: current ratio at least 1 (one) time, debt to equity ratio of a maximum 3 (three) times and debt service coverage of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 5.060.332.605.094 and Rp 4.789.214.194.112.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company's loan balance to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 5,060,332,605,094 and Rp 4,789,214,194,112, respectively.

2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Kredit Modal Kerja (KMK) *Revolving* Rp 200.000.000.000.
- b. Kredit Modal Transaksional Rp 5.450.000.000.000.
- c. Kredit Modal Kerja *Supply Chain Financing* (SCF) Rp 2.475.000.000.000.
- d. Bank Garansi Rp 2.145.000.000.000.
- e. *Letter of Credit* (L/C) atau SKBDN sebesar Rp 100.000.000.000.

Berdasarkan surat No. BIN/2.2/120/R tanggal 18 Maret 2019, jangka waktu pinjaman sejak tanggal 27 Maret 2019 dan jatuh tempo 26 Maret 2020 dan surat No. BIN/2.2/164/R tanggal 27 Juni 2019 perihal Tambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional yang berlaku sampai dengan 27 Oktober 2019. Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

- a. Persediaan yang telah diikat akta fidusia No. 5 tanggal 13 Agustus 1998 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia; Sertifikat Jaminan Fidusia No. C2-4831 HT.04.06. TH.2001/NTSD tanggal 26 Januari 2001 senilai Rp 8.268.049.363 (Catatan 9).
- b. Satu bidang tanah SHGB No. 724 tanggal 29 Maret 1988 sampai dengan 1 Desember 2027 seluas 2.098 m² terletak di Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 1.500.000.000 sesuai dengan SHT No. 397/T/1988, senilai Rp 31.000.000.000 sesuai dengan SHT.II No. 408/2004, senilai Rp 48.320.400.000 sesuai dengan SHT III No. 06386/2014 dan senilai Rp 11.120.940.000 dimana SHT IV sedang dalam proses (Catatan 16).

2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The Company obtained the credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- a. *Revolving Working Capital Loan* (WCL) of Rp 200,000,000,000.
- b. *Transactional Capital Loan* of Rp 5,450,000,000,000.
- c. *Supply Chain Financing* (SCF) *Working Capital Loan* of Rp 2,475,000,000,000.
- d. *Bank Guarantee* of Rp 2,145,000,000,000.
- e. *Letter of Credit* (L/C) or SKBDN of Rp 100,000,000,000.

According to letter No. BIN/2.2/120/R dated March 18, 2019, the term of loan is from March 27, 2019 and will be due on March 26, 2020 and letter No. BIN/2.2/164/R dated June 27, 2019 concerning Additional Transactional Working Capital Credit Facilities which are valid until October 27, 2019. The loan facilities are secured and bounded with:

- a. Inventory which has been tied by fiduciary deed No. 5 dated August 13, 1998 and was registered at the Fiduciary Registration Office; the Fiduciary Certificate No. C2-4831 HT.04.06.TH. 2001/NTSD dated January 26, 2001 amounted to Rp 8,268,049,363 (Note 9).
- b. A plot of land SHGB No. 724 dated March 29, 1988 until December 1, 2027, an area of 2,098 sqm located at Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, East Jakarta on behalf of the Company amounted to Rp 1,500,000,000 according to SHT No. 397/T/1988, amounted to Rp 31,000,000,000 according to SHT.II No. 408/2004, amounted to Rp 48,320,400,000 according to SHT III No. 06386/2014 and Rp 11,120,940,000 while SHT IV still in process (Note 16).

- c. Satu bidang tanah SHGB No. 38, tanggal 21 April 2003 sampai dengan 20 April 2022, seluas 1.332 m², terletak di Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, Nusa Tenggara Barat, atas nama Perusahaan Cabang NTB senilai Rp 1.332.000.000 sesuai dengan SHT.I No. 687/2007 (Catatan 16) dan senilai Rp 1.860.010.000 dimana SHT II sedang dalam proses.
- d. Satu bidang tanah SHGB No. 2001 tanggal 1 Juni 2006 sampai dengan tanggal 1 Januari 2026, seluas 5.798 m², terletak di Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, atas nama Perusahaan senilai Rp 5.191.600.000 sesuai dengan SHT I No. 323 (Catatan 16) dan senilai Rp 9.779.660.000 sesuai SHT II No. 1375/2015.
- e. Satu bidang tanah SHGB No. 4 tanggal 10 Nopember 1998 sampai dengan 19 Desember 2028 seluas 2.511 m², terletak di Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, Sumatera Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 651.430.000 (Catatan 16) dan senilai Rp 6.321.020.000 dimana SHT II sedang dalam proses.
- f. Satu bidang tanah SHGB No. 7 tanggal 10 Pebruari 1993 sampai dengan 7 Pebruari 2013 seluas 806 m², terletak di Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, Sumatera Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 1.270.880.000 sesuai dengan SHT I No. 3129/2001, senilai Rp 460.020.000 sesuai dengan SHT II No. 1151/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 7 Pebruari 2033 dan senilai Rp 3.474.910.000 sesuai SHT III No. 1846/2016 (Catatan 16).
- g. Satu bidang tanah SHGB No. 436 tanggal 10 Maret 1998 sampai dengan 19 Juni 2032, seluas 1.004 m², terletak di Desa Sungai Raya, Pontianak, Kalimantan Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 464.850.000 sesuai dengan SHT I No. 356/2001, senilai Rp 747.850.000 sesuai dengan SHT II No. 169/2007 dan senilai Rp 3.595.942.000 sesuai dengan SHT III No. 36/2016 (Catatan 16).
- c. *A plot of land with SHGB No. 38, April 21, 2003 until April 20, 2022, an area of 1,332 sqm, located at Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, West Nusa Tenggara, on behalf of the Company NTB Branch amounted to Rp 1,332,000,000 according to SHT.I No. 687/2007 (Note 16) and amounted Rp 1,860,010,000 while SHT II still in process.*
- d. *A plot of land with SHGB No. 2001 dated June 1, 2006 until on January 1, 2026, an area of 5,798 sqm, located at Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, on behalf of the Company amounted to Rp 5,191,600,000 according to SHT I No. 323 (Note 16) and amounted Rp 9,779,660,000 according to SHT II No. 1375/2015.*
- e. *A plot of land with SHGB No. 4 dated November 10, 1998 until December 19, 2028 an area of 2,511 sqm, located at Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, West Sumatera, on behalf of the Company amounted to Rp 651,430,000 (Note 16) and amounted Rp 6,321,020,000 while SHT II still in process.*
- f. *A plot of land with SHGB No. 7 dated February 10, 1993 until February 7, 2013, an area of 806 sqm, located at Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, West Sumatera, on behalf of the Company amounted to Rp 1,270,880,000 according to SHT I No. 3129/2001, amounted to Rp 460,020,000 according to SHT II No. 1151/2007. The land right (SHGB) has been extended until February 7, 2033 and amounted to Rp 3,474,910,000 according to SHT III No 1846/2016 (Note 16).*
- g. *A plot of land with SHGB No. 436 dated March 10, 1998 until June 19, 2032, an area of 1,004 sqm, located at Desa Sungai Raya, Pontianak, West Kalimantan, on behalf of the Company amounted to Rp 464,850,000 according to SHT I No. 356/2001, amounted to Rp 747,850,000 according to SHT II No. 169/2007, and amounted to Rp 3,595,942,000 according to SHT III No. 36/2016 (Note 16).*

- h. Satu bidang tanah SHGB No. 1085 tanggal 18 Desember 2006 sampai dengan 23 Nopember 2026, seluas 1.404 m², terletak di Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 2.665.700.000 sesuai dengan SHT I No. 2952/2007 dan senilai Rp 3.595.940.000 sesuai SHT III No. 00621/2016 tanggal 28 Januari 2016 (Catatan 16).
- i. Satu bidang tanah SHGB No. 82 tanggal 20 Oktober 1988 sampai dengan 13 April 2028, seluas 2.013 m², terletak di Kelurahan Kalirungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 2.027.710.000 sesuai dengan SHT I No. 4772/2001, senilai Rp 2.474.390.000 sesuai dengan SHT II No. 2948/2007 dan senilai Rp 10.571.030.000 dimana SHT III sedang dalam proses (Catatan 16).
- j. Satu bidang tanah SHGB No. 2 tanggal 25 Juni 1997 sampai dengan 25 Juni 2017, seluas 1.000 m², terletak di Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 402.860.000 sesuai dengan SHT I No. 390/2001 dan senilai Rp 636.540.000 sesuai dengan SHT II No. 239/2007 senilai Rp 3.085.070.000 sesuai dengan SHT III No. 1387/2015 (Catatan 16).
- k. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 24 Oktober 1997 sampai dengan 24 Oktober 2017, seluas 595 m², terletak di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 49.260.000 sesuai dengan SHT I No. 374/2001 dan senilai Rp 39.740.000 sesuai dengan SHT II No. 240/2007 (Catatan 16).
- l. Satu bidang tanah SHGB No. 13 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 Juli 2023, seluas 4.830 m², terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 457.590.000 sesuai dengan SHT I No. 375/2001 (Catatan 16).
- h. A plot of land with SHGB No. 1085 dated December 18, 2006 until November 23, 2026, an area of 1,404 sqm, located at Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya, East Java, on behalf of the Company amounted to Rp 2,665,700,000 according to SHT I No. 2952/2007 and amounted to Rp 3,595,940,000 according to SHT III No. 00621/016 dated January 28, 2016 (Note 16).
- i. A plot of land with SHGB No. 82 dated October 20, 1988 to April 13, 2028, an area of 2,013 sqm, located at Kelurahan Kalirungkut, Surabaya City, East Java, on behalf of the Company amounted to Rp 2,027,710,000 according to SHT I No. 4772/2001, amounted to Rp 2,474,390,000 according to SHT II No. 2948/2007 and amounted to Rp 10,571,030,000 while SHT III still in process (Note 16).
- j. A plot of land with SHGB No. 2 dated June 25, 1997 until June 25, 2017, an area of 1,000 sqm, located at Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kupang City, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounted to Rp 402,860,000 according to SHT I No. 390/2001 and amount to Rp 636,540,000 according to SHT II No. 239/2007 amounted to Rp 3,085,070,000 according to SHT III No. 1387/2015 (Note 16).
- k. A plot of land with SHGB No. 24 dated October 24, 1997 until October 24, 2017, an area of 595 sqm, located at Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kupang City, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounted to Rp 49,260,000 according to SHT I No. 374/2001 and amounted to Rp 39,740,000 according to SHT II No. 240/2007 (Note 16).
- l. A plot of land with SHGB No. 13 dated July 22, 1993 until July 22, 2023, an area of 4,830 sqm, located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounted to Rp 457,590,000 according to SHT I No. 375/2001 (Note 16).

- m. Satu bidang tanah SHGB No. 14 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 April 2023, seluas 4.800 m², terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 288.000.000 sesuai dengan SHT I No. 375/2001, senilai Rp 602.410.000 sesuai dengan SHT II No. 238/2007 dan senilai Rp 7.828.880.000 dimana SHT III sedang dalam proses (Catatan 16).
- n. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 11 Juni 1993 sampai dengan 25 Mei 2013, seluas 276 m², terletak di Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Kota Manado, Sulawesi Utara, atas nama Perusahaan senilai Rp 263.530.000, sesuai dengan SHT I No. 737/2001 dan senilai Rp 121.670.000, sesuai dengan SHT II No. 667/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 25 Mei 2033 (Catatan 16).
- o. Satu bidang tanah SHGB No. 1 tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2020, seluas 4.040 m², terletak di Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 1.516.520.000, sesuai dengan SHT I No. 2927/2001, senilai Rp 994.180.000 sesuai dengan SHT II No. 1613/2007 dan senilai Rp 3.182.880.000 sesuai dengan SHT III No. 10710/2015. Tanah yang dijaminan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada diatas tanah tersebut baik yang telah ada maupun yang akan ada (Catatan 16).
- p. Satu bidang tanah SHGB No. 30 tanggal 26 Januari 2007 sampai dengan 26 Januari 2027, seluas 1.250 m², terletak di Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, atas nama Perusahaan senilai Rp 3.404.000.000 sesuai dengan SHT I No. 2012/2007 senilai Rp 18.705.400.000 dimana SHT II sedang dalam proses. Tanah yang dijaminan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada di atas tanah tersebut, baik yang telah ada maupun yang akan ada (Catatan 16).
- m. A plot of land with SHGB No. 14 dated July 22, 1993 until April 22, 2023, an area of 4,800 sqm, located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounted to Rp 228,000,000 according to SHT I No. 375/2001, amounted to Rp 602,410,000 according to SHT II No. 238/2007 and amounted Rp 7,828,880,000 while SHT III still in process (Note 16).
- n. A plot of land with SHGB No. 24 dated June 11, 1993 until May 25, 2013, an area of 276 sqm, located at Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Manado, North Sulawesi, on behalf of the Company amounted to Rp 263,530,000 according to SHT I No. 737/2001 and amounted to Rp 121,670,000 according to SHT II No. 667/2007. The land right (SHGB) has been extended until May 25, 2033 (Note 16).
- o. A plot of land with SHGB No. 1 dated January 7, 1992 until December 28, 2020, an area of 4,040 sqm, located at Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, West Java, on behalf of the Company amounted to Rp 1,516,520,000 according to SHT I No. 2927/2001, amounted to Rp 994,180,000 according to SHT II No. 1613/2007 and amounted to Rp 3,182,880,000 according to SHT III No. 10710/2015. Land which is pledged as collateral consisted of buildings and related things already existing in the land, or to will be exist there (Note 16).
- p. A plot of land with SHGB No. 30 dated January 26, 2007 until January 26, 2027, an area of 1,250 sqm, located at Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, on behalf of the Company amounted to Rp 3,404,000,000 according to SHT I No. 2012/2007 amounted to Rp 18,705,400,000 while SHT II still in process. Land which is pledged as collateral consisted of buildings and related things already existing in the land, or to will be exist there (Note 16).

- q. Satu bidang tanah SHGB No. 1 tanggal 13 Nopember 1987 sampai dengan 13 Oktober 2027, seluas 1.905 m², terletak di Jl. P. Antasari No. 1/4, Tanjung Baru, Bandar Lampung atas nama Perusahaan senilai Rp 30.000.000 sesuai dengan S. Hip No. 3181 tanggal 13 September 1989, senilai Rp 2.222.100.000 sesuai dengan SHT II No. 01057/2007 dan senilai Rp 3.642.670.000 sesuai dengan SHT III No. 02119/2016. (Catatan 16).
- r. Kendaraan bermotor yang terdiri dari 1 (satu) unit VW Caravelle 2.0 tahun 2012, yang diikat fidusia sesuai Akta Pemberian Jaminan Fidusia Atas Kendaraan No. W.10.00426020.AH.05.01 tanggal 26 Pebruari 2012 senilai Rp 620.000.000 (Catatan 16).

- q. A plot of land with SHGB No. 1 dated November 13, 1987 until October 13, 2027, an area of 1,905 sqm, located at Jl. P. Antasari No. 1/4, Tanjung Baru, Bandar Lampung, on behalf of the Company amounted to Rp 30,000,000 according to S. Hip No. 3181 dated September 13, 1989, amounted to Rp 2,222,100,000 according to SHT II No. 01057/2007 and amounted to Rp 3,642,670,000 according to SHT III No. 02119/2016 (Note 16).
- r. Vehicles consisting of 1 (one) unit VW Caravelle 2.0 year 2012 tied by fiduciary in accordance to Fiduciary Guarantee Deed No. W.10.00426020.AH.05.01 dated February 26, 2012 amounted to Rp 620,000,000 (Note 16).

Pada tanggal 30 Juni 2019, seluruh tagihan kepada pengguna jasa proyek Pembangunan Jalan Tol Cibitung – Cilincing, Pembangunan Koneksi Jalan Tol Bekasi – Cawang – Kampung Melayu dengan Tol Wiyoto Wiyono, Bendungan Way Sekampung di Kabupaten Pringsewu (Paket 2), Bendungan Leuwikeris Paket 2, SPAM Aceh, Bendungan Jlantah, dan *Light Rail Transit* di Sumatera Selatan digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 5).

As of June 30, 2019, all amount due from customers of the Cibitung – Cilincing Toll Road project, Connection of Bekasi – Cawang – Kampung Melayu Toll Road to Wiyoto Wiyono Toll Road project, Way Sekampung Dam at Pringsewu District (Package 2), Leuwikeris Dam Package 2, SPAM Aceh, Jlantah Dam, and Light Rail Transit at South Sumatera are used as collateral for PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 5).

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain melakukan perubahan kegiatan usaha; menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset milik dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali menjual atau mengalihkan aset kecuali yang bersifat *arm's length*; menjual atau mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe sifat dan kualitasnya; menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material; dilakukan dengan syarat akan menjadi badan hukum yang bertahan (*surviving legal entity*); melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material; mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain actions without the prior written consent by the Bank such as; to change business activities; sell or transfer the rights or transfer all or part of the property/assets owned in a single transaction or in a transaction except selling or transfer assets except one that is arm's length; sell or transfer assets in exchange for or replacement of other assets that are comparable or better type of nature and quality; sell or transfer assets in the context of the reorganization by the Government of Republic Indonesia through the sale of these assets do not have material effect; done with requirement will be the surviving legal entity; making amendments to it may be caused by due to the material; filed a petition for bankruptcy or suspension of payment obligation payable to the relevant authorities.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt to equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali dan *debt service coverage* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

The Company should maintain the following financial ratios: *current ratio* at least 1 (one), *debt to equity ratio* of a maximum 3 (three) and *debt service coverage* of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 saldo pinjaman Perusahaan ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 3.949.565.469.531 dan Rp 2.148.464.882.826.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018 the balance of loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 3,949,565,469,531 and Rp 2,148,464,882,826, respectively.

3. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Kredit modal kerja konstruksi sebesar Rp 1.800.000.000.000 sesuai dengan surat No. R.II.161-OPK/DKD/06/2018 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 25 Juni 2018. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 10 Juni 2019.
- b. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar Rp 1.000.000.000.000 bersifat *interchangeable* dengan fasilitas KMKK sesuai dengan surat No. R.II.161-OPK/DKD/06/2018 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 25 Juni 2018. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 10 Juni 2019.
- c. Fasilitas bank garansi sebesar Rp 4.500.000.000.000 sesuai dengan surat No. R.II.161-OPK/DKD/06/2018 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 25 Juni 2018. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 10 Juni 2019.
- d. Fasilitas *forfeiting* sebesar Rp 500.000.000.000 *interchangeable* dengan fasilitas KMK Konstruksi sesuai dengan surat No. R.II.161-OPK/DKD/06/2018 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 25 Juni 2018. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 10 Juni 2019.
- e. Fasilitas *forfeiting* sebesar Rp 1.200.000.000.000 sesuai dengan surat No. R.II.161-OPK/DKD/06/2018 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 25 Juni 2018. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 10 Juni 2019.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan sebidang tanah dengan SHGB No. 655 dengan masa berlaku dari tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2020 yang telah diikat hak tanggungan dengan nilai Rp 16.186.000.000.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank antara lain: mengajukan pernyataan kepailitan kepada pengadilan, menyewakan aset yang dijamin kepada bank; melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham. Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *current ratio* minimal 1 (satu) kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

3. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company obtained the credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- a. Working capital credit facility amounted to Rp 1,800,000,000,000 in accordance to letter No. R.II.161-OPK/DKD/06/2018 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dated June 25, 2018. The facility may be used up to June 10, 2019.
- b. Short-Term Loan facility amounted to Rp 1,000,000,000,000 is interchangeable with KMKK facility in accordance to letter No. R.II.161-OPK/DKD/06/2018 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dated June 25, 2018. The facility may be used until June 10, 2019.
- c. Bank guarantee facility amounted to Rp 4,500,000,000,000 in accordance to letter No. R.II.161-OPK/DKD/06/2018 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dated June 25, 2018. The facility can be used until June 10, 2019.
- d. The *forfeiting* facility amounted to Rp 500,000,000,000 is interchangeable with KMK Konstruksi facility in accordance with letter No. R.II.161-OPK/DKD/06/2018 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dated June 25, 2018. The facility can be used up to June 10, 2019.
- e. The *forfeiting* facility amounted to Rp 1,200,000,000,000 in accordance to letter No. R.II.161-OPK/DKD/06/2018 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dated June 25, 2018. The facility may be used up to June 10, 2019.

Loan facilities are collateralized and tied with a piece of land with land right (SHGB) No. 655 dated January 7, 1992 until December 28, 2020 that have been tied with its guarantee rights amounted to Rp 16,186,000,000.

Under the agreement, the Company is not allowed to do certain actions without the prior written consent by the Bank such as: filed for bankruptcy to the court, leased assets as collateral to the bank; pay interest on shareholder loans. Under the agreement, the Company should maintain: current ratio at least 1 (one). The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

Pada tanggal 30 Juni 2019, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Tol Medan Kualanamu Tebing Tinggi Seksi 6, Tol Solo- Ngawi Paket 2, Pembangunan Teraskita Hotel Makasar, Perluasan Bandara Depati Amir, Pembangunan Apartemen Solterra, dan Pembangunan Tol Ciawi Sukabumi Seksi 4, digunakan sebagai jaminan atas utang pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 5).

As of June 30, 2019, all amount due from customers of Medan Kualanamu Tebing Tinggi Section 6 Toll Road Project, Solo – Ngawi Toll Road Project Package 2, Teraskita Hotel Makassar Construction, Depati Amir Airport Expansion, Construction of Solterra Apartments and Construction of Ciawi Sukabumi Section 4 Toll Road were used as collateral bank loans of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 5).

Pada tanggal 30 Juni 2019 and 31 Desember 2018, saldo pinjaman Perusahaan ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 2.352.164.790.331 dan Rp 1.272.706.650.083.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 2,352,164,790,331 and Rp 1,272,706,650,083, respectively.

4. PT Bank Syariah Mandiri

4. PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 20 Maret 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian *Line Facility* berdasarkan prinsip Musyarakah No. 21/013-3/SP3/CB1 dengan PT Bank Syariah Mandiri atas fasilitas pembiayaan gabungan sebesar Rp 1.500.000.000.000. Sublimit fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas pembiayaan modal kerja transaksional sebesar Rp 1.475.000.000.000, dan Fasilitas Musyarakah Pembiayaan Dana Berputar sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai 20 Maret 2020.

As of March 20, 2019, the Company signed into Credit Line Facility Musyarakah Agreement Deed No. 21/013-3/SP3/CB1 with PT Bank Syariah Mandiri of combined facilities amounted to Rp 1,500,000,000,000. The Sublimit for this facility consist of Transactional Working Capital Loan amounted to Rp 1,475,000,000,000, and Musharaka Revolving Fund Financing amounted to Rp 25,000,000,000. The availability period of facility is until March 20, 2020.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimum 3 (tiga) kali, *debt service coverage ratio* minimal 1 kali dan *current ratio* minimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Under the agreement, the Company should maintain debt to equity ratio maximum 3 (three) times, debt service coverage ratio minimum 1 time and current ratio minimum 1 time. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

Pada tanggal 30 Juni 2019, tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol JORR II Ruas Kunciran – Serpong dan Pembangunan Jalan Tol Ruas Krian – Legundi - Bunder - Manyar, digunakan sebagai jaminan atas utang pada PT Bank Syariah Mandiri (Catatan 5).

As of June 30, 2019, all amount due from customers of JORR II Toll Road segment Kunciran - Serpong and Krian – Legundi - Bunder - Manyar Toll Road Project were used as collateral bank loans of PT Bank Syariah Mandiri (Note 5).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Syariah Mandiri masing-masing sebesar Rp 1.497.434.800.176 dan Rp 999.999.999.744.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan to PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp 1,497,434,800,176 and Rp 999,999,999,744, respectively.

5. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

5. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) sebesar Rp 1.000.000.000.000 sesuai dengan Perubahan Kelima Perjanjian KMKE No:103/ADDPK/03/2019 tanggal 27 Maret 2019. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 27 Maret 2020.

The Company obtained an Export Working Capital Credit (KMKE) facility amounted to Rp 1,000,000,000,000 in accordance to the Fifth Amendment of KMKE Agreement No. 103/ADDPK/03/2019 dated March 27, 2019. The facility will be mature on March 27, 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2019, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Pasuruan Probolinggo dan tanah dan bangunan (HGB) No. 592 Jl. RE Martadinata No. 24 Kel Ciputat, Tangerang Selatan, digunakan sebagai jaminan atas utang bank Indonesia Eximbank (Catatan 5).

As of June 30, 2019, all amount due from customers of project Development of Pasuruan Probolinggo Toll Road and land and building (HGB) No. 592 which located in Jl. RE Martadinata No. 24 Kel Ciputat, Tangerang Selatan, were used as collateral bank loans of Indonesia Eximbank (Note 5).

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; melakukan merger, akuisisi yang dapat menghambat kewajiban pembayaran kredit kepada bank; memperoleh pinjaman baru atas proyek yang telah dibiayai oleh bank; memperluas atau mempersempit usaha yang dapat mempengaruhi

Under the agreement the Company is not allowed to do certain actions without the prior written consent by the Bank such as, a merger, acquisition that can impact paying obligations to the bank; obtaining new loans on projects that have been financed by the bank; expand or narrow the business that may affect the repayment of loans; the usage

pengembalian pinjaman; penggunaan fasilitas kredit selain daripada untuk tujuan pembiayaan fasilitas kredit; mengajukan permohonan kepailitan kepada pengadilan; menjual atau memindahkan aset yang dijadikan jaminan; meminjamkan uang kepada siapapun, kecuali akibat kegiatan usaha yang normal; bertindak sebagai penjamin atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.

of credit facilities for purposes other than financing credit facilities purposes; filed the bankruptcy petition to the court; sell or transfer assets used as collateral; lend money to anyone, except the result of normal business activities; act as a guarantor or pledge assets property to another party.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: debt to equity ratio maksimum 3 (tiga) kali, debt service coverage ratio minimal 2 kali dan current ratio minimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Under the agreement the Company should maintain the following financial ratios: debt to equity ratio maximum 3 times, debt service coverage ratio at least 2 times and current ratio at least 1 time. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman Perusahaan kepada Indonesia Eximbank masing-masing sebesar Rp 999.056.944.445 dan Rp 1.949.700.000.000.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the balance of Company's loan to Indonesia Eximbank amounted to Rp 999,056,944,445 and Rp 1,949,700,000,000, respectively.

6. Sindikasi Transmisi 500 KV Sumatera

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi No. 25 tanggal 23 Mei 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk sebesar maksimum Rp 4.402.500.000.000 dengan suku bunga *reference rate* ditambah margin maksimal sebesar 9,075% per tahun. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu 3 tahun atau maksimum 4 tahun dalam hal BAST 1 untuk Proyek Transmisi Paket 1 dan 2 tidak diterima dalam waktu 3 tahun setelah perjanjian kredit ditandatangani. Pada tanggal 10 Juli 2017 melalui Sertifikat Pengalihan Kredit, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melimpahkan sebagian porsinya sebagai kreditur ke Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

6. Transmission 500 KV Sumatera Syndication Loan

Based on the Syndicated Credit Agreement No. 25 dated May 23, 2016, the Company obtained syndicated credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk for a maximum of Rp 4,402,500,000,000 with a reference rate plus a maximum margin of 9.075% per annum. The facility has a period of 3 years or a maximum of 4 years in the case of BAST 1 for Transmisi Projects package 1 and 2 not received within 3 years after the credit agreement is signed. On July 10, 2017 through the Credit Transfer Certificate, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk delegated part of its portion as a creditor to the Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

Berdasarkan surat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. B-306-SJK/SDK/03/2019 tanggal 25 Maret 2019 selaku Agen, Fasilitas suku bunga yang berlaku untuk fasilitas kredit sindikasi adalah *reference rate* ditambah margin maksimal sebesar 9,075% per tahun.

Tujuan dari fasilitas kredit sindikasi ini adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja konstruksi pengadaan transmisi 500 kV Sumatera ("Proyek Transmisi Sumatera") yang terdiri dari pengadaan transmisi dengan rute New Aur Duri – Peranap (Seksi 1) dan rute Peranap – Perawang (Seksi 2).

Setelah berita acara serah terima untuk masing-masing paket pekerjaan diserahkan kepada PLN selaku *owner* proyek, sumber pelunasan dari fasilitas kredit ini akan beralih secara langsung kepada *owner*. Seluruh tagihan atas pekerjaan dan tagihan atas klaim asuransi terkait proyek yang dibiayai menjadi jaminan atas fasilitas kredit ini.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain:

- a. Memberikan jaminan Perusahaan (*corporate guarantee*) kepada pihak lain, kecuali untuk menjamin kewajiban Anak Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha yang termasuk dalam maksud dan tujuan Perusahaan yang dimuat dalam anggaran dasarnya;
- b. Melakukan permohonan pailit dan permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (pengadilan);
- c. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali tidak mempengaruhi kewajiban pembayaran utang Debitur;
- d. Melakukan akuisisi, merger, konsolidasi, pemisahan atau membeli atau dengan cara lain memperoleh Perusahaan atau saham-saham dalam Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha yang tidak termasuk dalam maksud dan tujuan Perusahaan yang dimuat dalam anggaran dasarnya; dan
- e. Mengubah status kelembagaan, maksud, tujuan atau kegiatan usaha utama Perusahaan.

Based on the letter of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. B-306-SJK/SDK/03/2019 dated March 25, 2019 as an Agent, the interest rate facility applicable to syndicated credit facilities is the reference rate plus a maximum margin of 9.075% per annum

The purpose of the syndicated credit facility is to finance the working capital needs for construction procurement of Sumatera 500 kV transmission ("Sumatera Transmission Project") consisting of procurement transmission route New Aur Duri – Peranap (Section 1) and the Peranap – Perawang (Section 2).

After the handover for each work package submitted to PLN as the owner of the project, the source of repayment of the credit facility will be switched directly to the owner. The entire bill for the work and the bill on insurance claims related to projects financed served as collateral for the credit facility.

This Agreement also includes restrictions the Company and is not permitted without prior written approval from the Bank, among others:

- a. Providing corporate guarantees to other parties, except guaranteed the obligations of Subsidiaries conducting business activities that fall within the aims and objectives of the Company contained in their articles of association;
- b. Conducting bankruptcy application and request for postponement of payment to authorized institution (court);
- c. Selling or releasing immovable property or principal assets in the course of its business, except as long as it does not affect the debt service obligation of the Borrower;
- d. To acquire, merge, consolidate, segregate or purchase or otherwise acquire a company or shares in a company that carries on business activities not included in the Company's purposes and objectives contained in its articles of association; and
- e. Changing the institution's status, intent, purpose or main business activity.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *current ratio* minimal 1 (satu) kali;
- b. *debt to equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali; dan
- c. perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali.

Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 663.869.305.410 dan Rp 592.291.027.654; Indonesia Eximbank sebesar Rp 278.489.600.878 dan Rp 270.725.279.811; PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 371.319.489.138 dan Rp 360.967.055.125; dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp 129.961.813.741 dan Rp 126.338.463.910.

7. Sindikasi Jakarta-Cikampek Elevated II

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 09 tanggal 7 November 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit sindikasi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Tranche A sebesar Rp 2.750.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTd., Cabang Jakarta, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank KEB Hana Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja pembangunan proyek.
2. Fasilitas Kredit Tranche B sebesar Rp 340.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank KEB Hana Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan Down Payment atau uang muka atas pengadaan barang dan atau jasa porsi Waskita kepada KSO KS-Bukaka sesuai dengan Perjanjian JO/KSO KS-Bukaka.

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- a. *current ratio* of at least 1 (one) time;
- b. *debt to equity ratio* maximum of 3 (three) times; and
- c. *comparison between EBITDA and interest expense* no less than 1.5 (one point five) times.

The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of the Company's loans to; PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 663,869,305,410 and Rp 592,291,027,654; Indonesia Eximbank amounted to Rp 278,489,600,878 and Rp 270,725,279,811; PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 371,319,489,138 and Rp 360,967,055,125; and PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to Rp 129,961,813,741 and Rp 126,338,463,910.

7. Syndication Bank Loan Jakarta - Cikampek Elevated II

Based on the Deed of Credit Agreement No. 09 dated November 7, 2017 from Notary Fathiah Helmi, S.H. the Company has obtained a syndicated credit facility with the following conditions:

1. *Tranche A Credit Facility* amounted to Rp 2,750,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTd., Jakarta Branch, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, and PT Bank KEB Hana Indonesia that are used to finance working capital for project development.
2. *Tranche B Credit Facility* amounted to Rp 340,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, and PT Bank KEB Hana Indonesia are used for financing Down Payment or advances for procurement of goods and or Waskita's portion service to KSO KS-Bukaka is in accordance with the JO/KSO KS-Bukaka Agreement.

3. Fasilitas Kredit Tranche C sebesar Rp 2.050.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTd., Cabang Jakarta, dan PT Bank Central Asia Tbk yang digunakan untuk pembiayaan supplier financing atas dasar akseptasi invoice kepada Waskita khusus pengadaan barang dan atau jasa sesuai Perjanjian JO/KSO KS-Bukaka.

3. Tranche C Credit Facility amounted to Rp 2,050,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTd., Jakarta Branch and PT Bank Central Asia Tbk are used for financing supplier financing on the basis of invoice acceptance to Waskita specifically the procurement of goods and or services in accordance with the KS/Bukaka JO/KSO Agreement.

Perusahaan memberikan jaminan-jaminan sebagai berikut:

The company provides the following guarantees:

- a. Jaminan Fidusia atas Tagihan;
- b. Jaminan Fidusia atas Hasil Klaim Asuransi; dan
- c. Perjanjian Pengalihan Hak.

- a. Fiduciary Guarantee on Bills;
- b. Fiduciary Guarantee on the Results of Insurance Claims; and
- c. Rights Transfer Agreement.

Per 30 Juni 2019, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Jalan Tol Jakarta-Cikampek Elevated II digunakan sebagai jaminan (Catatan 5).

As of June 30, 2019, all amount due from customers of the Jakarta – Cikampek Elevated II Toll Road project are used as collateral (Note 5).

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt (ad. Interest bearing debt) to equity ratio* maksimum 3 kali, *debt service coverage ratio* minimal 1,00 kali dan *current ratio* minimal 1,00 kali. Fasilitas dapat digunakan sampai dengan tanggal 30 September 2019.

The company is required to maintain a maximum *debt (ad. Interest bearing debt) to equity ratio* 3 times, a minimum *debt service coverage ratio* of 1.00 time and a *current ratio* of at least 1.00 time. This facility can be used until September 30, 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 300.141.507.624 dan Rp 424.266.909.090; PT Bank CIMB Niaga Tbk masing-masing sebesar Rp 725.154.866.544 dan Rp 424.266.909.090; PT Bank Central Asia Tbk masing-masing sebesar Rp 300.141.507.624 dan Rp 424.266.909.090; Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ. Ltd. masing-masing sebesar Rp 91.624.934.891 dan Rp 212.133.090.910; PT Bank BNP Paribas Indonesia masing-masing sebesar Rp 291.576.933.456 dan Rp 212.133.090.910; dan PT Bank KEB Hana Indonesia masing-masing sebesar Rp 202.804.600.000 dan Rp 90.800.000.000.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018 the Company's loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 300,141,507,624 and Rp 424,266,909,090; PT Bank CIMB Niaga Tbk Amounted to Rp 725,154,866,544 and Rp 424,266,909,090; PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 300,141,507,624 and Rp 424,266,909,090; Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ. Ltd. amounted to Rp 91,624,934,891 and Rp 212,133,090,910; PT Bank BNP Paribas Indonesia amounted to Rp 291,576,933,456 and Rp 212,133,090,910; and PT Bank KEB Hana Indonesia amounted to Rp 202,804,600,000 and Rp 90,800,000,000, respectively.

8. PT Bank Pan Indonesia Tbk

8. PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *money market* sebesar Rp 2.500.000.000.000 dengan garansi bank (*switchable*) sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 003/IBD-MM/LEG/17/Per.II dan dilegalisasi oleh Notaris M. Kholid Artha, SH. Fasilitas dapat digunakan sampai dengan tanggal 24 Mei 2020.

The Company obtained money market loan facilities amounted to Rp 2,500,000,000,000 and bank guarantee (*switchable*) according to Credit Agreement No. 003/IBD-MM/LEG/17/Per.II and was legalized by Notary M. Kholid Artha, SH. This facility can be used until May 24, 2020.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain menerima pinjaman atau kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga yang jumlahnya dapat menyebabkan dilanggarnya

Under the agreement the Company is not allowed to do certain actions without the prior written consent Bank, such as, receive a loan or new credit from another bank or a third party whose numbers can lead to the violation of financial ratios on financial covenants; bind

rasio keuangan pada *financial covenant*; mengikatkan diri sebagai pinjaman terhadap pihak ketiga; membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada; membubarkan atau melikuidasi Perusahaan; merubah bidang/jenis usahanya; mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas utang-utangnya (*surseance van betaling*); merubah bentuk hukum atau status hukum Perusahaan; merubah anggaran dasar Perusahaan; menyewakan Perusahaan kepada pihak ketiga; menyewakan/memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan; memindahtangankan Perusahaan dalam bentuk apapun kepada pihak ketiga; mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada; membayar hutangnya kepada para pemegang saham dan atau para perseronya dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul dikemudian hari; melakukan *merger* atau penggabungan usaha sehingga merubah komposisi kepemilikan saham; memperbolehkan pemegang saham untuk menarik kembali modal yang telah disetor, menjaminkan atau menggadaikan saham Perusahaan.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *debt (a.d interest bearing debt) to equity ratio* maksimum 3 kali, *interest service coverage ratio* lebih besar dari 2 kali dan *current ratio* minimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Pada tanggal 30 Juni 2019, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Jalan Tol Kayu Agung – Palembang - Betung Paket 4 Seksi 3 dan proyek Pembangunan Jalan Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 3 dijaminkan atas utang bank PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 5).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp 2.493.750.000.000 dan Rp 2.000.000.000.000.

9. PT Bank DKI

Pada tanggal 12 September 2018, Perusahaan menandatangani Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 143 dengan PT Bank DKI atas fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka sebesar Rp 1.000.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai 12 September 2019 dan akan ditinjau kembali oleh PT Bank DKI.

themselves as a loan against the third parties, opening new businesses other than an existing business; dissolve or liquidate the Company; change fields /types of business; to apply for bankruptcy or delayed payment of its debts (surseance van betaling); change the legal form or legal status of the Company; change the Company's articles of association; leasing the Company to a third party; lease/transfer the goods used as collateral; transferring the Company in any form to any third party; issuing new shares and selling existing shares; paying their debts to shareholders and shares or the shareholder in any form for existing or that will be arise in the future; a merger or business combination that changes the composition of share ownership; allow the shareholders to withdraw the capital that has been deposited, pledged or mortgaged the Company's shares

Under the agreement the Company should maintain the following financial ratios: debt (a.d interest bearing debt) to equity ratio maximum 3 times, interest service coverage ratio greater than 2 times and current ratio at least 1 time. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by PT Ban Pan Indonesia Tbk .

As of June 30, 2019, all amount due from costumers of Kayu Agung – Palembang - Betung Package 4 Section 3 toll road project and the Development of Ciawi–Sukabumi Toll Road Section 3 project were pledged against bank loans of PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 5).

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan to PT Bank Pan Indonesia Tbk amounted to Rp 2,493,750,000,000 and Rp 2,000,000,000,000, respectively.

9. PT Bank DKI

As of September 12, 2018, the Company signed into Addendum Credit Agreement Deed No. 143 with PT Bank DKI of Fixed Term Loan Working Capital Loan amounted to Rp 1,000,000,000,000. The availability period of the facility is until September 12, 2019 and will be evaluated by PT Bank DKI.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimum 4,5 kali, *debt service coverage ratio* minimal 1 kali dan *current ratio* minimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh PT Bank DKI.

Under the agreement, the Company should maintain debt to equity ratio maximum 4.5 times, debt service coverage ratio minimum 1 time and current ratio minimum 1 time. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by PT Bank DKI.

Pada tanggal 30 Juni 2019, tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pembangunan (*Design and Build*) Akses Pelabuhan Kuala Tanjung Ruas Inderapura - Kuala Tanjung digunakan sebagai jaminan atas utang pada PT Bank DKI (Catatan 5).

As of June 30, 2019, all amount due from costumers of the Development and Design Project Access Kuala Tanjung Port section Inderapura - Kuala Tanjung are used as collateral for the debts of PT Bank DKI (Note 5).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank DKI masing-masing sebesar Rp 1.000.039.383.769 and Rp 1.000.000.000.000.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan to PT Bank DKI amounted to Rp 1,000,039,383,769 and Rp 1,000,000,000,000, respectively.

10. PT Bank BTPN Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)

10. PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)

Berdasarkan Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas No. SMBCI/NS/0447 tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BTPN Tbk berupa fasilitas *cash loan revolving* sebesar Rp 950.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Based on the first change of Facility Agreement No. SMBCI/NS/0447 dated December 31, 2018, the Company obtained a credit facility from PT Bank BTPN Tbk in the form of cash loan revolving facility amounted to Rp 950,000,000,000. The facility can be used until December 31, 2019.

Perjanjian ini mencakup batasan – batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank antara lain, memasang atau mengizinkan adanya atau dipasangnya hak jaminan atas aset-asetnya; menjual, mengalihkan atau melepaskan aset-asetnya dengan ketentuan-ketentuan dimana aset-aset tersebut dapat disewakan atau dibeli kembali oleh Peminjam; menjual, mengalihkan atau melepaskan piutangnya dengan hak regres; mengadakan pengaturan apapun dimana uang atau manfaat bank atau rekening lain dapat digunakan untuk pembayaran, dilakukan kompensasi (*set-off*) atau dimungkinkannya penggabungan beberapa rekening; atau mengadakan pengaturan prioritas penerimaan pembayaran yang memiliki dampak yang sama, dalam keadaan dimana pengaturan atau transaksi dilakukan terutama sebagai suatu cara untuk menambah utang pembiayaan atau membiayai pembelian aset.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain actions without the prior written consent by the bank, such as, installing or permitting the presence or installation of security rights over its assets; sell, transfer or otherwise dispose of its assets with the provisions in which these assets can be leased or bought back by the Borrower; sell, transfer or dispose of its receivables with recourse; entered into any arrangement where the money or the benefits of a bank or other account may be used for payments, made compensation (set-off) or the possibility of combining multiple accounts; or hold priority setting receipts have the same effect, in a state where the arrangement or transaction is done mainly as a way to add debt financing or finance the purchase of assets.

Pada tanggal 30 Juni 2019, seluruh tagihan pengguna jasa atas proyek Tol Ruas Pematang Panggang - Kayu Agung digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank BTPN Tbk (Catatan 5).

As at June 30, 2019, all amount due from costumers of road project of Pematang Panggang – Kayu Agung Toll Road were used as collateral bank loans of PT Bank BTPN Tbk (Note 5).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman Perusahaan kepada kepada PT Bank BTPN Tbk masing-masing sebesar Rp 950.000.000.000 dan Rp 700.000.000.000.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan to PT Bank BTPN Tbk amounted to Rp 950,000,000,000 and Rp 700,000,000,000, respectively.

11. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Perpanjangan Perjanjian *Line* Pembiayaan Musyarakah No. 016/Ppj.Musyarakah/CDU-CORP/2018 tanggal 17 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia berupa Musyarakah sebesar Rp 950.000.000.000 (Sublimit Fasilitas *Line* Kafalah) dan fasilitas non-kas *loan* yang dapat digunakan untuk SKBDN, L/C Rp 175.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman sejak 20 Oktober 2018 dan jatuh tempo pada 20 Oktober 2019, dengan suku bunga 8,25% per tahun.

Perjanjian ini mencakup batasan – batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank antara lain memindahkan hak dan/atau menghapuskan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Nasabah dan/atau penjamin atau menjaminkan/mengagunkan barang - barang bergerak maupun barang-barang tidak bergerak milik Nasabah dan/atau Penjamin dengan cara bagaimanapun juga dan kepada orang/ pihak siapapun juga (kecuali menjual dalam rangka menjalankan sifat usaha yang normal); mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga atau mengajukan permohonan penundaan pembayaran utang; melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (kecuali pemegang saham Pemerintah Republik Indonesia).

Pada tanggal 30 Juni 2019, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket II Seksi II digunakan sebagai jaminan atas utang PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 5).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp 949.399.652.777 dan Nihil.

12. PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta notaris dari Engawati Gazali, SH No. 39 tanggal 24 Mei 2018 tentang Pemberian Fasilitas *Receivable Purchase*, dan perubahannya pada No. 179/CBL/PKS/V/2019, tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan memiliki perjanjian kerja sama dengan PT Bank OCBC NISP Tbk sehubungan dengan pembelian piutang yang dimiliki Pemasok terhadap Mitra Bisnis atas dasar invoice yang telah diakseptasi oleh Mitra Bisnis. Limit fasilitas yang diberikan Bank adalah maksimum sebesar ekuivalen Rp 1.500.000.000.000. Bunga diskonto adalah 8,95% per tahun dan akan dibebankan kepada pemasok. Perjanjian Kerjasama berlaku untuk jangka waktu satu tahun sampai dengan 1 Mei 2020.

11. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on the Extension Agreement of the Musyarakah Financing Line No. 016/Ppj. Musyarakah/CDU-CORP/2018 dated October 17, 2018, the Company obtained a credit facility from PT Bank Maybank Indonesia in the form of Musyarakah amounted to Rp 950,000,000,000 (Sublimit Kafalah Line Facility) and non- cash loan that can be used for SKBDN, L / C Rp 175,000,000,000 with a loan term from October 20, 2018 and maturing on October 20, 2019, with an interest rate of 8.25% per year.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain actions without the prior written consent by the bank, such as transferring the rights and/or eliminate most or all of the assets of the Customer and/or guarantor or pledging/mortgaging moving goods and immovable goods property of the Customer and/or the Guarantor in any way and also to the person/party anyone (except to sell in order to conduct business normal properties); filed a petition to be declared bankrupt by the Commercial Court or apply delay payment of debts; doing dissolution or liquidation based on the decision of the General Meeting of Shareholders (except for the shareholders of the governments of the Republic of Indonesia).

As of June 30, 2019, all amount due from customers of the Kayu Agung – Palembang – Betung Package II Section 2 Toll Road project are used as collateral for the debts of PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Note 5).

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan to PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to Rp 949,399,652,777 and Nil, respectively.

12. PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on the Notary Deed of Engawati Gazali, SH No. 39 dated May 24, 2018 concerning the Provision of Receivable Purchase Facilities, and Amendments to No. 179/CBL/PKS/V/2019, the Company has a cooperation agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk in connection with the purchase of receivables owned by Suppliers against Business Partners based on invoices that have been accepted by Business Partners. The limit of facilities provided by the Bank is a maximum of equivalent to Rp 1,500,000,000,000. Discount interest is 8,95% per year and will be charged by the supplier. The Cooperation Agreement is valid for one year up to May 1, 2020.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt to equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 (satu) kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh PT Bank OCBC NISP Tbk.

The Company are required to maintain financial ratios as follows: current ratio of at least 1 (one) time, maximum debt to equity ratio 3 (three) times and debt service coverage ratio at least 1 (one) time. Compliance with bank loan restrictions is reported by the Company at the end of each year and will be evaluated by the PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk masing-masing sebesar Rp 902.039.418.268 dan Rp 362.562.066.828.

As of June 31, 2019 and December 31, 2018, the balance of Company's loan to PT Bank OCBC NISP Tbk each amounted to Rp 902,039,418,268 and Rp 362,562,066,828, respectively.

13. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

13. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) sebesar Rp 750.000.000.000 dan fasilitas non-kas *loan* yang dapat digunakan untuk *Supply Chain Financing* (SCF), SKBDN, L/C dan bank garansi Rp 250.000.000.000 sesuai akta adendum perjanjian kredit No. 24 tanggal 7 Nopember 2018 oleh Notaris H. Aristiawan Dwi Putranto, S.H., M.Kn. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 7 Nopember 2019.

The Company obtained a Working Capital Loan (WCL) amounted to Rp 750,000,000,000 and non-cash facility for Supply Chain Financing (SCF), SKBDN, L/C, and bank guarantee amounted to Rp 250,000,000,000 according to credit agreement addendum No. 24 dated November 7, 2018 by Notary H. Aristiawan Dwi Putranto, S.H., M.Kn. The facility can be used until November 7, 2019.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank antara lain: memindah tanggungan agunan/tagihan termin; mengubah bentuk objek agunan kredit; memperoleh fasilitas kredit investasi atau pinjaman lain dari pihak ketiga untuk proyek yang sama kecuali dalam transaksi usaha yang wajar; mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang dibiayai kepada pihak lain; penggabungan dan peleburan dengan pihak ketiga; mengajukan permohonan dan atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran hutang, meminjamkan uang kepada siapapun juga, kecuali akibat kegiatan usaha yang normal dalam usaha debitur; menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan atau kewajiban atas fasilitas kredit kepada pihak lain.

This agreement includes restrictions where the Company is not allowed to do certain actions without the prior written consent by the Bank, such as: transferring the collateral/billing terms; changing the object of credit collateral; obtaining an investment credit facility or other loans from third parties for the same project, except for the normal operation transaction; bind itself as guarantor of the debt or mortgage the Company's financed assets that financed the property to another party; acquisition and merger and merger with third parties; apply and or encouraging others to apply to the court to be declared bankrupt or delay payment of the debt, lend money to anybody, except for results of normal business activities in the debtor's business; give up some or all of the rights and obligations of the credit facility to another party.

Pada tanggal 30 Juni 2019, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas pembangunan Tol Ruas Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Kayu Agung Seksi 2 digunakan sebagai jaminan atas utang Bank PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Catatan 5).

As of June 30, 2019, all amount due from customers of Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayu Agung section 2 toll road project were used as collateral bank loans of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Note 5).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk masing-masing sebesar Rp 849.977.500.000 dan Rp 845.000.000.000.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk amounted to Rp 849,977,500,000 and Rp 845,000,000,000, respectively.

14. PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 20 Maret 2019, Perusahaan menandatangani Perubahan Ketiga atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 091/PFPA-DBSI/III/1-2/2019 dengan PT Bank DBS Indonesia atas fasilitas gabungan maksimum sebesar Rp 500.000.000.000. Sublimit fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas pembiayaan impor (LC) sebesar Rp 200.000.000.000, Fasilitas jaminan perbankan SKBDN sebesar Rp 200.000.000.000, fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted trust receipt facility* sebesar Rp 200.000.000.000, *uncommitted revolving credit facility* sebesar Rp 200.000.000.000, dan fasilitas SPS sebesar Rp 300.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai 16 Februari 2020 dan akan ditinjau kembali oleh pihak Bank.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimum 3 kali, *debt service coverage ratio* minimal 1,5 kali dan *current ratio* minimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Per 30 Juni 2019, tagihan kepada pengguna jasa atas Proyek Pembangunan Sub Gardu Induk BSH dan Penarikan Kabel Menuju Power Gardu Hubung BSH dan Saluran Sungai Karang Anyar digunakan sebagai jaminan atas utang pada PT Bank DBS Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank DBS Indonesia masing-masing sebesar Rp 666.000.000.000 dan Nihil.

15. Bank of China Ltd

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tanpa komitmen sebesar Rp 600.000.000.000 dengan perjanjian fasilitas No. 56 tanggal 21 Agustus 2018 dan dilegalisasi oleh Notaris A. Wahono P. S.H. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 21 Agustus 2019.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain tidak mengubah bisnis Perusahaan, Perusahaan harus mempertahankan lisensi penting terkait dengan bisnis Perusahaan (jika ada). Tidak melakukan pelepasan aset secara signifikan, tidak terdapat perubahan yang merugikan kondisi keuangan Perusahaan. Menjaga rata-rata kepemilikan langsung atau tidak langsung oleh Pemerintah Indonesia sekurang-kurangnya 51% sepanjang periode. Menyampaikan progress

14. PT Bank DBS Indonesia

As of March 20, 2019, the Company signed into Third Amendment of Banking Facilities Agreement No. 091/PFPA-DBSI/III/1-2/2019 with PT Bank DBS Indonesia of maximum combined facilities amounted to Rp 500,000,000,000. Sublimit for this facility consist of impor financing facilities amounted to Rp 200,000,000,000, SKBDN Banking Facilities amounted to Rp 200,000,000,000, in the form of uncommitted trust receipt facility amounted to Rp 200,000,000,000, uncommitted revolving credit facility amounted to Rp 200,000,000,000 and SPS facility amounted to Rp 300,000,000,000. The availability period of facility is until February 16, 2020 and will be evaluated by the bank.

Under the agreement, the Company should maintain debt to equity ratio maximum 3 (three) times, debt service coverage ratio minimum 1.5 times and current ratio minimum 1 kali. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

As of June 30, 2019, bills to service users on irrigation projects Sub-Sub-Master Sub-Base Submission Project and Cable Withdrawal Towards BSH Substation Power and Karang Anyar River channel is used as collateral for the debts of PT Bank DBS Indonesia.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan to PT Bank DBS Indonesia amounted to Rp 666,000,000,000 and Nil, respectively.

15. Bank of China Ltd

The Company obtained a non-committed loan facility amounted to Rp 600,000,000,000 with facility agreement No. 56 dated August 21, 2018 and legalized by Notary A. Wahono P. S.H. The facility can be used until August 21, 2019.

This agreement covers restrictions that are not permitted by the Company without the Bank's prior written approval, including not changing the Company's business, the Company must maintain important licenses related to the Company's business (if any). Doesn't release significant assets, there are no changes that have a negative to the Company's financial condition. Maintain an average direct or indirect ownership by the Government of Indonesia of at least 51% throughout the period. Delivering monthly work progress

pekerjaan bulanan atas proyek yang dibiayai. Menyerahkan seluruh tagihan yang dikeluarkan atas proyek yang dibiayai. Menyampaikan seluruh perkara hukum, *arbitrase* atau perkara administrasi lainnya. Memberitahukan bank atas setiap kegagalan atau potensi kegagalan dan menyampaikan informasi lainnya sesuai dengan permintaan Bank of China Ltd.

on projects financed. Submit all bills issued for projects financed. Deliver all legal cases, arbitrase or other administrative cases. Inform the bank of any failure or potential failure and submit other information in accordance with Bank of China Ltd 's request.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali, *debt service coverage ratio* maksimal 1 kali dan *current ratio* maksimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank of China Ltd.

The company is required to maintain a maximum debt to equity ratio of 3 (three) times, a maximum debt service coverage ratio of 1 time and a maximum current ratio of 1 time. Fulfillment of bank loan restrictions is reported by the Company at the end of each year and will be evaluated by Bank of China Ltd.

Pada tanggal 30 Juni 2019 seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pembangunan Bendungan Tapin, Pembangunan Bendungan Multipurpose Karian, Revitalisasi TPA Regional Sarbagita Suwung (MYC) dan Pekerjaan Jalan Tol Cismudawu Phase II digunakan sebagai jaminan atas utang Bank of China Ltd (Catatan 5).

As of June 30, 2019, all amount due from customer of the Tapin Dam Construction Project, Civil Works for Construction of Karian Multipurpose Dam Project, Sarbagita Suwung Regional Landfill Revitalization (MYC) and Cismudawu Phase II Toll Road Project was used as collateral for Bank of China Ltd (Note 5).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman Perusahaan kepada Bank of China Ltd. masing-masing sebesar Rp 600.000.000.000 dan Rp 500.000.000.000.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the balance of Company's loan to Bank of China Ltd. each amounted to Rp 600,000,000,000 and Rp 500,000,000,000, respectively.

16. PT Bank UOB Indonesia

16. PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas KMK sebesar Rp 1.200.000.000.000 sesuai dengan perubahan XI terhadap perjanjian kredit No. 264/05/2018 tanggal 21 Mei 2018 dengan sublimit fasilitas non-kas Rp 1.200.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 18 April 2019. Berdasarkan surat dari PT Bank UOB Indonesia No. 19/CBO/0025 tanggal 15 April 2019 perihal Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit, jangka waktu fasilitas diperpanjang sampai dengan 18 Mei 2019 dan Perubahan XII Terhadap Perjanjian Kredit Nomor 16, tanggal 7 Mei 2019 yang berlaku sampai dengan 18 April 2020.

The company obtained KMK facilities in the amount of Rp 1,200,000,000,000 in accordance with amendment XI to the credit agreement No. 264/05/2018 dated May 21, 2018 with a sub-facility of non-cash facilities of Rp 1,200,000,000,000. The facility can be used until April 18, 2019. Based on a letter from PT Bank UOB Indonesia No. 19/CBO/0025 dated April 15, 2019 concerning Notification of the Term of Credit Facility Extension, the facility period is extended until May 18, 2019 and Amendment to XII to Credit Agreement Number 16, May 7, 2019 which is valid until April 18, 2020.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain: tidak mengubah bisnis Perusahaan. Perusahaan harus mempertahankan lisensi penting terkait dengan bisnis Perusahaan (jika ada). Tidak melakukan pelepasan aset secara signifikan, tidak terdapat perubahan yang merugikan kondisi keuangan Perusahaan. Menjaga rata-rata kepemilikan langsung atau tidak langsung oleh Pemerintah Indonesia sekurang-kurangnya 51% sepanjang periode. Menyampaikan progres pekerjaan bulanan atas proyek yang dibiayai. Menyerahkan seluruh tagihan yang dikeluarkan

Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the Bank among others: not change the core business of the Company. The Company should maintain important licence regarding with the Company's business (if any). Do not dispose of significant assets, there is no adverse changes to the Company's financial condition. Maintain the average of direct ownership averages or indirect ownership of Government of Republic of Indonesia at least 51% during the period. Deliver the progress of monthly work on the project being financed. To submit all

atas proyek yang dibiayai. Menyampaikan seluruh perkara hukum, arbitrase atau perkara administrasi lainnya. Memberitahukan bank atas setiap perubahan komposisi dewan direksi dan dewan komisaris. Memberitahukan bank atas setiap kegagalan atau potensi kegagalan dan menyampaikan informasi lainnya sesuai dengan permintaan bank.

Pada tanggal 30 Juni 2019, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pembangunan Bendungan Bener Kab. Purworejo Paket 2 (MYC), proyek Peningkatan Daya Dukung Taxiway Sisi Utara, Pembangunan Terminal Bandara Minangkabau, Proyek Pekerjaan Gedung Parkir Bertingkat Bandara Ngurah Rai, Proyek Bendungan Komerling II/Tiga Dihaji Paket II, dan Pengembangan Bandara Hasanuddin Makassar digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank UOB Indonesia (Catatan 5).

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali, *debt service coverage ratio* maksimal 1,5 kali dan *current ratio* maksimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh PT Bank UOB Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank UOB Indonesia masing-masing sebesar Rp 502.545.979.879 dan Rp 335.666.043.122.

17. PT Bank BNP Paribas Indonesia

Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan mengenai Perpanjangan Jangka Waktu Kredit No.LC/LD-431/LA/2019 tanggal 29 Maret 2019 dari PT Bank BNP Paribas Indonesia atas fasilitas Pinjaman Bergulir sebesar Rp 500.000.000.000 untuk membiayai kebutuhan modal kerja dengan sublimit LC/SKBDN dan Bank Garansi sebesar Rp 500.000.000.000 dengan jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan 31 Maret 2020 dan akan ditinjau lagi oleh pihak PT Bank BNP Paribas Indonesia.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimum 3 kali, *interest service coverage ratio* minimal 1.5 kali dan *current ratio* minimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh PT Bank BNP Paribas Indonesia.

Per 30 Juni 2019, tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pembangunan Bendungan Rukoh Kabupaten Pidie-2 (MYC) digunakan sebagai jaminan atas utang pada PT Bank BNP Paribas Indonesia (Catatan 5).

amount due from customers of projects funded. To submit all the litigation, arbitration or other administrative suit. To inform the bank for every change of the composition of the board of directors and the board of commissioners. To inform the bank for any failure or potential failure and to inform of other information according to the bank's request.

As of June 30, 2019, all amount due from customers of the Development Project of Bener Dam Purworejo District package 2 (MYC), Enhancements of Taxiway North Side Carrying Capacity, Minangkabau Airport Terminal project development, Ngurah Rai Airport's Multi-storey Parking Building project, Komerling II/Tiga Dihaji package II Dam project, and the Development of Hasanuddin Airport in Makassar were used as collateral bank loans of PT Bank UOB Indonesia (Note 5).

Under the agreement the Company should maintain its debt to equity ratio maximum 3 (three) times, debt service coverage ratio maximum 1.5 times and current ratio maximum 1 time. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by PT Bank UOB Indonesia.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan to PT Bank UOB Indonesia amounted to Rp 502,545,979,879 and Rp 335,666,043,122, respectively.

17. PT Bank BNP Paribas Indonesia

The Company received a Notice of Credit Repayment Period No.LC/LD-431/LA/2019 dated March 29, 2019 from PT Bank BNP Paribas Indonesia for Revolving Loans facility amounted to Rp 500,000,000,000 to finance working capital needs with LC/SKBDN sublimits and Bank Guarantee amounted to Rp 500,000,000,000 with the facility drawdown period up to March 31, 2020 and will be reviewed by the PT Bank BNP Paribas Indonesia.

Under the agreement the Company should maintain debt to equity ratio maximum 3 (three) times, interest service coverage ratio minimum 1.5 times and current ratio minimum 1 time. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the PT Bank BNP Paribas Indonesia.

As of June 30, 2019, all amount due from customers of the Rukoh Dam Development Project Pidie-2 District (MYC) are used as collateral for the debts of PT Bank BNP Paribas Indonesia (Note 5).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman Perusahaan kepada kepada PT Bank BNP Paribas Indonesia masing- masing sebesar Rp 500.000.000.000 dan Nihil.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan to PT Bank BNP Paribas Indonesia amounted to Rp 500,000,000,000 and Nil, respectively.

18. Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.

18. Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tanpa komitmen sebesar Rp 800.000.000.000 dan fasilitas pinjaman terhadap tagihan sebesar Rp 300.000.000.000 sesuai dengan perjanjian kredit No. 18-0219-GC-LN tanggal 17 Desember 2018. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 17 Desember 2019.

The Company obtained a uncommitted loan facility amounted to Rp 800,000,000,000 and loan against invoice facility amounted to Rp 300,000,000,000 according to credit agreement No. 18-0219-GC-LN dated December 17, 2018. The facility can be used until December 17, 2019.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain tidak mengubah bisnis Perusahaan, Perusahaan harus mempertahankan lisensi penting terkait dengan bisnis Perusahaan (jika ada). Tidak melakukan pelepasan aset secara signifikan, tidak terdapat perubahan yang merugikan kondisi keuangan Perusahaan. Menjaga rata - rata kepemilikan langsung atau tidak langsung oleh Pemerintah Indonesia sekurang-kurangnya 51% sepanjang periode. Menyampaikan progress pekerjaan bulanan atas proyek yang dibiayai. Menyerahkan seluruh tagihan yang dikeluarkan atas proyek yang dibiayai. Menyampaikan seluruh perkara hukum, *arbitrase* atau perkara administrasi lainnya. Memberitahukan Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd atas setiap kegagalan atau potensi kegagalan dan menyampaikan informasi lainnya sesuai dengan permintaan Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain actions without the prior written consent by the Bank, among others: do not change the Company's business, the Company must maintain a important licenses related to the business of the Company (if any). Do not dispose significant assets, there are no adverse changes in Company's financial condition. Keeping the average ownership directly or indirectly, by the Government of Indonesia for at least 51% over the period. Delivering monthly progress of work on the project financed. Submit the bill issued on the project financed. Delivering the entire case law, arbitrase or other administrative matters. Notify the Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd for any failure or potential failure and convey other information as requested by the Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali, *debt service coverage ratio* maksimal 1,5 kali dan *current ratio* maksimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Under the agreement the Company should maintain a maximum debt equity ratio of 3 (three) times the maximum debt service coverage ratio of 1.5 times and a maximum of 1 time for the current ratio. Fulfillment restrictions on bank lending is reported by the Company at end of the year and will be evaluated by the Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Pada tanggal 30 Juni 2019, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas Proyek Pembangunan PLTA Wado digunakan sebagai jaminan atas utang Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (Catatan 5).

As of June 30, 2019, all amount due from customers of the Development of PLTA Wado were used as collateral bank loans of Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (Note 5).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman Perusahaan kepada Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. masing-masing sebesar Rp 486.406.563.378 dan Rp 168.112.661.042.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan to Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. amounted to Rp 486,406,563,378 and Rp 168,112,661,042, respectively.

19. PT Bank Mizuho Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Pemasok No. 038/SFA/MZH/0418 tanggal 30 April 2018, PT Bank Mizuho Indonesia menyediakan fasilitas pembiayaan pemasok tanpa komitmen kepada Perusahaan. Limit fasilitas yang diberikan Bank adalah maksimum sebesar Rp 1.000.000.000.000. Perjanjian Kerjasama berlaku untuk jangka waktu satu tahun sampai dengan dengan 30 April 2020 sesuai dengan Perubahan No. 552/AMD/MZH/0419.

Selama Perusahaan memiliki kewajiban yang belum diselesaikan kepada PT Bank Mizuho Indonesia, Perusahaan memiliki batasan-batasan yakni:

- a. Perusahaan tidak akan mengadakan transaksi apapun dengan afiliasi lain
- b. Menggabungkan diri dengan perusahaan lain
- c. Membubarkan struktur Perusahaan
- d. Menimbulkan atau membebaskan atau mengizinkan timbulnya gadai
- e. Menjual, menyewa, memindahkan atau melepaskan semua usaha
- f. Secara signifikan mengubah sifat usahanya
- g. Melakukan tindakan lain yang menyebabkan Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt to equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 (satu) kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh PT Bank Mizuho Indonesia.

20. PT Bank CIMB Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah

Perusahaan memperoleh Fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus Musyarakah sebesar Rp 500.000.000.000 sesuai Surat Perpanjangan Fasilitas Pembiayaan No. 038/OL/CBGII/II/19 tanggal 12 Pebruari 2019. Fasilitas tersebut dapat digunakan hingga 20 Desember 2020.

Pinjaman ini dijamin dengan tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung – Palembang – Betung Paket IV Seksi 3B (Catatan 5).

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt (ad. Interest bearing debt) to equity ratio* maksimum 3 kali, *interest service coverage ratio* minimal 1,5 kali dan *current ratio* minimal 100%.

19. PT Bank Mizuho Indonesia

Based on the Supplier Financing Agreement No. 038/SFA/MZH/0418 dated April 30, 2018, PT Bank Mizuho Indonesia provides supplier financing facilities without commitment to the Company. The limit of facilities provided by the Bank is a maximum of Rp 1,000,000,000,000. The Cooperation Agreement is valid for one year up to April 30, 2020 as stated in Amendment No. 552/AMD/MZH/0419.

As long as the Company has an outstanding obligation to the PT Bank Mizuho Indonesia, the Company has limitations, namely:

- a. The company will not hold any transactions with other affiliates*
- b. Merge with other companies*
- c. Dissolve the Company's structure*
- d. Inflict or impose or permit the emergence of pawning*
- e. Selling, leasing, moving or releasing all businesses*
- f. Significantly changes the nature of the business*
- g. Take other actions that cause the Company to be unable to fulfill obligations*

The Company is required to maintain financial ratios as follows: current ratio of at least 1 (one) time, maximum debt to equity ratio 3 (three) times and debt service coverage ratio at least 1 (one) time. The compliance of bank loan restrictions is reported by the Company at the end of each year and will be evaluated by the PT Bank Mizuho Indonesia.

20. PT Bank CIMB Niaga Tbk – Syariah Business Unit

The Company obtained a Financing Facility of Musyarakah Special Transaction amounted to Rp 500,000,000,000 according to Extension Letter of Financing Facility No. 038/OL/CBGII/II/19 dated February 12, 2019. The facility can be used until December 20, 2020.

These loans are collateralized with all amount due from customer of Kayu Agung – Palembang – Betung Toll Road Package IV Section 3B (Note 5).

The Company should maintain interest bearing debt to equity ratio maximum 3 times, interest service coverage ratio minimum 1.5 and current ratio minimum 100%.

Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Nihil dan Rp 500.000.000.000.

21. Sindikasi Tol Cinere Serpong

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 23 April 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Pratiwi Handayani, S.H. dan Perubahan I Atas Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 23 April 2018 No. 1 tanggal 31 Agustus 2018, perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp 1.480.000.000.000. Suku bunga yang berlaku adalah sebesar JIBOR 1 M ditambah dengan margin per tahun, dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan 18 bulan dari tanggal Perjanjian fasilitas.

Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank. Jaminan yang diberikan secara paripasu pada untuk fasilitas kredit ini adalah tagihan/piutang dari proyek yang dibiayai diikat fidusia dengan nilai objek jaminan sebesar 100% dari nilai kontrak dan tagihan atas pendapatan klaim asuransi proyek yang dibiayai diikat secara Fidusia.

Pada tanggal 30 Juni 2019, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Jalan Tol Cinere Serpong digunakan sebagai jaminan (Catatan 5).

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt (ad. Interest bearing debt) to equity ratio* maksimum 3 kali, *interest service coverage ratio* minimal 1,5 kali, *debt service coverage ratio* minimal 1,5 kali dan *current ratio* minimal 1,00 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 279.300.723.000 dan Rp 267.189.000.000; PT Bank DBS Indonesia sebesar Rp 186.200.482.000 dan Rp 178.126.000.000; dan PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp 85.387.795.000 dan Rp 81.685.000.000.

The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by PT Bank CIMB Niaga Tbk – Syariah Business Unit.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018 the balance of Company's loan to PT Bank CIMB Niaga Tbk – Syariah Business Unit amounted to Nil and Rp 500,000,000,000, respectively.

21. Syndication Cinere Serpong Toll Road

Based on the Deed of Credit Agreement No. 20 dated April 23, 2018 from Notary Pratiwi Handayani, S.H. and Amendment I To Credit Agreement No. 20 dated April 23, 2018 No. 1 dated August 31, 2018, the Company has obtained a syndicated credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia amounted to Rp 1,480,000,000,000. The applicable interest rate is JIBOR 1 M plus a margin per year, with a facility period of up to 18 months from the date of the Facility agreement.

The fulfillment of bank loan restrictions is reported by the Company at the end of each year and will be evaluated by the bank. The guarantees that are extended extensively for this credit facility are bills/receivables from projects financed by a fiduciary with a collateral object value of 100% from the contract value and a claim for project insurance claim financed by Fiduciary.

As of June 30, 2019, all amount due from customers of the Cinere Serpong Toll Road project are used as collateral (Note 5).

The Company is required to maintain a maximum of 3 times the debt (ad. Interest bearing debt) to equity ratio, a minimum interest service coverage ratio of 1.5 times, a minimum debt service coverage ratio of 1.5 times and a current ratio of at least 1.00 time.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the balance of the Company's loans to PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 279,300,723,000 and Rp 267,189,000,000; PT Bank DBS Indonesia amounted to Rp 186,200,482,000 and Rp 178,126,000,000; and PT Bank KEB Hana Indonesia amounted to Rp 85,387,795,000 and Rp 81,685,000,000, respectively.

Entitas Anak – WBP

1. PT Bank BRI Syariah Tbk

Berdasarkan perjanjian pemberian *line facility* Musyarakah No. 13 tanggal 17 Oktober 2016 dan fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat persetujuan perpanjangan pembiayaan No. B.101/OL/CBG/VIII/2018 tanggal 23 Agustus 2018, dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

- a. Plafon Rp 600.000.000.000;
- b. Plafon perpanjangan Rp 495.000.000.000;
- c. Jangka waktu fasilitas maksimal 18 bulan sejak penandatanganan perpanjangan atau maksimal sampai dengan Pebruari 2020
- d. Nisbah bagi hasil akan ditentukan kemudian saat pencairan dengan indikasi *expense yield Bank* saat ini sebesar 9% efektif per tahun.

Selama masa pembiayaan di BRIS berlangsung maka nasabah tidak diperkenankan melakukan tindakantindakan dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari BRIS:

- a. Mengadakan merger dengan Perusahaan lain;
- b. Membayar/melunasi sebagian atau seluruh pinjaman dari pemegang saham;
- c. Mengubah bentuk atau status badan hukum perseroan, merubah anggaran dasar Perusahaan, memindahtangankan penerima atau saham baik antar pemegang saham maupun pihak lain;
- d. Mengagunkan, menyewakan dan mengalihkan aset yang dijaminkan kepada kreditur atau pihak lainnya;
- e. Melakukan investasi baru pada bidang usaha yang tidak secara langsung berkaitan dengan bisnis inti nasabah;
- f. Menjual sebagian atau seluruh aset Perusahaan, diluar kegiatan operasional Perusahaan.

Selama masa pembiayaan di BRIS berlangsung maka nasabah wajib memberikan pemberitahuan secara tertulis kepada BRIS sebelum melakukan tindakantindakan dibawah ini:

- a. Memperoleh atau menambah pinjaman dari Bank atau institusi Keuangan lain
- b. Mengubah susunan pengurus Perusahaan
- c. Melakukan investasi (*capital expenditure*) sama dengan atau lebih besar dari persentase aset Perusahaan

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Jumlah piutang kepada Perusahaan dan/atau tagihan WBP selain kepada Perusahaan (dengan persetujuan PT Bank BRI Syariah), sebagai *bouwheer* atas kontrak-kontrak pekerjaan yang menjadi *underlying* pencairan di PT Bank BRI Syariah.
2. Persediaan berupa material yang dibeli dengan pembiayaan PT Bank BRI Syariah melalui skema pra proyek pendanaan.

Subsidiary – WBP

1. PT Bank BRI Syariah Tbk

Based Musyarakah facility agreement No. 13 dated October 17, 2016, and this facility has recently been extended based on the loan extension approval letter No. B.101OL/CBG/VIII/2018 dated August 23, 2018, with the following conditions:

- a. Initial ceiling of Rp 600,000,000,000;
- b. Extension ceiling of Rp 495,000,000,000;
- c. Facility period is a maximum of 18 months from the signing of the extension or up to February 2020;
- d. The profit sharing ratio will be determined later when disbursing with an indication that the current bank yield is 9% effective per year.

During the financing period at BRIS, customers are not permitted to carry out the following actions without written consent from BRIS:

- a. Hold a merger with another company;
- b. Pay/pay off part or all of the loan from the shareholders;
- c. Change the form or status of the legal entity of the company, amending the Company's articles of association, transferring recipients or shares both among shareholders and other parties;
- d. Appoint, lease and transfer assets guaranteed to creditors or other parties;
- e. Make new investments in business fields that are not directly related to the customer's core business;
- f. Sells part or all of the Company's assets, excluding the Company's operational activities.

During the financing period at BRIS, the customer must provide written notification to BRIS before taking the following actions:

- a. Obtain or add a loan from a bank or other financial institution
- b. Change the management of the Company
- c. Make an investment (*capital expenditure*) equal to or greater than percentage of the Company's assets.

This loan facility are secured with:

1. Total bill/receivable to the Company and/or other than the Company (with approval from PT Bank BRI Syariah), as customer based on contract agreement as underlying for drawdown in PT Bank BRI Syariah.
2. Material inventory bought under financing of from PT Bank BRI Syariah with pre-project financing scheme.

Nilai fidusia atas jaminan berupa tagihan dan persediaan adalah minimal 125% dari *plafond* fasilitas atau Rp 750.000.000.000.

Fiduciary value with collateralized bill and inventory are minimum 125% from the plafond or equivalent to Rp 750,000,000,000.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman WBP kepada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah masing-masing sebesar Rp 512.000.000.002 dan Rp 512.000.000.000.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan of WBP to PT Bank Rakyat Indonesia Syariah amounted to Rp 512,000,000,002 and Rp 512,000,000,000, respectively.

2. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

2. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kerjasama No. 53, 57 dan 61 tanggal 25 Mei 2018 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, WBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berupa kredit modal kerja kontraktor, yang masing-masing peruntukannya adalah sebagai modal kerja pengadaan material precast dan readymix proyek Tol Cibitung – Cilincing sebesar Rp 400.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman selama 18 bulan sebagai modal kerja pengadaan material precast dan readymix proyek Tol Cinere – Serpong sebesar Rp 200.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman selama 8 bulan, SKBDN untuk pembelian bahan baku/perlengkapan sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 27 April 2019.

Based on the Deed of Cooperation Agreement No. 53, 57 and 61 dated May 25, 2018 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, WBP obtained a credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in the form of contractor working capital credit, each of which is used as working capital for procurement of precast and readymix materials for Cibitung - Cilincing Toll Project of Rp 400,000,000,000, with a loan period of 18 months as working capital procurement of precast and readymix materials for the Cinere - Serpong Toll Road project amounted to Rp 200,000,000,000, with a loan period of 8 months, SKBDN for the purchase of raw materials/equipment amounted to Rp 100,000,000,000 with a period of up to April 27, 2019.

Masing-masing fasilitas ini dijamin dengan *cassie* atas tagihan termin/pembayaran berdasarkan SPPM No. 10/SPPM/WK/DVII/2017 tanggal 28 September 2017, *cassie* atas tagihan/termijn/pembayaran berdasarkan SPM No. 09/SPPM/WK/DVII/2017 tanggal 25 September 2017.

This loan facility is secured with Cassie on account receivables from SPPM No. 10/SPPM/WK/DVII/2017 dated September 28, 2017, cassie on account receivables from SPM No. 09/SPPM/WK/DVII/2017 dated September 25, 2017.

Pembatasan:

1. Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek tersebut kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi yang lazim;
2. Mengikat diri sebagai penjamin dan atau menjamin harta;
3. Melakukan merger dan akuisisi;
4. Melunasi hutang kepada pemegang saham;
5. Membubarkan Perusahaan atau meminta dinyatakan pailit;
6. Memindahtangankan dalam bentuk apapun kepada pihak ketiga.
7. Memberitahu secara tertulis kepada Bank mengenai maksudnya untuk mengeluarkan saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada.

Negative covenants:

1. *Obtained a credit facility from others related to the project except the credit facility from the shareholders and common transactions;*
2. *Binds itself as surety and/ or pledging the Company's assets;*
3. *Hold a merger and acquisition;*
4. *Pay of the loan from the shareholders;*
5. *Liquidation of corporate or propose file bankruptcy;*
6. *Transferring in any the form to a third party;*
7. *The Company must provide written notification to the Bank regarding the issuance of the new shares and selling the existing shares.*

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman WBP kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 400.000.000.000 dan Rp 600.000.000.000.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan of WBP to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk amounted to Rp 400,000,000,000 and Rp 600,000,000,000, respectively.

3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan surat No. BIN/2.2/094/R tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- Kredit modal kerja *revolving* Rp 50.000.000.000, jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 dan jatuh tempo 23 Juni 2016. Kredit modal kerja *revolving* tersebut telah diaktanotariskan berdasarkan perjanjian kredit No. 150 tanggal 22 Juni 2018. Fasilitas telah diperpanjang berdasarkan Persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. (03) 150 sampai dengan tanggal 22 Juni 2019.
- Kredit modal transaksional Rp 300.000.000.000, jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 dan jatuh tempo 23 Juni 2016. Kredit modal transaksional tersebut telah diaktanotariskan berdasarkan perjanjian kredit No. 151 tanggal 22 Juni 2018. Fasilitas telah diperpanjang berdasarkan Persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. (03) 151 sampai dengan tanggal 22 Juni 2019.
- Kredit modal kerja *supply chain financing* (SCF), bank garansi dan *letter of credit* (L/C) atau SKBDN Rp 300.000.000.000, jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 dan jatuh tempo 23 Juni 2016. Kredit modal kerja SCF tersebut telah diaktanotariskan berdasarkan perjanjian kredit No. 152 tanggal 22 Juni 2018. Fasilitas telah diperpanjang berdasarkan Persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. (03) 152 sampai dengan tanggal 22 Juni 2019.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

- Satu bidang tanah dan bangunan seluas 40.196 m², terletak di Desa Kedungwonokerto, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, atas nama WBP senilai Rp 66.038.444.437 sesuai dengan Laporan Konsultan KJPP Piesta No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 tanggal 24 Pebruari 2015 (Catatan 16) akan diikat Hak Tanggungan (HT).
- Satu bidang tanah dan bangunan dengan Sertifikat hak guna bangunan (SHGB) No. 38 berlaku sejak tanggal 22 Januari 2015 dan akan berakhir pada tanggal 16 Januari 2045, dengan luas 70.099 m², terletak di Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, atas nama WBP (dahulu atas nama Perusahaan) senilai Rp 88.340.004.000 (Catatan 16) sudah diikat Hak Tanggungan (HT).

3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

According to letter No. BIN/2.2/094/R dated June 10, 2015, the Company entered into the credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- *Revolving working capital loan* amounted to Rp 50,000,000,000, the term of loan for 12 months since June 23, 2015 and will be due on June 23, 2016. *Revolving working capital loan* has been annotated based on loan agreement No. 150 dated June 22, 2018. The facility has been extended based on the letter of approval for extension of credit facility no. (03) 150 up to June 22, 2019.
- *Transactional working capital loan* amounted to Rp 300,000,000,000, the term of loan for 12 months since June 23, 2015 and will be due on June 23, 2016. *Transactional working capital loan* has been annotated based on loan agreement No. 151 dated June 22, 2018. The facility has been extended based on the letter of approval for extension of credit facility No. (03) 151 up to June 22, 2019.
- *Working capital supply chain financing* (SCF), bank guarantee and *letter of credit* (L/C) or SKBDN, working capital loan of Rp 300,000,000,000, the term of loan for 12 months since date of June 23, 2015 and will be due on June 23, 2016. SCF has been annotated based on loan agreement No. 152 dated June 22, 2018. The facility has been extended based on the letter of approval for extension of credit facility No. (03) 152 up to June 22, 2019.

The loan facilities are collateralized and bounded with:

- A plot of land and a building, with an area of 40,196 sqm, located at Desa Kedungwonokerto, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo, West Java under the name of WBP amounted to Rp 66,038,444,437 according to Consultant KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 dated February 24, 2015 (Note 16) will be tied by Guarantee Right.
- A plot of land and a building with land use rights (SHGB) No. 38 dated January 22, 2015 and the right will expired on January 16, 2045, an area of 70,099 sqm, located at Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Purwakarta, West Java, under the name of WBP (formerly under the name of the Company) amounted to Rp 88,340,004,000 (Note 16) has been tied by Guarantee Right.

- Satu bidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 02/Kalijaya berlaku sejak tanggal 16 Pebruari 1988 dan akan berakhir pada tanggal 16 Pebruari 2018, dengan luas 16.620m², terletak di Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa Kalijaya, Kecamatan Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 58.218.498.201 (Catatan 16) sudah diikat Hak Tanggungan (HT).
- Peralatan/mesin/alat berat di Wilayah Karawang, Desa Klari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, sebesar Rp 299.866.478.836 sesuai Laporan Konsultan KJPP Piesta No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 tanggal 24 Pebruari 2015 (Catatan 16) yang akan diikat secara fidusia.
- Satu bidang tanah dan bangunan seluas 130.296 m², terletak di Desa Curug, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 137.721.233.566 sesuai dengan Laporan Konsultan KJPP Piesta No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 tanggal 24 Pebruari 2015 (Catatan 14) sudah diikat HT.
- Peralatan/mesin/alat berat di Wilayah Sidoarjo, Desa Kedungwonokerto, Jawa Timur, sebesar Rp 175.490.704.294 sesuai Laporan Konsultan KJPP Piesta No. 074/SF/FS.PDC. KSI/II/2015 tanggal 24 Pebruari 2015 yang akan diikat secara fidusia.
- Piutang usaha WBP pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 240.461.410.753 yang akan diikat secara fidusia.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan melunasi fasilitas kredit.
2. Menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali:
 - Menjual atau mengalihkan aset dengan ketentuan yang bersifat *arm's length* dan dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
 - Menjual atau dengan cara lain mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe, sifat dan kualitasnya.
 - Menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang

- *A plot of land and a building with land use rights (SHGB) No. 02/Kalijaya dated February 16, 1988 and the right will expired on February 16, 2018, an area of 16,620 sqm, located at Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa Kalijaya, Kecamatan Cikarang, Kabupaten Bekasi, West Java, under the name of the Company amounted to Rp 58,218,498,201 (Note 16) has been tied by Guarantee Right.*
- *Equipment/machine/heavy equipment at Karawang Plant, Desa Klari, Kabupaten Karawang, West Java amounted to Rp 299,866,478,836 according to Consultant KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 dated February 24, 2015 (Note 16) will be tied by fiduciary.*
- *A plot of land and building, covering an area of 130,296 sqm, located at Curug Village, Klari District, Karawang Regency, West Jawa under the name of the Company amounted to Rp 137,721,233,566 according to Consultant KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 dated February 24, 2015 (Note 14) has been tied by Mortgage Right.*
- *Equipment/machine/heavy equipment at Sidoarjo Plant, Desa Kedungwonokerto, East Java amounted to Rp 175,490,704,294 according to Consultan KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 dated February 24, 2015 will be tied by fiduciary.*
- *Trade accounts receivable of WBP as of December 31, 2017 amounted to Rp 240,461,410,753 will be tied by fiduciary.*

Restriction of covenant:

1. *Changing business activities as stated in the article of association that can reduce the ability to pay off the credit facility.*
2. *Sell or transfer all or a part of assets of the Company in a single transaction or in multiple transactions, except:*
 - *Selling or transferring assets with the provisions that are arm's length for the purpose to perform daily business activities.*
 - *Selling or transferring assets as a replace or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, and quality.*
 - *Selling or transferring assets for the purpose of government reorganization of the Republic of*

- penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material.
- Menjual atau mengalihkan aset yang sudah tidak berguna atau tidak dipakai lagi dengan ketentuan yang bersifat *arm's length*.
3. Mengubah usaha yang sekarang dijalankan/ diusahakan yang dapat menimbulkan akibat material, kecuali dipersyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.
 4. Melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran perseroan maupun rekonstruksi (tindakan korporasi), kecuali:
 - Reorganisasi yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang tidak memiliki akibat material.
 - Tindakan korporasi dengan anggota lain dalam grup dengan ketentuan bahwa tindakan korporasi tersebut dilakukan.
 - Tindakan korporasi yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas.
 5. Melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material.
 6. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.
 7. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain.

Berdasarkan surat dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tanggal 7 Juni 2016 No. BIN/2.2/391/R, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memberikan persetujuan (*waiver*) atas pembatasan melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material terkait rencana WBP untuk melakukan proses penawaran umum perdana saham.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 saldo pinjaman WBP kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Masing - masing sebesar Rp 350.000.000.000 dan Rp 350.000.000.019.

4. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan surat No. R-II-127-ADK/DKR-2/5/2016 tanggal 30 Mei 2016, WBP memperoleh fasilitas kredit dari BRI berupa KMKK sebesar Rp 1.000.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sejak tanggal 30 Mei 2016 dan jatuh tempo 29 Mei 2017, berdasarkan perjanjian kredit No. 116 tanggal 30 Mei 2016 dengan suku bunga 10% per tahun. Perjanjian ini

Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result

- Selling or transferring assets that are not useful or are not used anymore with the requirements of *arm's length*.
3. Changing the operation of a current business that may cause material results unless required by applicable law.
 4. Merging, combining, separation, liquidation or reconstruction of the Company except the following requirements:
 - Reorganization can be done by the Government of the Republic of Indonesia as long as it does not have a material result.
 - The corporate actions with other members in the group with the provision following the requirements.
 - Corporate actions required by applicable laws and regulations.
 - Separation which the Company becomes the major shareholder.
 5. Changes of association that can lead to a material result.
 6. Proposing a file of bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties.
 7. Obtaining loans from other banks or financial institutions.

Based on the letter from the PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dated June 7, 2016 No. BIN/2.2/391/R, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk stated a waiver concerning the restriction on making amendments to the articles of association that can lead to material result in relation to the WBP's plan to conduct an initial public offering of shares.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018 the balance of loan of WBP to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 350,000,000,000 and Rp 350,000,000,019, respectively.

4. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

According to the letter No. R-II-127-ADK/DKR-2/5/2016 dated May 30, 2016, WBP entered into the credit facilities from BRI in the form of KMKK Rp 1,000,000,000,000 the term of loan is for 12 months since May 30, 2016 and will be due on May 29, 2017, based on loan agreement No. 116 dated May 30, 2016 with an interest rate of 10% per annum (p.a.). This

telah diperpanjang berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. R.II.120-ADK/DKR-2/06/2017 tanggal 12 Juni 2017, dengan jangka waktu 12 bulan sampai dengan tanggal 30 Mei 2018. Fasilitas ini telah diperpanjang lagi berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. R.II.149-OPK/DKD/06/2019 tanggal 11 Juni 2019, dengan jangka waktu 12 bulan sampai dengan tanggal 30 Mei 2020, dengan suku bunga 9,50% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

- a. Tagihan atas Proyek Tol Solo Kertosono yang akan diikat dengan *cessie* sebesar Rp 690.669.000.000.
- b. Tagihan atas Proyek Light Rapid Transit yang akan diikat dengan *cessie* sebesar Rp 301.209.000.000.
- c. Tagihan atas Proyek Pengamanan Pantai yang akan diikat dengan *cessie* sebesar Rp 108.578.000.000.
- d. Tagihan atas Proyek Tol Manado Bitung yang akan diikat dengan *cessie* sebesar Rp 122.352.000.000.
- e. Tagihan atas Pejagan Pemalang Tol Road yang akan diikat dengan *cessie* sebesar Rp 180.442.000.00.
- f. Tagihan atas proyek Pemalang Batang yang akan diikat dengan *cessie* sebesar Rp 481.162.000.00.
- g. Proyek-proyek WBP yang akan dibiayai oleh Bank minimal mencakup 120%.
- h. Tanah di Desa Gasing, Kecamatan Talang Kelapa, Banyuasin, Sumatera Selatan, yang telah diikat Hak Tanggungan dengan No. 1249/2017 senilai Rp 41.651.000.000 atas sertifikat Hak Guna Bangunan No. 324/Gasing, 326/Gasing, 327/Gasing, 328/Gasing, 329/Gasing, 331/Gasing, 342/Gasing, 343/Gasing, 334/Gasing, dan 325/Gasing (Catatan 16).

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan debitur kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
2. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit debitur sendiri.

facility has recently been extended based on loan extension approval letter No. R.II.120-ADK/DKR-2/06/2017 dated June 12, 2017, with a term of 12 months until May 30, 2018. This facility has recently been extended again based on loan extension approval letter No. R.II.149-OPK/DKD/06/2019 dated June 11, 2019, with a term of 12 months until May 30, 2020, with an interest rate of 9.50% per annum.

The loan facility is collateralized and bounded with:

- a. *Amount due from customer of Solo Kertosono Toll Road Project with cessie amounted to Rp 690,669,000,000.*
- b. *Amount due from customer of Light Rapid Transit Project with cessie amounted to Rp 301,209,000,000.*
- c. *Amount due from customer of Pengaman Pantai Project with cessie amounted to Rp 108,578,000,000.*
- d. *Amount due from customer of Manado Bitung Toll Road Project with cessie amounted to Rp 122,352,000,000.*
- e. *Amount due from customer of Pejagan Pemalang Toll Road project with cessie amounted to Rp 180,442,000,000.*
- f. *Amount due from customer of Pemalang Batang Toll Road project with cessie amounted to Rp 481,162,000,000.*
- g. *The projects of WBP that will funded by the Bank, should covered at least 120%.*
- h. *Land located in Gasing Village, Talang Kelapa District, Banyuasin, South Sumatera, has been tied by Mortgage Right No. 1249/2017 amounted to Rp 41,651,000,000 with Building Use Right No. 324/Gasing, 326/Gasing, 327/Gasing, 328/Gasing, 329/Gasing, 331/Gasing, 342/Gasing, 343/Gasing, 334/Gasing, and 325/Gasing (Notes 16).*

Restriction of covenant:

1. *Binds itself as a collateral against the other party and/or pledging Debtor wealth to other parties, except those already existing.*
2. *Filing for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare itself insolvent debtor.*

3. Menyewakan aset yang dijaminan di bank atau lembaga keuangan lainnya.
4. Melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang persero sebelum utang di bank dilunasi terlebih dahulu.
5. Melakukan tindakan merger, akuisisi, *go public* dan penjualan aset Perusahaan;
6. Menerima Pinjaman/pembiayaan baru dari BRI atau lembaga keuangan lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 saldo pinjaman WBP kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 248.133.789.255 dan Rp 670.359.467.938.

5. PT Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan Surat No. 21/004-3/RWB III-Hasanudin tanggal 21 Maret 2019 perihal Surat Penawaran Pemberian Pembiayaan *Limit Supplier Financing iB-SF*, WBP memperoleh skema pembiayaan *Wakalah Bil Ujrah* dan *Qardh* dengan jenis pembiayaan *supplier financing* dan sifat pembayaran *revolving*. Limit talangan yang diberikan adalah sebesar Rp 300.000.000.000 dengan ujarah tiering 7,75% - 8,00% p.a dengan jangka waktu 24 bulan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 saldo pinjaman WBP kepada PT Bank Syariah Mandiri Masing - masing sebesar Rp 168.651.001.843 dan Nihil.

6. PT Bank DKI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Sublimit Fasilitas Non Cash Loan No. 30 tanggal 15 Juni 2017. Perjanjian ini telah diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) No. 0910/GKK/V/2018 tanggal 25 Mei 2018, dengan jangka waktu dua belas (12) bulan sampai dengan 16 Juni 2019. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal Kerja dari PT Bank DKI sebagai berikut:

1. Kredit modal kerja pinjaman berjangka sebesar Rp 200.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sampai dengan tanggal 6 Juni 2018 dan dengan suku bunga 9,25% per tahun.
2. Kredit modal kerja konstruksi sebesar Rp 100.000.000.000 untuk pengadaan bahan *precast* dan *readymix* proyek Jalan Tol Jakarta – Cikampek II Elevated, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak 15 Juni 2018 sampai dengan 15 Juni 2019.
3. Kredit modal kerja pinjaman tetap berjangka *sublimit non cash loan* sebesar Rp 600.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak 15 Juni 2018 sampai dengan 15 Juni 2019.

3. Lease the tangible assets in banks or other financial institutions.
4. Repay the debt to shareholders/limited company's debt before the bank repays the debt in advance.
5. Perform mergers, acquisitions, *go public* and sell the Company's assets;
6. Receive new loans/financing from BRI or other financial institutions.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan of WBP to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 248,133,789,255 and Rp 670,359,467,938, respectively.

5. PT Bank Syariah Mandiri

Based on Letter No. 21/004-3/RWB III-Hasanudin dated March 21, 2019 related to the Offer Letter for Providing Supplier Financing *iB-SF* Limit Financing, WBP obtained a financing scheme for *Wakalah Bil Ujrah* and *Qardh* with the type of *supplier financing* and the nature of *revolving payments*. The bailout limit granted is Rp 300,000,000,000 with ujarah tiering 7.75% - 8.00% p.a with a period of 24 months.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018 the balance of loan of WBP to PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp 168,651,001,843 and Nil, respectively.

6. PT Bank DKI

Based on Agreement of Working Capital Credit, with sublimit of the facility of Non Cash Loan No. 30 dated June 15, 2017. This facility has recently been extended based on loan extension approval No. 0910/GKK/V/2018 dated May 25, 2018, with a term of 12 months until June 16, 2019. The Company obtained working capital loan from PT Bank DKI as follows:

1. Working capital loan amounting to Rp 200,000,000,000, with a term of 12 months until June 6, 2018 and with an interest rate of 9.25% per annum.
2. Working capital loan construction of Rp 100,000,000,000 for *precast* and *readymix* material procurement for Jakarta – Cikampek II Elevated Highways project, with the term of 12 months from June 15, 2018 until June 15, 2019.
3. Working capital sublimit non cash loan amounted to Rp 600,000,000,000 with the term of 12 months from June 15, 2018 until June 15, 2019.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Piutang usaha Perusahaan yang diikat secara fidusia, sebesar minimal Rp 750.000.000.000.
2. Piutang usaha atas proyek senilai kontrak yang dibiayai PT Bank DKI.

Kredit modal kerja pinjaman berjangka ini telah dilunasi pada bulan Desember 2017, namun dapat ditarik kembali.

Pembatasan:

1. Melakukan Addendum Kontrak pengadaan material *precast dan readymix* dalam pembangunan Jalan Tol Jakarta – Cikampek II Elevated.
2. Mengalihkan hak atas agunan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
3. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
4. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Debitur di Bank DKI.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 saldo pinjaman WBP kepada PT Bank DKI masing-masing sebesar Rp 600.000.000.000 dan Rp 644.200.000.000.

7. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan surat perjanjian No. 049/PP/CB/JKT/2018 tanggal 15 Agustus 2018 dengan CIMB Niaga, WBP memperoleh fasilitas pembiayaan transaksi khusus Murabahah, *On Revolving Basis, Uncommitted* untuk pembelian berupa bahan baku dan/atau bahan pendukung produksi beton dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 77.695.194.234 dalam jangka waktu tiga (3) bulan sejak tanggal 16 Agustus 2018 sampai dengan tanggal 16 November 2018 dan dengan margin Bank sebesar Rp 1.836.628.064.

Fasilitas-fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. 231/OL/CBGIII/XI/18 tanggal 14 November 2018, dengan jangka waktu sembilan (9) bulan sampai dengan tanggal 16 Agustus 2019.

Berikut rincian fasilitas kredit yang diberikan:

- Fasilitas *commercial credit lines, revolving, uncommitted*, sebesar Rp 300.000.000.000 dengan jangka waktu selama Sembilan (9) bulan

These loan facilities are collateralized by:

1. *Trade accounts receivable of the Company bound under fiduciary, amounting to Rp 750,000,000,000.*
2. *Trade accounts receivable amounting to the contract value of the project financed by PT Bank DKI.*

This working capital loan is fully repaid in December 2017, however can be withdrawn.

Negative Covenant:

1. *Conduct Addendum Contract for the procurement of precast and readymix materials in the construction of the Jakarta - Cikampek II Elevated Toll Road.*
2. *Transferring the right to collateral that has been pledged to Bank DKI to another party*
3. *Binding themselves as guarantor of debt or pledging the Company's assets that have been pledged to Bank DKI to other parties*
4. *Transferring / surrendering to other parties, in part or in whole for rights and obligations arising in connection with Debtor credit facilities at Bank DKI.*

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan of WBP to PT Bank DKI amounted to Rp 600,000,000,000 and Rp 644,200,000,000, respectively.

7. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on letter of contract No. 049/PP/CB/JKT/2018 dated August 15, 2018 with CIMB Niaga, WBP obtained a Murabahah, On Revolving Base, and Uncommitted transaction specific financing facility for purchases in the form of raw materials and/or concrete production supporting materials with a total facility of Rp 77,695,194,234 in three (3) months from August 16, 2018 until November 16, 2018 and with a bank margin of Rp 1,836,628,064.

These facility has been extended based on loan extension approval letter No.231 /OL/CBGIII/XI/18 dated November 14, 2018, extending the term of loan for nine (9) months until August 16, 2019.

Following are the details of the credit facilities provided:

- *Commercial credit lines facility, revolving, uncommitted, amounted to Rp 300,000,000,000, with a term of nine (9)*

sejak tanggal 14 Nopember 2018 sampai dengan tanggal 16 Agustus 2019 dan dengan suku bunga 9,5% per tahun.

- Fasilitas trust receipt, revolving, uncommitted, sebesar Rp 200.000.000.000 dengan jangka waktu selama Sembilan (9) bulan sejak tanggal 14 Nopember 2018 sampai dengan tanggal 16 Agustus 2019.
- Fasilitas bank garansi, revolving, uncommitted, sebesar Rp 200.000.000.000 dengan jangka waktu selama Sembilan (9) bulan sejak tanggal 14 Nopember 2018 sampai dengan tanggal 16 Agustus 2019 dan dengan suku bunga 9,5% per tahun.
- Fasilitas pinjaman transaksi khusus Musyarakah, revolving, uncommitted, sebesar Rp 300.000.000.000 dengan jangka waktu selama Sembilan (9) bulan sejak tanggal 14 Nopember 2018 sampai dengan tanggal 16 Agustus 2019 dan dengan suku bunga 9,6% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- a. Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 28/ Kaliangsana meliputi seluas 147 m² yang terletak di Desa Kaliangsana, Kecamatan Kalijati, Kabupaten Subang, Jawa Barat atas nama Perusahaan sebesar Rp 131.186.250.000.
- b. Fidusia atas piutang usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan minimal sebesar Rp 500.000.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 saldo pinjaman WBP kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk masing-masing sebesar Rp 594.168.671.791 dan Rp 299.824.895.228.

8. Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd

Berdasarkan surat No.0187/CF/CDU-NJ/RAD/18 tanggal 26 Juli 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa kredit modal kerja sebesar Rp 500.000.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan sublimit untuk Fasilitas Impor/Lokal LC (Sight/Usance) dibatasi sampai dengan Rp 150.000.000.000, dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 26 Juli 2018 sampai 26 Juli 2019 dengan suku bunga ICE LIBOR untuk jangka waktu bunga yang bersangkutan ditambah dengan margin yang berlaku untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan JIBOR untuk jangka waktu bunga yang bersangkutan ditambah dengan margin yang berlaku untuk pinjaman dalam Rupiah. Margin yang berlaku baik untuk USD maupun Rupiah sebesar 2,50% per tahun.

months from November 14, 2018 until August 16, 2019 and with an interest rate of 9.5% per annum.

- Trust receipt facility, revolving, uncommitted, amounted to Rp 200,000,000,000, with a term of nine (9) months from November 14, 2018 until August 16, 2019.
- Bank guarantee facility, revolving, uncommitted, amounted to Rp 200,000,000,000, with a term of nine (9) months from November 14, 2018 until August 16, 2019 and with an interest rate of 9.5% per annum.
- Musyarakah Special transaction facility, revolving, uncommitted, amounted to Rp 300,000,000,000, with a term of nine (9) months from November 14, 2018 until August 16, 2019 and with an interest rate of 9.6% per annum.

These loan facilities are collateralized by:

- a. Building use right (SHGB) No. 28/ Kaliangsana covering an area of 147 sqm located in the Kaliangsana Village, Kalijati Sub District, Subang Regency, West Java under the name of the Company amounting to Rp 131,186,250,000.
- b. Fiduciary on the Company's trade accounts receivable with minimum collateral value amounting to Rp 500,000,000,000.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan of WBP to PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 594,168,671,791 and Rp 299,824,895,228, respectively.

8. Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd

According to Letter No. 0187/CF/CDU-NJ/RAD/18 dated July 26, 2018, the Company obtained the credit facilities in the form of working capital credit amounted to Rp 500,000,000,000 or its equivalent in United Stated Dollars Currency, with sublimit for Import/Local LC (Sight/Usance) Facility is limited up to Rp 150,000,000,000, the loan term for 12 month since date of July 26, 2018 until July 26, 2019 with the interest rate of ICE LIBOR for Relevant Interest Period plus applicable margin for loan in USD and JIBOR for Relevant Interest Period plus Applicable Margin for Loan in IDR. Applicable margin in USD or Ruppiah is amounted to 2.50% per annum.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Menjual, menyewakan, memindahkan atau dengan cara lain melepaskan atau memberikan kepentingan jaminan apapun atas, salah satu dari aset-aset debitur, kecuali dalam menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari.
2. Memperoleh setiap aset dengan cara membeli atau dengan cara lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari yang sesuai dengan anggaran dasar Debitur.
3. Bertindak sebagai penjamin atau melakukan tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak ketiga manapun.

Ketentuan pinjaman berdasarkan addendum mengenai ketentuan komersial yang berlaku terhadap fasilitas SCF sebagai berikut:

1. Jenis fasilitas adalah fasilitas pembiayaan pemasok.
2. Batas fasilitas sebesar Rp 100.000.000.000.
3. Tujuan fasilitas untuk membiayai kebutuhan modal kerja pemasok atau sub kontraktor dari obligor berdasarkan program pembiayaan pemasok.
4. Periode ketersediaan adalah 26 Juli 2017 sampai dengan tanggal 26 Juli 2018.
5. Ongkos pendanaan +1,1% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan 125% dari limit gabungan yang diikat secara fidusia.

Berdasarkan konfirmasi fasilitas No. 018/CF/CDU-NJ/RAD/18 tanggal 26 Juli 2018, jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sejak 26 Juli 2018 sampai dengan 26 Juli 2019 dan terdapat 2 fasilitas:

1. Fasilitas Perdagangan Tanpa Komitmen Impor/Lokal LC dengan limit sebesar Rp 150.000.000.000, jatuh tempo tanggal 26 Januari 2020.
2. *Foreign Exchange Forward/SWAP* dengan limit sebesar USD 500.000, jatuh tempo tanggal 26 Januari 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 saldo pinjaman WBP kepada Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd masing-masing sebesar Rp 500.000.000.000 dan Rp 450.000.000.000.

Restriction of covenant:

1. *Sale, Lease, Transfer or other means dispose of, or grant any security interest over, any of the Borrower's assets, except in its ordinary course of business.*
2. *Acquire by purchase or by other means any assets, except in its ordinary course of business in compliance with the Article of Association of the Borrower.*
3. *Act as a guarantor or perform any acts with similar effect, against any third party's obligations.*

The terms of the loan based on addendum regarding the prevailing commercial provisions on the SCF facility are as follows:

1. *Type of facility is supplier financing facility.*
2. *Facility limit of Rp 100,000,000,000.*
3. *Purpose of the facility is to finance the working capital needs of suppliers or sub contractors from obligor under supplier financing program.*
4. *Availability period is from July 26, 2017 until July 26, 2018.*
5. *Funding Fee of +1.1% per annum.*

These loan facilities are collateralized by trade accounts receivable with minimum collateral value 125% of the combined limit of the Company bound under fiduciary.

Based on facility confirmation No. 018/CF/CDU-NJ/RAD/ 18 dated July 26, 2018, the term of bank loan are 12 months from July 26, 2018 until July 26, 2019 and there are 2 facilities:

1. *Trading Facility without Import Commitment / Local LC with a limit of Rp150,000,000,000, due on January 26, 2020.*
2. *Foreign Exchange Forward / SWAP with a limit of USD500,000, due on January 26, 2020*

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan of WBP to PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd amounted to Rp 500,000,000,000 and Rp 450,000,000,000, respectively.

9. PT Bank BTPN Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)

Berdasarkan perjanjian fasilitas No. SMBC/INS/0494 tanggal 31 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BTPN Tbk sebagai berikut:

1. *Loan on note 1* untuk tujuan modal kerja sebesar Rp 200.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sampai dengan tanggal 31 Oktober 2019 dengan suku bunga 9% per tahun.
2. *Commercial LC* untuk tujuan impor atau pembelian lokal atas bahan baku atau peralatan untuk kegiatan bisnis Perusahaan melalui penerbitan LC dan LC *usance* lokal, *sight*, LC *usance*, *payable at sight* (LC UPAS), LC *usance payable at usance* (LC UPAU) sebesar Rp 500.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sampai dengan tanggal 31 Oktober 2019.
3. *Acceptance* untuk tujuan akseptasi LC *usance* ataupun LC lokal sebesar Rp 500.000.000.000, dengan jangka waktu enam (6) bulan.
4. *Loan on note trust receipt* untuk tujuan pembayaran LC ataupun LC lokal sebesar Rp 500.000.000.000, dengan jangka waktu selama tiga (3) bulan sejak tanggal jatuh tempo LC atau apabila lebih singkat dapat diperpanjang hingga enam (6) bulan dari tanggal penerbitan LC ataupun LC lokal, dengan suku bunga 9% per tahun.
5. *Guarantee* untuk tujuan penerbitan bank garansi dalam bentuk *payment bond*, *bid bond*, *performance bond*, dan *maintenance bond*, sehubungan dengan bisnis peminjam, sebesar Rp 500.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan namun tidak termasuk periode klaim 30 hari kalender.
6. *Loan on note account payable financing* untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada supplier peminjam sebesar Rp 500.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha saat ini atau akan datang dengan nilai penjaminan minimum sebesar Rp 625.000.000.000 atau 125% dari limit gabungan yang sudah diikat secara fidusia.

Pembatasan:

1. Memasang atau mengizinkan adanya atau dipasangnya Hak Jaminan atas aset-asetnya;

9. PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)

Based on credit agreement No. SMBC/INS/0494 dated October 31, 2018, the Company obtained credit facilities from PT Bank BTPN Tbk as follows:

1. *Loan on note 1* for working capital purposes amounted to Rp 200,000,000,000, with a term of 12 months until October 31, 2019 with an interest rate of 9% per annum.
2. *Commercial LC* for purposes of importing or local purchasing of raw materials or equipment for Company business activities through the issuance of LC and LC local *usance*, *sight*, LC *usance*, *payable at sight* (LC UPAS), LC *usance payable at usance* (LC UPAU) amounted to Rp 500,000,000,000, with the term of 12 months until October 31, 2019.
3. *Acceptance* for acceptance purposes of LC *usance* or local LC of Rp 500,000,000,000, with the term of six (6) months.
4. *Loan on note trust receipt* for payment of LC or local LC of Rp 500,000,000,000, with the term of three (3) months from the LC due date or if shorter and may be extended to six (6) months from the date of issuance of LC or local LC with interest rate of 9% per annum.
5. *Guarantee* for issuance of bank guarantee in the form of *payment bond*, *bid bond*, *performance bond*, and *maintenance bond*, in connection with the borrower's business amounted to Rp 500,000,000,000, with a period of 12 months but excluding the 30-days calendar claim period.
6. *Loan on note account payable financing* for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp 500,000,000,000, with a maximum period of six (6) months and is nonextendable and interest rate 8.8% per annum.

These loan facilities are collateralized by all current or future trade accounts receivable with minimum collateral value amounted to Rp 625,000,000,000 or 125% of the combined limit and which has been tied by fiduciary.

Negative covenants:

1. Installing or permitting the presence or installation of security rights over its assets;

2. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan aset-asetnya dengan ketentuan-ketentuan dimana aset-aset tersebut dapat disewakan atau dibeli kembali oleh Peminjam;
3. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan piutangnya dengan hak regres;
4. Mengadakan pengaturan apapun dimana uang atau manfaat bank atau rekening lain dapat digunakan untuk pembayaran, dilakukan kompensasi (set off) atau dimungkinkannya penggabungan beberapa rekening; atau
5. Mengadakan pengaturan prioritas penerimaan pembayaran yang memiliki dampak yang sama.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 saldo pinjaman WBP kepada PT Bank BTPN Tbk masing-masing sebesar Rp 346.773.881.282 dan Rp 486.714.847.274.

10. PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah No. 18 tanggal 26 Juli 2018, WBP memperoleh *Revolving Financing iB* (Baru) sebesar Rp 300.000.000.000, dengan jangka waktu 12 bulan sejak ditandatangani, dengan bagi hasil setara 9,25% per tahun.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
2. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha diluar kegiatan usahanya sehari-hari;
3. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
4. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada atau dari pihak lain kecuali dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari;
5. Melakukan penyertaan yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar;
6. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban yang terhutang kepada bank;
7. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/ atau peleburan dengan Perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset dari Perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;

2. *Sell, transfer, or otherwise dispose of its assets with the provisions in which these assets can be leased or bought back by the Borrower;*
3. *Sell, transfer, or dispose of its receivables with resource;*
4. *Entered into any arrangement where the money or the benefits of a bank or other account may be used for payments, made compensation (set off) or the possibility of combining multiple accounts;*
5. *Hold priority setting receipts have the same effect.*

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan of WBP to PT Bank BTPN Tbk amounted to Rp 346,773,881,282 and Rp 486,714,847,274, respectively.

10. PT Bank Permata Tbk

According to the Agreement of Finance Method of Musyarakah Mutanaqisah No. 18 dated July 26, 2018, WBP obtained Revolving Finance iB (New) amounted to Rp 300,000,000,000, the loan term for 12 month since signing with the pricing equivalent to 9.25% per annum.

Restriction of covenant:

1. *Binds itself as surety against the other party, except in order to perform daily business activities;*
2. *Change the business activities or run the new business opening other than an existing business;*
3. *Mortgaging, transferring, leasing, submitting collateral to the other party;*
4. *Provide loans or other financial facility to or from the other party except for short-term and in order to drive the daily business activities;*
5. *Make new investments that could affect to the payment quality;*
6. *Taking actions that could affect the obligation to the bank;*
7. *Liquidation of corporate, business combination, and/ or merger with other Company or obtain the part of other Company's assets or other business changes;*

8. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham tertutup dan/ atau pemegang saham pengendali Perusahaan terbuka (kecuali BUMN), membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham yang dikeluarkan;
9. Membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan/ atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham.

Berdasarkan surat No. 0050/SK/CB3/WB/4/2019 tanggal 18 April 2019, Bank Permata memberikan persetujuan waiver atas pembayaran dividen tahun 2019.

Berdasarkan surat No. 239/WBP/DIR/2019 tanggal 15 April 2019, Bank Permata memberikan persetujuan waiver atas pembatasan memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 saldo pinjaman WBP kepada PT Bank Permata Tbk masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000.

11. PT Bank CTBC Indonesia

Berdasarkan surat No. MKT/EXT/138/VII/2017 tanggal 12 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari CTBC berupa kredit modal kerja sebesar Rp 300.000.000.000,00 dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 12 Juli 2017 sampai dengan tanggal 12 Juli 2018 dengan suku bunga JIBOR+2,0% per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang lagi berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. MKT/EXT/120/VIII/2018 tanggal 4 September 2018, dengan jangka waktu 12 bulan sampai dengan tanggal 15 Agustus 2019.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha dari proyek WSKT untuk proyek Pemerintah minimal 100% dari pinjaman yang beredar saat ini yang sudah diikat secara fidusia. Daftar piutang usaha akan diperbaharui setiap 6 bulan.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Mengubah kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan melunasi fasilitas kredit.
2. Menjual atau mengalihkan seluruh aset Perusahaan dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi, kecuali:
 - Menjual atau mentransfer aset dibawah ketentuan *arm's length* dan dengan tujuan melakukan kegiatan usaha;
 - Menjual atau mentransfer aset sebagai

8. Change the form and quantities of the shareholder (except Stated Owned Enterprise), pay or declare of dividend or distribute the gain in any form of shares issued;

9. Repay the bills or receivables that will given now and/ or later from shareholders.

Based on the letter No. 0050/SK/CB3/WB/4/2019 dated April 18, 2019, Bank Permata approved to waive restriction concerning payment of dividends in 2019.

Based on the letter No.239/WBP/DIR/2019 dated April 15, 2019, Bank Permata approved to waive restriction concerning obtain or add a loan from a bank or other financial institution.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan of WBP to PT Bank Permata Tbk amounted to Rp 300,000,000,000, respectively..

11. PT Bank CTBC Indonesia

Based on letter No. MKT/EXT/138/VII/2017 dated July 12, 2017, the Company obtained credit facility from CTBC in the form of working capital loan amounted to Rp 300,000,000,000, with the term of 12 months from July 12, 2017 until July 12, 2018 with an interest rate of JIBOR+2.0% per annum. This facility has recently been extended again based on loan extension approval letter No. MKT/EXT/120/VIII/2018 dated September 4, 2018, with a term of 12 months until August 15, 2019.

This loan facility is colaterallized by trade accounts receivable from WSKT project for a Government project for minimum of 100% of current outstanding loan which ties by fiduciary. The list of trade accounts receivable will be updated every 6 months.

Negative covenants or restrictions:

1. Changing the business activities as stated in the Company's article of association that could reduce the ability to pay off the credit facility.
2. Sell or transfer all of assets of the Company in a single transaction or in multiple transactions, except:
 - Selling or transferring assets under arrangement that are at arm's length and in order to run the daily business activities;
 - Selling or transferring assets as a

- pengganti atau diganti dengan aset lain yang sebanding atau lebih baik menurut jenis, sifat, kualitas;
- Menjual atau mengalihkan aset untuk keperluan reorganisasi pemerintah Republik Indonesia selama penjualan aset tidak memiliki hasil material;
 - Menjual atau mentransfer aset yang tidak berguna atau tidak digunakan dengan persyaratan *arm's length*; dan
 - Penjualan pengalihan aset per tahun melebihi Rp 500.000.000.000.
3. Mengubah operasional bisnis saat ini yang dapat menyebabkan hasil material kecuali diwajibkan oleh hukum yang berlaku;
4. Penggabungan, pemisahan, likuidasi atau rekonstruksi Perusahaan kecuali persyaratan sebagai berikut:
- Reorganisasi dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia selama tidak memiliki dampak yang material;
 - Tindakan Perusahaan dengan anggota lain dalam kelompok dengan ketentuan mengikuti persyaratan;
 - Perusahaan akan bertahan sebagai badan hukum dan akan memiliki status hukum setelah tindakan korporasi; dan
 - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham terbesar.
5. Perubahan Anggaran Dasar yang dapat menimbulkan akibat material;
6. Mengikat dirinya sendiri sebagai jaminan terhadap pihak lain dan/ atau menjamin kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada;
7. Usulkan berkas kebangkrutan atau penundaan pembayaran utang kepada pihak yang berwenang; dan
8. Melunasi utang kepada pemegang saham/utang Perusahaan terbatas sebelum bank melunasi utangnya terlebih dahulu.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 saldo pinjaman WBP kepada PT Bank CTBC Indonesia masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000.

12. PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan Pemberitahuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. 056/ADP/2018, tanggal 6 Juni 2018 dengan PT Bank BCA Syariah, WBP

- replace or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, quality;*
- *Selling or transferring assets for the purpose of government reorganization of the Republic of Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result;*
 - *Selling or transferring assets that are not useful or are not anymore used with the requirements of arm's length; and*
 - *Selling of transferring assets per year exceeding of Rp 500,000,000,000.*
3. *Changing the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law*
4. *Merging, business combination, separation, liquidation or corporate reorganization except the following requirements:*
- *Reorganization can be done by the Government of the Republic of Indonesia as long as the impact is not material;*
 - *The corporate actions with other members in the group with the provision following the requirements;*
 - *The Company will survive as legal entity and will have the legal status after the corporate action; and*
 - *Separation which the Company becomes the mayor shareholder.*
5. *Changes in the Articles of Association that can lead to material impact;*
6. *Bind itself as a collateral against the other party and/ or pledging the Company's assets to other parties, except those that are already existing;*
7. *Proposing a file of bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties; and*
8. *Repay the debt to shareholders/ limited company's debt before the bank repays the debt in advance.*

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan of WBP to PT Bank CTBC Indonesia amounted to Rp 300,000,000,000, respectively.

12. PT Bank BCA Syariah

Based on the Notification of Provision of Financing Facilities No. 056 / ADP / 2018, dated June 6, 2018 with PT Bank BCA Syariah, WBP

memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BCA Syariah berupa PMK Musyarakah (*Revolving*), yang peruntukannya adalah sebagai modal kerja Proyek pembangunan infrastruktur dan tagihan penjualan (piutang usaha) khusus kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan entitas anak sebesar Rp 100.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan. Jangka waktu pinjaman ini telah diperpanjang berdasarkan Perubahan Akad Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (*Line Facility*) No. 303/PRBH-BCAS/VI/19 menjadi tanggal 6 Juni 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan Piutang Usaha senilai Rp 120.000.000.000 (Catatan 5).

Pembatasan:

Nasabah sebelum atau sesudah pinjaman diberikan oleh bank, juga mempunyai utang kepada pihak ketiga dan hal yang demikian tidak diberitahukan kepada bank.

Berdasarkan surat No. 205/WBP/DIR/2019 tanggal 1 April 2019, Bank BCA Syariah memberikan persetujuan *waiver* atas pembatasan memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman WBP kepada PT Bank BCA Syariah masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000.

13. PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 38 tanggal 20 Desember 2016, WBP mendapatkan kredit modal kerja dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 400.000.000.000 yang terbagi atas 2 tranche dimana tranche A sebesar Rp 200.000.000.000 merupakan committed line dan tranche B sebesar Rp 200.000.000.000 merupakan uncommitted line, jangka waktu pinjaman 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian. Adapun suku bunga dari tranche A sebesar 10% per tahun (*floating*) dan tranche B sebesar 9,75% per tahun (*floating*).

Fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. 018/CBIII/ICBC/I/2018 tanggal 29 Januari 2017, dengan jangka waktu sebelas (11) bulan sampai dengan tanggal 20 Desember 2018, dengan adendum suku bunga tranche A 9,25% per tahun dan tranche B 9.00% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Piutang usaha WBP yang diikat secara fidusia, berdasarkan Akta Jaminan Fidusia No. 39 tanggal 20 Desember 2016, senilai Rp 500.000.000.000

obtained a credit facility from PT Bank BCA Syariah in the form of Musharaka PMK (*Revolving*), the designation of which was as working capital Infrastructure development projects and special sales receivables (trade receivables) to PT Waskita Karya (Persero) Tbk and subsidiaries amounted to Rp 100,000,000,000, with a loan period of 12 months. The term of this loan has been extended based on the Changes to the Agreement on the Granting of the Line Facility No. 303/PRBH-BCAS/VI/19 to June 6, 2020.

This loan facility is secured with account receivable amounted to Rp 120,000,000,000 (Note 5).

Negative Covenant:

The Customer before or after the facility provided by the bank, having loan to the third party that not inform to the bank.

Based on the letter No. 205/WBP/DIR/2019 dated April 1, 2019, Bank BCA Syariah approved to waive restriction concerning obtain or add a loan from a bank or other financial institution.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan of WBP to PT Bank BCA Syariah amounted to Rp 100,000,000,000, respectively.

13. PT Bank ICBC Indonesia

Based on the Credit Agreement No. 38 dated December 20, 2016, WBP obtained a working capital loan from PT Bank ICBC Indonesia with total facility amounted to Rp 400,000,000,000 divided over 2 tranche which tranche A amounted to Rp 200,000,000,000 is a committed line and tranche B amounted to Rp 200,000,000,000 is uncommitted Line, loan period of one year from the signing of the agreement. The interest rate on the tranche A amounted to 10% per annum (*floating*) and tranche B of 9.75% per annum (*floating*).

This facility has been extended based on loan extension approval letter No. 018/CBIII/ICBC/I/2018 dated January 29, 2018, extending the term of loan for eleven (11) months until December 20, 2018 and amending the interest rate on tranche A to 9.25% per annum and tranche B to 9.00% per annum.

This loan facility is collateralized by:

1. Trade accounts receivable of WBP bound under fiduciary, based on Fiduciary Security Deed No.39 dated December 20, 2016, amounting to Rp 500,000,000,000

2. Sisa nilai atau omzet kontrak WBP - kontraktor harus dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman WBP kepada PT Bank ICBC Indonesia masing-masing sebesar Nihil dan Rp 700.000.000.000.

14. PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk

Berdasarkan surat No.027/KRM-BB/IL/VII/2018 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BPD Banten) berupa kredit modal kerja sebesar Rp 70.000.000.000, dengan jangka waktu 9 bulan sejak tanggal 23 Juli 2018 sampai dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan dengan suku bunga 9,5% p.a efektif rate.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 saldo pinjaman WBP kepada PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk masing-masing sebesar Nihil dan Rp 50.000.000.000.

Entitas Anak – WTR

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

a. Perjanjian Kredit dan Fasilitas Kredit CTP

CTP mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 1.800.000.000.000. Kredit ini untuk dana talangan tanah, dengan jangka waktu selama 24 bulan dan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 saldo pinjaman CTP kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 1.048.182.549.487 dan Rp 666.633.907.946.

b. Perjanjian Kredit dan Fasilitas Kredit KKDM

Berdasarkan akta notaris No. 37 tanggal 31 Mei 2018 dari notaris Sriyani Burlian, S.H., KKDM mendapatkan fasilitas kredit untuk dana talangan tanah dengan maksimum plafond sebesar Rp 1.380.074.000.000 dengan ketentuan:

- Fasilitas Tranche I sebesar Rp 370.779.000.000
- Fasilitas Tranche II sebesar Rp 1.009.295.000.000

Jangka waktu fasilitas kredit adalah 24 bulan setelah penandatanganan akta perjanjian kredit dengan bunga sebesar 8,25% per tahun. Seluruh tagihan dana talangan tanah dan rekening pengembalian dana talangan tanah digunakan sebagai jaminan kepada bank.

2. Future receivables value or turnover of WBP - contractors must by PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan of WBP to PT Bank ICBC Indonesia amounted to Nil and Rp 700,000,000,000, respectively.

14. PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk

According to the Letter No.027/ KRM-BB/IL/VII/2018, the Company obtained into the credit facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BPD Banten) form of working capital credit amounted to Rp 70,000,000,000, the loan term for 9 months since date of July 23, 2018 and could be extended based on needed with the interest rate of 9.5% p.a effective rate.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan of WBP to PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. amounted to Rp 50,000,000,000 and nil, respectively.

Subsidiary – WTR

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

a. Loan Agreement and Loan Facility CTP

CTP obtained credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 1,800,000,000,000. This credit is for land bailout, with a term of 24 months and interest rate of 8.75% per annum.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan of CTP to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 1,048,182,549,487 and Rp 666,633,907,946, respectively.

b. Loan Agreement and Loan Facilitie KKDM

Based on the notarial deed No. 37 dated May 31, 2018 from notary Sriyani Burlian, S.H., KKDM obtained a credit facility for land bailouts with a maximum ceiling amounted to Rp 1,380,074,000,000 with the following provisions:

- Tranche I facility amounted to Rp 370,779,000,000
- Tranche II facilities amounted to Rp 1,009,295,000,000

The credit facility period is 24 months after the signing of the loan agreement with an interest of 8.25% per annum. All land bailout bills and land bailout refund accounts are used as collateral to the bank.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 saldo pinjaman KKDM kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 1.150.953.388.349 dan Rp 592.618.787.538.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan of CTP to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 1,150,953,388,349 and Rp 592,618,787,538, respectively.

23. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK

a. Bagian Jangka Pendek

Pihak Berelasi/ *Related Parties*
 Perusahaan/ *The Company*
 PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)
 Jumlah/ *Total*

Perusahaan

- PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)

Sindikasi Transmisi 500 KV Sumatera

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi No. 25 tanggal 23 Mei 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk sebesar maksimum Rp 4.402.500.000.000 dengan suku bunga reference rate ditambah margin maksimal sebesar 9,075% per tahun. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu 3 tahun atau maksimum 4 tahun dalam hal BAST 1 untuk Proyek Transmisi Paket 1 dan 2 tidak diterima dalam waktu 3 tahun setelah perjanjian kredit ditandatangani. Pada tanggal 10 Juli 2017 melalui Sertifikat Pengalihan Kredit, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melimpahkan sebagian porsinya sebagai kreditur ke Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

Berdasarkan surat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. B-306-SJK/SDK/03/2019 tanggal 25 Maret 2019 selaku Agen, Fasilitas suku bunga yang berlaku untuk fasilitas kredit sindikasi adalah *reference rate* ditambah margin maksimal sebesar 9,075% per tahun.

Tujuan dari fasilitas kredit sindikasi ini adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja konstruksi pengadaan transmisi 500 kV Sumatera ("Proyek Transmisi Sumatera") yang terdiri dari pengadaan transmisi dengan rute New Aur Duri – Peranap (Seksi 1) dan rute Peranap – Perawang (Seksi 2).

Setelah berita acara serah terima untuk masing-masing paket pekerjaan diserahkan kepada PLN

23. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION NON-BANK

a. Short-Term Portion

30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Rp	Rp
477.236.667.372	392.616.610.781
<u>477.236.667.372</u>	<u>392.616.610.781</u>

The Company

- PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)

Transmission 500 KV Sumatera Syndication Loan

Based on the Syndicated Credit Agreement No. 25 dated May 23, 2016, the Company obtained syndicated credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk for a maximum of Rp 4,402,500,000,000 with a reference rate plus a maximum margin of 9.075% per annum. The facility has a period of 3 years or a maximum of 4 years in the case of BAST 1 for Transmisi Projects package 1 and 2 not received within 3 years after the credit agreement is signed. On July 10, 2017 through the Credit Transfer Certificate, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk delegated part of its portion as a creditor to the Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

Based on the letter of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. B-306-SJK/SDK/ 03/2019 dated March 25, 2019 as an Agent, the interest rate facility applicable to syndicated credit facilities is the reference rate plus a maximum margin of 9.075% per year

The purpose of the syndicated credit facility is to finance the working capital needs for construction procurement of Sumatera 500 kV transmission ("Sumatera Transmission Project") consisting of procurement transmission route New Aur Duri - Peranap (Section 1) and the Peranap - Perawang (Section 2).

After the handover for each work package submitted to PLN as the owner of

selaku *owner* proyek, sumber pelunasan dari fasilitas kredit ini akan beralih secara langsung kepada *owner*. Seluruh tagihan atas pekerjaan dan tagihan atas klaim asuransi terkait proyek yang dibiayai menjadi jaminan atas fasilitas kredit ini.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain:

- a. Memberikan jaminan Perusahaan (*corporate guarantee*) kepada pihak lain, kecuali untuk menjamin kewajiban Anak Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha yang termasuk dalam maksud dan tujuan Perusahaan yang dimuat dalam anggaran dasarnya;
- b. Melakukan permohonan pailit dan permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (pengadilan);
- c. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali tidak mempengaruhi kewajiban pembayaran utang Debitur;
- d. Melakukan akuisisi, merger, konsolidasi, pemisahan atau membeli atau dengan cara lain memperoleh Perusahaan atau saham-saham dalam Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha yang tidak termasuk dalam maksud dan tujuan Perusahaan yang dimuat dalam anggaran dasarnya; dan
- e. Mengubah status kelembagaan, maksud, tujuan atau kegiatan usaha utama Perusahaan.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a) *current ratio* minimal 1 (satu) kali;
- b) *debt to equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali; dan
- c) perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali.

Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), sebesar Rp 185.659.733.916 dan Rp 180.483.519.871.

the project, the source of repayment of the credit facility will be switched directly to the owner. The entire bill for the work and the bill on insurance claims related to projects financed as collateral for the credit facility.

This Agreement also includes restrictions to the Company and not permitted without prior written approval from the Bank, among others:

- a. *Providing corporate guarantees to other parties, except to guarantee the obligations of Subsidiaries conducting business activities that fall within the aims and objectives of the Company contained in their articles of association;*
- b. *Conducting bankruptcy application and requesting for postponement of payment to authorized institution (court);*
- c. *Selling or releasing immovable property or principal assets in the course of its business, except as it does not affect the debt service obligation of the Borrower;*
- d. *To acquire, merge, consolidate, segregate or purchase or otherwise acquire a company or shares in a company that carries on business activities not included in the Company's purposes and objectives contained in its articles of association; and*
- e. *Changing the institution's status, intent, purpose or main business activity.*

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- a) *current ratio of at least 1 (one) time;*
- b) *debt to equity ratio maximum of 3 (three) times; and*
- c) *comparison between EBITDA and interest expense not less than 1.5 (one point five) times.*

The fulfillment of bank loan restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of the Company's loans to PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounted to Rp 185,659,733,916 and Rp 180,483,519,871, respectively.

Sindikasi LRT Palembang

Berdasarkan Akta notaris Ariani L. Rachim, S.H., perubahan ke II Perjanjian Kredit Sindikasi nomor 84 tanggal 31 Oktober 2017 dan surat nomor: SDK/2.2/1456 perihal Penandatanganan Perubahan I Pernyataan Kembali Atas Perjanjian Kredit Sindikasi No. (I) 85 pada tanggal 6 Agustus 2018 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd cabang Jakarta, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Panin Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Industrial and Commercial Bank of China, dan PT Bank Pembangunan Daerah Riau sebesar maksimum Rp 4.490.000.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2018.

Tujuan dari fasilitas kredit sindikasi ini adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja konstruksi pembangunan Proyek *Light Rail Transit* (LRT). Perusahaan wajib mempertahankan financial covenant, sebagai berikut:

- a. CR minimal 1,0 kali;
- b. *DER* (Total *Debt* terhadap Total *Equity*) maksimal 4,0 kali;
- c. *DSCR* (*Debt Services Coverage Ratio*) minimal 100%.

Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank. Jaminan yang diberikan secara paripasu pada untuk fasilitas kredit ini adalah tagihan/piutang dari proyek yang dibiayai diikat fidusia dengan nilai objek jaminan sebesar 100% dari nilai kontrak dan tagihan atas pendapatan klaim asuransi proyek yang dibiayai diikat secara Fidusia.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Sarana Multi Infrastruktur sebesar Nihil dan Nihil.

Sindikasi Jakarta-Cikampek Elevated II

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 9 tanggal 7 November 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit sindikasi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit *Tranche A* sebesar Rp 2.750.000.000.000 dari PT Bank Mandiri

Syndication LRT Palembang

Based on Notarial deed Ariani L. Rachim, S.H., amendment II of Syndicated Credit Agreement number 84 dated Oktober 31, 2017 and letter number: SDK/2.2/1456 regarding Signing of Amendment I Re-Statement of Syndicated Credit Agreement No. (I) 85 on August 6, 2018 from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, the Company obtained a syndicated credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. Jakarta branch, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Panin Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Industrial and Commercial Bank of China, and PT Bank Pembangunan Daerah Riau for a maximum of IDR 4,490,000,000,000. The facility has a period of up to December 31, 2018.

The purpose of the syndicated credit facility is to finance the working capital needs for the construction of *Light Rail Transit* (LRT). The Company is required to maintain a financial covenant, as follows:

- a. CR at least 1.0 time;
- b. *DER* (Total *Debt* to Total *Equity*) maximum 4.0 times;
- c. *DSCR* (*Debt Services Coverage Ratio*) since at least 100%.

The fulfillment of bank loan restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank. The collateral provided for the credit facility is the receivables from the fiduciary-financed project amounted to 100% of the contract value and claims on project insurance which was financed and bound with fiduciary.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of the Company's loans to PT Sarana Multi Infrastruktur amounted to Nil and Nil, respectively.

Syndication Bank Loan Jakarta - Cikampek Elevated II

Based on the Deed of Credit Agreement No. 9 dated November 7, 2018 from Notary Fathiah Helmi, S.H. the Company has obtained a syndicated credit facility with the following conditions:

1. *Tranche A* Credit Facility amounted to Rp 2,750,000,000,000 from PT Bank

(Persero) Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTd., Cabang Jakarta, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank KEB Hana Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja pembangunan proyek.

Mandiri (Persero) Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTd., Jakarta Branch, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, and PT Bank KEB Hana Indonesia which are used to finance working capital for project development.

2. Fasilitas Kredit *Tranche B* sebesar Rp 340.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank KEB Hana Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan *Down Payment* atau uang muka atas pengadaan barang dan atau jasa porsi Waskita kepada KSO KS-Bukaka sesuai dengan Perjanjian JO/KSO KS-Bukaka.
3. Fasilitas Kredit *Tranche C* sebesar Rp 2.050.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTd., Cabang Jakarta, dan PT Bank Central Asia Tbk yang digunakan untuk pembiayaan *supplier financing* atas dasar akseptasi *invoice* kepada Perusahaan khusus pengadaan barang dan atau jasa sesuai Perjanjian JO/KSO KS-Bukaka.

2. *Tranche B Credit Facility* amounted to Rp 340,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, and PT Bank KEB Hana Indonesia which are used for financing *Down Payment* or advances for procurement of goods and or Waskita's portion service to KSO KS-Bukaka in accordance with the JO/KSO KS-Bukaka Agreement.

3. *Tranche C Credit Facility* amounted to Rp 2,050,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTd., Jakarta Branch and PT Bank Central Asia Tbk which are used for *supplier financing* on the basis of *invoice* acceptance to the Company specifically the procurement of goods and or services in accordance with the JO/KSO KS-Bukaka Agreement.

Perusahaan memberikan jaminan-jaminan sebagai berikut:

- a. Jaminan Fidusia atas Tagihan;
- b. Jaminan Fidusia atas Hasil Klaim Asuransi; dan
- c. Perjanjian Pengalihan Hak

The company provides the following guarantees:

- a. *Fiduciary Guarantee on Bills;*
- b. *Fiduciary Guarantee on the Results of Insurance Claims; and*
- c. *Rights Transfer Agreement*

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt (ad. Interest bearing debt) to equity ratio* maksimum 3 kali, *debt service coverage ratio* minimal 1,00 kali dan *current ratio* minimal 1,00 kali. Fasilitas dapat digunakan sampai dengan tanggal 30 September 2019.

The company is required to maintain a maximum debt (ad. Interest bearing debt) to equity ratio 3 times, a minimum debt service coverage ratio of 1.00 time and a current ratio of at least 1.00 time. This facility can be used until September 30, 2019.

Per 30 Juni 2019, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Jalan Tol Jakarta-Cikampek Elevated II digunakan sebagai jaminan (Catatan 5).

As of June 30, 2019, all amount due from customers of the Jakarta – Cikampek Elevated II Toll Road project are used as collateral (Note 5).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sebesar Rp 291.576.933.456 dan Rp 212.133.090.910.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company's loan balances to PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounted to Rp 291,576,933,456 and Rp 212,133,090,910, respectively.

b. Bagian Jangka Panjang

Pihak Ketiga/ Third Parties

Entitas anak/ Subsidiary - WSE

PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)
 PT Shalawat Power

Entitas anak/ Subsidiary - WTR

PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)
 Kredit Investasi
 Kredit IDC

Jumlah/ Total

b. Long-Term Portion

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)	156.925.929.054	160.965.118.242
PT Shalawat Power	821.700.000	821.700.000
PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)		
Kredit Investasi	173.068.674.507	--
Kredit IDC	6.828.373.935	--
Jumlah/ Total	337.644.677.496	161.786.818.242

Entitas anak (kepemilikan tidak langsung)– WSE

- PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

Pada tanggal 8 Maret 2016, WSE memperoleh fasilitas pinjaman berjangka panjang dari IIF sejumlah Rp 175.000.000.000 yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi (KI) dan Interest During Construction (IDC) sebesar Rp 10.400.000.000.

Pinjaman ini dibayarkan secara cicilan triwulan sampai dengan bulan Maret 2026 dengan masa tenggang 12 bulan dimana pembayaran cicilan pertama dilakukan setelah 3 bulan setelah masa tenggang. Fasilitas pinjaman berjangka panjang ini diperoleh untuk pembiayaan proyek pembangunan pembangkit listrik tenaga mini hydro 2X5 MW dengan tingkat bunga per tahun sebesar 12,25%. WSE menunjuk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen jaminan.

Pinjaman tersebut diatas dijamin dengan piutang usaha dan aset tetap termasuk fasilitas pembangkit listrik tenaga hidro (infrastruktur).

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu yang mengharuskan Perusahaan mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian dan persyaratan lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, WSE sudah memakai Fasilitas pinjaman tersebut masing – masing sebesar Rp 156.925.929.054 dan Rp 160.965.118.242.

- PT Shalawat Power

Pada tanggal 12 Juni 2017, WSE memperoleh pinjaman dari PT Shalawat Power sebesar Rp 821.700.000 dengan tingkat bunga sebesar 10% per tahun. Pinjaman tersebut digunakan untuk pembayaran bunga pinjaman kepada IIF yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2019.

The subsidiary (indirect ownership) – WSE

- PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

On March 8, 2016, WSE obtained a long-term loan facility from IIF amounted to Rp 175,000,000,000, which consists of Investment Credit facility and Interest During Construction (IDC) facility amounted to Rp 10,400,000,000.

The loan is paid in quarterly installments until March 2026 with grace period of 12 months which the first installment payment is made after 3 months of the grace period. This long-term loan facility was obtained to finance the construction of 2X5 MW mini-hydro power plant with interest rate per annum of 12.25%. WSE appoints PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as a security agent.

The loan is collateralized with accounts receivable and property and equipment including minihydro power generating facility (infrastructure).

The loan agreements include certain requirements for the Company to maintain certain financial ratios calculated based on the consolidated financial statements and other requirements.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, WSE has used Loan Facility amounted to Rp 156,925,929,054 and Rp 160,965,118,242, respectively.

- PT Shalawat Power

On June 12, 2017, WSE obtained loan from PT Shalawat Power amounted to Rp 821,700,000 on with interest rate 10% per annum. The loan used for interest loan payment to IIF and will mature on June 18, 2019.

Entitas Anak – WTR

- PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

Berdasarkan Akta Notaris Ariani Lakshmiwati Rachim, S.H., No. 48 tanggal 27 Agustus 2018, PBTR telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah dan PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, Bank Riau Kepri, Bank Sumsel Babel, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, Bank DIY Syariah, Bank Riau Kepri Syariah, Bank Kalsel Syariah. Kedua Puluh Empat bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 5.248.541.000.000 yang terdiri dari kredit investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp 4.919.070.000.000 dan Rp 329.471.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pemalang - Batang.

Jangka waktu kredit investasi dan kredit *interest during construction (IDC)* adalah 162 bulan atau 14 tahun termasuk masa tenggang 24 bulan atau 2 tahun sejak tanggal efektif. Suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 10% per tahun yang merupakan rata-rata tertimbang atas dasar suku bunga yaitu *Reference Rate* (LPS) ditambah dengan Margin.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan seluruh hak konsesi perusahaan jalan tol, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengelolaan jalan tol dan usaha usaha lain terkait dengan pengelolaan jalan tol, *escrow account*, tagihan atas pendapatan dari hasil klaim asuransi, klaim bank garansi, dan penggantian dana dari pemerintah, gadai saham milik pemegang saham, serta *company guarantee* dari para pemegang saham. Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain: membatasi hak Perusahaan untuk memperoleh kredit/fasilitas baru, mengubah susunan pemegang saham, melakukan perubahan PPJT dan atau *business*

The Subsidiary – WTR

- PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

Based on Notarial Deed No. 48 of Ariani Lakshmiwati Rachim S.H., dated August 27, 2018, PBTR obtained Syndicated credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Papua, PT BPD Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku and Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah and PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, Bank Riau Kepri, Bank Sumsel Babel, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, Bank DIY Syariah, Bank Riau Kepri Syariah, Bank Kalsel Syariah. These Twenty Four banks are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp 5,248,541,000,000 which consists of investment credit and interest during construction amounted to Rp 4,919,070,000,000 and Rp 329,471,000,000, respectively. Both facilities are provided for the development of Pemalang - Batang Toll Road.

The investment credit and interest during construction credit term loan was 162 months or 14 years including a grace period of 24 months or 2 years from the effective date. The interest rate of this loan is 10% p.a which represents the weighted average interest rate based on the Reference Rate (LPS) plus Margin.

The above loans are collateralized by all of toll road concessions rights, all invoices and operating revenues from toll road management and other business ventures related to toll road management, escrow accounts, claims for income from insurance claims, bank guarantee claims and reimbursement of funds from the government, the shareholders' pledge of shares, and the company guarantee of the shareholders. The loan agreement also covers certain requirements such as: limiting the Company's right to obtain new credits/ facilities, changing shareholder structure, making changes to the PPJT

plan, serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan Perusahaan.

Pembatasan penting dalam perjanjian pinjaman sindikasi ini adalah:

- *Debt to equity ratio (DER)* mencerminkan rasio pembiayaan bank dan self financing dengan komposisi 70 : 30.
- *Current ratio (CR)* diluar bagian lancar hutang jangka panjang minimum sebesar 1,0 selama masa operasi.
- *Debt service coverage ratio (DSCR)* lebih dari 1,0 kali selama masa operasi.
- Menjaga ekuitas selalu positif.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman kredit investasi WTR kepada IIF masing-masing sebesar Rp 173.068.674.507 dan Nihil.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman kredit IDC WTR kepada IIF masing-masing sebesar Rp 6.828.373.935 dan Nihil.

24. UTANG BRUTO SUBKONTRAKTOR

Utang bruto subkontraktor merupakan utang kerja subkontraktor yang belum diberita acaranya, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak.

Rincian utang bruto subkontraktor jangka pendek berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ The Company

Divisi Infrastruktur I / <i>Division Infrastructure I</i> - Medan	
Divisi Gedung/ <i>Division Building</i> - Jakarta	
Divisi Infrastruktur II / <i>Division Infrastructure II</i> - Jakarta	
Divisi Infrastruktur III / <i>Division Infrastructure III</i> - Surabaya	
Divisi EPC/ <i>Division EPC</i> - Jakarta	
Divisi/ <i>Division VI</i>	
Divisi/ <i>Division I</i>	
Divisi/ <i>Division VII</i>	
Divisi/ <i>Division VIII</i>	
Divisi/ <i>Division III</i>	
Divisi/ <i>Division II</i>	
Divisi/ <i>Division IV</i>	
Divisi/ <i>Division V</i>	
Sub Jumlah/ Sub Total	

Entitas Anak/ Subsidiary

PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP)	
Sub Jumlah/ Sub Total	

Jumlah/ Total

and/or business plan. and requires the Company to maintain certain financial ratios calculated based on the Company financial statement.

Important covenant in the syndicate loan agreement include the following:

- *Debt to equity ratio (DER)* reflects the ratio of bank financing and self financing with the composition of 70:30.
- *The current ratio (CR)* excluding current portion of long term debt minimum of 1.0 times during the operation period.
- *Debt service coverage ratio (DSCR)* above 1.0 times during the operation period.
- *Maintain positif balance of equity.*

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the WTRs investment credit loan balances to IIF amounted to Rp 173,068,674,507 and Nil, respectively.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the WTRs IDC credit loan balances to IIF amounted to Rp 6,828,373,935 and Nil, respectively.

24. GROSS AMOUNT DUE TO SUBCONTRACTORS

Gross amount due to subcontractors represents payable for uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress but it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract.

The details of short-term gross amount due to subcontractors based on business units are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
Perusahaan/ The Company		
Divisi Infrastruktur I / <i>Division Infrastructure I</i> - Medan	1.564.430.135.104	--
Divisi Gedung/ <i>Division Building</i> - Jakarta	506.536.856.040	--
Divisi Infrastruktur II / <i>Division Infrastructure II</i> - Jakarta	180.570.871.368	--
Divisi Infrastruktur III / <i>Division Infrastructure III</i> - Surabaya	85.868.968.037	--
Divisi EPC/ <i>Division EPC</i> - Jakarta	79.421.024.625	--
Divisi/ <i>Division VI</i>	--	2.092.144.012.492
Divisi/ <i>Division I</i>	--	1.615.552.478.964
Divisi/ <i>Division VII</i>	--	1.047.954.085.821
Divisi/ <i>Division VIII</i>	--	539.711.281.985
Divisi/ <i>Division III</i>	--	499.128.037.867
Divisi/ <i>Division II</i>	--	301.708.300.819
Divisi/ <i>Division IV</i>	--	216.832.284.894
Divisi/ <i>Division V</i>	--	110.358.841.769
Sub Jumlah/ Sub Total	2.416.827.855.174	6.423.389.324.611
Entitas Anak/ Subsidiary		
PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP)	480.037.849.827	53.132.173.364
Sub Jumlah/ Sub Total	480.037.849.827	53.132.173.364
Jumlah/ Total	2.896.865.705.001	6.476.521.497.975

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Continued)**

Rincian utang bruto jangka panjang pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of third parties long-term gross amount are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
Perusahaan/ The Company		
Divisi Infrastruktur I / <i>Division Infrastructure I</i> - Medan	805.026.902.234	--
Divisi Infrastruktur II / <i>Division Infrastructure II</i> - Jakarta	665.728.451.008	--
Divisi Gedung/ <i>Division Building</i> - Jakarta	251.648.082.264	--
Divisi Infrastruktur III / <i>Division Infrastructure III</i> - Surabaya	80.397.351.286	--
Divisi EPC/ <i>Division EPC</i> - Jakarta	32.354.812.065	--
Divisi VI/ <i>Division V</i> - Jakarta	--	1.030.212.186.382
Divisi VII/ <i>Division VI</i> - Palembang	--	714.495.668.947
Divisi III/ <i>Division III</i> - Jakarta	--	313.519.078.122
Divisi VII/ <i>Division VII</i> - Jakarta	--	62.975.574.362
Divisi IV/ <i>Division IV</i> - Surabaya	--	58.839.723.945
Divisi VIII/ <i>Division VIII</i> - Jakarta	--	22.999.499.999
Divisi I/ <i>Division I</i> - Jakarta	--	11.252.983.343
Divisi II/ <i>Division II</i> - Jakarta	--	10.845.955.699
Jumlah/ Total	1.835.155.598.857	2.225.140.670.799

25. UANG MUKA KONTRAK JANGKA PENDEK

Uang muka kontrak jangka pendek merupakan uang muka pelaksanaan proyek yang diterima dari pemberi kerja sesuai kontrak pekerjaan konstruksi jangka pendek; uang muka tersebut akan dikompensasikan dengan progress pekerjaan dan termin pembayaran sesuai dengan progress lapangan.

25. ADVANCES ON SHORT-TERM CONTRACT

Advances on Short-Term Contract represents advance received from the owners of projects on short-term construction contracts; the advances will be offset with the progress of work and terms of payment in accordance with the progress of work.

Rincian uang muka kontrak jangka pendek berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut:

The details of advance received based on business unit are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
Perusahaan/ The Company		
Divisi Gedung/ <i>Division Building</i>	63.000.810.269	--
Divisi Precast/ <i>Division Precast</i>	17.617.966.900	17.617.966.900
Divisi Infrastruktur III/ <i>Division Infrastructure III</i>	9.150.058.249	--
Divisi EPC/ <i>Division EPC</i>	15.996.522.909	--
Divisi I/ <i>Division I</i>	--	80.618.777.169
Divisi II/ <i>Division II</i>	--	9.150.058.249
Divisi VIII/ <i>Division VIII</i>	--	3.294.177.228
Sub Jumlah/ Sub Total	105.765.358.327	110.680.979.546
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Waskita Beton Precast Tbk	32.868.380.076	140.078.289.920
PT Waskita Karya Realty	28.539.367.930	36.920.760.840
Sub Jumlah/ Sub Total	61.407.748.006	176.999.050.760
Jumlah/ Total	167.173.106.333	287.680.030.306

Uang muka kontrak jangka pendek berdasarkan pihak-pihak pemberi kerja sebagai berikut:

Advance received for short-term contracts based on the owner of projects are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Lain-lain/ <i>Others</i> (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	22.783.129.232	10.080.783.551
Sub Jumlah/ Sub Total	22.783.129.232	10.080.783.551
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Royal Abadi Dentalindo	73.197.759.090	73.197.759.090
Lain-lain/ <i>Others</i> (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	71.192.218.011	204.401.487.665
Sub Jumlah/ Sub Total	144.389.977.101	277.599.246.755
Jumlah/ Total	167.173.106.333	287.680.030.306

Uang muka pada WBP, entitas anak, merupakan uang muka yang diterima atas pesanan beton precast dari pelanggan.

Advances on WBP, a subsidiary, represent advances received on precast concrete orders from customers.

26. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

26. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Beban Bunga	365.752.165.662	255.818.229.798	Interest Expenses
Beban Umum	226.633.543.034	322.256.759.716	General Expenses
Beban Kantor	144.295.990.536	105.383.813.987	Office Expenses
Beban Pegawai	24.327.777.823	11.768.016.400	Employee Expenses
Beban Operasional Proyek	468.221.216	559.158.410	Projects Operational Charges
Beban Gedung	46.941.279	--	Building Expenses
Jumlah	761.524.639.550	695.785.978.311	Total

Biaya yang masih harus dibayar dari operasional proyek adalah utang kepada pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional proyek Perusahaan, beban gedung, beban kantor, beban pegawai dan beban umum.

Accrued expenses of operational projects represent payables to third parties in line with the project operations of the Company and others are for building expenses, office expenses, employee expense and general expenses.

Pada tanggal 30 Juni 2019, beban bunga obligasi yang masih harus dibayar merupakan beban bunga atas obligasi Perusahaan yang belum dibayar sebagai berikut:

- Periode tanggal 17 – 30 Juni 2019 untuk obligasi tahun 2015 Berkelanjutan I Tahap II;
- Periode tanggal 10 – 30 Juni 2019 untuk obligasi tahun 2016 Berkelanjutan II Tahap I;
- Periode tanggal 10 – 30 Juni 2019 untuk obligasi tahun 2016 Berkelanjutan II Tahap II;
- Periode tanggal 21 – 30 Juni 2019 untuk obligasi tahun 2017 Berkelanjutan II Tahap III;
- Periode tanggal 6 – 30 Juni 2019 untuk obligasi tahun 2017 Berkelanjutan III Tahap I;
- Periode tanggal 23 – 30 Juni 2019 untuk obligasi tahun 2018 Berkelanjutan III Tahap II; dan
- Periode tanggal 28 – 30 Juni 2019 untuk obligasi tahun 2018 Berkelanjutan III Tahap III.

As of June 30, 2019 accrued bonds interest expenses represents interest expenses on the Company's bonds that's not yet paid as follows:

- *Period of June 17 – 30, 2019 for bonds year 2015 Shelf I Phase II;*
- *Period of June 10 – 30, 2019 for bonds year 2016 Shelf II Phase I;*
- *Period of June 10 – 30, 2019 for bonds year 2016 Shelf II Phase II;*
- *Period of June 21 – 30, 2019 for bonds year 2017 Shelf II Phase III;*
- *Period of June 6 – 30, 2019 for bonds year 2017 Shelf III Phase I;*
- *Period of June 23 – 30, 2019 for bonds year 2018 Shelf III Phase II; and*
- *Period of June 28 – 30, 2019 for bonds year 2018 Shelf III Phase III.*

27. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

27. MEDIUM TERM NOTES

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Surat Utang Jangka Menengah			Medium Term Notes
PT. Waskita Toll Road	850.719.250.365	844.403.604.859	PT. Waskita Toll Road
PT. Waskita Karya Realty	300.000.000.000	300.000.000.000	PT. Waskita Karya Realty
Biaya Transaksi Diamortisasi	(21.112.624.582)	(32.199.386.091)	Amortized Transaction Cost
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(829.606.625.783)	(812.204.218.768)	Less: Current Maturity
Jumlah	300.000.000.000	300.000.000.000	Total

PT Waskita Toll Road (WTR)

PT Waskita Toll Road (WTR)

PT Waskita Toll Road (WTR) menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) berkelanjutan I Waskita Toll Road Tahun 2017 dengan nilai hingga Rp 1.291.975.038.484 dengan jangka waktu 370 hari. Pada tanggal 7 Nopember 2017, diterbitkan MTN tahap I sebesar Rp 786.371.433.625, kemudian pada tanggal 2 Maret 2018 WTR menerbitkan MTN tahap II dengan nilai Rp 505.603.604.859 tanpa bunga dengan tingkat diskonto sebesar 10,43% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Maret 2019.

PT Waskita Toll Road (WTR) issued a Medium Term Notes (MTN) Berkelanjutan I Waskita Toll Road Tahun 2017, which values up to Rp 1,291,975,038,484 for a period of 370 days. On November 7, 2017, MTN stage I amounted to Rp 786,371,433,625, then WTR issued MTN stage II on March 2, 2018 amounted to Rp 505,603,604,859 with zero coupon rate and at discount rate of 10.43% per annum and will mature on March 7, 2019.

WTR menerbitkan MTN berkelanjutan II Waskita Toll Road Tahun 2018 dengan nilai hingga Rp 1.500.000.000.000 dengan jangka waktu 370 hari. Pada tanggal 26 September 2018, diterbitkan MTN tahap I Seri A sebesar Rp 338.800.000.000 tanpa bunga dengan tingkat diskonto sebesar 9,35% per tahun.

WTR issued a MTN Berkelanjutan II Waskita Toll Road Tahun 2018, which values up to Rp 1,500,000,000,000 for a period of 370 days. On September 26, 2018, the Company issued MTN Tahap I Seri A amounted to Rp 338,800,000,000 with zero coupon rate and at discount rate of 9.35% per annum

Pembayaran pokok MTN dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Tujuan penerbitan MTN ini adalah untuk dana talangan pembebasan lahan untuk ruas-ruas tol yang dimiliki Grup melalui anak Perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada PT Cimanggis Cibitung Tollways, PT Cinere Serpong Jaya, PT Citra Waspphutowa, PT Waskita Bumi Wira dan PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways.

Principal payments will be made in full on the due date. The purpose of this MTN issuance is for bailout of land acquisition for toll sections owned by the Group through subsidiaries including but not limited to PT Cimanggis Cibitung Tollways, PT Cinere Serpong Jaya, PT Citra Waspphutowa, PT Waskita Bumi Wira and PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways.

PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai agen pemantau. Pembayaran pokok MTN dilakukan melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai jadwal.

PT Bank Bukopin Tbk act as the monitoring agent. Principal payments are being paid as scheduled through Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

PT Waskita Karya Realty (WKR)

Pada tanggal 21 Pebruari 2018, PT Waskita Karya Realty (WKR) menandatangani kontrak perjanjian No. 19 untuk menerbitkan MTN dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 300.000.000.000, dengan jangka waktu 3 tahun. Fasilitas pinjaman ini diterbitkan melalui Seri A, B, C, dan selanjutnya dengan tingkat bunga 10% per tahun. Fasilitas peminjaman ini digunakan untuk modal kerja dan/atau pembayaran kembali utang usaha. Penerbitan MTN ini memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Fitch Ratings Indonesia dengan peringkat BBB-(idn) untuk WKR.

PT Waskita Karya Realty (WKR)

On February 21, 2018, PT Waskita Karya Realty (WKR) entered a contract agreement No. 19 to issue MTN with facilities amounted to Rp 300,000,000,000, with a due date of 3 years. This loan facility issued through Serie A, B, C, and continued with 10% annual interest rate. This facility of loan will be used for working capital and/or refinancing debt. The issuance of MTN is rated from PT Fitch Ratings Indonesia with BBB-(idn) rate for WKR.

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan kewajiban jangka panjang tersebut, WKR harus mematuhi pembatasan antara lain memperoleh pinjaman dengan cara penerbitan utang baru dengan cara lainnya yang mempunyai batasan lebih tinggi dari penerbitan MTN sebelum adanya MTN, menjamin atau membebani aset WKR lebih besar dari 50% dari total aset WKR, memberikan jaminan W kecuali untuk kegiatan usaha dan anak WKR, melakukan penggabungan, pengambilalihan dengan WKR lain yang mempunyai dampak negatif terhadap kelangsungan usaha, merubah komposisi pemegang saham mayoritas, menjual atau mengalihkan aset tetap WKR sebanyak lebih dari 50% dari total aset dalam 1 tahun periode berjalan, memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali berkaitan dengan sehubungan pembangunan fasilitas usaha, pinjaman karyawan, dan koperasi, mengubah bentuk usaha WKR, dan mengurangi modal dasar, ditempatkan, dan modal dasar WKR:

Under the term and conditions of these long-term obligation, WKR are subjects to various covenants as follow as obtaining debt with new issuance of debts with other methods which have a more senior level than MTN before issuance of MTN, guarantee and make expense from assets within 50% from total asset of WKR, issued guarantee of WKR except for business activity and subsidiary operation, mergers and acquisition with other Companys which have a bad influence toward business continuity, changing a majority of the composition of shareholders, sell and dispose of fixed asset more than 50% from total asset within 1 current year period, giving another loan to other third parties except regarding to business facilities development, employees loan, and cooperation, changing main business activity, and reducing of authorized, issued, and fully paid capital of WKR:

- a. Pembatasan-pembatasan atas pinjaman berdasarkan perjanjian No. 19 tahun 2018

- a. *Limitations on loan in accordance with agreement No. 19 year 2018*

Pada tanggal 30 Juni 2019 manajemen berpendapat bahwa WKR mematuhi pembatasan atas semua liabilitas jangka panjang. Manajemen menyatakan bahwa selama periode pelaporan dan pada tanggal penyelesaian laporan, WKR tidak

As of June 30, 2019 management assumed that WKR complies with the covenant of all long term obligations. The management stated that during the reporting period and on the completion date of financial report, WKR

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN
 YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
 DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
 (Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE SIX-MONTH PERIODS
 ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
 AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
 (Continued)**

pernah mengalami gagal bayar atas utang yang telah jatuh tempo. Pada tanggal 30 Juni 2019, WKR telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian.

has never experience default from maturing bonds. As of June 30, 2019, WKR has complied with all financial ratio required on MTN agreements.

b. Wali Amanat

b. Trustees

WKR telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara WKR dengan pemegang MTN. Adapun wali amanat untuk MTN adalah PT Asta Kapital Asia.

WKR engaged Trustees to act as the intermediary between WKR and MTN holders. The Trustees for MTN issuance is PT Asta Kapital Asia.

28. UTANG OBLIGASI – BERSIH

28. BOND PAYABLE - NET

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Nominal	13.707.000.000.000	13.861.250.000.000	Face Value
Biaya Emisi Obligasi	(19.861.516.922)	(21.493.363.957)	Bonds Issuance Cost
Akumulasi Amortisasi	7.843.026.346	8.897.505.711	Accumulated Amortization
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(747.000.000.000)	(1.999.290.340.350)	Less: Current Maturity
Jumlah	12.947.981.509.424	11.849.363.801.404	Total
Biaya Emisi Obligasi	19.861.516.922	21.493.363.957	Bonds Issuance Cost
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(7.843.026.346)	(8.897.505.711)	Less: Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	12.018.490.576	12.595.858.246	Unamortized Bond Issuance Costs

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV tahun 2019 No. 53 pada tanggal 26 April 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 1.845.750.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

Based on the Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase IV 2019 No. 53 dated April 26, 2019 from Notary Fathiah Helmi, S.H., the Company has issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase IV Year 2019 amounted to Rp 1,845,750,000,000 which consist of two tranches:

- Seri A dengan dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun dengan nilai Rp 484.000.000.000.
- Seri B dengan dengan tingkat bunga tetap 9,75% per tahun dengan nilai Rp 1.361.750.000.000.

- Tranche A with fixed interest rate of 9.00% p.a. with value of Rp 484,000,000,000.
- Tranche B with fixed interest rate of 9.75% p.a. with value of Rp 1,361,750,000,000.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Fitch Rating Indonesia tanggal 12 April 2019, peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Waskita Karya tahun 2019 adalah A-(idn).

Based on the rating issued by PT Fitch Rating Indonesia dated April 12, 2019, the Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase Iv 2019 are rated as A- (idn).

Berdasarkan Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan No. 82 pada tanggal 26 September 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 1.702.750.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

Based on Deed of Amendment I of Trustee Agreement No. 82 on September 26, 2018 from Notary Fathiah Helmi, SH, the Company has issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase III Year 2018 with a principal amount of Rp 1,702,750,000,000 divided into two tranches:

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun dengan nilai Rp 761.000.000.000.
- Seri B dengan tingkat bunga tetap 9,75% per tahun dengan nilai Rp 941.750.000.000.

- Tranche A with a fixed interest rate of 9.00% per annum with a value of Rp 761,000,000,000.
- Tranche B with a fixed interest rate of 9.75% per year with a value of Rp 941,750,000,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Continued)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 12 tanggal 6 Pebruari 2018 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 sebesar Rp 3.451.500.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 7,75% per tahun dengan nilai Rp 1.175.000.000.000.
- Seri B dengan tingkat bunga tetap 8,25% per tahun dengan nilai Rp 2.276.500.000.000.

Berdasarkan Surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ke Direksi Perusahaan No. S-420/D.04/2017 tanggal 28 September 2017 Perusahaan efektif mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II 2018 (Obligasi).

Kemudian, berdasarkan surat dari DBS Bank ke Dewan Komisaris OJK No. 0071/MGT/DBSVI/III/ 2018 tanggal 28 Pebruari 2018 tentang Laporan Pasar Perdana dalam Rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II 2008 (Obligasi) dan Surat dari DBS Bank ke OJK No. 0072/MGT/DBSVI/III/2018 tanggal 28 Pebruari 2018 tentang Laporan Manager Penjatahan dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II 2008, Obligasi Perusahaan telah selesai masa penawarannya, yang dilaksanakan pada tanggal 19 Pebruari 2018, dan proses penjatahan pada tanggal 21 Pebruari 2018, serta telah dilaksanakan distribusi obligasi secara elektronik pada tanggal 23 Pebruari 2018. Jumlah obligasi yang dikeluarkan adalah sebesar Rp 3.451.500.000.000

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 45 tanggal 23 Agustus 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 sebesar Rp 3.000.000.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 8,00% per tahun dengan nilai Rp 1.369.000.000.000.
- Seri B dengan tingkat bunga tetap 8,5% per tahun dengan nilai Rp 1.631.000.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 02 tanggal 2 Pebruari 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap III Tahun 2017 sebesar Rp 1.657.000.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 8,50% per tahun dengan nilai Rp 747.000.000.000.
- Seri B dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun dengan nilai Rp 910.000.000.000.

Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 12 dated February 6, 2018 from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The Company issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase II Year 2018 amounted to Rp 3,451,500,000,000 which consists of two tranches:

- *Tranche A with fixed interest rate of 7.75% per annum with value of Rp 1,175,000,000,000.*
- *Tranche B with fixed interest rate of 8.25% per annum with value of Rp 2,276,500,000,000.*

Based on Letter from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) to Company's Board of Directors No. S-420/D.04/2017 dated September 28, 2017. The Company has effectively registered the Waskita Karya Shelf III Phase II 2018 (Bonds).

Furthermore, based on letter from DBS Bank to the Board of Commissioner OJK No. 0071/MGT/DBSVI/III/2018 dated February 28, 2018 regarding the Initial Public Market Report for the Bond III Waskita Karya Phase II (Bonds) and Surat from DBS Bank to OJK No. 0072/MGT/DBSVI/III/2018 dated February 28, 2018 concerning the Allotment Report for Sustained Public Offering of Shelf Registered Bonds III Waskita Karya Phase II 2008, the Company Bonds have been completed the offering period, which was held on 19 February 2018, allotment on February 21, 2018, and electronic bond distribution has been executed on February 23, 2018. The amount of bond issued is Rp 3,451,500,000,000.

Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 45 dated August 23, 2017 from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The Company issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase I Year 2017 amounted to Rp 3,000,000,000,000 which consists of two tranches:

- *Tranche A with fixed interest rate of 8.00% per annum with value of Rp 1,369,000,000,000.*
- *Tranche B with fixed interest rate of 8.5% per annum with value of Rp 1,631,000,000,000.*

Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 02 dated February 2, 2017 from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The Company issued Shelf Registration Bond II Waskita Karya Phase III Year 2017 amounted to Rp 1,657,000,000,000 which consists of two tranches:

- *Tranche A with fixed interest rate of 8.50% per annum with value of Rp 747,000,000,000.*
- *Tranche B with fixed interest rate of 9.00% per annum with value of Rp 910,000,000,000.*

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 55 tanggal 9 September 2016 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II Tahun 2016, dengan tingkat bunga tetap 8,50% per tahun dengan nilai Rp 900.000.000.000.

Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 55 dated September 9, 2016 from Fathiah Helmi, S.H. The Company has issued Shelf Registration Bond II Waskita Karya Phase II Year 2016 with fixed interest rate of 8.50% per annum with value of Rp 900,000,000,000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 22 tanggal 4 April 2016 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi berkelanjutan II Waskita Karya Tahap I tahun 2016, dengan tingkat bunga tetap 9,25% per tahun dengan nilai Rp 2.000.000.000.000 dan telah dibayar lunas pada tanggal 31 Mei 2019.

Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 22 dated April 4, 2016 from Fathiah Helmi, S.H., The Company has issued Shelf Registration Bond II Waskita Karya Phase I Year 2016 with fixed interest rate of 9.25% per annum with value of Rp 2,000,000,000,000 and has been paid in full on May 31, 2019.

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 29 tanggal 29 September 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap II tahun 2015 sebesar Rp 1.500.000.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 29 dated September 29, 2015 by notary Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Company has issued Shelf Registration Bond I Waskita Karya Phase II Year 2015 amounted to Rp 1,500,000,000,000 which consist of two tranches:

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 11,10% per tahun dengan nilai Rp 1.150.000.000.000.
- Seri B dengan tingkat bunga tetap 10,40% per tahun dengan nilai Rp 350.000.000.000 dan telah dibayar lunas pada tanggal 16 Oktober 2018.

- *Tranche A with fixed interest rate of 11.10% per annum with value of Rp 1,150,000,000,000.*
- *Tranche B with fixed interest rate of 10.40% per annum with value of Rp 350,000,000,000 and has been paid in full on October 16, 2018.*

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 13 Maret 2019, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Perusahaan untuk adalah idA- (*stable outlook*) dan Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Fitch Rating Indonesia tanggal 2 Agustus 2018, peringkat Obligasi Berkelanjutan III adalah A-(idn).

Based on the ratings issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dated March 13, 2019, the rating of the Company's Shelf II - Registered Bonds is idA- (positive outlook) and Based on the rating issued by PT Fitch Rating Indonesia on August 2, 2018, Self registered III Bonds rating is A- (idn).

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

Bonds payable requires the Company to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1 : 1 (satu berbanding satu);
- *Debt to Equity* tidak lebih dari 3 : 1 (tiga berbanding satu); dan
- *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)* dengan Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 1,5 : 1 (satu koma lima berbanding satu).

- *Current ratio is of not less than 1 : 1 (one is to one);*
- *Debt to Equity is no more than 3 : 1 (three is to one); and*
- *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Expense are not less than 1.5 : 1 (one point five is to one).*

Evaluasi pemenuhan atas persyaratan rasio dari penerbitan obligasi dilakukan pada setiap akhir tahun.

The evaluation of the fulfillment of these requirements is held on each year end.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Continued)**

29. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

29. OTHER SHORT-TERM LIABILITIES

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Jasa Produksi dan Tantiem	356.786.000.000	565.979.031.667	Production Benefits and Tantiem
Dividen Entitas Anak	415.875.887.760	--	Subsidiary Dividend
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	179.730.172.460	179.730.172.460	The Ministry of Public Works and Housing
Iuran Dana Pensiun	15.276.304.753	7.450.905.610	Pension Fund
Jamsostek	5.724.807.716	5.673.448.791	Jamsostek
Lain-lain	146.183.338.896	66.405.475.230	Others
Jumlah	1.119.576.511.585	825.239.033.758	Total

30. UTANG BANK JANGKA PANJANG

30. LONG-TERM BANK LOANS

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.666.077.444.172	2.644.000.000.000
Entitas anak/ Subsidiaries		
WTR		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit investasi	3.136.828.431.986	6.111.500.126.769
Kredit IDC	104.320.666.371	106.699.789.831
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Dana Talangan Tanah	2.165.227.125.567	--
Kredit investasi	5.755.828.489.441	5.624.429.058.646
Kredit IDC	119.251.921.016	116.382.922.643
PT Bank Tabungan Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit investasi	157.575.119.116	94.580.673.879
PT Bank Negara Indonesia Syariah		
Kredit Investasi	199.187.292.687	--
WKR		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	457.973.000.000	460.000.000.000
Sub Jumlah/ Sub Total	14.762.269.490.356	15.157.592.571.768
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Perusahaan/ The Company		
Sindikasi Modal Kerja/ Working Capital Syndication		
PT Bank BTPN Tbk (d/h /formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	1.102.500.000.000	1.102.500.000.000
Bank of China Ltd	1.102.500.000.000	1.102.500.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	450.000.000.000	450.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	450.000.000.000	450.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	446.250.000.000	450.000.000.000
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	360.000.000.000	360.000.000.000
PT Bank Chinatrust Indonesia	270.000.000.000	270.000.000.000
PT Shinhan Bank Indonesia	180.000.000.000	180.000.000.000
PT Bank SBI Indonesia	135.000.000.000	135.000.000.000
Sindikasi Modal Kerja/ Working Capital Syndication		
PT Bank BTPN Tbk (d/h /formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	1.000.000.000.000	277.800.000.000
PT Bank Permata Tbk	500.000.000.000	138.900.000.000
PT Bank Resona Perdania Indonesia	200.000.000.000	55.500.000.000
PT Shinhan Bank Indonesia	150.000.000.000	27.800.000.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	500.000.000.000	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha/ Business Unit Syariah	500.000.000.000	--
Entitas anak/ Subsidiaries		
WTR		
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha/ Business Unit Syariah		
Kredit Investasi	372.312.290.765	--
PT Bank Aceh Syariah		
Kredit Investasi	396.997.236.892	--
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah		
Kredit Investasi	74.178.729.076	--
PT Bank Bank Pembangunan Daerah DIY Syariah		
Kredit Investasi	49.777.432.122	--
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah		
Kredit Investasi	49.796.823.172	--
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Syariah		
Kredit Investasi	62.052.048.461	--
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat		
Kredit Investasi	171.699.000.000	171.699.000.000
Kredit IDC	6.169.717.402	--

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Continued)**

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
PT Bank Kalimantan Selatan Syariah Kredit Investasi	49.452.486.051	--
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Kredit Investasi	129.801.505.880	--
Kredit IDC	10.348.028.837	--
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Kredit Investasi	129.801.505.880	--
Kredit IDC	7.113.125.778	--
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu Kredit Investasi	62.052.048.461	--
Kredit IDC	1.849.668.150	--
PT Bank Pembangunan Daerah DIY Kredit Investasi	43.267.168.626	--
Kredit IDC	3.449.259.054	--
PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kredit Investasi	126.952.801.401	--
Kredit IDC	7.023.682.581	--
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah Kredit Investasi	129.801.505.880	--
Kredit IDC	7.113.125.778	--
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Kredit Investasi	191.853.554.341	--
Kredit IDC	7.345.468.243	--
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah Kredit Investasi	43.267.168.626	--
Kredit IDC	1.831.933.369	--
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Kredit Investasi	64.900.752.940	--
Kredit IDC	5.174.014.431	--
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Kredit Investasi	334.851.704.801	171.699.000.000
Kredit IDC	13.077.608.367	--
PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau Kredit Investasi	323.476.258.820	128.774.000.000
Kredit IDC	12.870.979.204	--
PT Bank Pembangunan Daerah Papua Kredit Investasi	475.253.517.640	85.849.000.000
Kredit IDC	22.807.060.164	--
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara Kredit Investasi	99.069.168.626	55.802.000.000
Kredit IDC	5.488.589.649	--
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Kredit Investasi	101.189.621.631	42.925.000.000
Kredit IDC	2.234.888.742	--
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kredit investasi	511.440.067.320	354.413.305.370
Kredit IDC	17.383.897.876	--
PT Bank Nagari Kredit investasi	173.068.674.507	--
Kredit IDC	10.562.552.619	--
PT Bank Pan Indonesia Tbk Kredit investasi	311.523.614.111	--
Kredit IDC	20.306.572.700	--
PT Bank Arta Graha International Tbk Kredit investasi	129.801.505.880	--
Kredit IDC	10.348.028.837	--
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Kredit investasi	216.335.843.134	--
Kredit IDC	14.011.895.560	--
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Less: Current Maturity	(416.500.000.000)	(416.500.000.000)
Sub Jumlah/ Sub Total	11.940.234.132.385	5.594.661.305.370
Jumlah	26.702.503.622.741	20.752.253.877.138

**Pihak Berelasi
Perusahaan**

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Kredit Modal Kerja (KMK) *Revolving* Rp 200.000.000.000.
- b. Kredit Modal Transaksional Rp 5.450.000.000.000.
- c. Kredit Modal Kerja *Supply Chain Financing* (SCF) Rp 2.475.000.000.000.
- d. Bank Garansi Rp 2.145.000.000.000.
- e. *Letter of Credit* (L/C) atau SKBDN sebesar Rp 100.000.000.000.

Berdasarkan surat No. BIN/2.2/120/R tanggal 18 Maret 2019, jangka waktu pinjaman sejak tanggal 27 Maret 2019 dan jatuh tempo 26 Maret 2020 dan surat No. BIN/2.2/164/R tanggal 27 Juni 2019 perihal Tambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional yang berlaku sampai dengan 27 Oktober 2019. Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

- a. Persediaan yang telah diikat akta fidusia No. 5 tanggal 13 Agustus 1998 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia; Sertifikat Jaminan Fidusia No. C2-4831 HT.04.06.TH.2001/NTSD tanggal 26 Januari 2001 senilai Rp 8.268.049.363 (Catatan 9).
- b. Satu bidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 724 tanggal 29 Maret 1988 sampai dengan 1 Desember 2027 seluas 2.098m² terletak di Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 1.500.000.000 sesuai dengan SHT No. 397/T/1988, senilai Rp 31.000.000.000 sesuai dengan SHT. II No. 408 / 2004 (Catatan 16). Senilai Rp 48.320.400.000 sesuai dengan SHT III No. 06386/2014 dan senilai Rp 11.120.940.000 dimana SHT IV sedang dalam proses.
- c. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 38, tanggal 21 April 2003 sampai dengan 20 April 2022, seluas 1.332 m², terletak di Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, Nusa Tenggara Barat, atas nama Perusahaan Cabang NTB senilai Rp 1.332.000.000 sesuai dengan SHT. I No. 687/2007 (Catatan 16) dan senilai Rp 1.860.010.000 dimana SHT II sedang dalam proses.

**Related Parties
The Company**

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company obtained credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- a. *Revolving Working Capital Loan (WCL) of Rp 200,000,000,000.*
- b. *Transactional Capital Loan of Rp 5,450,000,000,000.*
- c. *Supply Chain Financing (SCF) Working Capital Loan of Rp 2,475,000,000,000.*
- d. *Bank Guarantee of Rp 2,145,000,000,000.*
- e. *Letter of Credit (L/C) or SKBDN of Rp 100,000,000,000.*

According to letter No. BIN/2.2/120/R dated March 18, 2019, the term of loan since date March 27, 2019 will be due on March 26, 2020 and letter No. BIN/ 2.2/164/R dated June 27, 2019 related to Additional Transactional Working Capital Credit Facilities which are valid until October 27, 2019. The loan facilities are secured and bounded with:

- a. *Inventory which has been tied by fiduciary deed No. 5 dated August 13, 1998 and was registered at the Fiduciary Registration Office; the Fiduciary Certificate No. C2-4831 HT.04.06.TH. 2001/NTSD dated January 26, 2001 amounted to Rp 8,268,049,363 (Note 9).*
- b. *A plot of land with land right (SHGB) No. 724 dated March 29, 1988 until December 1, 2027, an area of 2,098sqm located at Kelurahan Cipinang Cempedak, Districts Jatinegara, East Jakarta on behalf of the Company amounted to Rp 1,500,000,000 according to SHT No. 397 / T / 1988, amounted to Rp 31,000,000,000 according to SHT. II No. 408/2004 (Note 16). Amounted to Rp 48,320,400,000 according to SHT III No. 06386/2014 and Rp 11,120,940,000 while SHT IV is still in process.*
- c. *A plot of land with SHGB No. 38, dated April 21, 2003 until April 20, 2022, an area of 1,332sqm, located at Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, West Nusa Tenggara, on behalf of the Company NTB Branch amounted to Rp 1,332,000,000 according to SHT. I No. 687/2007 (Note 16) and amounted Rp 1,860,010,000 while SHT II still in process.*

- d. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 2001 tanggal 1 Juni 2006 sampai dengan tanggal 1 Januari 2026, seluas 5.798m², terletak di Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, atas nama Perusahaan senilai Rp 5.191.600.000 sesuai dengan SHT I No. 323 (Catatan 16) dan senilai Rp 9.779.660.000 sesuai SHT II No. 1375/2015.
- e. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 4 tanggal 10 Nopember 1998 sampai dengan 19 Desember 2028 seluas 2.511m², terletak di Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, Sumatera Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 651.430.000 (Catatan 16) dan senilai Rp 6.321.020.000 dimana SHT II sedang dalam proses.
- f. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 7 tanggal 10 Pebruari 1993 sampai dengan 7 Pebruari 2013 seluas 806m², terletak di Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, Sumatera Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 1.270.880.000 sesuai dengan SHT I No. 3129/2001, senilai Rp 460.020.000 sesuai dengan SHT II No. 1151/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 7 Pebruari 2033 dan senilai Rp 3.474.910.000 sesuai SHT III No. 1846/2016 (Catatan 16).
- g. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 436 tanggal 10 Maret 1998 sampai dengan 19 Juni 2032, seluas 1.004m², terletak di Desa Sungai Raya, Kodya Pontianak, Kalimantan Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 464.850.000 sesuai dengan SHT I No. 356/2001, senilai Rp 747.850.000 sesuai dengan SHT II No. 169/2007 dan senilai Rp 3.595.942.000 sesuai dengan SHT III No. 36/2016 (Catatan 16).
- h. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 1085 tanggal 18 Desember 2006 sampai dengan 23 Nopember 2026, seluas 1.404m², terletak di Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 2.665.700.000 sesuai dengan SHT I No. 2952/2007 dan senilai Rp 3.595.940.000 sesuai SHT III No. 00621/2016 tanggal 28 Januari 2016 (Catatan 16).
- d. *A plot of land with SHGB No. 2001 dated June 1, 2006 until on January 1, 2026, an area of 5,798sqm, located at Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, on behalf of the Company amounted to Rp 5,191,600,000 according to SHT I No. 323 (Note 16) and amounted Rp 9,779,660,000 according to SHT II No. 1375/2015.*
- e. *A plot of land with SHGB No. 4 dated November 10, 1998 until December 19, 2028 an area of 2,511sqm, located at Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Districts Lubuk-Begalung, Padang, West Sumatera, on behalf of the Company amounted to Rp 651,430,000 (Note 16) and amounted Rp 6,321,020,000 while SHT II still in process.*
- f. *A plot of land with SHGB No. 7 dated February 10, 1993 until February 7, 2013, an area of 806sqm, located at Kelurahan Belakanolo, Districts West Padang, Padang, West Sumatera, on behalf of the Company amounted to Rp 1,270,880,000 according to SHT I No. 3129/2001, amounted to Rp 460,020,000 according to SHT II No. 1151/2007. The land right (SHGB) has been extended until February 7, 2033 and amounted to Rp 3,474,910,000 according to SHT III No 1846/2016 (Note 16).*
- g. *A plot of land with SHGB No. 436 dated March 10, 1998 until June 19, 2032, an area of 1,004sqm, located at Desa Sungai Raya, Pontianak, West Kalimantan, on behalf of the Company amounted to Rp 464,850,000 according to SHT I No. 356/2001, amounted to Rp 747,850,000 according to SHT II No. 169/2007, and amounted to Rp 3,595,942,000 according to SHT III No. 36/2016 (Note 16).*
- h. *A plot of land with SHGB No. 1085 dated December 18, 2006 until November 23, 2026, an area of 1,404sqm, located at Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya, East Java, on behalf of the Company amounted to Rp 2,665,700,000 according to SHT I No. 2952/2007 and amounted Rp 3,595,940,000 according to SHT III No. 00621/2016 dated January 28, 2016 (Note 16).*

- i. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 82 tanggal 20 Oktober 1988 sampai dengan 13 April 2028, seluas 2.013m², terletak di Kelurahan Kalirungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 2.027.710.000 sesuai dengan SHT I No. 4772/2001, senilai Rp 2.474.390.000 sesuai dengan SHT II No. 2948/2007 dan senilai Rp 10.571.030.000 dimana SHT III sedang dalam proses (Catatan 16).
- j. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 2 tanggal 25 Juni 1997 sampai dengan 25 Juni 2017, seluas 1.000m², terletak di Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 402.860.000 sesuai dengan SHT I No. 390/2001 dan senilai Rp 636.540.000 sesuai dengan SHT II No. 239/2007 senilai Rp 3.085.070.000 sesuai dengan SHT III No. 1387/2015 (Catatan 16).
- k. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 24 tanggal 24 Oktober 1997 sampai dengan 24 Oktober 2017, seluas 595m², terletak di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 49.260.000 sesuai dengan SHT I No. 374/2001 dan senilai Rp 39.740.000 sesuai dengan SHT II No. 240/2007 (Catatan 16).
- l. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 13 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 Juli 2023, seluas 4.830m², terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 457.590.000 sesuai dengan SHT I No. 375/2001 (Catatan 16).
- m. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 14 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 April 2023, seluas 4.800m², terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 288.000.000 sesuai dengan SHT I No. 375/2001, senilai Rp 602.410.000 sesuai dengan SHT II No. 238/2007 dan senilai Rp 7.828.880.000 dimana SHT III sedang dalam proses (Catatan 16).
- i. A plot of land with SHGB No. 82 dated October 20, 1988 to April 13, 2028, an area of 2,013sqm, located at Kelurahan Kalirungkut, Surabaya, East Java, on behalf of the Company amounted to Rp 2,027,710,000 according to SHT I No. 4772/2001, amounted to Rp 2,474,390,000 according to SHT II No. 2948/2007 and amounted to Rp 10,571,030,000 while SHT III still in process (Note 16).
- j. A plot of land with SHGB No. 2 dated June 25, 1997 until June 25, 2017, an area of 1,000sqm, located at Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounted to Rp 402,860,000 according to SHT I No. 390/2001 and amount to Rp 636,540,000 according to SHT II No. 239/2007 amounted to Rp 3,085,070,000 according to SHT III No. 1387/2015 (Note 16).
- k. A plot of land with SHGB No. 24 dated October 24, 1997 until October 24, 2017, an area of 595sqm, located at Kelurahan Oesapa, Districts Kelapa Lima, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounted to Rp 49,260,000 according to SHT I No. 374/2001 and amounted to Rp 39,740,000 according to SHT II No. 240/2007 (Note 16).
- l. A plot of land with SHGB No. 13 dated July 22, 1993 until July 22, 2023, an area of 4,830sqm, located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounted to Rp 457,590,000 according to SHT I No. 375/2001 (Note 16).
- m. A plot of land with SHGB No. 14 dated July 22, 1993 until April 22, 2023, an area of 4,800sqm, located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounted to Rp 288,000,000 according to SHT I No. 375/2001, amounted to Rp 602,410,000 according to SHT II No. 238/2007 and amounted Rp 7,828,880,000 while SHT III still in process (Note 16).

- n. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 24 tanggal 11 Juni 1993 sampai dengan 25 Mei 2013, seluas 276m², terletak di Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Manado, Sulawesi Utara, atas nama Perusahaan senilai Rp 263.530.000, sesuai dengan SHT I No. 737/2001 dan senilai Rp 121.670.000, sesuai dengan SHT II No. 667/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 25 Mei 2033 (Catatan 16).
- o. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 1 tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2020, seluas 4.040m², terletak di Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 1.516.520.000, sesuai dengan SHT I No. 2927/2001, senilai Rp 994.180.000 sesuai dengan SHT II No. 1613/2007 dan senilai Rp 3.182.880.000 sesuai dengan SHT III No. 10710/2015. Tanah yang dijaminkan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada diatas tanah tersebut baik yang telah ada maupun yang akan ada (Catatan 16).
- p. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 30 tanggal 26 Januari 2007 sampai dengan 26 Januari 2027, seluas 1.250m², terletak di Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, atas nama Perusahaan senilai Rp 3.404.000.000 sesuai dengan SHT I No. 2012/2007 senilai Rp 18.705.400.000 dimana SHT II sedang dalam proses. Tanah yang dijaminkan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada di atas tanah tersebut, baik yang telah ada maupun yang akan ada (Catatan 16).
- q. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 01 tanggal 13 Nopember 1987 sampai dengan 13 Oktober 2027, seluas 1.905m², terletak di Jl. P. Antasari No. 1/4, Tanjung Baru, Bandar Lampung atas nama Perusahaan senilai Rp 30.000.000 sesuai dengan S. Hip No. 3181 tanggal 13 September 1989, senilai Rp 2.222.100.000 sesuai dengan SHT II No. 01057/2007 dan senilai Rp 3.642.670.000 sesuai dengan SHT III No. 02119/2016. (Catatan 16).
- r. Kendaraan bermotor yang terdiri dari 1 (satu) unit VW Caravelle 2.0 tahun 2012, yang diikat fidusia sesuai Akta Pemberian Jaminan Fidusia Atas Kendaraan No. W.10.00426020. AH.05.01 tanggal 26 Pebruari 2012 senilai Rp 620.000.000 (Catatan 16).
- n. A plot of land with SHGB No. 24 dated June 11, 1993 until May 25, 2013, an area of 276sqm, located at Kelurahan Tikala Ares, Districts Wenang, Manado, North Sulawesi, on behalf of the Company amounted to Rp 263,530,000 according to SHT I No. 737/2001 and amounted to Rp 121,670,000 according to SHT II No. 667/2007. The land right (SHGB) has been extended until May 25, 2033 (Note 16).
- o. A plot of land with SHGB No. 1 dated January 7, 1992 until December 28, 2020, an area of 4,040sqm, located at Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, West Java, on behalf of the Company amounted to Rp 1,516,520,000 according to SHT I No. 2927/2001, amounted to Rp 994,180,000 according to SHT II No. 1613/2007 and amounted to Rp 3,182,880,000 according to SHT III No. 10710/2015. Land pledged as collateral consists of buildings and related things already existing in the land, or will exist there (Note 16).
- p. A plot of land with SHGB No. 30 dated January 26, 2007 until January 26, 2027, an area of 1,250sqm, located at Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, on behalf of the Company amounted to Rp 3,404,000,000 according to SHT I No. 2012/2007 amounted to Rp 18,705,400,000 while SHT II still in process. Land pledged as collateral consist of buildings and related things already existing in the land, or to will be exist there (Note 16).
- q. A plot of land with SHGB No. 01 dated November 13, 1987 until October 13, 2027, an area of 1,905 sqm, located at Jl. P. Antasari No. 1/4, Tanjung Baru, Bandar Lampung, on behalf of the Company amounted to Rp 30,000,000 according to S. Hip No. 3181 dated September 13, 1989, amounted to Rp 2,222,100,000 according to SHT II No. 01057/2007 and amounted to Rp 3,642,670,000 according to SHT III No. 02119/2016 (Note 16).
- r. Vehicles consisting of 1 (one) unit VW Caravelle 2.0 year 2012 tied by fiduciary in accordance to Fiduciary Guarantee Deed No. W.10.00426020.AH.05.01 dated February 26, 2012 amounted to Rp 620,000,000 (Note 16).

Pada tanggal 30 Juni 2019, seluruh tagihan kepada pengguna jasa proyek Pembangunan Jalan Tol Cibitung – Cilincing, Pembangunan Koneksi Jalan Tol Bekasi – Cawang – Kampung Melayu dengan Tol Wiyoto Wiyono, Bendungan Way Sekampung di Kabupaten Pringsewu (Paket 2), Bendungan Leuwikeris Paket 2, SPAM Aceh, Bendungan Jlantah, dan *Light Rail Transit* di Provinsi Sumatera Selatan digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 5).

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, antara lain melakukan perubahan kegiatan usaha; menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset milik dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali menjual atau mengalihkan aset kecuali yang bersifat *arm's length*; menjual atau mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe sifat dan kualitasnya; menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material; dilakukan dengan syarat akan menjadi badan hukum yang bertahan (*surviving legal entity*); melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material; mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt to equity ratio* maksimal 3 (empat) kali dan *debt service coverage* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 saldo pinjaman Perusahaan ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 2.666.077.444.172 dan Rp 2.644.000.000.000.

Entitas Anak – WTR

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

a. Utang Bank Sindikasi PBTR

Berdasarkan Akta notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 37 tanggal 24 Mei 2017 dan Akta notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 48 tanggal 27 Agustus 2018, PT PBTR telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional

As of June 30, 2019, all amount due from customers of the Cibitung – Cilincing Toll Road project, Connection of Bekasi – Cawang – Kampung Melayu Toll Road to Wiyoto Wiyono Toll Road project, Way Sekampung Dam at Pringsewu District (Package 2), Leuwikeris Dam Package 2, SPAM Aceh, Jlantah Dam, and *Light Rail Transit* at South Sumatera are used as collateral for PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 5).

Under the agreement the Company is not allowed to do certain actions without the prior written consent by the Bank, such as to change business activities; sell or transfer the rights or transfer all or part of the property/assets owned in a single transaction or in a several transaction unless sell or transfer assets that is *arm's length*; sell or transfer assets in exchange for or replacement of other assets that are comparable or better type of the nature and quality; sell or transfer assets in the context of the reorganization by the Government of Republic Indonesia through the sale of these assets do not have material effect; performed with the provision of becoming a surviving legal entity; amendments to it may result to material; filing a petition for bankruptcy or suspension of payment obligation payable to the relevant authorities.

The Company should maintain the following financial ratios: *current ratio* at least 1 (one), *debt to equity ratio* of a maximum 3 (three) and *debt service coverage* of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018 the balance of loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 2,666,077,444,172 and Rp 2,644,000,000,000, respectively.

Subsidiary – WTR

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

a. Syndication Bank Loan PBTR

Based on Notarial deed No. 37 of Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., dated May 24, 2017 and Notarial deed No. 48 of Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., dated August 27, 2018, PT PBTR entered into a Syndicated Loan Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat,

Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Riau Kepri, PT Bank Sumsel Babel, PT Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Riau Kepri Syariah dan PT Bank Kalsel Syariah.

PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Riau Kepri, PT Bank Sumsel Babel, PT Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Riau Kepri Syariah dan PT Bank Kalsel Syariah.

Keduapuluh empat bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 5.248.541.000.000 yang terdiri dari Kredit Investasi dan Kredit Bunga masa Konstruksi (IDC) masing-masing sebesar Rp 4.919.070.000.000 dan Rp 329.471.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pematang – Batang.

These twenty four banks provided a credit facility with a maximum credit facility limit of Rp 5,248,541,000,000 which consists of Investment Credit and Interest During Construction (IDC) amounted to Rp 4,919,070,000,000 and Rp 329,471,000,000, respectively. Both facilities are provided for the development of Pematang - Batang Toll Road.

Jangka waktu kredit investasi dan IDC adalah 162 bulan atau 14 tahun termasuk masa tenggang 24 bulan atau 2 tahun sejak tanggal efektif. Suku bunga adalah rata-rata tertimbang atas dasar suku bunga yaitu *Reference Rate* (LPS) ditambah dengan Margin atau setara dengan 10,5% per tahun.

The investment credit and IDC have a credit term loan of 162 months or 14 years including a grace period of 24 months or 2 years from the effective date. The interest rate of this loan is weighted average interest rate based on the Reference Rate (LPS) plus Margin or equivalent to 10.5% per annum.

b. Utang Bank Sindikasi KKDM

Berdasarkan Akta notaris No. 37 tanggal 31 Mei 2018 dari notaris Sri Burlian, S.H., Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 1.380.074.000.000 yang merupakan Kredit Modal Kerja (KMK). Fasilitas tersebut diberikan untuk pembiayaan dana talangan pengadaan tanah Proyek Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu (Becakayu).

b. Syndication Bank Loan KKDM

Based on Deed No. 37 dated May 31, 2018, by notary Sri Burlian, S.H., the Company obtained a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. These bank provided Working Capital Loan with maximum credit facility limit of Rp 1,380,074,000. There facilities is provided for the land acquisition bailout for the development of Bekasi Cawang Kampung Melayu Toll Road Project (Becakayu).

Perusahaan wajib mempertahankan financial covenant, sebagai berikut:

The Company is required to maintain a financial covenant, as follows:

- 1) CR minimal 1,0 kali;
- 2) DER (*Total Debt terhadap Total Equity*) maksimal 3,0 kali;
- 3) DSCR (*Debt Services Coverage Ratio*) sejak tahun 2022 minimal 100%.

- 1) CR at least 1.0 time;
- 2) DER (*Total Debt to Total Equity*) maximum 3.0 times;
- 3) DSCR (*Debt Services Coverage Ratio*) since 2022 at least 100%.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut seperti menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul

The Company is not allowed to do any of the following matters such as submitting or transferring all or any of the Company's rights and / or obligations arising under Transaction

berdasarkan Dokumen Transaksi kepada pihak lain, melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, mengajukan permohonan PKPU atau kepailitan, memperoleh kredit/fasilitas baru atau pinjaman lainnya dari lembaga keuangan, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, mengubah susunan pemegang saham, memberikan kredit kepada pihak manapun, melakukan pembagian dividen, menerbitkan saham-saham baru yang dapat mengakibatkan presentase komposisi kepemilikan saham oleh pemegang-pemegang saham *existing* menjadi terdilusi.

Document to other parties, changing the business activities as contained in the articles of association which may reduce the Company's ability to fulfill its obligations, applying for PKPU or bankruptcy, obtaining new credit/facilities or other loans from a financial institution, binding itself as debt guarantor, changing shareholder structure, giving credit to any party, making dividend payments, issuing new shares which may result in a percentage of composition share ownership by existing shareholders becomes diluted.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah yang terhutang kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar Rp 3.136.828.431.986 dan Rp 6.111.500.126.769.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding amount to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 3,136,828,431,986 and Rp 6,111,500,126,769, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo kredit IDC kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar Rp 104.320.666.371 dan Rp 106.699.789.831.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the IDC Credit of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 104,320,666,371 and Rp 106,699,789,831, respectively.

2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

a. Perjanjian Kredit dan Fasilitas Kredit TJJ

a. Loan Agreement and Loan Facility TJJ

Berdasarkan Akta No. 86 tanggal 29 Mei 2015 dari Muchlis Patahna, S.H., MKn, Notaris di Jakarta, TJJ dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menandatangani perjanjian kredit dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 1.915.000.000.000 yang terdiri dari kredit investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp 1.754.000.000.000 dan Rp 161.000.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Ciawi - Sukabumi seksi 1 (Ciawi - Cigombong) 15,35 Km.

Based on Deed No. 86 dated May 29, 2015 of Muchlis Patahna, S.H., MKn, Notary in Jakarta, TJJ and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk signed a loan agreement providing a loan facilities with a maximum of Rp 1,915,000,000,000 which consists of investment and interest credit during constructions amounted to Rp 1,754,000,000,000 and Rp 161,000,000,000, respectively. Both of loan facilities were provided for construction of Ciawi-Sukabumi Toll Road section 1 (Ciawi-Cigombong) 15.35 Km.

Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 14 Juni 2016 dari Muchlis Patahna S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menandatangani Addendum Perjanjian Kredit Investasi dan Perjanjian Kredit Investasi (KI) dan Perjanjian Kredit Investasi *Interest During Construction (IDC)*, dengan mengubah beberapa ketentuan antara lain:

Based on Deed No. 37 dated June 14, 2016 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk entered into an addendum of Investment Credit agreement and Investment Credit Interest During Construction (IDC), by changing certain clauses among others:

- a) Mengubah suku bunga fasilitas Kredit Investasi menjadi sebesar 11,75% per tahun dibayar efektif setiap bulan, dan mengubah suku bunga fasilitas KI IDC menjadi sebesar 11,75% per tahun dibayar efektif setiap bulan
- b) Perubahan *Corporate Guarantee* menjadi atas nama PT Waskita Toll Road.

- a) *Changing loan interest of Investment Credit to 11.75% per year paid effectively every month, and changing Loan Interest Credit Interest During Construction to 11.75% per year paid effectively every month*
- b) *Changing the Corporate Guarantee into PT Waskita Toll Road.*

Berdasarkan Akta notaris Sriyani Burlian, S.H No. 34 tanggal 31 Mei 2018, TJT memperoleh Fasilitas Pinjaman *non-revolving* dengan pagu pinjaman sebesar Rp 2.078.065.000.000 yang terdiri dari *Tranche I* Rp 500.000.000.000 dan *Tranche II* Rp 1.578.065.000.000. Fasilitas pinjaman ini diberikan untuk dana talangan pembebasan tanah. Jangka waktu fasilitas kredit terhitung sejak ditandatanganinya akta perjanjian kredit sampai dengan 31 Mei 2020 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun.

b. Perjanjian Kredit dan Fasilitas Kredit KKDM

PT KKDM mendapatkan fasilitas kredit Sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 3.498.899.000.000. Kredit ini untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kp Melayu, dengan jangka waktu selama 15 tahun dan dengan tingkat bunga BI – 7 days Repo rate dan margin sebesar 5.25% per tahun.

c. Perjanjian Kredit dan Fasilitas Kredit CCT

Berdasarkan Akta notaris Dewi Tenty Septi Artianty, S.H., M.H., M.Kn No. 5 tanggal 6 Agustus 2018, PT CCT mendapatkan Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp 3.702.485.000.000 yang terdiri dari *Tranche I* Rp 1.002.287.000.000 dan *Tranche II* Rp 2.700.198.000.000. Fasilitas pinjaman ini diberikan untuk dana talangan pembebasan tanah. Jangka waktu fasilitas kredit terhitung sejak ditandatanganinya akta perjanjian kredit sampai dengan Agustus 2020 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun.

d. Perjanjian Kredit dan Fasilitas Kredit WBW

Berdasarkan keterangan Notaris Ariani L. Rachim, SH No 23/ALR/NOT/XII/2018 tanggal 21 Desember 2018 dan keputusan Kredit Pembiayaan Sindikasi PT WBW No. SDK/2.2/3618 tanggal 21 Desember 2018, No. 1236/SJK/SDK/12/2018 tanggal 21 Desember 2018, No. O64/S/CSAD/XII/2018 tanggal 10 Desember 2018 dan No. S-1053/ SMI/ DPI/1218 tanggal 21 Desember 2018, PT WBW telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi, untuk keperluan pembiayaan pembangunan jalan tol dengan maksimum kredit investasi sebesar Rp 5.360.084.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 saldo kredit dana talangan tanah CCT ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 2.165.227.125.567 dan Nihil.

Based on Notarial deed No. 34 of Sriyani Burlian, S.H., dated May 31, 2018, TJT obtained nonrevolving credit facility with a maximum credit of Rp 2,078,065,000,000 which consist of Tranch I Rp 500,000,000,000 and Tranch II of Rp 1,578,065,000,000. The purpose of this credit is for bailout of land acquisition. The credit have a credit term until May 31, 2020 with interest rate of 8.25% per annum.

b. Loan Agreement and Loan Facilitie KKDM

PT KKDM obtained credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 3,498,899,000,000. This credit is for the development of Bekasi-Cawang-Kp Melayu Toll Road, with a term of 15 years and with interest rate BI – 7 days Repo rate and margin 5,25% per annum.

c. Loan Agreement and Loan Facilitie CCT

Based on Notarial deed No. 5 of Dewi Tenty Septi Artianty, S.H., M.H., M.Kn, dated August 6, 2018, PT CCT has signed a financing agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a maximum credit of Rp 3,702,485,000,000 which consist of Tranche I Rp 1,002,287,000,000 and Tranche II of Rp 2,700,198,000,000. The purpose of credit is for bailout of land acquisition. The credit has a credit term until August 2020 with interest rate of 8.25% per annum.

d. Loan Agreement and Loan Facilitie WBW

Based on the statement of Notary Ariani L. Rachim, SH No. 23/ALR/NOT/XII/2018 dated December 21, 2018 and the Syndicated Financing Credit decision PT WBW No. SDK/2.2/3618 dated December 21, 2018, No. 1236/SJK/SDK/12/2018 dated December 21, 2018, No.O64/S/CSAD/XII/2018 dated December 10, 2018 and No. S-1053/SMI/ DPI/1218 dated December 21, 2018, PT WBW has signed a Syndicated Credit agreement for financing the construction of toll roads with a maximum investment credit of Rp 5,360,084,000,000.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the balance of a credit facility for land bailouts CCT to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 2,165,227,125,567 and Nil, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 saldo kredit investasi TJT, KKDM, CCT, dan WBW ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 5.755.828.489.441 dan Rp 5.624.429.058.646.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the balance of investment credit of TJT, KKDM, CCT, and WBW to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 5,755,828,489,441 and Rp 5,624,429,058,646, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 saldo kredit IDC dari TJT dan WBW ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 119.251.921.016 dan Rp 116.382.922.643.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the balance of IDC investment of TJT and WBW to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 119,251,921,016 and Rp 116,382,922,643, respectively.

3. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

3. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta notaris H. Bambang Suprianto, S.H., SpN., M.H No. 49 dan 50 tanggal 30 Agustus 2018, PT WBW mendapatkan Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan memberikan fasilitas kredit sebesar Rp 400.000.000.000 dengan maksimum kredit sebesar Rp 1.125.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini diberikan untuk dana talangan pembebasan tanah. Jangka waktu fasilitas kredit dihitung sejak ditandatangani akta perjanjian kredit sampai dengan Agustus 2020 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun.

Based on Notarial deed No. 49 and 50 of H. Bambang Suprianto, S.H., SpN., M.H, dated August 30, 2018, PT WBW has signed a financing agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with provided a credit working capital loan of Rp 400,000,000,000 with maximum credit of Rp 1,125,000,000,000. The purpose of this credit is for bailout of land acquisition. The credit has a credit term until August 2020 with interest rate of 8.25% per annum.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 saldo pinjaman jangka panjang WTR ke PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. masing-masing sebesar Rp 157.575.119.116 dan Rp 94.580.673.879.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the balance of long-term loan WTR to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. amounted to Rp 157,575,119,116 and Rp 94,580,673,879, respectively.

4. PT Bank BNI Syariah

4. PT Bank BNI Syariah

Berdasarkan Akta notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 37 tanggal 24 Mei 2017 dan Akta notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 48 tanggal 27 Agustus 2018, PT PBTR telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Riau Kepri, PT Bank Sumsel Babel, PT Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Riau Kepri Syariah dan PT Bank Kalsel Syariah.

Based on Notarial deed No. 37 of Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., dated May 24, 2017 and Notarial deed No. 48 of Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., dated August 27, 2018, PT PBTR entered into a syndicated Loan Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Riau Kepri, PT Bank Sumsel Babel, PT Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Riau Kepri Syariah dan PT Bank Kalsel Syariah.

Keduapuluh empat bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 5.248.541.000.000 yang terdiri dari Kredit Investasi dan Kredit Bunga masa Konstruksi (IDC) masing-masing sebesar Rp 4.919.070.000.000 dan Rp 329.471.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pematang – Batang.

These twenty four banks provided a credit facility with a maximum credit facility limit of Rp 5,248,541,000,000 which consists of Investment Credit and Interest During Construction (IDC) amounted to Rp 4,919,070,000,000 and Rp 329,471,000,000, respectively. Both facilities are provided for the development of Pematang - Batang Toll Road.

Jangka waktu kredit investasi dan IDC adalah 162 bulan atau 14 tahun termasuk masa tenggang 24 bulan atau 2 tahun sejak tanggal efektif. Suku bunga adalah rata-rata tertimbang atas dasar suku bunga yaitu Reference Rate (LPS) ditambah dengan Margin atau setara dengan 10,5% per tahun.

The investment credit and IDC have a credit term loan of 162 months or 14 years including a grace period of 24 months or 2 years from the effective date. The interest rate of this loan is weighted average interest rate based on the Reference Rate (LPS) plus Margin or equivalent to 10.5% per annum.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah yang terhutang kepada PT Bank BNI Syariah adalah sebesar Rp 199.187.292.687 dan Nihil.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding amount to PT Bank BNI Syariah amounted to Rp 199,187,292,687 and Nil, respectively.

Entitas Anak – WKR

Subsidiary – WKR

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 20 Oktober 2017, Perusahaan menandatangani kontrak perjanjian No. 8 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 300.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk pembiayaan konstruksi hardcost pembangunan SOHO dan apartemen 88 Avenue, proyek KSO Waskita – Darmo, di Surabaya. Saldo pokok terutang dari fasilitas ini pada 31 Oktober 2018 adalah sebesar Rp 120.000.000.000 dengan jangka waktu penarikan fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,5% per tahun.

On October 20, 2017, the Company entered contract agreement No. 8 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp 300,000,000,000. This loan facility will be used specifically for the construction of hardcost development of SOHO and apartment 88, avenue, owned by KSO Waskita – Darmo, in Surabaya. The outstanding principal balance of loan facilities as of October 31, 2018 amounted to Rp 120,000,000,000 with term of withdrawal 60 months after signing contract with interest rate of 9.5% per annum.

Fasilitas ini mensyaratkan Perseroan untuk memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Oktober 2018, Perseroan telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan oleh bank.

These facilities require the Company to maintain financial ratio. As of October 31, 2018, the Company is in compliance with financial covenants required by bank.

Pada tanggal 18 Desember 2017, Perusahaan menandatangani kontrak perjanjian No. 28 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 340.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk pembiayaan konstruksi pembangunan 610 unit apartemen di proyek The Reiz Condo PT Waskita Karya Realty, di Medan. Saldo pokok terutang dari fasilitas ini sebesar Rp 340.000.000.000 dengan jangka waktu penarikan fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,0 % per tahun.

On December 18, 2017, the Company entered contract agreement No. 28 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp 340,000,000,000. This loan facility will be used specifically for the construction of 610 units of apartment in The Reiz Condo Project owned PT Waskita Karya Realty, in Medan. The outstanding principal balance amounted Rp 340,000,000,000 with term of withdrawal 60 months after signing contract with interest rate of 9.0 % per annum.

Perjanjian kredit ini dijamin dengan: (i) tanah seluas 11.500 m² dan bangunan yang ada dan yang akan ada di atasnya yang merupakan hasil pecah sertifikat dari SHGB No. 1855/Sonokwijenan atas nama PT Darmo Permai seluas 21.370 m² dan SHGB No. 2376/Sonokwijenan atas nama PT Darmo Permai seluas 1.449 m², (ii) legalitas objek bangunan merupakan hasil penggabungan, balik nama PT Waskita Karya Realty dan PT Darmo Permai, serta pemecahan berdasarkan tahap pembangunan proyek (Catatan 16).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 saldo pinjaman jangka panjang WKR ke PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. masing-masing sebesar Rp 457.973.000.000 dan Rp 460.000.000.000.

Pihak Ketiga Perusahaan

1. Sindikasi Modal Kerja PT Bank BTPN Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi tanggal 18 September 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi untuk Modal Kerja umum dari PT Bank BTPN Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Permata, Tbk., PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk., PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank SBI Indonesia sebesar maksimum Rp 5.000.000.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu 5 tahun dari tanggal perjanjian, dan *grace period* 2 tahun dari tanggal perjanjian, dengan tingkat bunga 1M JIBOR + 2,77% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung II Seksi 2 & 3, proyek Bandara Achmad Yani Semarang, proyek Bendungan Temef NTT, proyek Universitas Negeri Yogyakarta, Pembangunan Gedung Rektorat, Gedung Fakultas & Kawasan 3 Pilar Kampus Universitas Islam Internasional Indonesia (UIII) Paket I, dan proyek Bendungan Marga Tiga (Catatan 5).

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to equity ratio* maksimum 3 kali;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1 kali;

- *Current ratio* minimal 100%.

Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

This credit facilities is secured by: (i) land measuring 11,500 sqm and buiding upon the land which come from dividing the certificate from SHGB No. 1855/Sonokwijenan with name PT Darmo Permai measuring 21,370 sqm and SHGB No. 2376/Sonokwijenan with name PT Darmo Permai measuring 1,449 sqm, (ii) legality of object comes from merging land, and owned to PT Waskita Karya Realty and PT Darmo Permai, and also separated land based on project construction plan (Notes 16).

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the balance of long-term loan WKR to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. amounted to Rp 457,973,000,000 and Rp 460,000,000,000, respectively.

Third Parties The Company

1. Working Capital Syndication purposes of PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)

Based on Syndicated Credit Agreement dated September 18, 2017, the Company obtained a syndicated credit facility for the General Working Capital of PT Bank BTPN Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Permata, Tbk., PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk., PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank SBI Indonesia for a maximum of Rp 5,000,000,000,000. The facility has a term of 5 years from the agreement date, and a grace period of 2 years from agreement date, with an interest rate of 1M JIBOR + 2.77% per annum.

These loans are collateralized by amount due from customers of Kayu Agung - Palembang - Betung II Toll Road project Section 2 & 3, Achmad Yani Semarang Airports project, Temef NTT Dam project, Universitas Negeri Yogyakarta Project, Construction of the Rectorate Building, Faculty & Area Building 3 Campus Pillars of the Islam Internasional Indonesia University (UIII) Package I, and Marga Tiga Dam project (Note 5).

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- *Debt to equity ratio* maximum 3 times;
- *Debt Service Coverage Ratio* at least 1 time;
- *Current ratio* is at least 100%.

The fulfilment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank BTPN Tbk adalah masing-masing sebesar Rp 1.102.500.000.000; Bank of China Ltd masing-masing sebesar Rp 1.102.500.000.000; PT Bank KEB Hana Indonesia masing-masing sebesar Rp 450.000.000.000; PT Bank Permata Tbk sebesar masing-masing Rp 450.000.000.000; PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 446.250.000.000 dan Rp 450.000.000.000; PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp 360.000.000.000; PT Bank Chinatrust Indonesia masing-masing sebesar Rp 270.000.000.000; PT Shinhan Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp 180.000.000.000; PT Bank SBI Indonesia masing-masing sebesar Rp 135.000.000.000.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company's loan balance to PT Bank BTPN Tbk amounted to Rp 1,102,500,000,000, respectively; Bank of China Ltd amounted to Rp 1,102,500,000,000, respectively; PT Bank KEB Hana Indonesia amounted to Rp 450,000,000,000, respectively; PT Bank Permata Tbk amounted to Rp 450,000,000,000, respectively; PT Bank OCBC NISP Tbk amounted to Rp 446,250,000,000 and Rp 450,000,000,000; PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk amounted to Rp 360,000,000,000, respectively; PT Bank Chinatrust Indonesia amounted to Rp 270,000,000,000, respectively; PT Shinhan Bank Indonesia amounted to Rp 180,000,000,000, respectively; PT Bank SBI Indonesia amounted to Rp 135,000,000,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2018 terdapat saldo pinjaman Perusahaan yang jatuh tempo dalam setahun kepada PT Bank BTPN Tbk sebesar Rp 102.042.500.000; PT Bank of China Ltd Rp 102.042.500.000; PT Bank KEB Hana Indonesia Rp 41.650.000.000; PT Bank Permata Tbk Rp 41.650.000.000; PT Bank OCBC NISP Tbk Rp 41.650.000.000; PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Rp 33.320.000.000; PT Bank Chinatrust Indonesia Rp 24.990.000.000; PT Shinhan Bank Indonesia Rp 16.660.000.000; PT Bank SBI Indonesia Rp 12.495.000.000. Total seluruh saldo pinjaman adalah Rp 416.500.000.000.

As of December 31, 2018, the Company's current portion of long term loan balance to PT Bank BTPN Tbk amounted to Rp 102,042,500,000; PT Bank of China Ltd Rp 102,042,500,000; PT Bank KEB Hana Indonesia Rp 41,650,000,000; PT Bank Permata Tbk Rp 41,650,000,000; PT Bank OCBC NISP Tbk Rp 41,650,000,000; PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Rp 33,320,000,000; PT Bank Chinatrust Indonesia Rp 24,990,000,000; PT Shinhan Bank Indonesia Rp 16,660,000,000; PT Bank SBI Indonesia Rp 12,495,000,000. The total loan balance is Rp 416,500,000,000.

2. Sindikasi Modal Kerja PT Bank BTPN Tbk (d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi tanggal 27 Nopember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi untuk Modal Kerja umum dari PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Shinhan Indonesia, dan PT Bank Resona Perdania Indonesia sebesar maksimum Rp 2.350.000.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu 5 tahun dari tanggal perjanjian, dan *grace period* 21 bulan dari tanggal perjanjian, dengan tingkat bunga 1M JIBOR + 2,50 % per tahun.

2. Working Capital Syndication purposes of PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)

Based on Syndicated Credit Agreement dated November 27, 2018, the Company obtained a syndicated credit facility for the General Working Capital of PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Shinhan Indonesia, and PT Bank Resona Perdania Indonesia for a maximum of Rp 2,350,000,000,000. The facility has a term of 5 years from the agreement date, and a grace period of 21 months from agreement date, with an interest rate of 1M JIBOR + 2.50% per annum.

Pinjaman ini dijamin dengan tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pembangunan Proyek Jalan Tol Tebing Tinggi- Parapat (Tahap 1) Ruas Tebing Tinggi - Serbelawan termasuk Simpang Susun Serbelawan dan Pembangunan Proyek Nines Plaza dan Residence (Catatan 5).

These loans are collateralized by amount due from customer of the construction of the Tebing Tinggi - Parapat (Stage 1) Tebing Tinggi - Serbelawan include Simpang Susun Serbelawan Toll Road and Construction of Nines Plaza and Residence Project (Note 5).

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to equity ratio* maksimum 3 kali;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1 kali;

- *Current ratio* minimal 100%.

Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank BTPN Tbk adalah sebesar Rp 1.000.000.000.000 dan Rp 277.800.000.000; PT Bank Permata Tbk sebesar Rp 500.000.000.000 dan Rp 138.900.000.000; PT Bank Resona Perdania Indonesia sebesar Rp 200.000.000.000 dan Rp 55.500.000.000; dan PT Bank Shinhan Indonesia sebesar Rp 150.000.000.000 dan Rp 27.800.000.000; PT Bank QNB Indonesia Tbk sebesar Rp 500.000.000.000 dan Nihil.

3. PT Bank CIMB Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah

Perusahaan memperoleh Fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus Musyarakah sebesar Rp 500.000.000.000 sesuai Surat Perpanjangan Fasilitas Pembiayaan No. 038/OL/CBGII/II/19 tanggal 12 Februari 2019. Fasilitas tersebut dapat digunakan hingga 20 Desember 2020.

Pinjaman ini dijamin dengan tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung – Palembang – Betung Paket IV Seksi 3B (Catatan 5).

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt (ad. Interest bearing debt) to equity ratio* maksimum 3 kali, *interest service coverage ratio* minimal 1,5 kali dan *current ratio* minimal 100%.

Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman Perusahaan kepada kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar Rp 500.000.000.000 dan Nihil.

Entitas Anak – WTR

Sindikasi Modal Kerja PT Waskita Bumi Wira

Berdasarkan keterangan Notaris Ariani L. Rachim, SH No 23/ALR/NOT/XII/2018 tanggal 21 Desember 2018 dan keputusan Kredit Pembiayaan Sindikasi

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- *Debt to equity ratio* maximum 3 times;
- *Debt Service Coverage Ratio* at least 1 time;

- *Current ratio* is at least 100%.

The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company's loan balance to PT Bank BTPN Tbk amounted to Rp 1,000,000,000,000, Rp 277,800,000,000; PT Bank Permata Tbk amounted to Rp 500,000,000,000, and Rp 138,900,000,000; PT Bank Resona Perdania Indonesia amounted to Rp 200,000,000,000 and Rp 55,500,000,000; and PT Bank Shinhan Indonesia amounted to Rp 150,000,000,000 and Rp 27,800,000,000; and PT Bank QNB Indonesia Tbk amounted to Rp 500,000,000,000 and Nil.

3. PT Bank CIMB Niaga Tbk – Syariah Business Unit

The Company obtained a Financing Facility of Musyarakah Special Transaction amounted to Rp 500,000,000,000 according to Extension Letter of Financing Facility No. 038/OL/CBGII/II/19 dated February 12, 2019. The facility can be used until December 20, 2020.

These loans are collateralized with all amount due from customer of Kayu Agung – Palembang – Betung Toll Road Package IV Section 3B (Note 5).

The Company should maintain interest bearing debt to equity ratio maximum 3 times, interest service coverage ratio minimum 1.5 times and current ratio minimum 100%.

The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018 the balance of Company's loan to PT Bank CIMB Niaga Tbk – Syariah Business Unit amounted to Rp 500,000,000,000 and Nil, respectively.

Subsidiary – WTR

Working Capital Syndication purposes of PT Bumi Wira

Based on the statement of Notary Ariani L. Rachim, SH No. 23/ALR/NOT/XII/2018 dated December 21, 2018 and the Syndicated Financing

PT Waskita Bumi Wira No. SDK/2.2/3618 tanggal 21 Desember 2018, No. 1236/SJK/SDK/12/2018 tanggal 21 Desember 2018, No. O64/S/CSAD/XII/2018 tanggal 10 Desember 2018 dan No. S-1053/SMI/DPI/1218 tanggal 21 Desember 2018, PT Waskita Bumi Wira telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Unit Syariah. PT Waskita Bumi Wira menerima Sindikasi Kredit, untuk keperluan pembiayaan pembangunan jalan tol dengan maksimum kredit investasi sebesar Rp 5.360.084.000.000.

Jangka waktu maksimum 180 bulan sejak Penandatanganan Perjanjian Kredit termasuk *Grace Period* dengan suku bunga masa konstruksi adalah *Reference Rate + Margin eqv. 10,50%* untuk *Tranche 1A* dan *1B* dan *Reference Rate + Margin eqv. 11,50%* untuk *Tranche 1C* dan *1D*.

Sindikasi Modal Kerja PT Pemalang Batang Toll Road

Berdasarkan Akta notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 37 tanggal 24 Mei 2017 dan akta notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 48 tanggal 27 Agustus 2018, PT PBTR telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Riau Kepri, PT Bank Sumsel Babel, PT Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Riau Kepri Syariah dan PT Bank Kalsel Syariah.

Credit decision PT Waskita Bumi Wira No. SDK/2.2/3618 dated December 21, 2018, No. 1236/SJK/SDK/12/2018 dated December 21, 2018, No. O64/S/CSAD/XII/2018 dated December 10, 2018 and No. S-1053/SMI/DPI/1218 dated December 21, 2018, PT Waskita Bumi Wira has signed a Syndicated Credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Syariah, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Unit Syariah. PT Waskita Bumi Wira received Credit Syndication, for financing the construction of toll roads with a maximum investment credit of Rp 5,360,084,000,000.

With a term of 180 months and on the Signing of the Credit Agreement including the Grace Period with the construction interest rate is the Reference Rate + Margin eqv. 10.50% for Tranche 1A and 1B and Reference Rate + Margin eqv. 11.50% for Tranche 1C and 1D.

Working Capital Syndication of PT Pemalang Batang Toll Road

Based on notarial deed No. 37 of Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., dated May 24, 2017 and Notarial deed No. 48 of Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., dated August 27, 2018, PT PBTR entered into a Syndicated Credit Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Riau Kepri, PT Bank Sumsel Babel, PT Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Riau Kepri Syariah dan PT Bank Kalsel Syariah.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Continued)**

Keduapuluh empat bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 5.248.541.000.000 yang terdiri dari Kredit Investasi dan Kredit Bunga masa Konstruksi (IDC) masing-masing sebesar Rp 4.919.070.000.000 dan Rp 329.471.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pemalang – Batang.

These twenty four banks provided a credit facility with a maximum credit facility limit of Rp 5,248,541,000,000 which consists of Investment Credit and Interest During Construction (IDC) amounted to Rp 4,919,070,000,000 and Rp 329,471,000,000, respectively. Both facilities are provided for the development of Pemalang - Batang Toll Road.

Jangka waktu kredit investasi dan IDC adalah 162 bulan atau 14 tahun termasuk masa tenggang 24 bulan atau 2 tahun sejak tanggal efektif. Suku bunga adalah rata-rata tertimbang atas dasar suku bunga yaitu Reference Rate (LPS) ditambah dengan Margin atau setara dengan 10,5% per tahun.

The investment credit and IDC have a credit term loan of 162 months or 14 years including a grace period of 24 months or 2 years from the effective date. The interest rate of this loan is weighted average interest rate based on the Reference Rate (LPS) plus Margin or equivalent to 10.5% per annum.

Pada tanggal 30 Juni 2019 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 372.312.290.765, PT Bank Aceh Syariah sebesar Rp 396.997.236.892, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah sebesar Rp 74.178.729.076, PT Bank Pembangunan Daerah DIY Syariah sebesar Rp 49.777.432.122, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah sebesar Rp 49.796.823.172, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Syariah sebesar Rp 62.052.048.461, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat sebesar Rp 177.868.717.402, PT Bank Kalimantan Selatan Syariah sebesar Rp 49.452.486.051, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sebesar Rp 140.149.534.717, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi sebesar Rp 136.914.631.658, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu sebesar Rp 63.901.716.611, PT Bank Pembangunan Daerah DIY sebesar Rp 46.716.427.680, PT Bank Pembangunan Daerah Bali sebesar Rp 133.976.483.982, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah sebesar Rp 136.914.631.658, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebesar Rp 199.199.022.584, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah sebesar Rp 45.099.101.995, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat sebesar Rp 70.074.767.371, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung sebesar Rp 347.929.313.168, PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau sebesar Rp 336.347.238.024, PT Bank Pembangunan Daerah Papua sebesar Rp 498.060.577.804, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara sebesar Rp 104.557.758.275, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur sebesar Rp 103.424.510.373, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sebesar Rp 528.823.965.196, PT Bank Nagari sebesar Rp 183.631.227.126, PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 331.830.186.811, PT Bank Artha Graha International Tbk sebesar Rp 140.149.534.717, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sebesar Rp 230.347.738.694.

As of June 30, 2019, the Company's loan balance to PT Bank CIMB Niaga Tbk – Business Unit Syariah amounted to Rp 372,312,290,765, PT Bank Aceh Syariah amounted to Rp 396,997,236,892, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah amounted to Rp 74,178,729,076, PT Bank Pembangunan Daerah DIY Syariah amounted to Rp 49,777,432,122, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah amounted to Rp 49,796,823,172, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Syariah amounted to Rp 62,052,048,461, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat amounted to Rp 177,868,717,402, PT Bank Kalimantan Selatan Syariah amounted to Rp 49,452,486,051, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara amounted to Rp 140,149,534,717, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi amounted to Rp 136,914,631,658, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu amounted to Rp 63,901,716,611, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah amounted to Rp 136,914,631,658, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan amounted to Rp 199,199,022,584, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah amounted to Rp 45,099,101,995, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat amounted to Rp 70,074,767,371, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung amounted to Rp 347,929,313,168, PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau amounted to Rp 336,347,238,024, PT Bank Pembangunan Daerah Papua amounted to Rp 498,060,577,804, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara amounted to Rp 104,557,758,275, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur amounted to Rp 103,424,510,373, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur amounted to Rp 528,823,965,196, PT Bank Nagari amounted to Rp 183,631,227,126, PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2018 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat sebesar Rp 171.699.000.000, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung sebesar Rp 171.699.000.000, PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau sebesar Rp 128.774.000.000, PT Bank Pembangunan Daerah Papua sebesar Rp 85.849.000.000, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara sebesar Rp 55.802.000.000, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur sebesar Rp 42.925.000.000, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sebesar Rp 354.413.305.370.

amounted to Rp 331,830,186,811, PT Bank Artha Graha International Tbk amounted to Rp 140,149,534,717, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah amounted to Rp 230,347,738,694.

As of December 31, 2018, the Company's loan balance to PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat amounted to Rp 171,699,000,000, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung amounted to Rp 171,699,000,000, PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau amounted to Rp 128,774,000,000, PT Bank Pembangunan Daerah Papua amounted to Rp 85,849,000,000, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara amounted to Rp 55,802,000,000, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur amounted to Rp 42,925,000,000, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur amounted to Rp 354,413,305,370.

31. UTANG VENTURA BERSAMA JANGKA PANJANG

31. NON-CURRENT JOINT VENTURES PAYABLES

Ventura Bersama/Joint Ventures
Jumlah/Total

30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Rp	Rp
818.949.275.690	671.607.440.338
818.949.275.690	671.607.440.338

Akun ini merupakan penerimaan termin dari ventura bersama yang diterima oleh Perusahaan dan akan diperhitungkan pada saat penutupan kerjasama operasi tersebut.

This account represents the account receivables collection that is received by the Company and will be settled at the end of those joint operational.

32. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

32. DEBT PURCHASES OF FIXED ASSETS

Entitas anak, WTR menandatangani Perjanjian Utang Pembelian Aset Tetap untuk pembelian kendaraan bermotor dengan rincian sebagai berikut:

A subsidiary, WTR entered into Loan for Purchase of Fixed Assets Agreement in order to purchase vehicles with detail as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
PT Toyota Astra Financial	152.718.511	204.705.835	PT Toyota Astra Financial
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(151.480.513)	(198.479.272)	Less: current portion maturities in one year
Bagian Jangka Panjang	1.237.998	6.226.563	Long-Term Portion

Utang pembelian aset tetap dikenakan bunga sebesar 18% per tahun dan jatuh tempo paling akhir 24 Januari 2020. Utang pembelian aset tetap dijamin dengan aset yang dibeli.

Debt purchases of fixed assets bears interest at 18% per annum with maturity date on January 24, 2020. Debt of fixed assets is secured by the purchased assets.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Continued)**

33. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Pihak Berelasi/ Related Parties
PT Sarana Multi Infrastruktur
Sub Jumlah/ Sub Total
Pihak Ketiga/ Third Parties
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing
Lain-lain/ Others
Sub Jumlah/ Sub Total
Jumlah/ Total

34. UANG MUKA KONTRAK JANGKA PANJANG

Rincian saldo uang muka kontrak jangka panjang sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties
PT Hutama Karya
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)
Sub Jumlah/ Sub Total
Pihak Ketiga/ Third Parties
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing
Kementerian Agama/ The Ministry of Religion
PT Kukuh Mandiri Lestari
Kementerian Perhubungan/ The Ministry of Transportation
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)
Sub Jumlah/ Sub Total
Jumlah/ Total

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian kewajiban imbalan pascakerja sesuai UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan kewajiban manfaat jangka panjang lainnya berdasarkan entitas yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ the Company
Entitas Anak/ Subsidiaries
PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Trans Jabar Tol
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
PT Waskita Toll Road
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways
PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Waskita Karya Realty
Jumlah/ Total

Perusahaan

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan.

Nilai kewajiban yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dari manfaat pasca-kerja di

33. OTHER LONG-TERM PAYABLES

30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Rp	Rp
640.639.999.492	--
640.639.999.492	--
1.604.098.306.011	1.548.508.712.641
625.820.000	625.992.937
1.604.724.126.011	1.549.134.705.578
2.245.364.125.503	1.549.134.705.578

34. ADVANCES ON LONG-TERM CONTRACT

The details of outstanding advances on long-term contract were as follows:

30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Rp	Rp
6.197.993.755	65.577.838.430
6.197.993.755	11.183.137.520
66.224.685.980	20.761.708.668
49.447.140.764	49.447.140.764
21.105.992.120	--
52.442.241.458	20.710.663.874
189.220.060.322	95.220.272.978
195.418.054.077	186.139.786.284
195.418.054.077	262.900.762.234

35. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The details of post-employment benefits under Labor Law No 13/2003 and other long-term benefit based on its entities that is presented in consolidated statements of financial position are as follows:

30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Rp	Rp
63.037.423.175	56.466.776.675
10.263.807.268	10.263.807.268
2.327.916.133	2.327.916.133
1.536.615.630	1.536.615.630
962.368.333	742.646.791
532.194.904	532.194.904
430.760.619	430.760.619
471.422.904	471.422.904
79.562.508.966	72.772.140.924
79.562.508.966	72.772.140.924

The Company

The Company provides a defined benefit and other long terms benefit covering all the qualified employees.

The amount of liabilities included in the consolidated statements of financial position

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Continued)**

bawah UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan kewajiban manfaat jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

arising from post employment benefits under Labor Law No. 13/2003 and other long-term benefit are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Imbalan pascakerja sesuai UU Ketenagakerjaan No.13/2003	39.686.893.746	33.116.247.246	Post-employment benefits under Labor Law No. 13/2003
Manfaat jangka panjang lainnya	23.350.529.429	23.350.529.429	Other long-term benefit
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja - Akhir	63.037.423.175	56.466.776.675	Present Value Benefit Obligation - Ending

Dana pensiun ini dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan KEP-84/MK/IV/2/1973 tanggal 28 Pebruari 1973. Pada tahun 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama No. WK: L.20/PWK/2006 dan No. AJS: 079.SJ.U.076 tanggal 28 Juli 2006 tentang Pengelolaan Program Asuransi Pesangon Kumpulan dan Addendum I Perjanjian Kerjasama No. L.20/PWK/2006; No. 079 Sj. U. 0706 tanggal 25 April 2008.

The pension plan is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero), the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter KEP-84/MK/IV/2/1973 dated February 28, 1973. In 2006, the Company signed a cooperation agreement No. WK:L.20/PWK/2006 and No. AJS: 079.SJ.U.076 on July 28, 2006 concerning to Management of Severance Group Insurance Program and Addendum I to Cooperation Agreement No. L.20/PWK/2006; No. 079 S.J. U. 0706 on April 25, 2008.

Imbalan kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Employee benefit typically exposes the Company to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko Investasi

Investment risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan *real estate*. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan *real estate* untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Risiko Tingkat Bunga

Interest Risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan saling hapus oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Harapan Hidup

Longevity risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

a. Program Imbalan Pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti mencakup semua karyawan tetap lokal. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Perusahaan telah membukukan liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, menggunakan teknik aktuarial, dalam rangka penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang Imbalan Kerja.

Liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Kewajiban	361.099.847.134	354.529.200.634	Present Value of Funded Obligations
Nilai Wajar Aset Program	(321.412.953.388)	(321.412.953.388)	Fair Value of Plan Assets
Liabilitas Bersih yang Timbul dari Kewajiban Imbalan Pasti	<u>39.686.893.746</u>	<u>33.116.247.246</u>	Net Liability Arising from Defined Benefits Obligation

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Saldo awal nilai kini liabilitas	354.529.200.634	356.850.052.675	Beginning Balance
Biaya jasa kini	6.570.646.500	27.404.980.147	Current Service Cost
Biaya bunga	--	24.490.177.647	Interest Cost
Kerugian Kurtaiment	--	8.261.422	Loss from Curtailment
Imbalan yang Dibayarkan	--	(18.354.221.422)	Benefits Payment
Pengukuran Kembali Liabilitas (Aset) Imbalan Pasti Neto:			Remeasurement on the Net Defined Benefit (Asset) Liability:
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial yang Timbul dari Penyesuaian Pengalaman	--	(35.870.049.835)	Actuarial (Gains)/Losses Arising from Experience Adjustment
Saldo Akhir Nilai Kini Liabilitas	<u>361.099.847.134</u>	<u>354.529.200.634</u>	Ending Balance of Present Value Obligation

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Nilai wajar aset program- awal	321.412.953.388	274.519.197.981	Opening fair value of plan assets
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian):			Remeasurement gain (loss):
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto)	--	19.216.343.858	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Kontribusi pemberi kerja	--	54.956.196.011	Contributions from the employer
(Kerugian) Aktuarial atas Aset Program	--	(11.024.178.013)	Actuarial (Loss) on Assets Programs
Pembayaran manfaat	--	(16.254.606.449)	Benefits paid
Nilai Wajar Aset Program - Akhir	<u>321.412.953.388</u>	<u>321.412.953.388</u>	Closing Fair Value of Plan Assets - Ending

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

a. Post-employment Benefit Plan

The Company established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The Company has recorded liabilities of employee benefits in accordance with Law No. 13 Year 2003 regarding to pertaining to man power, using actuarial techniques, within the framework of the implementation of Indonesian PSAK No. 24 (Revised 2013) of Employee Benefits.

The amounts included in the statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

Movements in the present value of the defined benefit obligation were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Saldo awal nilai kini liabilitas	354.529.200.634	356.850.052.675	Beginning Balance
Biaya jasa kini	6.570.646.500	27.404.980.147	Current Service Cost
Biaya bunga	--	24.490.177.647	Interest Cost
Kerugian Kurtaiment	--	8.261.422	Loss from Curtailment
Imbalan yang Dibayarkan	--	(18.354.221.422)	Benefits Payment
Pengukuran Kembali Liabilitas (Aset) Imbalan Pasti Neto:			Remeasurement on the Net Defined Benefit (Asset) Liability:
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial yang Timbul dari Penyesuaian Pengalaman	--	(35.870.049.835)	Actuarial (Gains)/Losses Arising from Experience Adjustment
Saldo Akhir Nilai Kini Liabilitas	<u>361.099.847.134</u>	<u>354.529.200.634</u>	Ending Balance of Present Value Obligation

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Nilai wajar aset program- awal	321.412.953.388	274.519.197.981	Opening fair value of plan assets
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian):			Remeasurement gain (loss):
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto)	--	19.216.343.858	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Kontribusi pemberi kerja	--	54.956.196.011	Contributions from the employer
(Kerugian) Aktuarial atas Aset Program	--	(11.024.178.013)	Actuarial (Loss) on Assets Programs
Pembayaran manfaat	--	(16.254.606.449)	Benefits paid
Nilai Wajar Aset Program - Akhir	<u>321.412.953.388</u>	<u>321.412.953.388</u>	Closing Fair Value of Plan Assets - Ending

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Continued)**

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Berikut adalah analisa sensitivitas atas asumsi signifikan yang mempengaruhi nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini:

The followings are the sensitivity analysis of significant assumptions that affect the present value of obligations and current service costs:

2018:

**Perubahan Tingkat Diskonto/
Changes in Discounted Rate**

Naik Menjadi/ Increase to 9,5%
Tingkat Diskonto/ Discounted Rate 8,5%
Turun Menjadi/ Decrease to 7,5%

Nilai Kini Kewajiban/ Present Value of Obligation Rp	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost Rp
334.261.036.218	24.579.939.777
354.529.200.634	27.404.980.147
377.909.227.668	30.871.083.564

**Perubahan Tingkat Kenaikan Upah/
Changes in Wages Rate**

Naik Menjadi/ Increase to 9%
Tingkat Kenaikan Upah/ Wages Increase Rate 8%
Turun Menjadi/ Decrease to 7%

377.791.351.333	30.852.980.410
354.529.200.634	27.404.980.147
333.998.461.164	24.544.616.876

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah 19,33 tahun dan 19,90 tahun.

The average duration of the benefit obligation at June 30, 2019 and December 31, 2018 is 19.33 years and 19.90 years.

b. Imbalan Jangka Panjang Lainnya

b. Other Long-term Benefits

Perusahaan juga menyediakan manfaat cuti besar untuk karyawan yang telah bekerja selama 6 tahun dalam bentuk satu kali gaji.

The Company also provides long service leaves to the employee who have already rendered 6 years of service in the form of cash amounting one time salary.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movements in the present value long-term benefits obligations were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Saldo Awal Nilai Kewajiban Manfaat Jangka Panjang Lainnya	23.350.529.429	24.028.183.322	Beginning Balance Long-Term Benefits Obligation
Biaya Jasa Kini	--	4.108.641.367	Current Service Cost
Biaya Bunga	--	1.681.972.832	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu	--	--	Past Service Cost
(Keuntungan) Kerugian Kurtailment	--	(6.468.268.092)	(Gain) Loss from Curtailment
Saldo Akhir Nilai Kewajiban Manfaat Jangka Panjang Lainnya	23.350.529.429	23.350.529.429	Ending Balance Long-Term Benefits Obligation

Perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Praptasentosa Gunajasa. Asumsi aktuarial pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Praptasentosa Gunajasa. Actuarial assumptions as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Tingkat Diskonto	8,50%	8,50%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	8,00%	8,00%	Annual Salary Increasing Rate
Tingkat Mortalitas	TMI 2011	TMI 2011	Mortality Rate
Tingkat Cacat	0% TMI 2011	0% TMI 2011	Disability Rate
Umur Pensiun Normal	56	56	Normal retirement age

36. MODAL SAHAM

a. Modal Saham

Sesuai daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019/ 31 Desember/ December 31, 2018		
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid In Capital	
Jumlah Saham/ Total Shares			
Modal Dasar		2.600.000.000,000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			Subscribed and Fully Paid Capital:
Saham Preferen (Seri A Dwiwama)			Preferred Stock (Dwi Warna Serie A)
Pemerintah Republik Indonesia	1	100	Government of Republic of Indonesia
Saham Biasa (Seri B)			Common Stock (Serie B)
Pemerintah Republik Indonesia	8.963.697.886	896.369.788.600	Government of Republic of Indonesia
Masyarakat (kepemilikan <0,5%)	4.610.204.713	461.020.471.299	Public (each holding <0.5%)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	13.573.902.600	1.357.390.259.999	Total Issued and Fully Paid

Dibawah ini merupakan Akta Notaris terakhir terkait modal saham:

- Berdasarkan Akta No. 46 tanggal 26 Mei 2015 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor sebanyak 186.471.154 lembar. Modal disetor semula 9.727.504.205 lembar atau setara dengan Rp 972.750.420.500 menjadi 9.913.975.359 lembar atau setara Rp 991.397.535.900. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03/0934821 tanggal 26 Mei 2015. Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 30 Juli 2015 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, terdapat penambahan jumlah modal disetor sebanyak 3.653.498 lembar, semula 9.913.975.360 lembar atau setara Rp 991.397.536.000 menjadi 13.567.473.559 lembar atau setara dengan Rp 1.356.747.356.000. Perubahan tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-3536245.AH.01.11 tanggal 30 Juli 2015.
- Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 6 tanggal 4 Februari 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan jumlah modal disetor sebanyak 5.019.750 lembar saham, semula 13.567.473.559 lembar saham atau setara Rp 1.356.747.356.000 menjadi 13.572.493.310 lembar saham atau setara Rp 1.357.249.331.000. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0016611-AH.01.03 tanggal 5 Februari 2016.

36. SHARE CAPITAL

a. Share Capital

According to the shareholders list from Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, the composition of the Company's capital were as follows:

Below are the latest Notarial Deed related to share capital:

- Based on the Deed No. 46 dated May 26, 2015 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increase in the Company's to 186,471,154 shares. Paid up capital from 9,727,504,205 shares or Rp 972,750,420,500 to 9,913,975,359 shares or Rp 991,397,535,900. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03/0934821 dated May, 26, 2015. Based on the Deed No. 37 from dated July 30, 2015 Notary Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, there was an increasing number of paid-in capital as much as 3,653,498 shares, paid up capital from 9,913,975,360 shares or Rp 991,397,536,000 become 13,567,473,559 shares or Rp 1,356,747,356,000. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-3536245.AH.01.11 dated July 30, 2015.
- Based on the Deed No. 6 of General Shareholders Meeting dated February 4, 2016 from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the increase in the Company's paid-in capital of 5,019,750 shares, from 13,567,473,559 shares (equal to Rp 1,356,747,356,000 to 13,572,493,310 shares equal to Rp 1,357,249,331,000. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decree No. AHU-0016611-AH.01.03 dated February 5, 2016.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN
 YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
 DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
 (Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE SIX-MONTH PERIODS
 ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
 AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
 (Continued)**

- Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 50 tanggal 25 Nopember 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan modal disetor sebanyak 842.439 lembar saham, semula 13.572.493.310 lembar saham atau setara dengan Rp 1.357.249.331.000 menjadi 13.573.335.750 lembar saham atau setara dengan Rp 1.357.333.575.000. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0102149 tanggal 25 Nopember 2016.
- Sesuai dengan Akta No. 19 tahun 2018 tanggal 6 April 2018 tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor pasal 4 ayat 3 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0137350 Tahun 2018 tanggal 6 April 2018 menerangkan bahwa dengan adanya pelaksanaan MESOP sebanyak 24.200 (Dua Puluh Empat Ribu Dua Ratus) saham seri B masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100,00 (seratus Rupiah) atau dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 2.420.000,00 (dua juta empat ratus dua puluh ribu rupiah) maka jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari 13.573.878.400 (tiga belas milyar lima ratus tujuh puluh tiga juta delapan ratus tujuh puluh delapan ribu empat ratus) saham menjadi 13.573.902.600 (tiga belas milyar lima ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus dua ribu enam ratus) saham.
- Penambahan modal saham sebanyak 373.700 lembar saham atau setara dengan Rp 37.369.997 yang berasal dari eksekusi MESOP periode bulan Nopember 2016 saat ini sedang dalam proses perubahan akta.
- Based on the Deed No. 50 of General Shareholders Meeting dated November 25, 2016 from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the increase in the Company's paid-in capital of 842,439 shares, from 13,572,493,310 shares or equal to Rp 1,357,249,331,000 to 13,573,335,750 shares or equal to Rp 1,357,333,575,000. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decree No. AHU-AH.01.03-0102149 dated November 25, 2016.
- Based on the Deed No. 19 of 2018 dated April 6, 2018 regarding the Amendment of the Issuance of Paid-up Capital of Article 4 paragraph 3 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0137350 Year 2018 date April 6, 2018 explains that with the implementation of MESOP 24,200 (Twenty Four Thousand Two Hundred) of Series B shares each with nominal value of Rp 100.00 (one hundred Rupiah) or with a total nominal value of Rp 2,420,000.00 (two million four hundred and twenty thousand Rupiah), the total issued and paid up capital of the Company increased from 13,573,878,400 (thirteen billion five hundred seventy three million eight hundred seventy eight thousand four hundred) shares to 13,573,902,600 (thirteen billion five hundred seventy three million nine hundred two thousand and six hundred) shares.
- Additional paid in capital of 373,700 shares or equal to Rp 37,369,997 from execution of MESOP for the period November 2016 is still in process of deed amandement.

37. TAMBAHAN MODAL DISETOR

37. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Agio Saham			Premium on Share
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.082.315.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 380 per saham	863.048.200.000	863.048.200.000	Additional paid-in capital of a public offering of shares to the public at 3,082,315,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share, which offered Rp 380 per share
Tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham karyawan Tambahan modal disetor dari Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.653.498.200 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 1.450 per saham	4.969.551.418.508	4.969.551.418.508	Additional paid-in capital from the exercise of employee stock options Additional paid-in capital of a Limited Public Offering (LOP I) of shares to the public at 3,653,498,200 shares with par value Rp 100 per share, offered Rp 1,450 per share
Dikurangi dengan biaya emisi saham	(31.910.365.455)	(31.910.365.455)	Less: Share Issuance Cost
Dikurangi dengan biaya emisi saham penawaran umum terbatas	(37.328.848.507)	(37.328.848.507)	Less: Share Issuance Cost on Limited Public Offering
Penyesuaian atas Perubahan Kepemilikan atas Entitas Anak	(330.160.517.937)	(330.160.517.937)	Adjustment for Changes Ownership in Subsidiaries
Saldo Tambahan modal disetor	5.552.026.262.437	5.552.026.262.437	Total Paid In Capital
Modal Disetor Lainnya			Other Paid in Capital
Opsi Saham			Stock Option
Saldo Awal	--	568.091.840	Beginning Balance
Penambahan (Pengurangan)	--	(568.091.840)	Additional (Deduction)
Jumlah Opsi Saham	--	--	Total Stock Option
Jumlah	5.552.026.262.437	5.552.026.262.437	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Continued)**

Tambahan modal disetor - agio saham merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum saham Perusahaan setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-97/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996 yang diubah dengan Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2012 sebesar Rp 31.910.365.455 dan penawaran umum terbatas I tahun 2015 sebesar Rp 37.328.848.507.

Biaya emisi saham telah di audit oleh Akuntan Independen Soejatna, Mulyana dan Rekan tanggal 5 Februari 2013 dengan laporan No. 007/SMR/LAI-VIPO/WK/II/2013.

Additional paid in capital – premium on share represent share premium resulting from public offering by the Company net off share issuance cost.

Share issuance costs are payments related to the issuance of Company's equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-97/PM/1996 dated May 28, 1996 as amended by Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, regulation No. VIII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share issuance costs derived from the initial public offering in 2012 amounted to Rp 31,910,365,455 and limited public offer I year 2015 amounted to Rp 37,328,848,507.

Issuance costs have been audited by an Independent Accountant Soejatna, Mulyana and Partners dated February 5, 2013 with report No. 007/SMR/LAI-VIPO/WK/II/2013.

38. SALDO LABA

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Telah Ditentukan Penggunaannya			Appropriated
Saldo Awal	1.583.494.837.349	920.938.115.937	Beginning Balance
Penambahan Dana Cadangan	88.899.090.863	662.556.721.412	Addition on Reserved Fund
Saldo Akhir	1.672.393.928.212	1.583.494.837.349	Ending Balance
Belum Ditentukan Penggunaannya			Unappropriated
Saldo Awal Tahun	8.763.909.422.956	5.760.142.991.677	Beginning Balance
Dividen	(990.709.507.966)	(776.342.383.468)	Dividend
Pembentukan Cadangan Umum	(88.899.090.863)	(662.556.721.412)	Allocation to General Reserve
Laba Bersih	997.820.884.559	3.962.838.031.865	Net Income
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	21.312.171.318	27.790.965.459	Remeasurement of Defined Benefit Plans
Penyesuaian atas Perubahan Kepemilikan atas Entitas Anak	-	452.036.538.835	Adjustment for Ownership Changes in Subsidiaries
Saldo Akhir Tahun	8.703.433.880.004	8.763.909.422.956	Ending Balance

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 9 Mei 2019, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 990.709.507.966 dan dana untuk PKBL tahun 2019 dihitung maksimal 2% dari laba bersih tahun buku 2018 dan menjadi beban ditahun berjalan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 24 April 2019 dari Notaris Fathiah Helmi S.H., pemegang saham menyetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba bersih WBP tahun 2018 sebesar Rp 55.173.639.409 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 551.607.222.015.

38. RETAINED EARNINGS

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGS) dated May 9, 2019, the shareholders approved the distribution of cash dividend amounted to Rp 990,709,507,966 and the fund of CSR in 2019 calculated maximum 2% of the net profit fiscal year 2018 and became expenses in current year.

Based on Notarial Deed No. 46 dated April 24, 2019 of Notary Fathiah Helmi S.H., the shareholders approved to provide general reserve from WBP's profits in 2018 amounted to Rp 55,173,639,409 and distribution of cash dividend amounted to Rp 551,607,222,015.

Berdasarkan Akta Notaris No 59 tanggal 15 April 2019 dari Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., pemegang saham menyetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba bersih WKR tahun 2018 sebesar Rp 33.725.451.454.

Based on the Notarial Deed No. 59 dated April 15, 2019 of Notary Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., the shareholders approved to provide general reserve from the WKR's profits in 2018 amounted to Rp 33,725,451,454.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 06 April 2018, pemegang saham menyetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba Perusahaan tahun 2017 sebesar Rp 662.556.721.412, pembagian dividen tunai sebesar Rp 776.342.383.468 dan dana untuk PKBL tahun 2018 dihitung maksimal 2% dari laba bersih tahun buku 2017 dan menjadi beban ditahun berjalan.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGS) dated April 6, 2018, the shareholders approved to provide general reserve from the Company's profits in 2017 amounted to Rp 662,556,721,412, distribution of cash dividend amounted to Rp 776,342,383,468 and the fund of CSR in 2018 calculated maximum 2% of the net profit fiscal year 2017 and became expenses in current year.

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan RUPST No. 7 tanggal 5 April 2018 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba bersih WBP tahun 2017 sebesar Rp 50.016.507.525.

Based on the Deed of Statement of the Annual General Meeting of Shareholders (AGS) No. 7 dated April 5, 2018 of Notary Fathiah Helmi, S.H., shareholders approved to provide general reserve from the WBP's profits in 2017 amounted to Rp 50,016,507,525.

Berdasarkan Akta No 16 tanggal 21 Maret 2018 dari Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., pemegang saham menyetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba bersih WKR tahun 2017 sebesar Rp 25.484.482.115.

Based on the Deed of Statement of the Annual General Meeting of Shareholders (AGS) No. 16 dated March 21, 2018 of Notary Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., shareholders approved to provide general reserve from the WKR's profits in 2017 amounted to Rp 25,484,482,115.

Perusahaan dan entitas anak membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas. UU tersebut mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Dana cadangan diadakan untuk menutupi kerugian yang diderita dan dapat dipergunakan sebagai modal kerja dan tujuan lain menurut keputusan RUPS.

The Company and subsidiaries provided appropriation to general reserve in accordance with Law No. 40 year 2007 concerning Limited Company. The law requires companies in Indonesia to provide a general reserve at least 20% of the issued and fully paid capital. Reserve funds should be maintained to cover suffered losses and can be used as working capital and other purposes by the decision of the AGS.

39. PENDAPATAN USAHA

39. REVENUES

	30 Juni/ June 30,	
	2019	2018
	Rp	Rp
Jasa Konstruksi/ Construction Services	13.757.220.328.010	21.906.757.927.110
Penjualan Precast/ Precast Sales	677.086.542.576	823.607.450.443
Pendapatan Jalan Tol/ Toll Road Revenue	220.977.278.530	26.755.892.000
Pendapatan Property/ Property Revenue	96.204.030.546	90.355.621.645
Penjualan Energi/ Energy Revenue	24.458.360.663	30.917.467.201
Pendapatan Hotel/ Hotel Revenue	18.565.075.551	20.664.660.231
Sewa Gedung dan Peralatan/ Buildings and Equipment Rental	541.327.276	742.051.139
Jumlah/ Total	14.795.052.943.152	22.899.801.069.769

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Continued)**

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of the revenues are as follows:

	30 Juni/ June 30,	
	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Utama Karya (Persero)	1.807.791.958.904	4.808.904.472.185
PT Jasamarga Jalan Layang Cikampek	1.412.063.114.075	1.021.108.393.746
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.235.442.833.601	452.254.428.018
PT Cinere Serpong Jaya	411.841.546.531	483.828.792.099
PT Angkasa Pura II (Persero)	273.090.026.447	146.051.991.499
PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol	198.625.116.034	742.803.212.831
PT Jasamarga Solo Ngawi	171.540.422.951	1.312.019.368.903
PT Jasamarga Semarang Batang	125.759.831.155	1.398.439.213.628
PT Angkasa Pura I (Persero)	83.874.826.922	533.455.398.241
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	54.573.077.363	--
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	48.124.225.468	346.615.843.876
PT Pejagan Pemalang Tol Road	23.764.589.882	851.264.110.831
KSO/ JO RNI Waskita	5.537.390.093	58.013.228.074
PT Prima Multi Terminal (Pelindo)	409.431.025	117.660.765.857
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	--	164.196.227.968
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 50 Miliar/ Billion)	52.064.637.600	91.711.482.194
Sub Jumlah/ Sub Total	5.904.503.028.051	12.528.326.929.950
Pihak Ketiga/ Third Parties		
BPJT - PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	1.927.724.284.329	439.295.220.975
BPJT - PT Waskita Bumi Wira	1.535.678.326.397	1.610.751.741.913
BPJT - PT Waskita Sriwijaya Tol (dh/ formerly PT Sriwijaya Markmore Persada)	1.522.949.442.832	1.807.360.463.757
BPJT - PT Cimanggis Cibitung Tollways	1.202.817.532.684	717.054.914.372
BPJT - PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	723.274.038.166	632.438.189.336
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	309.209.548.067	491.482.134.096
BPJT - PT Trans Jabar Tol	198.477.126.735	867.320.229.101
PT Marga Trans Nusantara	168.831.937.957	486.779.178.725
PT Kukuh Mandiri Lestari	89.166.365.256	74.448.692.937
Kementerian Perhubungan/ The Ministry of Transportation	67.650.132.661	1.209.958.878.597
BPJT - PT Pemalang Batang Toll Road	54.893.064.657	1.215.481.536.327
Kementerian Ristek dan Pendidikan Tinggi RI/ The Ministry of Research, Technology and Higher Education of Republic Indonesia	--	125.374.138.500
Kementerian Pekerjaan Umum Republik Timor Leste/ The Ministry of Public Work of Republica Democratica de Timor Leste	--	56.281.715.071
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 50 Miliar/ Billion)	1.089.878.115.360	637.447.106.112
Sub Jumlah/ Sub Total	8.890.549.915.101	10.371.474.139.819
Jumlah/ Total	14.795.052.943.152	22.899.801.069.769

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan untuk tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Details of the project owners with contribution value exceeding 10% of the Company revenues for June 30, 2019 and 2018 are as follows:

	30 Juni/ June 30,	
	2019 Rp	2018 Rp
PT Utama Karya (Persero)	1.807.791.958.904	4.808.904.472.185
BPJT - PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	1.927.724.284.329	--
BPJT - PT Waskita Sriwijaya Tol (dh/ formerly PT Sriwijaya Markmore Persada)	1.522.949.442.832	--
BPJT - PT Waskita Bumi Wira	1.535.678.326.397	--
Jumlah/ Total	6.794.144.012.462	4.808.904.472.185

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Continued)**

40. BEBAN POKOK PENDAPATAN

40. COST OF REVENUES

	30 Juni/ June 30,		
	2019 Rp	2018 Rp	
Jasa Konstruksi			Construction Services
Beban Tidak Langsung	4.903.320.472.052	5.145.954.332.236	Indirect Costs
Bahan Baku	2.524.296.111.479	4.892.242.696.509	Raw Material
Subkontraktor	2.778.350.729.249	6.283.125.366.839	Subcontractor
Upah	1.001.378.611.419	1.158.969.715.853	Wages
Jumlah Jasa Konstruksi	<u>11.207.345.924.199</u>	<u>17.480.292.111.436</u>	Total Constructions Services
Jalan Tol	73.268.373.523	20.005.991.512	Toll Roads
Properti dan Hotel	90.017.529.612	87.207.354.826	Property and Hotel
Energi	4.515.219.127	5.663.217.991	Energy
Produk Beton			Concrete Products
Persediaan Awal	2.228.092.184.114	373.851.906.108	Beginning Balance
Pembelian	137.970.095.021	1.225.012.325.473	Purchases
Barang tersedia untuk Dijual	2.366.062.279.135	1.598.864.231.581	Goods Available for Sale
Persediaan Akhir	<u>2.339.393.056.766</u>	<u>1.542.649.124.864</u>	Ending Balance
Beban Bahan Baku	26.669.222.369	56.215.106.717	Raw Material Expenses
Beban Upah	4.893.363.878	11.089.109.707	Direct Labour Expenses
Beban Overhead	474.384.162.574	510.590.797.868	Overhead Expenses
Jumlah Produk Beton	<u>505.946.748.821</u>	<u>577.895.014.292</u>	Total Concrete Products
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	<u>11.881.093.795.282</u>	<u>18.171.063.690.057</u>	Total Cost of Revenues

41. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

41. SELLING EXPENSES AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni/ June 30,	
	2019 Rp	2018 Rp
Beban Penjualan/ <i>Selling Expenses</i>		
Pemasaran/ <i>Marketing</i>	12.158.751.474	6.246.540.799
Tender/ <i>Tender</i>	8.562.383.209	9.556.162.471
Iklan/ <i>Advertising</i>	3.307.149.886	1.784.009.931
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>24.028.284.569</u>	<u>17.586.713.201</u>
Beban Umum dan Administrasi/ <i>General and Administrative Expenses</i>		
Gaji Pegawai/ <i>Employee's Salaries</i>	222.623.096.996	161.095.000.089
Umum/ <i>General</i>	73.185.986.182	53.532.977.249
Penyusutan (Catatan 16)/ <i>Depreciation (Note 16)</i>	22.032.647.760	21.775.906.081
Kantor/ <i>Office</i>	23.751.908.029	16.504.583.658
Perjalanan Dinas/ <i>Travelling</i>	23.836.544.670	18.896.689.499
Gedung/ <i>Building</i>	13.730.262.068	16.710.409.937
Jamsostek/ <i>Jamsostek</i>	6.477.575.925	5.440.197.072
Pesangon/ <i>Severance</i>	2.598.841.521	52.909.431.716
Bonus/THR / <i>Bonus/ THR Allowance</i>	26.834.196.836	216.833.014.169
DPLK/ <i>DPLK</i>	36.986.174	78.594.614
Lain-lain/ <i>Others</i>	19.714.169.386	10.669.837.292
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>434.822.215.546</u>	<u>574.446.641.376</u>
Jumlah/ Total	<u>458.850.500.115</u>	<u>592.033.354.577</u>

42. PENDAPATAN LAIN-LAIN

42. OTHER INCOME

	30 Juni/ June 30,	
	2019 Rp	2018 Rp
Pemulihan Piutang/ <i>Recovery of Receivables</i>	27.357.151.589	21.315.118.228
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	19.453.931.000	--
Lain-lain KSO/ <i>Others JV</i>	14.842.331.755	7.564.313.480
Lain-lain Proyek/ <i>Others Project</i>	207.071.507	1.734.699.263
Klaim Asuransi/ <i>Insurance Claims</i>	532.993.960	13.230.699
Bunga Pinjaman/ <i>Borrowing Interest</i>	19.833.333	--
Lain-lain/ <i>Others</i>	215.067.993.822	1.748.234.221.111
Jumlah/ Total	<u>277.481.306.966</u>	<u>1.778.861.582.781</u>

Pendapatan lain-lain terutama diperoleh dari keuntungan penjualan sebagian penyertaan pada PT Waskita Transjawa Tol Road kepada Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT) pada tanggal 10 April 2018 sebesar Rp 1.651.094.347.539.

Other incomes was derived primarily from gain on sale of part of ownership in PT Waskita Transjawa Tol Road to Limited Investment Fund (RDPT) on April 10, 2018 amounted to Rp 1,651,094,347,539.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Continued)**

43. BEBAN LAIN-LAIN

Beban Lain-lain KSO/ Others JV Expenses	
Beban dan Denda Pajak/ Tax Expenses and Penalty	
Beban Lain-lain Proyek/ Others Project Expenses	
Lain-lain/ Others	
Jumlah/ Total	

43. OTHER EXPENSES

	30 Juni/ June 30,	
	2019	2018
	Rp	Rp
	18.195.548.560	14.522.120.987
	18.262.092.536	64.592.958.183
	6.365.902.220	1.126.685.750
	13.701.140.382	12.906.513.279
	56.524.683.698	93.148.278.199

44. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga atas utang bank/ non-bank, beban provisi, dan beban administrasi bank yang terkait dengan perolehan pinjaman Grup selama periode berjalan setelah dikurangi biaya bunga yang secara langsung dapat diatribusikan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat dan beban bunga atas utang obligasi Perusahaan.

44. FINANCIAL CHARGES

This account represents group's interest expenses on bank loans/ non-banks, provision fees, and administrative expenses related to the acquisition of bank loans during the current period after deducting the interest costs which are directly attributable to the cost of a qualifying project and the interest expense on debt Corporate bonds.

45. BAGIAN LABA (RUGI) BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

	30 Juni/ June 30, 2019	30 Juni/ June 30, 2018
	Rp	Rp
Bagian Laba Bersih Ventura Bersama Konstruksi (Catatan 13)	137.500.482.795	92.666.273.939
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi (Catatan 13)	(138.645.596.584)	(56.674.171.985)
Jumlah	(1.145.113.789)	35.992.101.954

45. EQUITY IN NET INCOME (LOSS) OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

Equity in Net Income of
Construction Joint Ventures (Note 13)
Equity in Net Income (Loss) of
Associates Entities (Note 13)

Total

46. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

46. NON-CONTROLLING INTEREST

Kepemilikan/ Ownership	Nilai Awal/ Beginning Balance	30 Juni/ June 30, 2019			Nilai Akhir/ Ending Balance
		Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) Current Year	Penambahan (Pengurangan/ Additional (Deduction)	Rp	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	
Masyarakat Umum (Untuk/ for PT WBP)	40,00%	4.871.879.999.188	150.695.858.244	(195.731.594.999)	4.826.844.262.433
PT Sarana Multi Infrastruktur (Untuk/ for PT WTR)	12,46%	2.510.058.087.631	(44.679.158.236)	--	2.465.378.929.395
PT Dana Tabungan dan Asuransi Negeri (Persero) (Untuk/ for PT WTR)	10,23%	2.045.632.252.472	(36.673.993.091)	--	2.008.958.259.381
PT Sumber Mitra Jaya (Untuk/ for PT PBTR)	40,00%	809.759.717.909	(54.601.236.739)	--	755.158.481.170
PT Akses Pelabuhan Indonesia (Untuk/ for PT CTP)	45,00%	417.360.969.654	903.815.539	--	418.264.785.193
PT Bagasasi Inti Pratama (untuk/ for PT WMR)	40,00%	160.581.870.537	(631.011.595)	113.008.000.000	272.958.858.942
PT Graha Jasa Ekatama (Untuk/ for PT WFPR)	40,00%	34.287.298.623	1.737.536.076	11.600.000.000	47.624.834.699
PT Shalawat Power (Untuk/ for PT WSE)	6,00%	15.862.734.475	(357.812.707)	--	15.504.921.768
PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Untuk/ for PT KKDM)	0,46%	6.024.308.232	(897.632.711)	--	5.126.675.521
PT Bakrie and Brothers Tbk (Untuk/ for PT CCT)	5,00%	3.478.360.767	41.796.102	--	3.520.156.869
PT Bakrie Toll Indonesia (Untuk/ for PT CCT)	5,00%	3.478.360.767	41.796.102	--	3.520.156.869
PT Panca Wira Usaha (Untuk/ for PT WBW)	0,19%	2.856.196.707	3.356.424	--	2.859.553.131
Perusahaan Daerah Prodekim (Untuk/ for PT WST (dhl formerly SRIMP))	1,00%	2.562.376.520	2.278.490	--	2.564.655.010
PT Kaltim Binasarana Konstruksi (Untuk/ for PT TTB)	20,00%	1.593.411.839	41.355.522	--	1.634.767.361
Perusda Benuo Taka (Untuk/ for PT TTB)	15,00%	1.195.058.879	31.016.642	--	1.226.075.521
PT Bukaka Mega Investama (Untuk/ for SMR)	0,00%	1.077.033.715	--	--	1.077.033.715
Kayson Company (Untuk/ for PT WST (dhl formerly SRIMP))	5,00%	945.603.312	--	--	945.603.312
PT Bukaka Mega Investama (Untuk/ for TJT)	10,14%	154.284.720	--	--	154.284.720
PT Bukaka Mega Investama (Untuk/ for TPJT)	0,00%	144.413.504	--	--	144.413.504
Perusda Komaba (Untuk/ for PT TTB)	5,00%	--	10.338.881	--	10.338.881
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WBP)	0,01%	2.721.050	199.152	--	2.920.202
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT TJT)	0,00%	2.469.663	(1.185.479)	500.000	1.784.184
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WKR)	0,01%	1.088.970	11.390	--	1.100.360
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WWE)	0,05%	(633.103)	--	--	(633.103)
PT Sriwijaya Marga Persada (Untuk/ for PT WST (dhl formerly SRIMP))	0,81%	(104.112.806)	--	--	(104.112.806)
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WKI (dhl formerly PT WKE)	0,01%	(143.219.146)	(17.429)	--	(143.236.575)
PT Jasa Sarana (Untuk/ for TJT)	8,21%	(153.701.404)	--	--	(153.701.404)
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WTR)	0,01%	(677.676.817)	--	--	(677.676.817)
PT Persada Tanjung Api-api (Untuk/ for PT WST (dhl formerly SRIMP))	1,00%	(1.856.590.368)	--	--	(1.856.590.368)
Jumlah/ Total		10.886.002.685.490	15.667.310.577	(71.123.094.999)	10.830.546.901.068

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Continued)**

Kepemilikan/ Ownership	Nilai Awal/ Beginning Balance	31 Desember/ December 31, 2018		Nilai Akhir/ Ending Balance	
		Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) Current Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Deduction)		
%	Rp	Rp	Rp	Rp	
Masyarakat Umum (Untuk/ for PT WBP)	40,00%	4.696.707.852.445	441.389.048.815	(266.216.902.072)	4.871.879.999.188
PT Sarana Multi Infrastruktur (Untuk/ for PT WTR)	12,46%	1.700.117.589.640	119.286.732.519	690.653.765.472	2.510.058.087.631
PT Dana Tabungan dan Asuransi Negeri (Persero) (Untuk/ for PT WTR)	10,23%	1.947.718.124.788	97.914.127.684	--	2.045.632.252.472
PT Sumber Mitra Jaya (Untuk/ for PT PBTR)	40,00%	270.365.887.834	(3.683.813.829)	543.077.643.904	809.759.717.909
PT Akses Pelabuhan Indonesia (Untuk/ for PT CTP)	45,00%	96.738.504.404	2.866.845.250	317.755.620.000	417.360.969.654
PT Bagasasi Inti Pratama (Untuk/ for PT WMR)	40,00%	--	73.870.537	160.508.000.000	160.581.870.537
PT Graha Jasa Ekatama (Untuk/ for PT WFPR)	40,00%	--	(238.701.377)	34.526.000.000	34.287.298.623
PT Shalawat Power (Untuk/ for PT WSE)	6,00%	14.717.535.613	1.145.198.862	--	15.862.734.475
PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Untuk/ for PT KKDM)	0,46%	4.829.368.268	44.939.964	1.150.000.000	6.024.308.232
PT Bakrie and Brothers Tbk (Untuk/ for PT CCT)	5,00%	3.384.531.747	93.829.020	--	3.478.360.767
PT Bakrie Toll Indonesia (Untuk/ for PT CCT)	5,00%	3.384.531.747	93.829.020	--	3.478.360.767
PT Panca Wira Usaha (Untuk/ for PT WBW)	0,19%	2.854.508.513	1.688.194	--	2.856.196.707
Perusahaan Daerah Prodexim (Untuk/ for PT Srimp)	1,00%	4.185.378.731	(1.623.002.211)	--	2.562.376.520
PT Kaltim Binasarana Konstruksi (Untuk/ for PT TTB)	20,00%	--	93.411.839	1.500.000.000	1.593.411.839
Perusda Benuo Taka (Untuk/ for PT TTB)	15,00%	--	70.058.879	1.125.000.000	1.195.058.879
PT Bukaka Mega Investama (Untuk/ for SMR)	0,00%	678.680.755	23.352.960	375.000.000	1.077.033.715
Kayson Company (Untuk/ for PT Srimp)	5,00%	945.603.312	--	--	945.603.312
PT Bukaka Mega Investama (Untuk/ for TJT)	10,14%	153.701.404	583.316	--	154.284.720
PT Bukaka Mega Investama (Untuk/ for TPJT)	0,00%	143.830.631	82.873	500.000	144.413.504
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WBP)	0,01%	2.647.862	73.188	--	2.721.050
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT TJT)	0,00%	2.469.663	--	--	2.469.663
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WKR)	0,01%	1.059.399	29.571	--	1.088.970
PT Energi Bumi Mining (Untuk/ for PT WBW)	0,00%	3.568.135.641	--	(3.568.135.641)	--
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WWE)	0,05%	(633.103)	--	--	(633.103)
PT Sriwijaya Marga Persada (Untuk/ for PT Srimp)	0,81%	(104.112.806)	--	--	(104.112.806)
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WKE)	0,01%	611.485	(143.830.631)	--	(143.219.146)
PT Jasa Sarana (Untuk/ for TJT)	8,21%	(153.701.404)	--	--	(153.701.404)
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WTR)	0,01%	1.003.938	(678.680.755)	--	(677.676.817)
PT Persada Tanjung Api-api (Untuk/ for PT Srimp)	1,00%	(1.856.590.368)	--	--	(1.856.590.368)
Jumlah/ Total		8.748.386.520.139	656.729.673.688	1.480.886.491.663	10.886.002.685.490

47. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	30 Juni/ June 30,	
	2019	2018
	Rp	Rp
Laba Bersih yang Diatribusikan Kepada Entitas Induk	997.820.884.559	2.990.180.195.391
Rata - rata Bertimbang Saham	13.573.902.600	13.573.902.600
Laba Per Saham Dasar	73,51	220,29

47. EARNING PER SHARE

Following the details of the calculation of basic earning per share:

Net Income Attributable
to Parent Entity
Weighted Average of Shares
Basic Earning Per Shares

48. BANK GARANSI DAN LETTER OF CREDIT

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 Perusahaan telah mendapatkan fasilitas bank garansi, L/C dan SKBDN sebagai berikut:

48. BANK GUARANTEE AND LETTER OF CREDIT

As of June 30, 2019 and December 31, 2018 the Company has obtained the bank guarantees, LC and SKBDN facility as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Perusahaan/ the Company		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.500.000.000.000	4.600.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.000.000.000.000	4.500.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Indonesia Eximbank	1.345.000.000.000	2.145.000.000.000
500.000.000.000	500.000.000.000	500.000.000.000
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Perusahaan/ the Company		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.500.000.000.000	2.500.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	1.200.000.000.000	1.200.000.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	950.000.000.000	950.000.000.000
PT BNP Paribas	500.000.000.000	500.000.000.000
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	300.000.000.000	300.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	250.000.000.000	250.000.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	250.000.000.000	250.000.000.000
Bank DBS Indonesia	250.000.000.000	250.000.000.000
Bank Maybank Indonesia	175.000.000.000	175.000.000.000
Jumlah/ Total	17.720.000.000.000	19.120.000.000.000

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Continued)**

Perusahaan juga memiliki fasilitas bank garansi, L/C dan SKBDN yang telah digunakan sebagai berikut:

The Company also obtained bank guarantess, L/C and SKBDN facilities with the total usage as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Perusahaan/ the Company		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.378.378.709.034	2.642.923.446.482
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.908.330.831.423	2.453.957.965.478
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	818.210.242.052	1.405.621.957.329
Indonesia Eximbank	275.091.078.558	182.948.208.516
Bank Maybank Indonesia	36.652.080.583	--
Jumlah/ Total	4.416.662.941.650	6.685.451.577.805

49. SUPPLY CHAIN FINANCING (SCF)

Perusahaan dan entitas anak memiliki fasilitas SCF yang digunakan untuk membayar tagihan mitra kerja sebagai berikut:

49. SUPPLY CHAIN FINANCING (SCF)

The Company and a subsidiary obtained SCF facilities were used to pay working partners' bill as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF	2.775.000.000.000	2.775.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - SCF	2.006.000.000.000	2.006.000.000.000
PT Bank OCBC NISP	1.500.000.000.000	1.500.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - BPF	1.200.000.000.000	1.700.000.000.000
PT Bank Mandiri Syariah (Persero) - SCF	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	322.684.570.133	864.000.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	650.000.000.000	650.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia Syariah (Persero) - SCF	500.000.000.000	500.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	500.000.000.000	500.000.000.000
Bank DBS Indonesia	250.000.000.000	--
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	300.000.000.000	300.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	250.000.000.000	250.000.000.000
Jumlah/ Total	12.253.684.570.133	13.045.000.000.000

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 jumlah penggunaan fasilitas tersebut sebagai berikut:

As of June 30, 2019 and December 31, 2018 the total amounts of facility utilized, were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF	2.174.277.148.360	2.459.798.507.008
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - SCF	1.198.440.520.060	1.517.498.410.650
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - BPF	1.172.681.074.007	1.304.484.629.753
PT Bank OCBC NISP	1.292.795.724.860	1.261.158.787.788
PT Bank Mandiri Syariah (Persero) - SCF	973.646.230.897	838.678.664.339
PT Bank UOB Indonesia	322.684.570.133	707.440.744.768
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.185.723.010	485.002.489.220
PT Bank HSBC Indonesia	573.579.786.486	574.593.187.725
PT Bank Mizuho Indonesia	776.949.791.963	784.224.513.312
PT Bank Negara Indonesia Syariah (Persero) - SCF	473.535.706.423	498.309.062.219
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	191.616.786.497	244.041.438.137
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	114.596.013.435	249.949.771.132
Jumlah/ Total	9.273.989.076.131	10.925.180.206.051

Pada tanggal pelaporan, penggunaan fasilitas SCF masih tercatat dalam utang usaha.

As of reporting date, the total amounts of SCF facility utilized are recognized in accounts payable.

50. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus

50. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below explains the changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Continued)**

kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows			Perubahan Transaksi non Kas/ Non-cash Changes		30 Juni/ June 30, 2019	
	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Biaya Emisi/ Issuance cost	Amortisasi/ Amortization		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pinjaman bank	49.128.001.155.353	59.694.168.764.358	(47.268.574.497.097)	-	-	61.553.595.422.614	Bank Loans
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	554.403.429.023	260.477.915.845	-	-	-	814.881.344.868	Loan to Financial Institution Non-Bank
Utang obligasi	13.848.654.141.754	1.845.750.000.000	(2.000.000.000.000)	(2.466.600.000)	3.043.967.670	13.694.981.509.424	Bonds Payable
Menengah Jangka Pendek	1.112.204.218.768	507.168.580.280	(500.852.934.774)	(13.082.778.059)	24.169.539.568	1.129.606.625.783	Medium Term Notes
Jumlah	64.643.262.944.898	62.307.565.260.482	(49.769.427.431.871)	(15.549.378.059)	27.213.507.238	77.193.064.902.689	Total

	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows			Perubahan Transaksi non Kas/ Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2018	
	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Biaya Emisi/ Issuance cost	Amortisasi/ Amortization		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pinjaman bank	49.128.001.155.353	92.883.247.775.045	(76.717.620.394.733)	-	-	49.128.001.155.353	Bank Loans
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	554.403.429.023	879.341.822.975	(2.218.009.712.976)	-	-	554.403.429.023	Loan to Financial Institution Non-Bank
Utang obligasi	13.848.654.141.754	5.154.250.000.000	(350.000.000.000)	(5.010.205.814)	4.153.159.044	13.848.654.141.754	Bonds Payable
Surat Utang Jangka Menengah	1.112.204.218.768	1.144.403.604.859	(786.371.433.625)	(26.673.654.668)	60.783.045.653	1.112.204.218.768	Medium Term Notes
Jumlah	64.643.262.944.898	100.061.243.202.879	(80.072.001.541.334)	(31.683.860.482)	64.936.204.697	64.643.262.944.898	Total

Pengungkapan tambahan atas aktivitas investasi nonkas:

Supplemental disclosures on noncash investing activities:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Usaha	267.478.171.794	1.061.625.707.705	Acquisition of Fixed Asset Through Accounts Payable
Penambahan Aset Tak Berwujud Melalui Liabilitas dan Akuisisi	9.675.360.871.115	8.694.683.900.132	Acquisition of Fixed Asset Through Liabilities and Acquisition

51. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

51. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of June 30, 2019 and December 31, 2018 the Company have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019		31 Desember/ December 31, 2018	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent
		Rp		Rp
Aset/ Assets				
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	USD	7.386.980	106.261.709.033	14.956.740
	YEN	59.044.737	7.772.675.774	11.898.615
	EURO	556	8.905.601	562
	SAR	20.701	79.408.345	499.873
	MYR	67.756	232.173.987	187.717
Piutang Usaha/ Accounts Receivable	SAR	13.817.073	53.000.910.399	15.039.185
	USD	1.229.728	17.689.633.396	3.323.972
Piutang Retensi/ Retention Receivables	SAR	7.710.693	29.577.446.348	8.187.392
	USD	10.164.513	146.216.519.937	8.731.952
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa/ Gross Amount Due From Customers	SAR	-	973	-
	USD	7.292.878	104.908.054.921	15.926.441
Jumlah/ Total			465.747.438.714	690.419.286.914

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN
 YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
 DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
 (Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE SIX-MONTH PERIODS
 ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
 AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
 (Continued)**

52. SEGMENT OPERASI

52. OPERATION SEGMENT

a. Informasi tentang Produk dan Jasa

a. Information Related to Products and Services

Segmen operasi Perusahaan dikelompokkan berdasarkan pekerjaan yang dilakukan.

The Company's operation segment is grouped based on the work performed.

Informasi Segmen berdasarkan jenis usaha/ produk adalah sebagai berikut:

Details of information of segment based on the type of business/ product were as follows:

30 Juni/ June 30, 2019								
Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti & Hotel/ Property & Hotel	Beton Pracetak/ Precast	Energi/ Energy	Toll/ Toll	Jumlah/ Total		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pendapatan Usaha	13.757.220.328.010	541.327.276	114.769.106.097	677.086.542.576	24.458.360.663	220.977.278.530	14.795.052.943.152	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	11.207.345.924.199	--	90.017.529.612	505.946.748.821	4.515.219.127	73.268.373.523	11.881.093.795.282	Cost of Revenues
Laba Bruto	2.549.874.403.811	541.327.276	24.751.576.485	171.139.793.755	19.943.141.536	147.708.905.007	2.913.959.147.870	Gross Profit
Tidak Dapat Dialokasikan:							Unallocated:	
Beban Usaha	--	--	--	--	--	--	(458.850.500.115)	Operating Expenses
Penghasilan Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	--	628.330.552.761	Other Revenues - Net
Beban Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	--	(395.503.821.331)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	--	--	--	2.687.935.379.184	Income Before Tax and Financial Charges
Beban keuangan	--	--	--	--	--	--	(1.626.888.376.040)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	--	--	--	--	--	--	(1.145.113.789)	Equity in Net Income of Associates and Joint Ventures
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	--	--	1.059.901.889.355	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--	(46.413.694.219)	Income Tax Expenses
Laba Bersih Periode Berjalan							<u>1.013.488.195.136</u>	Net Income in Current Period

30 Juni/ June 30, 2018								
Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti & Hotel/ Property & Hotel	Beton Pracetak/ Precast	Energi/ Energy	Toll/ Toll	Jumlah/ Total		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pendapatan Usaha	21.906.757.927.110	742.051.139	111.020.281.876	823.607.450.443	30.917.467.201	26.755.892.000	22.899.801.069.769	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	17.480.292.111.436	--	87.207.354.826	577.895.014.292	5.663.217.991	20.005.991.512	18.171.063.690.057	Cost of Revenues
Laba Bruto	4.426.465.815.674	742.051.139	23.812.927.050	245.712.436.151	25.254.249.210	6.749.900.488	4.728.737.379.712	Gross Profit
Tidak Dapat Dialokasikan:							Unallocated:	
Beban Usaha	--	--	--	--	--	--	(592.033.354.577)	Operating Expenses
Penghasilan Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	--	2.559.114.119.093	Other Revenues - Net
Beban Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	--	(850.211.249.228)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	--	--	--	5.845.606.895.000	Income Before Tax and Financial Charges
Beban keuangan	--	--	--	--	--	--	(1.363.044.370.003)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	--	--	--	--	--	--	35.992.101.954	Equity in Net Income of Associates and Joint Ventures
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	--	--	4.518.554.626.951	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--	(580.224.628.400)	Income Tax Expenses
Laba Bersih Periode Berjalan							<u>3.938.329.998.551</u>	Net Income in Current Period

30 Juni/ June 30, 2019							
Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti & Hotel/ Property & Hotel	Beton Pracetak/ Precast	Energi/ Energy	Toll/ Toll	Jumlah / Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset							Assets
Piutang Usaha	4.923.723.117.723	695.923.299	--	1.506.750.581.307	--	6.431.169.622.329	Accounts Receivable
Piutang Retensi	1.495.196.468.645	--	--	--	--	1.495.196.468.645	Retention Receivable
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	31.508.150.285.943	--	--	--	--	31.508.150.285.943	Gross Amount Due from Customers
Persediaan	929.613.871.368	--	2.622.695.687.764	1.921.787.552.652	--	5.474.097.111.784	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	87.665.402.340.155	Unallocated Assets
Jumlah Aset						<u>132.574.015.828.856</u>	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	13.167.285.071.287	--	--	--	--	13.167.285.071.287	Accounts Payable
Utang Bruto Kepada Pihak Ketiga	2.416.827.855.174	--	--	480.037.849.827	--	2.896.865.705.001	Gross Amount Due to Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	87.654.996.299.127	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas						<u>103.719.147.075.416</u>	Total Liabilities

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Continued)**

31 Desember/ December 31, 2018							
Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti & Hotel/ Property & Hotel	Beton Pracetak/ Precast	Energi/ Energy	Tol/ Toll	Jumlah / Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset							Assets
Piutang Usaha	2.043.048.276.262	822.475.571	--	1.724.317.937.821	--	3.768.188.689.654	Accounts Receivable
Piutang Retensi	1.333.867.085.150	--	--	--	--	1.333.867.085.150	Retention Receivable
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	32.350.733.163.102	--	--	--	--	32.350.733.163.102	Gross Amount Due from Customers
Persediaan	820.899.169.547	--	3.039.901.972.185	1.228.429.929.512	--	5.089.231.071.244	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	81.849.561.614.486	Unallocated Assets
Jumlah Aset						124.391.581.623.636	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	14.905.832.998.966	--	--	--	--	14.905.832.998.966	Accounts Payable
Utang Bruto Kepada Pihak Ketiga	6.423.389.324.611	--	--	53.132.173.364	--	6.476.521.497.975	Gross Amount Due to Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	74.122.108.375.828	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas						95.504.462.872.769	Total Liabilities

b. Informasi tentang Wilayah Geografis

Grup beroperasi di lima wilayah geografis utama yang berlokasi di Jakarta (Catatan 1). Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

b. Information Related to the Geographic

The Group's operation are located in five principal geographical areas which located in Jakarta (Note 1). Information segment based on geographical area were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
Aset/Assets		
Konstruksi/Constructions		
Divisi Infrastruktur I/ Division Infrastructure I - Medan	22.875.910.927.905	--
Divisi Infrastruktur II/ Division Infrastructure II - Jakarta	17.897.675.934.613	--
Divisi Infrastruktur III/ Division Infrastructure III - Surabaya	9.585.194.037.658	--
Divisi EPC/ Division EPC - Jakarta	6.437.845.133.801	--
Divisi Gedung/ Division Building - Jakarta	5.904.607.572.490	--
Divisi I/ Division I - Jakarta	--	6.242.425.879.809
Divisi III/ Division III - Jakarta	--	9.828.216.917.791
Divisi VI/ Division V - Jakarta	--	8.233.860.332.153
Divisi IV/ Division IV - Surabaya	--	5.124.813.927.010
Divisi II/ Division II - Jakarta	--	5.787.693.031.036
Divisi VI/ Division VI - Palembang	--	12.361.523.834.245
Divisi VIII/ Division VII - Jakarta	--	7.265.062.706.279
Divisi VIII/ Division VIII - Jakarta	--	5.086.794.537.848
	62.701.233.606.467	59.930.391.166.171
Properti/ Property		
Divisi Realty/ Realty Division - Jakarta	452.839.578.216	452.539.279.883
WKR - Jakarta	4.617.959.779.830	4.292.836.496.196
	5.070.799.358.046	4.745.375.776.079
Sewa Gedung/ Building Rent		
Kantor Pusat/ Head Office - Jakarta	49.180.390.720.106	41.589.068.835.143
	49.180.390.720.106	41.589.068.835.143
Beton Precast/ Precast		
Divisi Precast/ Precast Division - Jakarta	82.853.667.184	82.853.667.184
WBP - Jakarta	14.865.233.548.160	15.223.020.000.024
	14.948.087.215.344	15.305.873.667.208
Energi/ Energy		
WKI (dah/ formerly WKE) - Jakarta	517.627.345.058	425.851.327.474
	517.627.345.058	425.851.327.474
Jalan Tol/ Toll Road		
WTR - Jakarta	64.787.726.417.015	57.262.108.475.134
	64.787.726.417.015	57.262.108.475.134
Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	197.205.864.662.037	179.258.669.247.209
Eliminasi/ Elimination	(64.631.848.833.181)	(54.867.087.623.573)
Jumlah Setelah Eliminasi/ Total After Elimination	132.574.015.828.856	124.391.581.623.636

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Continued)**

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
Liabilitas dan Ekuitas/ Liabilities and Equities		
Konstruksi/Constructions		
Divisi Infrastruktur I/ <i>Division Infrastructure I</i> - Medan	22.875.910.927.905	--
Divisi Infrastruktur II/ <i>Division Infrastructure II</i> - Jakarta	17.897.675.934.613	--
Divisi Infrastruktur III/ <i>Division Infrastructure III</i> - Surabaya	9.585.194.037.658	--
Divisi EPC/ <i>Division EPC</i> - Jakarta	6.437.845.133.801	--
Divisi Gedung/ <i>Division Building - Jakarta</i>	5.904.607.572.490	--
Divisi I/ <i>Division I</i> - Jakarta	--	6.242.425.879.809
Divisi III/ <i>Division III</i> - Jakarta	--	9.828.216.917.791
Divisi VI/ <i>Division V</i> - Jakarta	--	8.233.860.332.153
Divisi IV/ <i>Division IV</i> - Surabaya	--	5.124.813.927.010
Divisi II/ <i>Division II</i> - Jakarta	--	5.787.693.031.036
Divisi VII/ <i>Division VI</i> - Palembang	--	12.361.523.834.245
Divisi VIII/ <i>Division VII</i> - Jakarta	--	7.265.062.706.279
Divisi VIII/ <i>Division VIII</i> - Jakarta	--	5.086.794.537.848
	62.701.233.606.467	59.930.391.166.171
Properti/ Property		
Divisi Realty/ <i>Realty Division</i> - Jakarta	452.839.578.216	452.539.279.883
WKR - Jakarta	4.617.959.779.830	4.292.836.496.196
	5.070.799.358.046	4.745.375.776.079
Sewa Gedung/ Building Rent		
Kantor Pusat - Jakarta	49.180.390.720.106	41.589.068.835.143
	49.180.390.720.106	41.589.068.835.143
Beton Precast/ Precast		
Divisi Precast/ <i>Precast Division</i> - Jakarta	82.853.667.184	82.853.667.184
WBP - Jakarta	14.865.233.548.160	15.223.020.000.024
	14.948.087.215.344	15.305.873.667.208
Energi/ Energy		
WKI (dah/ formerly WKE) - Jakarta	517.627.345.058	425.851.327.474
	517.627.345.058	425.851.327.474
Jalan Tol/ Toll Road		
WTR - Jakarta	64.787.726.417.015	57.262.108.475.134
	64.787.726.417.015	57.262.108.475.134
Jumlah Sebelum Eliminasi/ <i>Total Before Elimination</i>	197.205.864.662.037	179.258.669.247.209
Eliminasi/ <i>Elimination</i>	(64.631.848.833.181)	(54.867.087.623.573)
Jumlah Setelah Eliminasi/ Total After Elimination	132.574.015.828.856	124.391.581.623.636
	30 Juni/ June 30,	2018
	2019	2018
	Rp	Rp
Pendapatan Usaha/Sales		
Konstruksi/Constructions		
Divisi Infrastruktur I/ <i>Division Infrastructure I</i> - Medan	3.591.627.046.041	--
Divisi Infrastruktur II/ <i>Division Infrastructure II</i> - Jakarta	4.362.020.179.742	--
Divisi Infrastruktur III/ <i>Division Infrastructure III</i> - Surabaya	1.164.541.737.064	--
Divisi EPC/ <i>Division EPC</i> - Jakarta	1.236.505.242.933	--
Divisi Gedung/ <i>Division Building - Jakarta</i>	702.048.986.129	--
Divisi I/ <i>Division I</i> - Jakarta	--	2.467.384.244.981
Divisi III/ <i>Division III</i> - Jakarta	--	4.990.068.504.698
Divisi VI/ <i>Division V</i> - Jakarta	--	3.022.572.738.772
Divisi IV/ <i>Division IV</i> - Surabaya	--	1.971.981.453.480
Divisi II/ <i>Division II</i> - Jakarta	--	1.881.213.299.899
Divisi VII/ <i>Division VI</i> - Palembang	--	3.704.250.884.579
Divisi VIII/ <i>Division VII</i> - Jakarta	--	2.224.505.031.906
	11.056.743.191.909	20.261.976.158.314
Properti/ Property		
WKR - Jakarta	114.769.106.097	111.020.281.876
	114.769.106.097	111.020.281.876
Sewa Gedung/ Building Rent		
Kantor Pusat - Jakarta	541.327.276	742.051.139
	541.327.276	742.051.139
Beton Precast/ Precast		
WBP - Jakarta	3.831.094.884.918	3.846.149.232.847
	3.831.094.884.918	3.846.149.232.847
Energi/ Energy		
WKI (dah/ formerly WKE) - Jakarta	24.458.360.663	30.917.467.201
	24.458.360.663	30.917.467.201
Jalan Tol/ Toll Road		
WTR - Jakarta	7.386.791.094.331	7.316.458.187.780
	7.386.791.094.331	7.316.458.187.780
Jumlah Sebelum Eliminasi/ <i>Total Before Elimination</i>	22.414.397.965.193	31.567.263.379.158
Eliminasi/ <i>Elimination</i>	(7.619.345.022.041)	(8.667.462.309.389)
Jumlah Setelah Eliminasi/ Total After Elimination	14.795.052.943.152	22.899.801.069.769

53. PERKARA HUKUM

1. Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) menduga adanya persekongkolan horizontal dan vertikal pada Proyek Pembangunan Gedung Perawatan dan Pelayanan Kelas I dan VII Rumah Sakit Sulawesi Tenggara antara panitia pengadaan (terlapor I), Perusahaan (terlapor II) dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) (terlapor III) dalam register KPPU No 04/KPPU-L/2012.

Putusan KPPU pada tanggal 25 April 2013, menjatuhkan hukuman kepada terlapor II untuk membayar denda sebesar Rp 3.168.820.000. Atas putusan tersebut terlapor II mengajukan upaya hukum pembatalan putusan KPPU pada Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Timur.

PN Jakarta Timur mengeluarkan putusan No. 01/Pdt.KPPU/2013/PN.Jkt.Tim tanggal 21 Mei 2015 menyatakan batal demi hukum putusan KPPU No. 04/KPPU-L/2012 tanggal 25 April 2012 dengan segala akibat hukumnya.

KPPU mengajukan upaya kasasi pada tanggal 15 September 2015 dimana memori kasasi telah diajukan oleh KPPU tertanggal 28 September 2015, dan kontra memori kasasi diajukan oleh Perusahaan pada 3 Desember 2015. Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih menunggu hasil putusan kasasi.

2. Perkara Kepemilikan Lahan Pada Proyek Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu.

Para ahli waris Muhammad Ba'at mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum atas kepemilikan tanah akibat pembangunan Proyek Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu (Becakayu) di PN Jakarta Timur dengan register No. 468/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Tim tanggal 17 Nopember 2016, dimana para tergugat adalah:

- Pemerintah Republik Indonesia cq. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPERA) cq. Direktorat Jenderal Bina Marga cq. Direktorat Jalan Bebas Hambatan Perkotaan & Fasilitas Jalan cq. PPK Proyek Tol Becakayu (Tergugat I);
- Pemprov DKI Jakarta cq. Pemkot Administrasi Jakarta Timur cq. Panitia Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum (P2T) (Tergugat II);
- Pemerintah Republik Indonesia cq. Kementerian PUPERA cq. Direktorat Jenderal Sumber Daya Air cq. Perum Jasa Tirta II (Tergugat III);

53. LEGAL CASES

1. Commission for the Supervision of Business Competition (KPPU) suspects a horizontal and vertical conspiracy in Building Project of Care and Service Class I and VII Building of Southeast Sulawesi Hospital between the procurement committee (Defendant I), the Company (Defendant II) and PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) (Defendant III) in register of KPPU No. 04 /KPPU-L/2012.

The verdict of KPPU dated April 25, 2013, passed sentence to the Defendant II to pay a fine amounted to Rp 3,168,820,000. On the verdict, the Defendant II has filed an annulment of KPPU verdict at District Court (PN) of East Jakarta.

District Court of East Jakarta issued a verdict No. 01/Pdt.KPPU/2013/PN.Jkt.Tim dated May 21, 2015 declared void and null the verdict of KPPU No. 04/KPPU-L/2012 dated April 25, 2012 with all the legal consequences.

KPPU files cassation efforts on September 15, 2015 in which the memory of cassation has been proposed by KPPU dated September 28, 2015, and contra memory of cassation filed by the Company on December 3, 2015. As of the reporting date the Company is still waiting for the appeal results.

2. The Case of Land Ownership of Bekasi Cawang Kampung Melayu Toll Road Project.

The heirs of Muhammad Ba'at filed a lawsuit on land ownership due to the construction of Bekasi Cawang Kampung Melayu Toll Road Project (Becakayu) at District Court of East Jakarta with Register No. 468/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Tim dated November 17, 2016, in which the defendants are:

- The Government of the Republic of Indonesia cq. Ministry of Public Works and Public Housing cq. Directorate General of Bina Marga cq. Directorate General of Urban Highways and Road Facilities cq. PPK of Becakayu Toll Road Project (Defendant I);
- Provincial Government of Jakarta cq. Municipality Administration of East Jakarta cq. the Land Procurement Committee for Public Interest (P2T) (Defendant II);
- The Government of the Republic of Indonesia cq. Ministry of Public Works and Public Housing cq. Directorate General of Water Resources cq. Perum Jasa Tirta II (Defendant III);

- Pemerintah Republik Indonesia cq. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (BPN) cq. Kepala Agraria/BPN Jakarta Timur (Turut Tergugat I); dan
- Perusahaan (Turut Tergugat II).

Nilai Gugatan yang diajukan materil sebesar Rp 32.100.000.000.

Amar Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur, tanggal 31 Oktober 2017 menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima.

Atas putusan tersebut, Penggugat melakukan upaya hukum banding yang diajukan oleh Penggugat pada 10 Nopember 2017. Waskita telah menyampaikan Kontra Memori Banding pada 12 Desember 2017. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor putusan banding di Pengadilan Tinggi.

3. Perkara Ganti Rugi Lahan Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung

Rizal Apendi Bin Laso mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum atas ganti rugi lahan yang tidak sesuai di PN Kayu Agung dengan register No. 02/Pdt.G/2017/PN.Kag tanggal 14 Maret 2017, dimana para tergugat adalah:

- Bupati Ogan Komering Ilir (Tergugat I);
- PT Waskita Sriwijaya Tol (Tergugat II); dan
- Perusahaan (Tergugat III).

Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp 747.750.000.

Sidang pertama digelar pada tanggal 10 April 2017. Sidang ke-19 digelar pada tanggal 16 Nopember 2017 dengan agenda sidang penyerahan kesimpulan dari para pihak.

Sidang ke-20 digelar pada tanggal 6 Desember 2017 dengan pembacaan putusan. Putusan atas perkara tersebut adalah gugatan penggugat diputus NO (*Niet Ontvankelijke Verklaard*) atau tidak dapat diterima. Pada tanggal 28 Desember 2017 penggugat mengajukan banding atas putusan tersebut. Perusahaan telah menyampaikan kontra memori banding pada tanggal 6 Pebruari 2018.

Putusan banding Pengadilan Tinggi Palembang tanggal 9 Mei 2018 memutuskan:

- Menerima permohonan banding dari pembanding, semula penggugat tersebut
- Memperkuat putusan Pengadilan Negeri Kayu Agung yang dimohonkan banding tersebut

- *The Government of the Republic of Indonesia cq. Ministry of Agrarian Affairs and Spatial/National Land Agency (BPN) cq. Head of Agrarian/BPN of East Jakarta (Co-Defendant I); and*
- *The Company (Co-Defendant II).*

The value of the lawsuit filed by the material amounted to Rp 32,100,000,000.

The verdict of the East Jakarta District Court, dated October 31, 2017 stated that the plaintiff's claim cannot be accepted.

Upon the verdict, the Plaintiff appealed on November 10, 2017. Waskita has submitted a counter memory appeal on December 12, 2017. Up to the reporting date, the Company is still monitoring the decision of the appeal in the High Court.

3. *The Case of Indemnification on Highway Development Land in Kayu Agung – Palembang – Betung*

Rizal Apendi Bin Laso filed a lawsuit based on the compensation of land that does not match to case registration number No. 02/Pdt.G/2017/PN.Kag in the Disctric Court of Kayu Agung on March 14, 2017, where the defendants are:

- *Regent of Ogan Komering Ilir (Defendant I);*
- *PT Waskita Sriwijaya Tol (Defendant II); and*
- *The Company (Defendant III).*

The value of the lawsuit filed amounted to Rp 747,750,000.

The first hearing was held on April 10, 2017. The 19th hearing was held on November 16, 2017 with the agenda of submitting a conclusion from the plaintiff of each party.

*The 20th hearing was held on December 6, 2017 with the agenda of reading the verdict. The next action taken by the Company is monitoring the next hearing. The verdict on the case is the Plaintiff's Lawsuit is NO (*Niet Ontvankelijke Verklaard*) or unacceptable. On December 28, 2017, the plaintiffs appealed against the verdict. The Company has submitted a counter memory appeal on February 6, 2018.*

The appeal decision of the Palembang High Court on May 9, 2018 decided to:

- *Accept an appeal from the comparator, initially the plaintiff*
- *Strengthening the decision of the Kayu Agung District Court that was appealed for*

- Menghukum pembanding/penggugat membayar biaya perkara tingkat Pengadilan Negeri sebesar Rp 4.171.000 dan tingkat Pengadilan Tinggi sebesar Rp 150.000.

Perkara ini untuk selanjutnya telah *incracht* karena tidak ada upaya hukum lebih lanjut yang dilakukan oleh Penggugat.

4. Perkara Proyek Pembangunan Gedung SKPD Pemkot Pekanbaru

Pemantau Korupsi dan Penyelamat Aset Negara (PETAKORSIPARA) mengajukan gugatan untuk menghentikan pekerjaan pembangunan dan melakukan rehabilitasi lahan menjadi hutan kembali di PN Pekanbaru dengan Perkara No. 224/Pdt.G/2017/PN.Pbr, di mana para tergugat adalah:

- Walikota Pekanbaru (Tergugat I);
- Perusahaan (Tergugat II);
- Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI (Turut Tergugat I);
- Menteri Dalam Negeri (Turut Tergugat II);
- Gubernur Riau (Turut Tergugat III);
- Komisi Pemberantasan Korupsi (Turut Tergugat IV); dan
- Kepala Dinas Kehutanan Riau (Turut Tergugat V).

Tergugat dituntut untuk menghentikan pekerjaan pembangunan dan melakukan rehabilitasi lahan menjadi hutan kembali dan menghukum tergugat I untuk mengembalikan uang negara sebesar Rp 600.000.000.000.

Sidang pertama digelar pada tanggal 7 Nopember 2017. Sidang selanjutnya digelar pada tanggal 4 Januari 2018 dengan agenda sidang jawaban gugatan dari tergugat. Sidang selanjutnya digelar pada tanggal 29 Maret 2018 dengan agenda pemeriksaan saksi. Sidang terakhir digelar pada tanggal 19 April 2018 dengan penyerahan kesimpulan dari para pihak. Putusan dibacakan pada tanggal 14 Mei 2018 dengan isi putusan adalah gugatan para penggugat tidak dapat diterima. Atas putusan tersebut Penggugat mengajukan banding dan Perusahaan telah menyampaikan kontra memori banding pada 14 Agustus 2018. Putusan Banding pada tanggal 19 Desember 2018 pada Pengadilan Tinggi Pekanbaru yang pada amar Putusannya bahwa Putusan Pengadilan Tinggi Pekanbaru menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Pekanbaru yang dimohonkan Banding oleh Pembanding. Perkara ini untuk selanjutnya telah *incracht* karena tidak ada upaya hukum lebih lanjut yang dilakukan oleh Penggugat.

- Punish the comparator/plaintiff to pay court fees at the District Court level of Rp 4,171,000 and the High Court level of Rp 150,000.

Furthermore, this case has received final and binding decision from the court (“incracht”) considering that there is no further legal effort by the Plaintiff.

4. The Case of Development of the SKPD Pekanbaru Municipality Building

Corruption Monitoring and Country Assets Rescue (PETAKORSIPARA) filed a lawsuit to discontinue the construction work and rehabilitate the land into a forest again in Pekanbaru Court with case number No. 224/Pdt.G/2017/PN.Pbr, where the defendants are:

- Mayor of Pekanbaru (Defendant I);
- The Company (Defendant II);
- Ministry of Environment and Forestry (Co-Defendant I);
- Ministry of Internal Affairs (Co-Defendant II);
- Governor Riau (Co-Defendant III);
- Corruption Eradication Commission (KPK) (Co-Defendant IV); and
- Head of Forest Office Riau (Co-Defendant V).

The Defendant is prosecuted to discontinue the construction work and rehabilitate the land into a forest again and punish defendant I to return the state fund of Rp 600,000,000,000.

The first hearing was held on November 7, 2017. The next hearing be held on January 4, 2018 with the agenda of reading the verdict. The next hearing was held on March 29, 2018, with the agenda of examining the witnesses. The last hearing was held on April 19, 2018 with the conclusion of the parties. The verdict was read on May 14, 2018 with the content of the verdict that the plaintiff's claim is unacceptable. On this decision the Plaintiff filed an appeal and the Company submitted a counter-appeal against it on August 14, 2018. The appeal decision on December 19, 2018 at Pekanbaru High Court, which in its decision that the decision of the Pekanbaru High Court upheld the decision of the Pekanbaru District Court appealed by the comparator. This case has received final and binding decision from the court (“incracht”), in consideration of no further legal effort by the Plaintiff

5. Gugatan Wanprestasi Pembangunan Jalan Tol Ruas Bakauheni – Terbanggi Besar

PT Indokom Samudra Persada (Penggugat I) dan Hi Saimi Saleh (Penggugat II) mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri (PN) Kalianda dengan perkara nomor 14/Pdt.G/2018/PN/Kla, dimana para tergugat adalah :

- Ditjen Bina Marga Cq. Kepala Satker Pengadaan Tanah Jalan Tol Wilayah II P2T Jalan Tol Bakauheni – Terbanggi Besar (Tergugat I)
- PT Hutama Karya (Persero) (Tergugat II)
- Perusahaan (Tergugat III)
- Gubernur Lampung (Tergugat IV)

Gugatan yang diajukan adalah untuk menghukum para tergugat untuk membangun atau membuat jalan penghubung atau "Frontage" khusus untuk digunakan Para Penggugat atau membayar ganti rugi senilai Rp 13.500.000.000.

Sidang Putusan tanggal 15 Oktober 2018 memutuskan:

1. Menolak Gugatan para Penggugat untuk seluruhnya
2. Menghukum para Penggugat membayar biaya perkara sebesar Rp 5.677.000.

Perkara ini untuk selanjutnya telah *incracht* karena tidak ada upaya hukum lebih lanjut yang dilakukan oleh Penggugat.

6. Perkara Dugaan Pelanggaran Terkait Empat (4) Paket Tender Pembangunan Jalan di Provinsi Banten

Dugaan persekongkolan oleh KPPU dalam melakukan tender 4 paket Proyek Pembangunan Jalan di Banten dengan sumber dana APBD 2015 dengan perkara nomor 07/KPPU-I/2017 dimana para terlapor adalah:

- Panitia Pengadaan (Terlapor I)
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Terlapor II)
- PT Hutama Karya (Persero) (Terlapor III)
- PT Brantas Abipraya (Persero) (Terlapor IV)
- Perusahaan (Terlapor V)

Perusahaan telah menyerahkan tanggapan/bantahannya atas laporan dugaan pelanggaran tim Investigator. Perusahaan juga telah menyampaikan daftar saksi fakta dan saksi ahli kepada Majelis Komisi Pemeriksaan Pendahuluan pada KPPU.

Pada tanggal 17 Desember 2018 dilakukan sidang dengan agenda pembacaan putusan. Amar Putusan KPPU adalah menyatakan bahwa Terlapor I, II, III, IV dan V tidak terbukti melanggar Pasal 22 UU

5. *Lawsuit Wanprestasi Construction of Bakauheni - Terbanggi Besar Toll Road*

PT Indokom Samudra Persada (Plaintiff I) and Hi Saimi Saleh (Plaintiff II) filed a lawsuit to the District Court (PN) of Kalianda with the petition number 14/Pdt.G/2018/PN/Kla, where the defendants were:

- *Directorate General of Highways Cq. Head of Satker Procurement of Toll Road Land Area II P2T Bakauheni - Terbanggi Besar Toll Road (Defendant I)*
- *PT Hutama Karya (Persero) (Defendant II)*
- *The Company (Defendant III)*
- *Governor of Lampung (Defendant IV)*

The proposed lawsuit is to punish the defendants to establish a special liaison or "Frontage" for the Plaintiffs' use or to pay compensation worth Rp 13,500,000,000.

Decision on October 15, 2018 decided to:

1. *Refuse the Plaintiff's Lawsuit in its entirety*
2. *Sentencing the Plaintiffs to pay court fees of Rp 5,677,000.*

Hence, this case has received final and binding decision from the court ("incracht"), considering that there is no further legal effort by the Plaintiff.

6. *Alleged Related Infringement Case Four (4) Tender Packages for Road Construction in Banten Provinc*

Alleged conspiracy by KPPU for the tender of 4 package of Road Construction Project in Banten with source of APBD 2015 fund with case number 07/KPPU-I/2017 where the reported party is:

- *Procurement Committee (Reported Party I)*
- *PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Reported II)*
- *PT Hutama Karya (Persero) (Reported III)*
- *PT Brantas Abipraya (Persero) (Reported IV)*
- *The Company (Reported V)*

The Company has submitted its response/Resutation to the alleged report of the violation of the Investigator team. The Company has also submitted a list of fact witnesses and expert witnesses to the Commission's for Investigation of Introduction to KPPU.

On December 17, 2018 a trial was held on the decision to read the verdict. The Amar Commission's Decision is to state that the Reported Party I, II, III, IV and V were not

Nomor 5 tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Perkara ini untuk selanjutnya telah *incracht* karena tidak ada upaya hukum lebih lanjut yang dilakukan oleh KPPU.

7. Perkara Gugatan Melawan Hukum Kerjasama Penyelenggaraan Jalan Tol Semarang – Batang

PT Marga Setiapuritama mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan dengan Perkara nomor 159/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Sel dengan para tergugat adalah :

- Badan Pengatur Jalan Tol qq. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia (Tergugat I)
- PT Jasamarga Semarang Batang (Turut Tergugat I)
- PT Jasamarga (Persero) Tbk (Turut Tergugat II)
- PT Waskita Toll Road (Turut Tergugat III)
- Perusahaan (Turut Tergugat IV)
- Kementerian BUMN (Turut Tergugat V)

Gugatan yang diajukan adalah menyatakan sah sita jaminan (*onservatoir beslag*) atas aset-aset berharga dengan nilai gugatan Rp 47.643.396.932.963.

Sidang pada tanggal 3 April 2018 dengan agenda pengenalan para pihak. Sidang tanggal 31 Mei 2018 dengan agenda penyampaian jawaban gugatan Para Tergugat dan Turut Tergugat. Sidang selanjutnya digelar pada tanggal 26 Juli 2018 dengan agenda pemeriksaan alat bukti. Sidang terakhir tanggal 30 Agustus 2018 dengan agenda putusan sela yang amar putusannya adalah :

Dalam Eksepsi : mengabulkan eksepsi yang diajukan oleh Tergugat dan para Turut Tergugat untuk sebagian.

Dalam Pokok Perkara :

- Menyatakan bahwan PN Jakarta Selatan secara absolut tidak berwenang untuk mengadili perkara *a quo*
- Menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima
- Menghukum Penggugat untuk membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini

Perkara ini untuk selanjutnya telah *incracht* karena tidak ada upaya hukum lebih lanjut yang dilakukan oleh Penggugat.

proven to violate Article 22 of Law Number 5 of 1999 concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition. This case has subsequently been incracht because there were no further legal efforts made by KPPU.

7. *The case of Lawsuit Against Joint Cooperation in the management of Semarang – Batang Toll Road*

PT Marga Setiapuritama filed a lawsuit to the South Jakarta District Court with the case number 159/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Sel with the defendants are:

- *Toll Road Regulatory Agency qq. Ministry of Public Works and Public's Housing of the Republic of Indonesia (Defendant I)*
- *PT Jasamarga Semarang Batang (Co-Defendant I)*
- *PT Jasamarga (Persero) Tbk (Co-Defendant II)*
- *PT Waskita Toll Road (Co-Defendant III)*
- *The Company (Co-Defendant IV)*
- *Ministry of BUMN (Co-Defendant V)*

The lawsuit filed is stating the legal confiscation guarantee (onservatoir beslag) of valuable assets with a claim value of Rp 47,643,396,932,963.

The hearing on April 3, 2018 with the agenda of introducing the parties. The hearing on May 31, 2018 with the agenda to deliver the Defendant's and the Co-Defendants' lawsuit's response. The next hearing was held on July 26, 2018 with the examination agenda of evidence. The last hearing was on 30 August 2018 with an interiutory decision, the decision is:

In Exception: grant the exception submitted by the Defendant and Co-Defendant for partially.

In the Subject Matter:

- *Stating that the South Jakarta District Court is absolutely not authorized to hear the a quo case*
- *Stating that the Plaintiff's claim cannot be accepted*
- *Punish the Plaintiff to pay all costs incurred due to this case*

Hence, this case has received final and binding decision from the court ("incracht"), considering that there is no further legal effort by the Plaintiff.

8. Perkara Gugatan Melawan Hukum Permasalahan Lahan Jalan Tol Bocimi

Sahala H.S. Marpaung mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Cibinong dengan Perkara nomor 51/Pdt.G/2018/PN.Cbi dengan para tergugat:

- Bupati Kabupaten Bogor (Tergugat I)
- Sekda Kabupaten Bogor (Tergugat II)
- Pelaksana Operasional Bocimi (Tergugat III)

- PT MNC Tol Investama (Tergugat IV)
- Satia M. Marpaung (Tergugat V)
- Camat Caringin (Tergugat VI)
- Kepala Desa Cimande Hilir (Tergugat VII)

- Perusahaan (Turut Tergugat I)
- Pemerintah Jawa Barat (Turut Tergugat II)
- BPN Cibinong (Turut Tergugat III)

Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp 7.850.000.000.

Sidang pada tanggal 22 Nopember 2018 dengan Agenda sidang pembacaan putusan PN yang isinya:

- Menerima dan mengabulkan sebagian gugatan Penggugat
- Menyatakan bahwa Tergugat I – VII terbukti bersalah melakukan Perbuatan melawan hukum
- Menyatakan bahwa Penggugat adalah ahli waris yang sah dari Alm Drs PHS Marpaung
- Menyatakan bahwa Penggugat adalah pemilik yang sah atas sebidang tanah seluas 71.453 M² yang merupakan harta warisan A. Drs PHS Marpaung
- Menyatakan bahwa tanah seluas 20.000 M² yang terkena pembangunan tol merupakan bagian dari tanah seluas 71.453 M²
- Menghukum Tergugat I – VII untuk membayar kepada Penggugat secara tanggung renteng sebesar 3,5 M
- Menghukum Tergugat I – VII secara tanggung renteng membayar biaya perkara
- Menghukum Turut Tergugat I – III untuk tunduk dan patuh atas putusan
- Menolak gugatan Penggugat untuk selain dan selebihnya

Tergugat III Pelaksana Operasional Bocimi (PPK) telah mengajukan banding atas Putusan PN ini:

- Memori banding dari Tergugat I, II, III, V, VI, VII telah diserahkan di Pengadilan Negeri Cibinong tanggal 2 Januari 2019.
- Relas Penyerahan memori Banding diterima Kuasa Perusahaan tanggal 22 Januari 2019.
- Kontra Memori Banding sudah didaftarkan pada hari Senin tanggal 25 Pebruari 2019.

8. *Lawsuit Against the Law on Land of Bocimi Toll Road Issues*

Sahala H.S. Marpaung filed a lawsuit to the Cibinong District Court with Case number 51/Pdt.G/2018/PN.Cbi with the defendants:

- *Regent of Bogor District (Defendant I)*
- *District Secretary of Bogor (Defendant II)*
- *Bocimi Operational Executor (Defendant III)*

- *PT MNC Tol Investama (Defendant IV)*
- *Satia M. Marpaung (Defendant V)*
- *Camat Caringin (Defendant VI)*
- *Head of Cimande Hilir Village (Defendant VII)*

- *The Company (Co-Defendant I)*
- *West Java Government (Co-Defendant II)*
- *BPN Cibinong (Co-Defendant III)*

The value of lawsuit filed amounted to Rp 7,850,000,000.

Hearing on November 22, 2018 with the agenda of the PN verdict reading the following content:

- *Accept and grant part of the Plaintiff's claim*
- *Stating that Defendants I - VII were found guilty of committing acts against the law*
- *Declare that the Plaintiff is the legal heir of Drs. PHS Marpaung*
- *Declare that the Plaintiff is the legal owner of a plot of land covering 71,453 sqm which is inherited property of A. Drs PHS Marpaung*
- *Declare that the land area of 20,000 sqm affected by toll road construction is part of the land area of 71,453 sqm*
- *Penalize Defendants I - VII to pay the Plaintiff jointly in the amount of 3.5 M*
- *Punish Defendant I - VII jointly pay the court fees*
- *Punishing the Defendant I - III to submit and obey the decision*
- *Refuse the claim of the Plaintiff for other than the rest*

Defendant III Operational Executor Bocimi (PPK) has appealed on this PN Decision:

- *Appeal memories from Defendants I, II, III, V, VI, VII have been submitted to the Cibinong District Court on January 2, 2019.*
- *Relaas Submission of Memory of Appeals is received by the Company's Proxy on January 22, 2019.*
- *Counter Memory Appeal was registered on Monday on February 25, 2019.*

- Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor Putusan Banding di Pengadilan Tinggi.
9. Perkara Gugatan Melawan Hukum Permasalahan Lahan Jalan Tol CCT Seksi 1
- Nelis mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Bekasi dengan Perkara nomor 223/Pdt.G/2018/PN.Bks dengan tergugat:
- Sutisewan Kosasih (Tergugat I)
 - Perusahaan (Tergugat II)
 - Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kota Bekasi (Tergugat III)
 - Kepala Dinas Pertanian Kota Bekasi (Tergugat IV)
 - Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Bekasi (Tergugat V)
 - Kepala Kelurahan Jatikarya (Turut Tergugat I)
 - Kepala Kecamatan Jatisampurna (Turut Tergugat II)
 - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Turut Tergugat III)
- Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp 360.000.000.
- Pada Tanggal 18 Desember 2018 Majelis Hakim menetapkan dan memutuskan bahwa perkara *a quo* telah selesai dengan adanya kesepakatan perdamaian dan pencabutan gugatan oleh Penggugat. Kuasa Perusahaan menerima salinan putusan tersebut pada Januari 2019.
- Perkara ini untuk selanjutnya telah *incracht* karena telah ada Putusan mengenai Kesepakatan Perdamaian dan Pencabutan Gugatan.
10. Perkara Gugatan Melawan Hukum Permasalahan Lahan Jalan Tol CCT Seksi 1
- Ahli Waris Sanip bin Neban mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Bekasi dengan Perkara No. 347/Pdt.G/2018/PN.Bks dengan tergugat:
- Perusahaan (Tergugat I)
 - Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Bekasi (Tergugat II)
 - Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kota Bekasi (Tergugat III)
 - Kepala Dinas Pertanian Kota Bekasi (Tergugat IV)
 - Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Bekasi (Tergugat V)
 - Kepala Kelurahan Jatikarya (Turut Tergugat I)
 - Kepala Kecamatan Jatisampurna (Turut Tergugat II)
 - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Turut Tergugat III)
- As of the reporting date, the Company is still monitoring the Appeal Decision in the High Court.
9. Lawsuit Against the Law on Land Issuer of CCT Section 1 Toll Road
- Nelis filed a lawsuit to the Bekasi District Court with Case number 223 / Pdt.G / 2018 / PN. Bks with the defendant:
- Sutisewan Kosasih (Defendant I)
 - Company (Defendant II)
 - Head of Public Works and Public Housing Office Bekasi City (Defendant III)
 - Head of Agriculture Office Bekasi City (Defendant IV)
 - Head of Public Works Office Bekasi City (Defendant V)
 - Head of Jatikarya Village (Co-Defendant I)
 - Head of Jatisampurna District (Co-Defendant II)
 - Ministry of Public Works and Public Housing (Co-Defendant III)
- The value of lawsuit filed as of Rp 360,000,000.
- On December 18, 2018 the panel of judges has establish and decide that the *a quo* case was concluded, with the establishment of peace agreement and the Plaintiff revoked the lawsuit. The company power of attorney received the copy of decision on January 2019.
- Hence, this case has received final and binding decision from the court ("*incracht*"), considering that there is no further legal effort by the Plaintiff.
10. Lawsuit Against the Law on Land Issues of CCT Section 1 Toll Road
- The Heir Sanip bin Neban filed a lawsuit to the Bekasi District Court with Case No. 347/Pdt.G/2018/PN.Bks with the defendant:
- The Company (Defendant I)
 - Head of Public Works Office Bekasi City (Defendant II)
 - Head of Public Works and Public Housing Office Bekasi City (Defendant III)
 - Head of Agriculture Office Bekasi City (Defendant IV)
 - Head of Public Works Office Bekasi City (Defendant V)
 - Head of Jatikarya Village (Co-Defendant I)
 - Head of Jatisampurna District (Co-Defendant II)
 - Ministry of Public Works and Public Housing (Co-defendant III)

Gugatan yang diajukan adalah menyatakan Sita Jaminan tanah 621 M² pecahan girik C No. 1093, membongkar pagar seng dan menghukum Tergugat I - IV dengan nilai gugatan sebesar Rp 4.826.000.000.

Pada Tanggal 15 Maret 2019 digelar sidang dengan agenda Pemeriksaan saksi setempat. Pada tanggal 21 Maret 2019 digelar sidang dengan agenda Pembacaan Kesimpulan. Pada tanggal 4 April 2019 digelar sidang dengan agenda pembacaan putusan PN yang pokoknya bahwa dengan diterimanya Eksepsi Tergugat I, maka Majelis Hakim memutuskan Dalam Pokok Perkara Gugatan Penggugat dinyatakan tidak dapat diterima.

Setelah melampaui 14 hari tidak ada upaya hukum selanjutnya dari Penggugat, maka untuk selanjutnya perkara tersebut telah *inkracht*.

11. Perkara Gugatan Melawan Hukum Permasalahan Subkontraktor Proyek Jalan Tol Medan – Tebing Tinggi

CV Tunas Asli Mulia mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Medan dengan Perkara No. 707/Pdt.G/2018/PN.Mdn dengan tergugat:

- PT Akbar Jaya Lestari (Tergugat I)
- Perusahaan (Tergugat II)
- Drs. Zulkarnaen (Tergugat III)

Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp 9.297.500.000 dan moril Rp 1.000.000.000.

Pada tanggal 26 Nopember 2018 digelar sidang dengan agenda pembacaan gugatan. Pada tanggal 14 Januari 2019 digelar sidang dengan agenda permohonan perbaikan gugatan. Pada tanggal 13 Pebruari 2019 digelar sidang dengan agenda pemeriksaan I. Pada tanggal 13 Maret 2019 digelar sidang dengan agenda pemeriksaan II. Pada tanggal 17 Juni 2019 diadakan sidang dengan agenda penyerahan Jawaban Tergugat I. Pada tanggal 24 Juni 2019 diadakan sidang dengan agenda penyerahan Jawaban. Sidang selanjutnya diadakan pada tanggal 1 Juli 2019. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.

12. Perkara Gugatan Melawan Hukum Proyek Tol Becakayu

Roswinawaty Sitompul mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Perkara No. 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim dengan tergugat:

- Ahli Waris Alm H Asmawih (Tergugat I)
- Kementrian PUPR (Tergugat II)
- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Cq Panitia

The lawsuit filed was stated the security of seizing the land of 621 sqm fraction of Girik C No. 1093, dismantling the zinc fence and punishing Defendant I - IV with a claim amounted to Rp 4,826,000,000.

On March 15, 2019 a hearing was held with the agenda of inspection local witnesses. On March 21, 2019 a hearing was held with the agenda for reading the conclusions. On April 4, 2019 a hearing was held with the agenda of reading the main PN ruling that with the acceptance of the Defendant I Exception, the Panel of Judges decided that in the Principal Case the Plaintiff's claim was declared unacceptable.

*After exceeding 14 days there is no further legal action from the Plaintiff, then the case has subsequently been *inkracht*.*

11. *Lawsuits Against the Law of the Subcontractor of Medan – Tebing Tinggi Toll Road Issues*

CV Tunas Asli Mulia filed a lawsuit to the Medan District Court with Case No. 707/Pdt.G/2018/PN.Mdn with the defendant:

- *PT Akbar Jaya Lestari (Defendant I)*
- *The Company (Defendant II)*
- *Drs. Zulkarnaen (Defendant III)*

The value of lawsuit filed amounted to Rp 9,297,500,000 and moril Rp 1,000,000,000.

On November 26, 2018 a hearing was held with the agenda of reading the lawsuit. On January 14, 2019 a hearing was held with the agenda of requesting an amendment. On February 13, 2019 a hearing was held with the agenda of examination I. On March 13, 2019 a hearing was held with the agenda examination II. On June 17, 2019 a hearing was held with the Defendant I Answer Agenda. On June 24, 2019 a hearing was held with the Answer submission agenda. The next session is held on July 1, 2019. Up to the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next hearing.

12. *Lawsuits Against the Law of the Becakayu Toll Road Project*

Roswinawaty Sitompul filed a lawsuit with the East Jakarta District Court with Case No. 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim with the defendant:

- *The Heir of Alm H Asmawih (Defendant I)*
- *Ministry of PUPR (Defendant II)*
- *DKI Jakarta Provincial Government Cq*

- Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum (Tergugat III)
- Perusahaan Umum Jasa Tirta II (Tergugat IV)
- Badan Pertanahan Nasional RI (Tergugat V)
- Pemprov Jakarta Cq Kecamatan Makasar (Tergugat VI)
- Pemprov Jakarta Cq Kelurahan Cipinang (Tergugat VII)
- Perusahaan (Tergugat VIII)

Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp 6.428.796.000.

Pada tanggal 6 Desember 2018 digelar sidang dengan agenda perbaikan gugatan dari penggugat. Pada tanggal 31 Januari 2019 digelar sidang dengan agenda pembacaan gugatan. Pada tanggal 14 Pebruari 2019 dilaksanakan sidang dengan agenda mediasi kedua. Pada tanggal 6 Maret 2019 dilaksanakan sidang dengan agenda mediasi ketiga. Pada tanggal 20 Juni 2019 diadakan sidang dengan agenda Replik Penggugat namun tidak dapat dilaksanakan karena Ketua Majelis Hakim tidak dapat hadir. Sidang selanjutnya dilaksanakan pada tanggal 4 Juli 2019 dengan agenda Replik Penggugat. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.

13. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Ahli Waris Joshua Dolok Bona Tampubolon

Joshua Dolok Bona Tampubolon mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Perkara No. 511/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim dengan tergugat Perusahaan. Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp 781.546.735.

Pada tanggal 7 Pebruari 2019 telah dilakukan agenda sidang mediasi V dengan hasil tidak adanya kesepakatan selama Mediasi, maka perkara akan dimulai persidangan pokok perkara. Pada tanggal 28 Pebruari 2019 digelar sidang pertama dengan agenda pembacaan replik. Pada tanggal 14 Maret 2019 digelar sidang dengan agenda pembacaan duplik. Pada tanggal 21 Maret 2019 digelar sidang dengan agenda putusan sela namun ditunda. Pada tanggal 28 Maret 2019 digelar sidang dengan agenda pembacaan putusan sela. Pada tanggal 14 Juni 2019 diadakan sidang dengan agenda keterangan saksi. Pada tanggal 26 Juni 2019 diadakan sidang dengan agenda pemeriksaan saksi ahli. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.

- Land Procurement Committee for Public Interest (Defendant III)*
- *Jasa Tirta II Public Company (Defendant IV)*
- *Indonesian National Land Agency (Defendant V)*
- *Jakarta Provincial Government Cq Makasar District (Defendant VI)*
- *Jakarta Provincial Government Cq Cipinang Village (Defendant VII)*
- *The Company (Defendant VIII)*

The value of lawsuit filed amounted to Rp 6,428,796,000.

On December 6, 2018 a hearing was held with the plaintiff's agenda to improve the lawsuit. On January 31, 2019 a hearing was held with the agenda of reading the lawsuit. On February 14, 2019 a trial was held with the second mediation agenda. On March 6, 2019 a trial was held with the third mediation agenda. On June 20, 2019 a hearing was held with the Plaintiff's Replic agenda but could not be held because the Chief Judge could not attend. The next session was held on July 4, 2019 with the Plaintiff's Replic's agenda. Up to the date of reporting, the Company is still monitoring the implementation of the next hearing.

13. *Case of Lawsuit Against Law of the Heir Joshua Dolok Bona Tampubolon*

Joshua Dolok Bona Tampubolon filed a lawsuit with the East Jakarta District Court with Case No. 511/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim with the Company defendants. The value of lawsuit filed as of Rp 781,546,735.

On February 7, 2019, the agenda of the mediation session V was held with no result due to the absence of an agreement during Mediation, the case will proceed with the main trial case. On February 28, 2019 the first session was held with the agenda of reading the reply. On March 14, 2019 a hearing was held with a reading of the rejoinder agenda. On March 21, 2019 a hearing was held with the agenda of reading the interlocutory decision but its postponed. On March 28, 2019 a hearing was held with the agenda of reading the interim decision. On June 14, 2019 a trial was held with witness testimony. On June 26, 2019 a hearing was held with the expert witness examination agenda. Up to the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next hearing.

14. Perkara Gugatan Melawan Hukum Sengketa Penyerobotan Jalan/Saluran Air Milik Desa, pada Proyek Jalan Tol Krian Legundi Bunder Manyar (KLBM).

H. Heru Sudomo, S.H., mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Gresik dengan Perkara No. 14/Pdt.G/2019/PN.Gsk dengan tergugat:

- Perusahaan (Tergugat I)
- Kepala Desa Lebani Waras (Tergugat II)

Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp 1.820.000.000.

Pada tanggal 19 Maret 2019 digelar sidang dengan agenda pembacaan gugatan. Pada tanggal 13 Juni 2019 diadakan sidang dengan agenda Replik Penggugat. Pada tanggal 20 Juni 2019 diadakan sidang dengan agenda Duplik Tergugat. Pada tanggal 27 Juni 2019 diadakan sidang dengan agenda pembacaan Putusan Sela dengan Amar Putusan:

- Menolak Eksepsi Absolut Tergugat I
- Menyatakan Pengadilan Negeri Gresik berwenang untuk mengadili perkara *a quo*
- Menetapkan biaya yang timbul dari perkara ini akan ditetapkan pada putusan akhir

Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.

15. Perkara Gugatan Melawan Hukum Sengketa Penyerobotan Jalan/Saluran Air Milik Desa, pada Proyek Jalan Tol Krian Legundi Bunder Manyar (KLBM).

Supandi Dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Gresik dengan Perkara No. 19/Pdt.G/2019/PN.Gsk dengan Perusahaan sebagai Tergugat I.

Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp 800.000.000.

Pada tanggal 13 Juni 2019 diadakan sidang dengan agenda Jawaban Tergugat. Pada tanggal 20 Juni 2019 diadakan sidang dengan agenda Replik Penggugat. Pada tanggal 27 Juni 2019 diadakan sidang dengan agenda Duplik Tergugat. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.

14. *Lawsuits Against the Law of Disputes over the Village's Road/Waterway Ownership, in the Krian Legundi Bunder Manyar (KLBM) Toll Road Project.*

H. Heru Sudomo, S.H., filed a lawsuit with the Gresik District Court with Case No. 14/Pdt.G/2019/PN.Gsk with the defendant are:

- *the Company (Defendant I)*
- *Kepala Desa Lebani Waras (Defendant II)*

The value of lawsuit filed amounted to Rp 1,820,000,000.

On March 19, 2019 a hearing was held with the agenda of reading the lawsuit. On June 13, 2019 a hearing was held with the Plaintiff's Replic agenda. On June 20, 2019 a hearing was held with the Defendant's Duplicate agenda. On June 27, 2019 a hearing was held with the agenda of reading the Interlocutory Decision with Amar Decision:

- *Refuse Absolute Defendant I's Exception*
- *Stating that the Gresik District Court is authorized to try the a quo case*
- *Determine the costs arising from this case will be determined in the final decision*

Up to the date of reporting, the Company is still monitoring the implementation of the next hearing.

15. *Lawsuits Against the Law of Disputes over the Village's Road/Waterway Ownership, in the Krian Legundi Bunder Manyar (KLBM) Toll Road Project.*

Supandi Dkk filed a lawsuit with the Gresik District Court with Case No. 19/Pdt.G/2019/PN.Gsk with the Company as Defendant I.

The value of lawsuit filed amounted to Rp 800,000,000.

On June 13, 2019 a hearing was held with the Defendant's answer agenda. On June 20, 2019 a hearing was held with the Plaintiff's Replic agenda. On June 27, 2019 a hearing was held with the Defendant's Duplicate agenda. Up to the date of reporting, the Company is still monitoring the implementation of the next hearing.

16. Perkara Gugatan Melawan Hukum Subkon Proyek Tol Kayu Agung – Palembang – Betung Seksi 2

PT Telaga Sari Utama mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Perkara No. 276/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Sel dengan tergugat:

- PT Bumiwarna Agung Perkasa (Tergugat)
- Perusahaan (Turut Tergugat)

Nilai Gugatan kerugian materiil yang diajukan sebesar Rp 448.000.000 dan Rp 840.213.000 dan kerugian imateriil sebesar Rp 2.000.000.000.

Pada tanggal 20 Juni 2019 diadakan sidang dengan agenda Mediasi kedua. Pada tanggal 27 Juni 2019 diadakan sidang dengan agenda mediasi ketiga. Sidang selanjutnya akan diadakan pada tanggal 4 Juli 2019. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.

17. Perkara Gugatan Melawan Hukum Perkara Lahan Proyek Tol Ruas Jalan Tol Kunciran - Serpong

Komang Ani Susana mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Tangerang dengan Perkara No. 296/Pdt.G/2019/PN.Tng dengan Perusahaan sebagai Tergugat II.

Nilai Gugatan kerugian materiil yang diajukan sebesar Rp 185.780.000.000 - Rp 31.512.470.925 dan kerugian imateriil sebesar Rp 20.000.000.000 ditambah bunga 6%.

Pada tanggal 26 Juni 2019 diadakan sidang dengan agenda penyerahan jawaban. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.

18. Perkara Gugatan Melawan Hukum Proyek Kereta Cepat Indonesia Cina (KCIC)

Bob Goldman mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Perkara No. 149/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Tim dengan Perusahaan sebagai Tergugat XVI.

Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp 30.000.000/M² x 8.598.988 M².

Pada tanggal 26 Juni 2019 diadakan sidang dengan agenda Panggilan Tergugat. Sidang selanjutnya diadakan tanggal 3 Juli 2019 dengan agenda perbaikan gugatan. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.

16. *Lawsuits Against the Law of the Subcontractor of Kayu Agung – Palembang – Betung Section 2 Toll Road Issues*

PT Telaga Sari Utama filed a lawsuit to the Jakarta Selatan District Court with Case No. 276/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Sel with the defendant:

- *PT Bumiwarna Agung Perkasa (Defendant)*
- *The Company (Co-Defendant)*

The value of the claim for material losses submitted is Rp 448,000,000 and Rp 840,213,000 and immaterial losses of Rp 2,000,000,000.

On June 20, 2019 a session was held with the second Mediation agenda. On June 27, 2019 a session was held with the third mediation agenda. The next session will be held on July 4, 2019. Until the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next hearing.

17. *Lawsuit Against the Law on Land Issues of Kunciran – Serpong Toll Road Project*

Komang Ani Susana filed a lawsuit to the Tangerang District Court with Case No. 296/Pdt.G/2019/PN.Tng with the Company as Defendant II.

The value of the claim for material losses submitted is Rp 185,780,000,000 – Rp 31,512,470,925 and and immaterial losses of Rp 20,000,000,000 add interest of 6%.

On June 26, 2019 a session was held with the answer agenda. Until the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next hearing.

18. *Lawsuit Against the Law on Kereta Cepat Indonesia Cina (KCIC) Project*

Bob Goldman filed a lawsuit to the Jakarta Timur District Court with Case No. 149/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Tim with the Company as Defendant XVI.

The value of lawsuit filed amounted to Rp 30,000,000/M² x 8,598,988 M².

On June 26, 2019 a hearing was held with the Defendant's Call agenda. The next session was held on July 3, 2019 with the agenda of remedial action. Until the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next hearing.

19. Perkara Gugatan Melawan Hukum Permasalahan Lahan Pete Subur

Kuasa Penggugat Pete Subur dan Anwar Sadat mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Kayu Agung dengan Perkara No. 6/Pdt.G/2019/PN.Kag dengan Perusahaan sebagai Tergugat V.

Nilai Gugatan kerugian materiil yang diajukan sebesar Rp 4.650.000.000.

Pada tanggal 20 Juni 2019 diadakan sidang dengan agenda penyerahan jawaban oleh Tergugat. Pada tanggal 26 Juni 2019 diadakan sidang dengan agenda Penyerahan Replik oleh Penggugat. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.

19. Lawsuit Against the Law on Land Issues of Pete Subur

Plaintiff Counsel Pete Subur and Anwar Sadat filed a lawsuit to the Kayu Agung District Court with Case No. 6/Pdt.G/2019/PN.Kag with the Company as Defendant V.

The value of the claim for material losses submitted is Rp 4,650,000,000.

On June 20, 2019 a hearing was held with the Defendant's answer agenda. On June 26, 2019 a hearing was held with the Plaintiff's Replical Submission agenda. Until the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the next hearing.

54. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan: Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup.
- Pihak berelasi yang merupakan Perusahaan asosiasi dari entitas anak.
- Manajemen kunci yang meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Transaksi pihak berelasi

Berikut ini adalah transaksi dengan entitas berelasi:

<u>Pihak-pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Transaksi</u>	<u>Transactions</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang, Bank Garansi/LC/SKBDN	Cash and Cash Equivalent, Short Term Bank Loan, Long Term Bank Loan, Bank Guarantee/LC/SKBDN
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang, Bank Garansi/LC/SKBDN	Cash and Cash Equivalent, Short Term Bank Loan, Long Term Bank Loan, Bank Guarantee/LC/SKBDN
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang	Cash and Cash Equivalent, Short Term Bank Loan, Long Term Bank Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Investasi Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Pendek, Bank Garansi/LC/SKBDN	Cash and Cash Equivalent, Short Term Investments, Short Term Bank Loan, Bank Guarantee/LC/SKBDN
PT Bank Syariah Mandiri	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Pendek	Cash and Cash Equivalent, Short Term Bank Loan
PT Bank BNI Syariah	Kas dan Setara Kas	Cash and Cash Equivalent
Indonesia Eximbank	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Pendek, Bank Garansi/LC/SKBDN	Cash and Cash Equivalent, Short Term Bank Loan, Bank Guarantee/LC/SKBDN
PT Bank BRI Syariah	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Pendek	Cash and Cash Equivalent, Short Term Bank Loan
PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan	Accounts Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN) (dhl/ formerly PT Solo Ngawi Jaya)	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan	Accounts Receivable, Others Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Pejagan Pemalang Tol Road	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan	Accounts Receivable, Others Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Utama Karya (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Dagang, Piutang Lain-lain, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan, Uang Muka Kontrak Jangka Panjang	Accounts Receivable, Trade Receivable, Others Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues, Advances on Long-Term Contract
PT Kertas Leces (Persero)	Piutang Usaha	Accounts Receivable
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Piutang Usaha	Accounts Receivable
PT Istaka Karya (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain	Accounts Receivable, Others Receivable

54. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- The Government of the Republic of Indonesia represented by the Ministry of Finance, is the Company's main shareholder.
- All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance Republic of Indonesia have significant influence: State-owned Enterprise (SOE).
- Related parties which main shareholder is the same with the Group.
- Related parties which are associates of the Company's subsidiaries.
- Key management personnel includes Commissioners and Directors of the Company.

Transactions with related parties

The following are transactions with related parties:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(Continued)**

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Transaksi	Transactions
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Piutang Lain-lain, Piutang Retensi, Pendapatan	Accounts Receivable, Gross Amount due to from Customer, Others Receivable, Retention Receivable, Revenues
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNKK) (d/h/ formerly PT Ngawi Kertosono Jaya)	Piutang Lain-lain, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan	Others Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Jasamarga Kualanamu Tol	Piutang Lain-lain	Others Receivable
KSO/JO Waskita - Gorip Nanda Guna	Piutang Dagang	Trade Receivable
KSO/JO Waskita - Acset	Piutang Dagang, Piutang Ventura Bersama	Trade Receivable, Joint Ventures Receivables
KSO/JO Waskita - Adhi	Piutang Dagang, Investasi pada Ventura Bersama	Trade Receivable, Investment in Joint Ventures
KSO/JO Waskita - Wika	Piutang Dagang, Utang Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama	Trade Receivable, Joint Ventures Payable, Investment in Joint Ventures
PT Pertamina (Persero)	Piutang Dagang	Trade Receivable
Perum Perumnas	Piutang Dagang	Trade Receivable
KSO/JO Hutama Karya - Waskita	Piutang Dagang	Trade Receivable
KSO/JO Waskita - PP - HK	Piutang Dagang	Trade Receivable
KSO/JO Waskita - Basuki	Piutang Dagang	Trade Receivable
PT Waskita Transjawa Toll Road	Piutang Lain-lain	Others Receivable
PT Jasamarga Semarang Batang	Piutang Lain-lain, Tagihan Bruto, Pendapatan	Others Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Cinere Serpong Jaya	Piutang Lain-lain, Tagihan Bruto, Pendapatan	Others Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
KSO/JO WKR - Darmo Permai	Piutang Lain-lain	Others Receivable
PT Citra Washpphotowa	Piutang Lain-lain	Others Receivable
PT Prima Multi Terminal	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan	Accounts Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Kereta Api Indonesia	Piutang Retensi, Tagihan Bruto	Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan	Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
KSO/JO Waskita Karya - Trinit	Piutang Retensi, Uang Muka Jangka Panjang, Pendapatan	Retention Receivable, Advance on Long Term Contract
PT PAL Indonesia (Persero)	Piutang Retensi	Retention Receivable
PT Jasa Marga Jalan Layang Cikampek	Tagihan Bruto, Pendapatan	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Angkasa Pura I (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Angkasa Pura II (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)	Lembaga Keuangan Non Bank	Loan to Financial Institution Non Bank
KSO/JO Waskita - HK - Wika	Investasi pada Ventura Bersama, Piutang Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures, Joint Ventures Receivables
KSO/JO Waskita - NK	Investasi pada Ventura Bersama, Utang Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures, Joint Ventures Payable
KSO/JO Waskita - Brantas	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/JO Waskita - Brantas - Wika	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
PT Wika Beton	Utang Usaha	Accounts Payable
KSO/JO BAP - Waskita	Utang Ventura Bersama	Joint Ventures Payable
KSO/JO Waskita - PP	Utang Ventura Bersama	Joint Ventures Payable
KSO/JO WKR - RNI	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan, Investasi pada Ventura Bersama	Accounts Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues, Investment in Joint Ventures
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	Piutang Usaha	Accounts Receivable
KSO/JO Waskita - PAL	Piutang Ventura Bersama	Joint Ventures Receivable
Waskita - Yodya Karya	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
Waskita - Wika - PP - HK	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures

Rincian item yang terkait dengan transaksi pihak-pihak yang berelasi:

The detail of items associated with the related parties transaction:

Aset	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	Assets
	Rp	Rp	%	%	
Kas dan Setara kas	3.804.384.645.058	8.970.687.634.778	2,95%	6,63%	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	4.935.494.093.797	2.242.057.577.361	3,83%	1,66%	Accounts Receivable
Piutang Retensi	1.163.764.951.653	954.996.413.765	0,90%	0,71%	Retention Receivable
Piutang Lain-lain	4.546.931.169.316	3.667.877.542.828	3,53%	2,71%	Others Receivable
Tagihan Bruto	25.487.540.935.707	24.937.285.230.226	19,77%	18,43%	Gross Amount due to from Customer
Aset Ventura Bersama	546.833.214.816	819.604.236.921	0,42%	0,61%	Joint Ventures Assets

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah aset.

The percentage above is a comparison with the total of assets.

Liabilitas	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	Liabilities
	Rp	Rp	%	%	
Utang Bank	33.741.245.242.781	30.996.573.678.529	26,17%	22,90%	Bank Loan
Uang Muka Kontrak	28.981.122.987	86.841.759.501	0,02%	0,06%	Advance on Contract

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah liabilitas.

The percentage above is a comparison with the total of liabilities.

	30 Juni/ June 30,				
	2019	2018			
	Rp	Rp	2019	2018	
Pendapatan Usaha	5.904.503.028.051	12.528.326.929.950	54,04%	54,71%	Revenue

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan total pendapatan usaha.

The percentage above is a comparison with the total of revenue.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN
 YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
 DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
 (Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE SIX-MONTH PERIODS
 ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
 AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
 (Continued)**

55. PERJANJIAN

a. Kontrak Konstruksi

Pada tanggal 30 Juni 2019, berikut perikatan dan perjanjian dalam rangka aktivitas konstruksi:

55. AGREEMENTS

a. Construction Contract

As of June 30, 2019, following the details of commitments and agreement related to construction activity:

No.	Nama Proyek/ Project Name	Nomor Kontrak/ Contract Number	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Jangka Waktu/ Time Period		Keterangan/ Remark
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish	
1	Pembangunan Light Rail Transit di Provinsi Sumatera Selatan (General)	01/KNT/LRTSS/VI/2016 dan Nomor : 01/WK-KEMENHUB.LRT/D.II/2016	5.326.121.433.986	Kementerian Perhubungan/ The Ministry of Transportation	21-Okt-15	31-Mei-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
2	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Krian - Legundi - Bunder - Manyar	07/ADD/SPPJK/WBW/2017	3.724.136.777.273	PT Waskita Bumi Wira (WBW)	13-Des-16	12-Des-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
3	Jalan Tol Jakarta-Cikampek II Selatan Paket III - Induk	11/BA.JJS/2019	2.634.858.146.150	PT Jasamarga Japek Selatan	07-Feb-19	07-Sep-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
4	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Ruas Serpong-Cinere Seksi I	ADDENDUM III 10/KONTRAK-BOR/CS/J/2017	2.581.660.994.552	PT Cinere Serpong Jaya	01-Agu-17	15-Sep-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
5	Paket 1 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, New Aur Duri - Peranap	0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015	2.466.427.224.374	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	29-Okt-15	23-Mei-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
6	Pekerjaan Pembangunan Jalan Bebas Hambatan & Tol Trans Sumatera 3 Section Bakauheni - Terbanggi Besar	DPBJT/FE.2970B/S.Perj.75A/X/2018	2.445.855.454.545	PT Hutama Karya (HK)	16-Jun-15	30-Nov-18	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
7	Jln Tol Terbanggi Besar- Pematang Panggang (Zona HK-2)	DU/AF.403.2/S.Perj.7.2/2019	2.122.580.439.880	PT Hutama Karya	16-Jun-17	30-Jun-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
8	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Cibitung-Cilincing STA. -0+400 - STA. 30+200 dan STA. 32+800 - STA. 33+618	007/KONTRAK/WK-CTP/VI/2017	2.038.325.601.156	PT Cibitung Tanjung priok Port Tollways	07-Jul-17	27-Jun-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
9	Transmisi 500KV Paket 3 Muara Enim-New Aurduri (Struktur Atas)	0372-I.PJ/DAN.02.02/DIR/2017	1.995.928.346.960	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	07-Jul-17	06-Jul-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
10	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung Paket I	07/ADD/KONTRAK.S1-WK/2018	1.927.446.075.000	PT Sniwijaya Markmore Persada	02-Jun-17	30-Apr-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
11	Paket 2 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, Peranap - Perawang	0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015	1.776.903.929.363	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	29-Okt-15	23-Mei-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
12	Proyek Pembangunan JalanTol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket IV (Seksi 2 : Sta. 52+200 - 67+400 dan Seksi 3 : Sta. 67+400 s Sta. 96+000)	05/KONTRAKS2.S3-WK/2016	1.550.328.927.273	PT Sniwijaya Markmore Persada (SRIMP)	20-Des-16	06-Okt-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
13	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Cibitung-Cilincing STA. -0+400 - STA. 30+200 dan STA. 32+800 - STA. 33+618	007/KONTRAK/WK-CTP/VI/2017	1.355.514.245.350	PT Cibitung Tanjung priok Port Tollways	07-Jul-17	27-Jun-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
14	Pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 2A	300/AA-JSN/ADD.XII.KONTRAKTOR/XII/2018	1.269.049.939.859	PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN) (d/h/ formerly PT Solo Ngawi Jaya)	30-Jun-15	30-Sep-18	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
15	Jalan Tol Pematang Panggang-Kayu Agung (Seksi 2A)	DU/TAW.1576/S.Perj.28/2017	1.234.900.952.851	PT Hutama Karya	16-Jun-17	28-Feb-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
16	Pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 1A	296/AA-JSN/ADD.X.WSKT/XII/2018	1.201.176.901.864	PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN) (d/h/ formerly PT Solo Ngawi Jaya)	30-Jun-15	31-Des-18	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
17	Pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 1B	296/AA-JSN/ADD.X.WSKT/XII/2018	1.181.241.611.524	PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN) (d/h/ formerly PT Solo Ngawi Jaya)	30-Jun-15	31-Des-18	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
18	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Cibitung-Cilincing STA. -0+400 - STA. 30+200 dan STA. 32+800 - STA. 33+618	007/KONTRAK/WK-CTP/VI/2017	1.093.364.585.264	PT Cibitung Tanjung priok Port Tollways	07-Jul-17	27-Jun-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
19	Pembangunan Light Rail Transit di Provinsi Sumatera Selatan (Zona III)	01/KNT/LRTSS/VI/2016 dan Nomor : 01/WK-KEMENHUB.LRT/D.II/2016	1.078.851.844.183	Kementerian Perhubungan/ The Ministry of Transportation	21-Okt-15	31-Mei-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
20	Pembangunan Light Rail Transit di Provinsi Sumatera Selatan (Zona II)	01/KNT/LRTSS/VI/2016 dan Nomor : 01/WK-KEMENHUB.LRT/D.II/2016	1.078.567.013.845	Kementerian Perhubungan/ The Ministry of Transportation	21-Okt-15	31-Mei-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
21	Pembangunan Light Rail Transit di Provinsi Sumatera Selatan (Zona V)	01/KNT/LRTSS/VI/2016 dan Nomor : 01/WK-KEMENHUB.LRT/D.II/2016	989.289.539.988	Kementerian Perhubungan/ The Ministry of Transportation	21-Okt-15	31-Mei-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
22	Proyek Pembangunan JalanTol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket IV (Seksi 2 : Sta. 52+200 - 67+400 dan Seksi 3 : Sta. 67+400 s Sta. 96+000)	05/KONTRAKS2.S3-WK/2016	975.638.029.962	PT Sniwijaya Markmore Persada (SRIMP)	20-Des-16	06-Okt-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
23	Pekerjaan Pembangunan (design & build) Jalan Tol Tebing Tinggi-Parapat (Tahap 1) Ruas Tebing Tinggi-Serbelawan (STA 00+000 sd 30+000) termasuk Simping Susun Serbelawan	002/KONTRAK/HMW/VI/2018	939.505.078.090	PT Hutama Marga Waskita	29-Jun-18	29-Jun-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
24	Pembangunan jalan tol Cimanggis Cibitung Seksi I : STA. 23+900 - STA. 27+070	10/ADD-XII/KP/CCT/2018	900.418.180.000	PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)	09-Okt-15	01-Jul-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
25	Pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 2B	300/AA-JSN/ADD.XII.KONTRAKTOR/XII/2018	889.233.365.965	PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN) (d/h/ formerly PT Solo Ngawi Jaya)	30-Jun-15	30-Nov-18	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN
 YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
 DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
 (Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE SIX-MONTH PERIODS
 ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
 AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
 (Continued)**

No.	Nama Proyek/ Project Name	Nomor Kontrak/ Contract Number	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Jangka Waktu/ Time Period		Keterangan/ Remark
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish	
26	Jln Tol Terbanggi Besar- Pematang Panggang (Zona HK-3)	DUIAF.403.2/S.Perj.7.2/2019	875.241.872.794	PT Utama Karya	16-Jun-17	30-Jun-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
27	Pembangunan Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Seksi 2D. 1 Sisi Utara Sta. 10+677 sd Sta. 15+507 dan Sisi Selatan Sta. 12+015 sd 15+445	30/SP/KKDM/X/2017	810.498.810.000	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	30-Okt-17	23-Apr-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
28	Jalan Tol Becakayu Seksi 2A Ujung	86.3/S.PerKKDM/III/2019	772.934.636.364	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	08-Feb-19	06-Sep-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
29	Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Wado di Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat	01/PLTA/WWE-WSKT/2017	716.732.000.000	PT Waskita Wado Energi	15-Des-17	15-Des-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
30	Pembangunan Light Rail Transit di Provinsi Sumatera Selatan (Zona IV)	01/KNT/LRTSS/VI/2016 dan Nomor : 01/WK-KEMENHUB.LRT/D.II/2016	696.724.866.468	Kementerian Perhubungan/ The Ministry of Transportation	21-Okt-15	31-Mei-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
31	Pembangunan Bendungan Raknamo di Kabupaten Kupang	HK.02.03/SNVT-PJSA-NTT.III/PKSDA-I/223/XI/2014	646.009.581.818	Kemen PU-Dirjen SDA	04-Des-14	11-Feb-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
32	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung Paket I	01/KONTRAK.S1-WK/2017	614.466.628.382	PT Sriwijaya Markmore Persada	29-Mei-16	15-Mar-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
33	Transmisi 500kV Paket 3 Muara Enim-New Aurduri (Struktur Bawah)	0372-I.P.J/DAN.02.02/DIR/2017	614.044.653.040	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	07-Jul-17	06-Jul-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
34	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Cibitung-Cilincing STA. -0+400 - STA. 30+200 dan STA. 32+800 - STA. 33+618	007/KONTRAK/WK-CTP/VI/2017	596.372.501.605	PT Cibitung Tanjung priok Port Tollways	07-Jul-17	27-Jun-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
35	Paket 1 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, New Aur Duri - Peranap	0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015	589.360.579.805	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	29-Okt-15	23-Mei-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
36	Pekerjaan Pembangunan (design & build) Jalan Tol Tebing Tinggi-Parapat (Tahap 1) Ruas Tebing Tinggi-Serbelawan (STA 00+000 sd 30+000) termasuk Simpang Susun Serbelawan	002/KONTRAK-HMW/VI/2018	553.174.088.000	PT Utama Marga Waskita	29-Jun-18	29-Jun-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
37	Paket 1 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, New Aur Duri - Peranap	0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015	476.626.581.312	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	29-Okt-15	23-Mei-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
38	Pembangunan Light Rail Transit Jembatan Sungai Musi	01/KNT/LRTSS/VI/2016 dan Nomor : 01/WK-KEMENHUB.LRT/D.II/2016	470.704.854.782	Kementerian Perhubungan/ The Ministry of Transportation	21-Okt-15	31-Mei-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
39	Jembatan Penghubung Pulau 2B Kosambi	KML/POI/4/17/00025	454.410.000.000	PT Kukuh Mandiri Lestari	27-Jul-17	28-Feb-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
40	Paket 2 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, Peranap - Perawang	0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015	452.146.104.412	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	29-Okt-15	23-Mei-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
41	Jln Tol Terbanggi Besar- Pematang Panggang (Zona HK-1)	DUIAF.403.2/S.Perj.7.2/2019	448.311.023.038	PT Utama Karya	16-Jun-17	30-Jun-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
42	Apron Bandara Sultan Hasanuddin	P.JKP-19003592	422.000.000.000	PT Angkasa Pura	18-Feb-19	16-Sep-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
43	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Ruas Serpong-Cinere Seksi II	10/KONTRAK-BOR/CSJ/2017	418.307.555.751	PT Cinere Serpong Jaya	01-Agu-17	30-Jun-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
44	Pekerjaan Pembangunan Koneksi Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu dengan Jalan Tol Wiyoto Wiyono	35/SP/KKDM/XII/2017	383.324.235.111	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	05-Des-17	29-Mei-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
45	Pekerjaan Pembangunan (design & build) Jalan Tol Tebing Tinggi-Parapat (Tahap 1) Ruas Tebing Tinggi-Serbelawan (STA 00+000 sd 30+000) termasuk Simpang Susun Serbelawan	002/KONTRAK-HMW/VI/2018	355.102.364.000	PT Utama Marga Waskita	29-Jun-18	29-Jun-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
46	Pekerjaan Pembangunan (design & build) Jalan Tol Tebing Tinggi-Parapat (Tahap 1) Ruas Tebing Tinggi-Serbelawan (STA 00+000 sd 30+000) termasuk Simpang Susun Serbelawan	002/KONTRAK-HMW/VI/2018	349.225.979.000	PT Utama Marga Waskita	29-Jun-18	29-Jun-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
47	Pekerjaan Arena Aquatic Papua	HK.02.03/PPBLS/PPP.3/442	346.393.407.273	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	07-Des-18	07-Jun-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
48	Paket 2 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, Peranap - Perawang	0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015	344.451.102.136	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	29-Okt-15	23-Mei-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
49	Pekerjaan Terminal Bandara Internasional Minangkabau	P.JJ.14.10/00/09/2018/0790	330.866.780.000	PT Angkasa Pura II	17-Sep-18	09-Mar-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
50	Gedung Kampus UIII (Paket I)	5152/DJ.IKS.01.7/11/2018	329.647.605.091	Kementrian Agama	29-Nov-18	21-Feb-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
51	Pembangunan Light Rail Transit di Provinsi Sumatera Selatan (Zona I)	01/KNT/LRTSS/VI/2016 dan Nomor : 01/WK-KEMENHUB.LRT/D.II/2016	308.641.475.809	Kementerian Perhubungan/ The Ministry of Transportation	21-Okt-15	31-Mei-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
52	Pekerjaan Bandara Depati Amir	P.JJ.14.10/00/11/2018/1028	284.614.862.000	PT Angkasa Pura II	08-Nov-18	08-Nov-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
53	Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung II Seksi 1C	12/ADD/KONTRAK S1.S2.S3-WK/2017	236.866.683.060	PT Sriwijaya Markmore Persada			
54	Jalan Tol Terbanggi Besar- Pematang Panggang (Zona HK-4) Jembatan Sodong	DUIAF.403.2/S.Perj.7.2/2019	191.599.664.288	PT Utama Karya	16-Jun-17	30-Jun-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process

b. Kontrak Konsesi Pengusahaan Jalan Tol

b. Concession Toll Road Right Contract

No	Perusahaan/ The Company	Ruas Tol/ Toll Section	Mitra Kerja/ Partners	Isi Perjanjian/ Content of the Agreement	Jangka Waktu/ Period	
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish
1	PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)	Cimanggis - Cibitung	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 35 tahun/ Toll road concession rights for 35 years	2016	2051
2	PT Trans Jabar Tol (TJT)	Ciawi - Sukabumi	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 45 tahun/ Toll road concession rights for 45 years	2015	2060
3	PT Pemalang Batang Toll Road (PBTR)	Pemalang - Batang	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 40 tahun/ Toll road concession rights for 40 years	2017	2057
4	PT Sriwijaya Markmore Persada (SRIMP)	Kayu Agung - Palembang - Betung	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 45 tahun/ Toll road concession rights for 45 years	2017	2062
5	PT Waskita Bumi Wira (WBW)	Krian - Legundi - Bunder - Manyar	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 45 tahun/ Toll road concession rights for 45 years	2016	2061
6	PT Cibitung Tanjung Priok (CTP)	Cibitung - Cilincing	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 40 tahun/ Toll road concession rights for 40 years	2011	2051
7	PT PT Kresna Kusuma Dy andra Marga (KKDM)	Bekasi - Cawang - Kp Melayu	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 40 tahun/ Toll road concession rights for 40 years	2011	2056
8	PT Tol Teluk Balikpapan	Penajam - Balikpapan	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 40 tahun/ Toll road concession rights for 40 years	2011	2051

c. Kontrak Lain-lain

c. Others Contract

Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT)

Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT)

Berdasarkan Akta notaris No. 23 tanggal 10 April 2018 yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0141910 menyatakan bahwa WTR telah mengalihkan atau menjual kepemilikan sahamnya di WTTR sebanyak 1.206.049 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.206.049.000.000 yang mewakili 57,14% dari total saham yang telah dikeluarkan WTTR kepada Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT) yang selanjutnya di atasnamakan PT Bank Mega Tbk selaku Bank Kustodian dari RDPT. Dengan demikian porsi kepemilikan WTR di WTTR menjadi 42,86%.

Based on Notarial deed No. 23 dated April 10, 2018 endorsed by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0141910 states that WTR has transferred or sold its ownership in WTTR of 1,206,049 shares with par value of Rp 1,206,049,000,000 which represents 57.14% of the total shares issued by WTTR to the Limited Ownership Mutual Fund (RDPT), hereinafter referred to as PT Bank Mega Tbk as Custodian Bank of RDPT. Thus the share of WTR ownership in WTTR becomes 42.86%.

Berdasarkan akta notaris No. 26 tanggal 11 April 2018 mengenai Perubahan Peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor yang telah disahkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0144385 menerangkan bahwa WTR melalui surat No. 568/WTR/DIR/2018 tanggal 11 April 2018 menyatakan tidak mengambil bagian atas saham secara proporsional terkait dengan penerbitan saham baru di perseroan. Sesuai dengan akta tersebut maka terdapat perubahan kepemilikan saham WTR yakni menjadi 904.536 lembar saham atau setara dengan Rp 904.536.000.000 atau sebesar 29,99%.

Based on notarial deed No. 26 dated April 11, 2018 regarding Amendments to Capital Upgrades issued by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0144385 states that WTR through letter No. 568/ WTR/DIR/2018 dated April 11, 2018 said that it does not take part in the proportion of shares related to the issuance of new shares in the Company. In accordance with the deed then there is a change of ownership of WTR shares into 904,536 shares or equivalent to Rp 904,536,000,000 or 29.99%

56. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam pengelolaan keuangan, Grup telah melakukan analisa risiko terhadap persaingan dan ketidakpastian yang dapat berpengaruh pada aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perbedaan nilai wajar dengan nilai tercatat pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 tidak signifikan.

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
Aset Keuangan - Pinjaman yang diberikan dan Piutang		
Kas dan Setara Kas	4.243.427.986.862	10.845.678.217.201
Investasi Jangka Pendek	8.448.200.000	8.448.200.000
Piutang Usaha dan Retensi	7.926.366.090.974	5.102.055.774.804
Piutang Lain-lain	10.569.744.901.740	8.844.805.010.582
Piutang Ventura Bersama	1.195.034.531.900	659.662.426.115
Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa	31.508.150.285.944	32.350.733.163.102
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi	353.710.164.765	394.751.454.649
Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo		
Investasi Jangka Panjang Lainnya	360.506.923.000	347.822.000.000
Jumlah	56.165.389.085.186	58.553.956.246.453
Liabilitas Keuangan - Biaya perolehan diamortisasi		
Utang Usaha	13.167.285.071.287	14.905.832.998.966
Utang Bruto Subkontraktor	4.732.021.303.858	8.701.662.168.774
Utang Bank	61.553.595.422.614	48.711.501.155.353
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	814.881.344.868	554.403.429.023
Biaya yang Masih Harus Dibayar	761.524.639.550	695.785.978.311
Utang Lain-lain - Jangka Panjang	2.245.364.125.503	1.549.134.705.578
Jumlah	83.274.671.907.680	75.118.320.436.005

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

56. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

In financial management, the Group has conducted a risk analysis on competition and uncertainties that could affect the financial assets and financial liabilities as follows:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The difference between the fair value and the carrying value at June 30, 2019 and December 31, 2018 was not significant.

Financial Assets-
Loan and Receivables
Cash and Equivalents Cash
Short-Term Investments
Trade Receivable and Retention
Other Receivables
Joint Ventures Receivables
Gross Amount Due from Customers
Financial Assets from Concession Project
Held to Maturity Financial Assets
Other Long-Term Investments
Total
Financial Liabilities-
Amortized cost
Accounts Payables
Gross Amount Due to Third Parties
Bank Loan
Loan to Financial Institution Non-Bank
Accrued Expenses
Other Payables - Long Term
Total

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's business includes risk-taking activities with specific objectives with professional management. The main function of the Group's risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage risk positions. The Group regularly reviews policies and risk management system to adjust to changes in markets, products and best market practices.

The Group defines financial risk as the possibility of loss or lost profit, caused by both internal and external factors that potentially have a negative impact on the achievement of Group goals.

The purpose of the Group in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and returns and minimize potential adverse effects of the Group's financial performance.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

The main financial risks facing the Group are credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and the risk of changes in government policy, socio-economic and political conditions. Attention to risk management has increased significantly and considered changer and volatility of financial markets in Indonesia and internationally.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

(i) Credit Risk

Credit risk is the loss arising from customers who fail to meet their contractual obligations.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan dalam laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 30 June 2019 piutang usaha Grup tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

The Group's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, retention, gross amount due from customers and other receivables. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts. The aging of trade receivables can be seen on notes to consolidated financial statements. On June 30, 2019 accounts receivable of the Group is not concentrated on a particular customer.

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

The Group manages credit risk by setting limits of acceptable risk for each customer and be more selective in the choice of banks and financial institutions, that is, only banks and financial institutions are predicated famous and well chosen.

(ii) Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Grup.

(ii) Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Group has short-term loans with floating interest. The interest rate that are quite high and occurs suddenly can effect the decline in the Group's income.

Berikut ini merupakan rincian dari liabilitas keuangan berdasarkan jenis tingkat suku bunga:

The following is a breakdown of financial liabilities based on the type of interest rate:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan			<i>Financial Liabilities</i>
Suku bunga mengambang	34.434.591.799.873	27.959.247.278.215	<i>Floating Interest Rate</i>

Analisis sensitivitas suku bunga

Interest rate sensitivity analysis

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of

liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 0,5 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 382.383.581.916 dan Rp 322.728.426.040. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga mengambang.

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Grup dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Grup diharapkan dapat membayar seluruh kewajibannya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Grup harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Berikut ini merupakan liabilitas keuangan non-derivatif berdasarkan nilai sisa jatuh tempo yang tidak didiskonto:

30 Juni/ June 30, 2019								
	Jatuh Tempo/ Due Date				Jumlah/ Total	Biaya Emisi/ Issuance Costs	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
	< 1 Tahun/ < 1 Year	>1-2 Tahun/ >1-2 Years	>2-3 Tahun/ >2-3 Years	>3 Tahun/ >3 Years				
	Rp	Rp	Rp	Rp				
Utang Usaha	12.381.250.420.577	786.034.650.710	--	--	13.167.285.071.287	--	13.167.285.071.287	Accounts Payable
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	1.119.576.511.585	--	--	--	1.119.576.511.585	--	1.119.576.511.585	Other Short-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	13.500.826.932.162	786.034.650.710	--	--	14.286.861.582.872	--	14.286.861.582.872	Total Financial Liabilities
31 Desember/ December 31, 2018								
	Jatuh Tempo/ Due Date				Jumlah/ Total	Biaya Emisi/ Issuance Costs	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
	< 1 Tahun/ < 1 Year	>1-2 Tahun/ >1-2 Years	>2-3 Tahun/ >2-3 Years	>3 Tahun/ >3 Years				
	Rp	Rp	Rp	Rp				
Utang Usaha	14.119.798.348.256	786.034.650.710	--	--	14.905.832.998.966	--	14.905.832.998.966	Accounts Payable
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	825.239.033.758	--	--	--	825.239.033.758	--	825.239.033.758	Other Short-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	14.945.037.382.014	786.034.650.710	--	--	15.731.072.032.724	--	15.731.072.032.724	Total Financial Liabilities

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup

the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the payable liability at the end of the reporting period will remain for the whole year. A 0.5 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, profit as of June 30, 2019 and December 31, 2018 would decrease/increase by Rp 382,383,581,916 and Rp 322,728,426,040, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its floating rate borrowings.

(iii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the positions of cash flows show short-term revenues are not sufficient to cover short-term expenses.

Liquidity risk is an exposure of the Group difficulties in meeting financial obligations that must be paid with cash or other financial assets. The Group is expected to pay all its obligations in accordance with contractual maturities. In fulfilling this obligation, the Group must generate sufficient cash inflows.

These are non-derivative financial liabilities based on residual maturity value which was not discounted:

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the commitments of

untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan Liabilitas keuangan.

(iv) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Perusahaan dan cabang Luar Negeri.

Pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

(v) Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik.

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Grup.

Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variable yang terlibat, sehingga membuat kinerja Grup menurun. Diversifikasi risiko ini pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

c. Manajemen Risiko Modal

Tujuan dari Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Grup dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Grup menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Konsisten dengan Perusahaan lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas.

the Group for normal operation and regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.

(iv) Foreign Exchange Risk Foreign Currency

Risk exposure of foreign currency exchange rate is part of normal operations of the Company and the Foreign branches.

The effect of foreign exchange currency differences is not significant.

(v) Risk of Changes in Government Policy, Economic and Social Politics.

Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions that are less conducive will result in the decreasing of investment and development. This can lead to delays in projects that have been or will be acquired by the Group.

This risk is a systemic risk whereby if this happens then the risk will negatively affect all the variables involved, this make the performance of the Group decrease. Even risk diversification is not able to eliminate this risk.

c. Capital Risk Management Policy

The purpose of the Group in managing capital is to protect the ability of the Group in maintaining business continuity, so the Group can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

The Group set a number of capital in proportion to the risk. The Group manages its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

Consistent with other companies in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt ratio of to adjusted capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) minus cash and cash equivalents.

Strategi Grup untuk mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada batas bawah dari kisaran 2 Rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The Group's strategy is to maintain ratio of the debt to adjusted capital at the lower limit with the range of 2 Debt to capital ratio as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Suku bunga mengambang	34.434.591.799.873	27.959.247.278.215	Floating Interest Rate
Total Liabilitas	103.719.147.075.416	95.504.462.872.769	Total Liabilities
Dikurang: Kas dan Setara Kas	4.243.427.986.862	10.845.678.217.201	Deduct: Cash and Cash Equivalents
Liabilitas Bersih	99.475.719.088.554	84.658.784.655.568	Net Liabilities
Total Ekuitas	28.854.868.753.440	28.887.118.750.867	Total Equity
Rasio Utang terhadap Modal	3,45	2,93	Net Debt to Equity Ratio

57. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Perusahaan

Berdasarkan akta notaris Euis Budiarti Afandi, Sarjana Hukum, Spesialis Notaris No. 02/WASKITA-ACSET/KSO/2017, tanggal 19 Januari 2017 telah dibentuk Kerjasama Operasi (KSO) antara Perusahaan dengan PT. Acset Indonusa Tbk dengan nama Waskita - Acset KSO untuk pelaksanaan pekerjaan pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated ruas Cikunir s.d Karawang Barat (sta 9+500 s.d sta 47+500).

Perusahaan mempunyai porsi yang dikerjakan secara porsi untuk pelaksanaan pekerjaan pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated ruas Cikunir s.d Karawang Barat sta 9+500 - sta 28+480 berdasarkan perjanjian kerja sama operasi (KSO) No: 01/WASKITA-ACSET/JOA/2017. Sisa pekerjaan pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated ruas Cikunir s.d Karawang Barat (sta 9+500 s.d sta 47+500) dilaksanakan secara ventura bersama (Catatan 13).

Entitas Anak dari PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI), PT Waskita Sangir Energy (WSE)

WSE menandatangani *Power Purchase Agreement (PPA)* pada tanggal 23 Maret 2015 dengan PLN. Berdasarkan ketentuan PPA, PLN telah berkomitmen untuk membeli kapasitas pembangkit listrik WSE dan seluruh hasil listrik selama dua puluh tahun sampai 2036.

WSE telah membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pabrik yang berlokasi di Solok Selatan, Sumatera Barat.

Setelah beroperasi secara komersial dalam proyek, WSE berkewajiban menyediakan kepada PLN keluaran listrik bersih dari fasilitas proyek, yang akan dibeli oleh PLN pada jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang tercantum dalam PJBL. Jumlah yang harus dibayar oleh PLN adalah jumlah keluaran listrik bersih yang dihasilkan. Jangka waktu PPA dimulai pada tanggal 9 Desember 2016 dan akan berakhir pada

57. COMMITMENT AND CONTINGENCY

The Company

Based on notarial deed of Euis Budiarti Afandi, Bachelor of Law, Notary Specialist No. 02/WASKITA-ACSET/KSO/2017, dated January 19, 2017 has been established Joint Operation (JO) between the Company with PT. Acset Indonusa Tbk under the name of JO Waskita - Acset for the engagement of Jakarta Cikampek II Toll Road Elevated Cikunir to West Karawang (sta 9 + 500 s.d sta 47 + 500).

The Company has a portion of joint operation for the engagement of the construction work of Jakarta Cikampek II Toll Road Elevated Cikunir to West Karawang sta 9 + 500 - sta 28 + 480 based on cooperation agreement (KSO) No: 01/WASKITA-ACSET/JOA/2017. The rest of the construction work of the Jakarta Cikampek II Toll Road Elevated Cikunir to West Karawang segment (sta 9 + 500 s.d sta 47 + 500) is worked by joint venture (Note 13)

Subsidiary of PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI), PT Waskita Sangir Energy (WSE)

WSE entered into *Power Purchase Agreement (PPA)* on March 23, 2015 with PLN. Under the terms of the PPA, PLN has committed to purchase the available capacity of the WSE's power stations and all generated of electricity for a period of twenty years until 2036.

WSE has build, owned and operated the plant facilities at site which is located at South Solok, West Sumatera.

Upon commercial operation of the Project, WSE is obligated to make available to PLN the net electrical output of the project's plant facilities, which will be purchased by PLN at amounts determined under formula set forth in the PJBL. The amount to be paid by PLN is the amount of net electrical output produced. The term of the PPA commenced on December 9, 2016 and will

tanggal 9 Desember 2036, kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan PPA, sebagaimana telah diubah.

expire on December 9, 2036, unless terminated earlier in accordance with the terms of the PPA, as amended.

Seluruh pihak sepakat harga energi listrik terukur pada titik transaksi, yaitu:

All parties agreed electricity price estimated on transaction points as stated:

- i. Rp 1.182,50 per kWh untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sejak tanggal operasi komersial pembangkit; dan
- ii. Rp 825 per kWh untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sejak tanggal operasi komersial pembangkit.

- i. Rp 1,182.50 per kWh for year-1 through year-8 since the date of plant's commercial operation; and*
- ii. Rp 825 per kWh for year-9 through year-20 since the date of plant's commercial operation.*

PLN memiliki opsi untuk membeli hak, kepemilikan, dan kepentingan WSE dalam proyek dengan nilai terminasi berdasarkan formula tertentu yang tercantum dalam PPA. Harga beli yang harus dibayar oleh PLN, dalam hal PLN melakukan opsi pembelian, mengalami penurunan seiring menjelang berakhirnya PPA.

PLN has an option to purchase the WSE's right, title and interest in the project for a termination value based on a certain formula set forth in the PPA. The purchase price to be paid by PLN, in case PLN exercises the purchase option, decreases as the end of the PPA approaches.

Pada tanggal 1 Juni 2016, WSE dan PLN menandatangani amandemen PPA terkait kewajiban dan tanggungjawab para pihak, pembangunan pembangkit dan pembayaran yang diizinkan berdasarkan PPA awal, jika disetujui kedua belah pihak. Di bawah PPA, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah hal-hal tertentu dari PPA awal.

On June 1, 2016, WSE and PLN entered into the amendment to the PPA regarding obligation and responsibilities of both parties, construction of power plants and payment, which is allowed under the original PPA, if agreed by both parties. Under the PPA, both parties agreed to amend certain matters of the original PPA.

Entitas Anak, PT Waskita Karya Realty (WKR)

Subsidiary, PT Waskita Karya Realty (WKR)

Dalam rangka melakukan kegiatan usaha, WKR memiliki perjanjian-perjanjian penting. Perjanjian dan ikatan penting yang masih berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

In connection with its operations, WKR entered into significant agreements. The significant agreements and commitments applied until June 30, 2019 are as follows:

Perjanjian dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Agreement with PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Pada tanggal 8 September 2016, WKR menandatangani perjanjian No. 01/SPPP/KONTRAKTOR/WKR/IX/2016 dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk terkait dengan jasa konstruksi atas pembangunan proyek The Reiz Condo yang berlokasi di Medan dengan total nilai perjanjian sebesar Rp 489.915.000.000. Masa pelaksanaan pekerjaan atas kontrak adalah 938 hari sejak tanggal kontrak perjanjian dengan masa pemeliharaan 365 hari kerja sejak serah terima pekerjaan selesai.

On September 8, 2016, WKR entered into agreement No. 01/SPPP/KONTRAKTOR/WKR/IX/2016 with PT Waskita Karya (Persero) Tbk related to construction service for the development The Reiz Condo in Medan with total contract amount of Rp 489,915,000,000. The period of contract is 938 days from the date of contract with maintenance period of 365 working days from completion date.

Perjanjian dengan KSO Waskita Trinita

Agreement with KSO Waskita Trinita

Pada tanggal 15 Nopember 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian perikatan No. 001/KB/WKR-KSO/XI/2016 dengan KSO Waskita Trinita terkait pembelian lima unit ruang kantor unit Brooklyn milik KSO Waskita Trinita dengan nilai perikatan sebesar Rp 20.816.327.272. Jatuh tempo pinjaman ini sampai dengan 28 Desember 2019 yang pembayarannya dilakukan secara bertahap.

On November 15, 2016, the Company entered into agreement No. 001/KB/WKR-KSO/XI/2016 with KSO Waskita Trinita related to the acquisition of five units' office space unit Brooklyn from KSO Waskita Trinita amounted to Rp 20,816,327,272. The maturity date of debt is on December 28, 2019 with installment payment method.

Perjanjian dengan PT Dafam Hotel Management

Agreement with PT Dafam Hotel Management

Pada tanggal 24 Maret 2016, WKR menandatangani perjanjian No. 2 dengan PT Dafam Hotel Management

Based on the Deed No. 2 dated March 24, 2016, WKR entered into management agreement with

(Operator). Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Dafam Hotel Management bertanggungjawab sebagai operator atas Hotel Dafam Teraskita milik WKR.

Jangka waktu perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan dapat diperpanjang jika disetujui oleh kedua belah pihak paling lambat 90 hari kerja sebelum tanggal berakhirnya.

Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak menyetujui bahwa PT Dafam Hotel Management sebagai Operator berhak menerima:

1. *Technical Assistant Fee* sebesar Rp 600.000.000 yang dibayarkan pada tanggal 26 Mei 2015.
2. *Base fee* sebesar 2% pada tahun pertama dan 2,5% di tahun-tahun berikutnya dari Total Pendapatan Operasional.
3. *Incentive Fee* berdasarkan tinggi rendahnya *Gross Operating Profit (GOP)* :
 - a. 0% dari GOP apabila GOP kurang dari 35% dari Pendapatan Hotel Total;
 - b. 5% dari GOP apabila GOP lebih dari 35% dan kurang dari atau sama dengan 45% dari Pendapatan Hotel Total; dan
 - c. 7% dari GOP apabila GOP lebih dari 45% dari Pendapatan Hotel Total.
4. *Sales and marketing fee* adalah 1% dari pendapatan kotor kamar per bulan.

Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT Asiana Senopati

Pada tanggal 25 Juni 2015, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 40 dengan PT Asiana Senopati dalam rangka pengembangan tanah seluas 5.453m² yang terletak di Jalan Senopati Dalam RT 02/RW 03, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru. Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikannya telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Komposisi penyertaan saham terdiri dari WKR sebesar 51% dan PT Asiana Senopati sebesar 49%, dengan modal awal sebesar Rp 603.345.343.137.

Perjanjian KSO dengan PT Sirius Terang Cemerlang

Pada tanggal 26 Mei 2015, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 166 dengan PT Perintis

PT Dafam Hotel Management (the Operator). Based on the agreement, PT Dafam Hotel Management is responsible as the operator of Hotel Dafam Teraskita owned by WKR.

The period of the agreement is 10 (ten) years since the signing date of this agreement and could be renewed if agreed upon by both parties at least 90 working days before the expiration date.

Based on those agreements, all parties agreed that PT Dafam Hotel Management as Operator entitled to receive:

1. *Technical Assistant Fee* amounted to Rp 600,000,000 which has been paid on May 26, 2015.
2. *Base fee* of 2% for the first year and 2,5% for following years from of Total Operating Revenue.
3. *Incentive Fee* based on high and low of *Gross Operating Profit ("GOP")* :
 - a. 0% of GOP if GOP is less than 35% of Total Revenue Hotel;
 - b. 5% of GOP if GOP is more than 35% and less than or equivalent with 45% of Total Revenue Hotel;
 - c. 7% of GOP if GOP is more than 45% of Total Revenue Hotel.
4. *Sales and marketing fee* are 1% of the gross revenue room per month.

Joint Venture agreement with PT Asiana Senopati

On June 25, 2015, WKR entered into joint venture agreement No. 40 with PT Asiana Senopati in order to develop 5,453sqm land areas at Jalan Senopati Dalam RT 02/RW 03, Senayan, Kebayoran Baru. The agreement ends when the execution of the joint venture's project work has been complete, demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations .

The composition of shareholders consists of WKR at 51% and PT Asiana Senopati at 49%, with an initial capital of Rp 603,345,343,137.

Joint Venture Agreement with PT Sirius Terang Cemerlang

As of May 26, 2015, WKR entered into joint venture agreement No. 166 with PT Perintis Trinit

Triniti Properti dan PT Perintis Trusmi Properti dalam rangka pengembangan tanah seluas 5.000m² yang terletak di Jalan Sutera Boulevard, Alam Sutera, Tangerang. Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikan telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Komposisi penyertaan saham terdiri dari WKR sebesar 40,8%, PT Perintis Triniti Properti sebesar 39,2%, dan PT Perintis Trusmi Properti sebesar 20% dengan modal awal sebesar Rp 125.000.000.000.

Pada tanggal 30 Oktober 2015, terdapat pembaharuan perjanjian KSO Waskita Triniti II. Disepakati bahwa posisi PT Perintis Triniti Properti digantikan oleh PT Sirius Terang Cemerlang. Seluruh hak dan kewajiban PT Perintis Triniti Properti dialihkan kepada PT Sirius Terang Cemerlang.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 3 Oktober 2016, terdapat perubahan perjanjian KSO Waskita Triniti II yang berisi komposisi penyertaan saham yang baru, yaitu WKR sebesar 50,8% atau senilai Rp 69.646.800.000 dan PT Sirius Terang Cemerlang sebesar 49,2% atau senilai Rp 67.453.200.000.

Perjanjian KSO dengan PT Darmo Permai

Pada tanggal 21 Mei 2014, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 6 dengan PT Darmo Permai dalam rangka pengembangan tanah seluas 34.089m² yang terletak di Segi 8 Darmo Jalan Raya Darmo Permai III, Surabaya Barat. Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikan telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Komposisi penyertaan saham terdiri dari WKR sebesar 51%, PT Darmo Permai sebesar 49% dengan modal awal sebesar Rp 426.112.500.000.

Perjanjian KSO dengan PT Dalawa Paralia Lembang

Pada tanggal 5 Mei 2015, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 2 dengan PT Dalawa Paralia Lembang dalam rangka pengembangan tanah seluas 29.020m² yang terletak di Kelurahan Gelgel,

Properti and PT Perintis Trusmi Properti in order to develop 5,000sqm land areas at Jalan Sutera Boulevard, Alam Sutera, Tangerang. The agreement ends when the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations.

The composition of shareholders consists of WKR at 40.8%, PT Perintis Properti Triniti at 39.2%, and PT Perintis Trusmi Properti at 20% with an initial capital of Rp 125,000,000,000.

In October 30, 2015, there is a renewal of the KSO Waskita Triniti II agreement. It was agreed that the position PT Perintis Triniti Properti is replaced by PT Sirius Terang Cemerlang. All rights and obligations of PT Perintis Triniti Properti is transferred to PT Sirius Terang Cemerlang.

Based on the Deed No. 9 dated October 3, 2016, there is a change of the KSO Waskita Triniti II agreement which contains the composition of investments in new shares, namely WKR of 50.8% or equivalent to Rp 69,646,800,000 and PT Sirius Terang Cemerlang by 49.2% or equivalent to Rp 67,453,200,000.

Joint Venture Agreement with PT Darmo Permai

As of May 21, 2014, WKR entered into KSO agreement No. 6 with PT Darmo Permai in order to develop 34,089sqm land areas at Segi 8 Darmo Jalan Raya Darmo Permai III, Surabaya Barat. The agreement ends when the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations.

The composition of shareholders consists of WKR at 51%, PT Darmo Permai at 49% with an initial capital of Rp 426,112,500,000.

Joint Venture Agreement with PT Dalawa Paralia Lembang

As of May 5, 2015, WKR entered into KSO agreement No. 2 with PT Dalawa Paralia Lembang in order to develop 29,020 sqm land areas at Kelurahan Gelgel, Kabupaten Klungkung, Bali.

Kabupaten Klungkung, Bali. Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikannya telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Perjanjian KSO dengan PT Graha Jasa Ekatama

Pada tanggal 6 Juni 2016, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 17 dengan PT Graha Jasa Ekatama dalam rangka pengembangan tanah seluas 11.090m² di Pejaten Barat, Jakarta Selatan. Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikannya telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban. Komposisi penyertaan saham di dalam KSO Waskita Ekatama terdiri dari WKR sebesar 60%, PT Graha Jasa Ekatama sebesar 40% dengan modal awal sebesar Rp 331.000.000.000.

Perjanjian KSO dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia

Pada tanggal 10 Oktober 2016, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 2079 dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia dalam rangka pengembangan tanah seluas 7.025m² di Jalan MT. Haryono Kav 12-13, Jakarta Timur. Jangka waktu operasi berlaku selama 48 bulan dan perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikannya telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Komposisi penyertaan modal di dalam KSO RNI – Waskita terdiri dari RNI berupa tanah seluas 7.052 m², dan Perusahaan berupa modal kerja sebesar Rp 361.912.928.457.

Pada akhir periode perjanjian KSO, RNI akan menerima bagi hasil senilai Rp 367.544.705.882.

The agreement ends when the execution of the joint venture's project work has been completed, demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations.

Joint Venture Agreement with PT Graha Jasa Ekatama

As of June 6, 2016, WKR entered into KSO agreement No. 17 with PT Graha Jasa Ekatama in order to develop 11,090sqm at Pejaten Barat, Jakarta Selatan. The agreement ends when the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations. The composition of the shareholder in the Waskita Ekatama joint venture consists of WKR at 60%, PT Graha Jasa Ekatama at 40% with initial capital of Rp 331,000,000,000.

Joint Venture Agreement with PT Rajawali Nusantara Indonesia

As of October 10, 2016, WKR entered into KSO agreement No. 2079 with PT Rajawali Nusantara Indonesia in order to develop 7,025sqm of land at Jalan MT. Haryono Kav 12-13, Jakarta Timur. The operating periods is valid for 48 months and the agreement ends when the execution of the joint venture's project work has been completed, demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations.

The composition of the capital investment in the KSO RNI - Waskita consists of RNI with land areas of 7,052sqm and the Company with initial capital of Rp 361,912,928,457.

At the end of joint venture agreement, RNI will receive profit sharing amounting to Rp 367,544,705,882.

**Perjanjian Dengan PT Kereta Api Indonesia
(Persero)**

Pada tanggal 30 Nopember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian Kerja Sama Usaha (KSU) dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) No. 007/P.WKR/2017 terkait dengan Transit Development Orientation Project di Bogor. Kedua belah pihak secara bersama-sama sepakat untuk melakukan kerjasama terkait dengan pemanfaatan lahan milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) di kawasan stasiun Bogor. Perjanjian ini berakhir pada Nopember 2070.

Perjanjian KSO RNI – WSKT

Pada tanggal 20 Nopember 2017, KSO RNI – Waskita membuat perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) dengan WSKT No. 04 tentang penjualan ruang perkantoran pada proyek KSO RNI Waskita dengan nilai jual Rp 563.310.000.000 sebelum PPN. Pembayaran atas penjualan ini dilakukan secara bertahap sampai dengan penyelesaian pembangunan pada Triwulan IV tahun 2018.

58. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 216 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 25 Juli 2019.

**Agreement with PT Kereta Api Indonesia
(Persero)**

On November 30, 2017, the Company entered into agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) No. 007/P.WKR/2017 related to Transit Development Orientation Project in Bogor. Both parties agreed to develop the utilization of land owned by PT Kereta Api Indonesia (Persero) in Bogor station area. This agreement will be due on November 2070.

Agreement KSO RNI - WSKT

On November 20, 2017, KSO RNI - Waskita entered into agreement with WSKT No. 04 on sale of office space owned by KSO RNI Waskita project amounted to Rp 563,310,000,000 before VAT. The payment made by installment basis until the completion of development in the fourth quarter in 2018.

58. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 216 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on July 25, 2019.
